



PEMANTAPAN **PERUBAHAN KORPORASI** MENDATANG

PERUM LKBN **ANTARA**

LAPORAN TAHUNAN **2021**



ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA

Catatan untuk Pembaca

Notes for **Readers**

Laporan Tahunan 2021 diterbitkan oleh Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum LKBN Antara), yang selanjutnya disebut sebagai 'LKBN Antara', 'Perusahaan' dan/atau 'Kami' dalam laporan ini. Laporan Tahunan ini merupakan ke sinambungan dari laporan tahunan sebelumnya.

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, demikian juga pemaparan numerik dan teks menggunakan standar Bahasa Indonesia sesuai konteksnya.

LKBN Antara adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang bersifat tertutup. Seluruh kendali Perusahaan berada dibawah Pemerintahan Republik Indonesia. Oleh karena itu, laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai pencatatan saham, obligasi dan efek lainnya, aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham dan pembagian dividen, program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, penawaran umum, kebijakan dividen, Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

LKBN ANTARA memiliki organ perusahaan salah satunya yaitu Dewan Pengawas, yang memiliki peran seperti sebagai Dewan Komisaris pada perusahaan publik, sehingga dalam laporan ini tidak ada istilah Dewan Komisaris.



The 2021 Annual Report is published by the LKBN Antara Public Company (Perum LKBN Antara), hereinafter referred to as 'LKBN Antara', 'The Company' and/or 'We' in this report. This Annual Report is a continuation of the previous annual report.

The tables and graphs in this report expose numerical data to Indonesian standards, as well as numerical and text exposure using standards Indonesian in context.

LKBN Antara is a closed State-Owned Public Company. All control of the Company is under the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, this report does not include information regarding the listing of shares, bonds and other securities, corporate actions such as stock splits, share mergers and dividend distributions, share ownership programs by employees and/or management, public offerings, dividend policies, Securities Administration Bureau and Securities Rating Companies.

LKBN ANTARA has a Supervisory Board, which has a role such as the Board of Commissioners in public companies, so in this report there is no term Board of Commissioners.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Catatan untuk Pembaca

Notes for Readers

iii

Ikhtisar Data Keuangan

Important Financial Data Overview

01

Laporan Dewan Pengawas dan Direksi

Report of The Supervisory Board and Board of Directors

11

Profil Perusahaan

Company Profile

37

Laporan dan Analisis Kinerja Perusahaan

Company Performance Report and Analysis

75

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Company Governance

137

Laporan Keuangan

Financial Report

261



Ikhtisar **Data** **Keuangan** Penting

Important **Financial Data** Overview

INFORMASI HASIL USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS RESULT INFORMATION

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss) Report

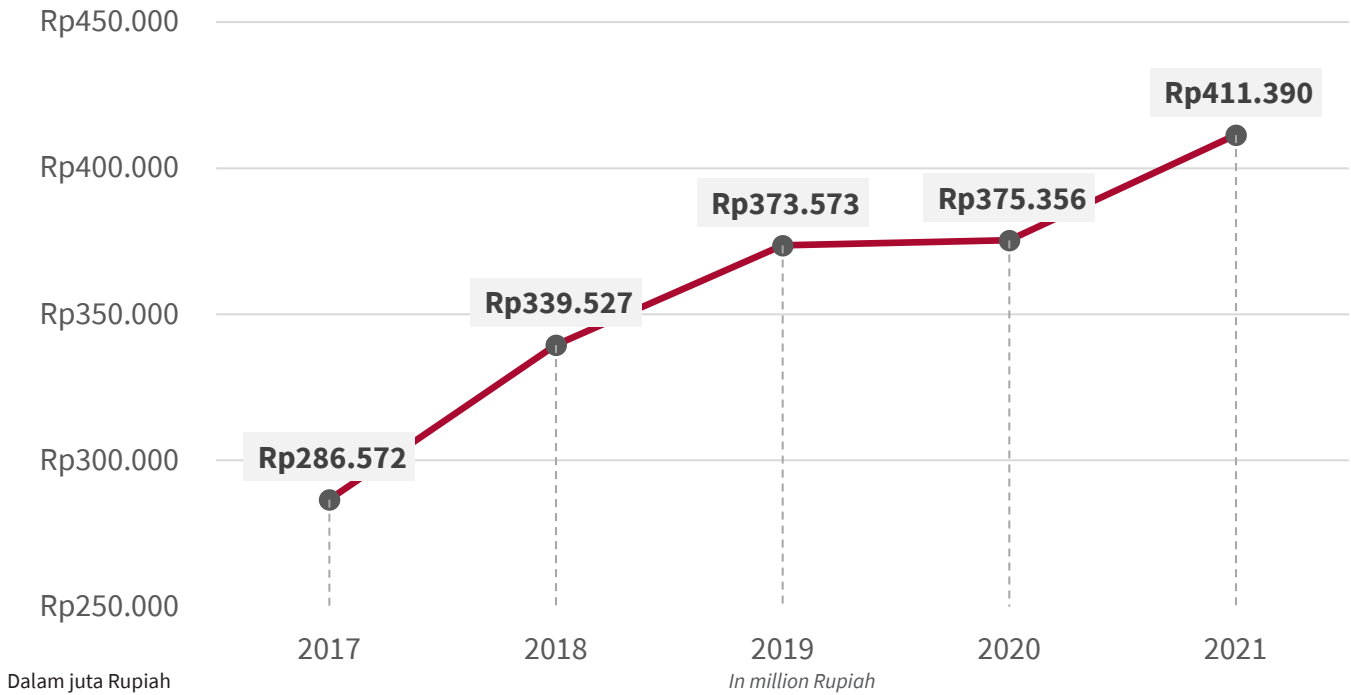
Deskripsi/Description	2021 (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2017* (Rp Juta) (Rp Million)
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	411.390	375,356	373,574	339,527	286,572
Beban Pokok Usaha <i>Cost of Operations</i>	(289,170)	(256,350)	(267,181)	(236,884)	(208,204)
Beban Umum <i>General Expenses</i>	(102.441)	(100,483)	(93,920)	(89,984)	(79,497)
Laba/(Rugi) Usaha <i>Operational Income/(Loss)</i>	19,779	18,522	12,473	12,658	(1,128)
Pendapatan Lain-Lain <i>Other Income</i>	5.685	5.351	4,543	4,579	5.346
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income/(Loss) Before Net Income</i>	25,464	23,874	17,016	17,238	4.218
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	(9,146)	(7.282)	(6,755)	(6,776)	(3,296)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	476	(4,793)	2,781	1,524	1,911
Laba Bersih <i>Net Income</i>	16,794	11,799	13.042	11.985	2.832
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurement on Defined Benefit Program</i>	3.259	1,952	(13,531)	11,448	(10,374)
Pajak Terkait <i>Relevant Taxes</i>	(717)	(429)	3.358	(2,862)	2,594
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income/Expense</i>	2,542	1.522	(10,174)	8,586	(7,781)
Laba Komprehensif Bersih <i>Net Comprehensive Income</i>	19,336	13,321	2.868	20.572	(4,949)
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	16,756	11.783	11.783	11.975	2.831
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	38	16	16	11	1
	16,794	11,799	11.799	11.985	2.832
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Distributed to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	19,317	13,361	13.361	20,561	(495)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	19	(39)	(39)	11	1
	19,336	13,321	13.321	20.572	(4,949)

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

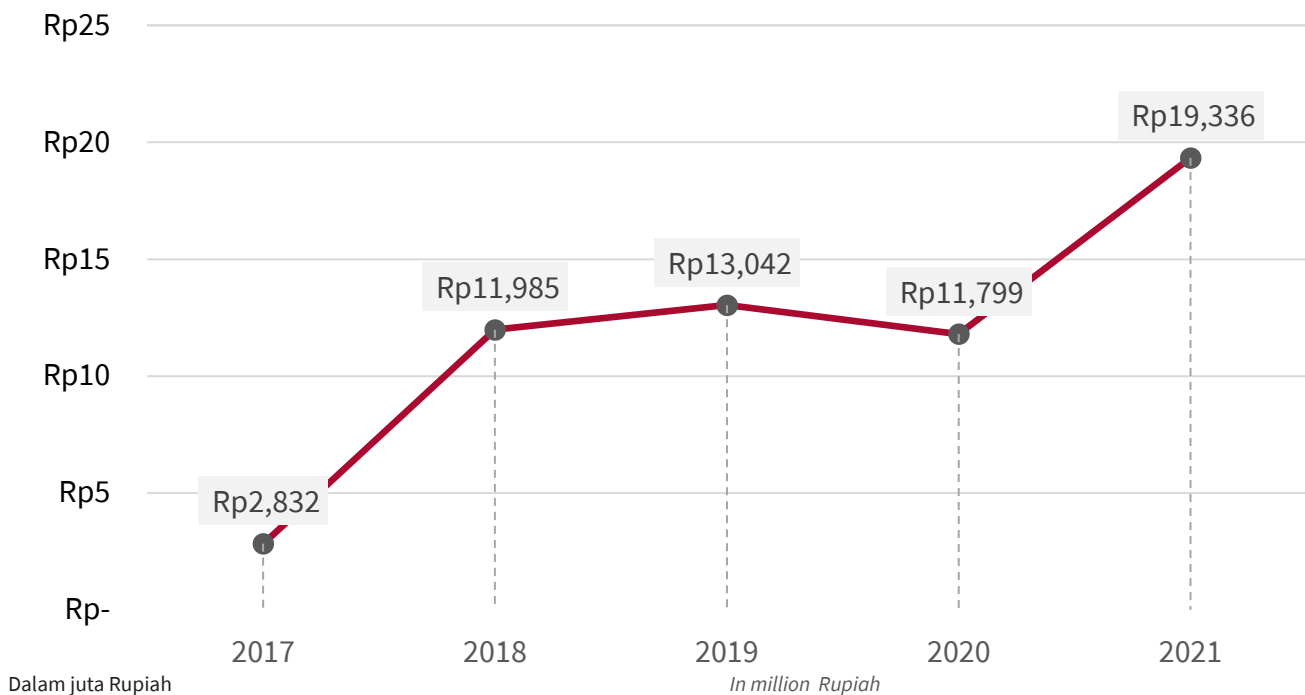
Pendapatan Usaha

Operating Revenues



Laba yang Diatribusikan kepada Entitas Induk

Profit Attributable to The Parent Entity



INFORMASI POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

COMPANY FINANCIAL POSITION INFORMATION

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Audited)

Consolidated Statement of Financial Position (Audited)

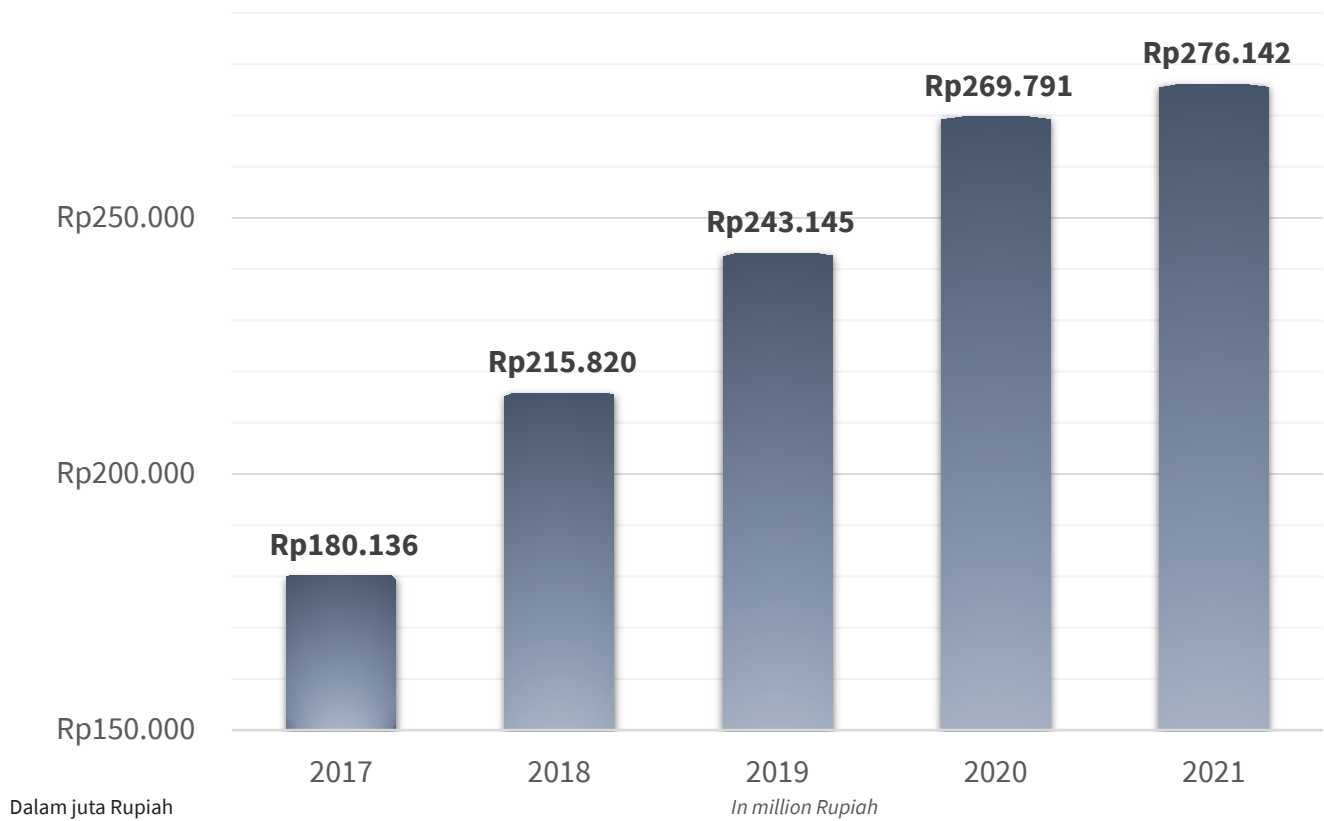
Deskripsi/Description	2017* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2021 (Rp Juta) (Rp Million)
Aset Assets					
Kas dan Deposito <i>Cash and Deposit</i>	62.850	94.616	77.067	90.402	94.491
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	51.995	55.937	87.320	93.761	95.629
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	65.291	65.267	78.758	85.628	82.021
Total Aset Total Assets	180.136	215.820	243.145	269.791	276.142
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Kewajiban Lancar <i>Short-Term Liabilities</i>	42.203	60.664	63.028	61.790	52.529
Kewajiban Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	105.697	102.350	124.101	132.556	128.831
Ekuitas <i>Equity</i>					
Penyertaan Modal <i>Paid-Up Capital</i>	41.149	56.721	56.721	56.721	56.721
L/R Tahun Sebelumnya <i>Previous Year Profit/Loss</i>	42.492	29.751	41.726	54.768	66.567
L/R Tahun Berjalan <i>Current Year Profit/Loss</i>	2.831	11.975	12.941	11.799	16.794
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(54.173)	(45.586)	(55.659)	(54.238)	(51.696)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(64)	(53)	287	344	363
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	180.135	215.822	243.145	269.791	276.142

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Jumlah Aset

Total Assets



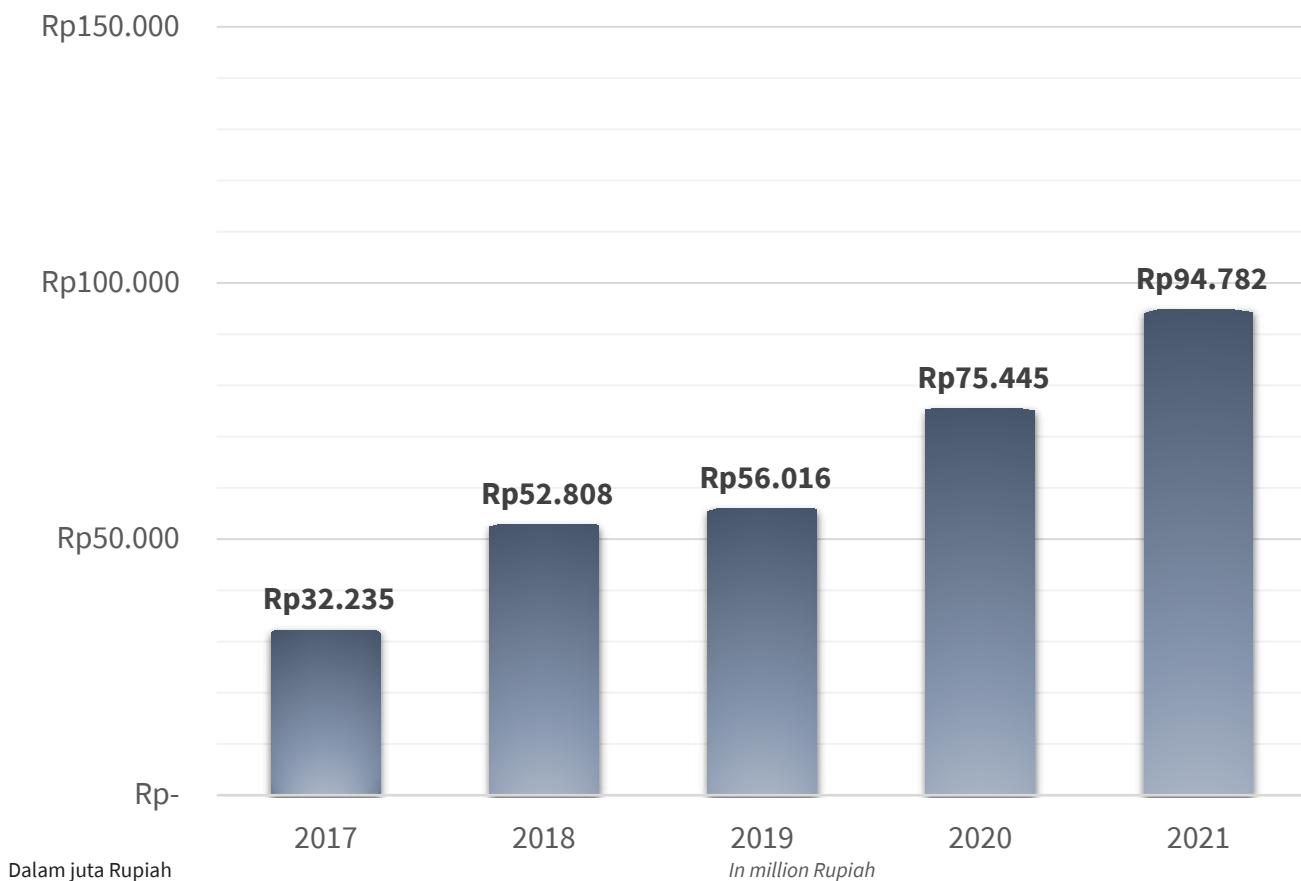
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Equitas

Equity



INFORMASI RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

COMPANY FINANCIAL RATIO INFORMATION

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Ability to Pay Debt and Collectability Level of the Company's Receivables

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Aspek Keuangan	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2021
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Cash Ratio	149%	156%	122%	146%	188%
Acid Test Ratio	272%	188%	198%	298%	351%
Current Ratio	231%	248%	261%	298%	370%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Operating Margin	1%	5%	5%	6%	6%
Net Margin Ratio	1%	3%	4%	3%	4%
Margin Ebitda <i>Ebitda Margin</i>	5%	6%	7%	11%	8%
ROA	2%	6%	7%	9%	9%
ROE	10%	29%	32%	26%	20%
ROI	8%	14%	10%	13%	12%
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>					
Debt to Asset	0.82%	0.78%	0.67%	1.13%	0.52%
Debt to Equity	5%	3%	3%	4%	2%
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>					
Colection Period	29	21	47	79	76
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	0.18	0.64	0	0	0
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	162%	159%	155%	139%	140%
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total <i>The Ratio of Total Equity to Total</i>					
Aset <i>Asset</i>	22%	24%	23%	21%	20%
Quick Ratio	272%	215%	238%	280%	351%

Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban ditunjukkan dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Pada akhir tahun 2021, rasio likuiditas Perusahaan dalam rasio lancar naik 26% menjadi 351%, dibandingkan tahun lalu sebesar 279%. Hal ini berarti setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp3,51 aset lancar, semakin tinggi nilai rasio berarti semakin terjamin utang-utang perusahaan terhadap kreditur.

Di sisi lain, ketersediaan kas untuk menjamin utang perusahaan terlihat dari naiknya cash ratio di tahun 2021 sebesar 188%. Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menagih piutang tersebut. Pada akhir tahun 2021, collection period 76 hari maju dari tahun 2020 yang 79 hari.

The company's ability to meet obligations is indicated by its liquidity level. At the end of 2021, the Company's liquidity ratio in current ratio increased by 26% to 351%, compared to last year's 279%. This means that IDR 3.51 of current assets guarantees every IDR 1 of current debt. The higher the ratio value, the more secure the company's debt to creditors.

On the other hand, the availability of cash to guarantee the company's debt can be seen from the increase in the cash ratio in 2021 by 188%. The collectibility of receivables is influenced by the company's ability to collect these receivables. At the end of 2021, the 76-day collection period will advance from 2020, which was 79 days.

INFORMASI SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Informasi Harga Saham

Sebagai Perusahaan Umum milik Republik Indonesia dengan kategori perusahaan tertutup, LKBN ANTARA tidak memiliki modal saham. Dengan demikian, tidak menerbitkan dan memperjualbelikan saham. Oleh karena itu, laporan tahunan 2021 LKBN Antara tidak menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

LKBN Antara tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

SHARE INFORMATION AND OTHER SECURITIES

Stock Price information

As a Public Company owned by the Republic of Indonesia with a closed company category, LKBN ANTARA does not have share capital. Thus, it does not issue and trade shares. Therefore, LKBN Antara's 2021 annual report does not present stock price information in tabular and graphic form.

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

LKBN Antara does not issue bonds, sukuk or convertible bonds.



Laporan
**Dewan
Pengawas
dan
Direksi**

Report of **The Board of Supervisory
and Board of Directors**

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Pengawas tahun 2021 diarahkan kepada pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP 2021. Ketentuan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 /arahan RPB yang harus dipenuhi dan memberikan nasihat ataupun arahan-arahan kepada Direksi terkait dengan hal-hal dimaksud.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Secara khusus Peraturan Perusahaan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Umum LKBN Antara Pasal 64, bahwa Dewan Pengawas bertugas untuk:

- a. melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- b. memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64, Dewan Pengawas memiliki kewajiban sebagai berikut:
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan RKAP yang diusulkan Direksi;

SUPERVISORY BOARD REPORT

Our respected stakeholders,

The implementation of the supervisory duties of the Supervisory Board in 2021 is directed to the supervision of management policies and the course of company management by the Board of Directors, including supervision of the implementation of the 2021 RKAP. Provisions in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 /RPB directives must be fulfilled and provide advice or directives to the Board of Directors concerning these matters.

A. Introduction

1. Background

Based on Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law Number 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information. Government Regulation Number 44 of 2005 concerning Procedures for Participation and Administration of State Capital in State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies and Regulation 45 of 2005 concerning the Establishment, Management of Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.

In particular, the Company Regulation Number 40 of 2007 concerning Public Company LKBN Antara Article 64, that the Supervisory Board is tasked with:

- a. *conduct supervision over the management of the Company conducted by the Board of Directors;*
- b. *provide advice to the Board of Directors in conducting the Company's management activities as referred to in Article 64. The Supervisory Board has the following obligations:*
 - *Provide opinions and suggestions to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan and RKAP proposed by the Board of Directors;*

- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan; dan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Selanjutnya Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, dan dilengkapi dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Atas ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, Dewan Pengawas melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajiban kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas ini adalah:

- a. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas dan kewajiban serta wewenang Dewan Pengawas.
- b. Menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), secara khusus tentang pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Pengawas kepada Pemegang Saham.
- c. Melaksanakan pedoman Board Manual di dalam menjalankan fungsi dan tugas Dewan Pengawas sebagai salah satu Organ Utama Perusahaan.

- *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the Minister regarding any issues that are important to the management of the Company;*
- *Report immediately to the Minister if there are symptoms of declining Company performance; and*
- *Researching and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*

Furthermore, the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and accompanied by the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/ 2012 Regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Based on these laws and regulations, the Supervisory Board reports the implementation of its duties and obligations to the Minister of State-Owned Enterprises.

2. Purpose and Objectives

The purposes and objectives of this report on the Implementation of Supervision of the Supervisory Board are:

- a. Fulfill the provisions of laws and regulations related to the duties and obligations as well as the authority of the Supervisory Board.*
- b. Applying the principles of transparency and accountability in Good Corporate Governance (GCG), specifically regarding reporting and accountability for the implementation of the duties of the Supervisory Board to Shareholders.*
- c. Implementing the Board Manual guidelines in conducting the functions and duties of the Supervisory Board as one of the Company's Main Organs.*

3. Susunan Dewan Pengawas

Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara Nomor : SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara sebagai berikut :

Ketua : Widodo Muktiyo

Anggota : - Widiarsi Agustina

- Mayong Suryo Laksono

- Monang Sinaga

4. Organ Pendukung Dewan Pengawas

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Nomor Per-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang menetapkan bahwa: "Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas adalah perangkat pendukung yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas".

Organ Pendukung Dewan Pengawas terdiri dari:

- a. Komite Audit
- b. Komite Manajemen Risiko
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi
- d. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

Pada tahun 2021 Anggota Pendukung Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, sebagai berikut:

- a. Eddy Endro Gyamirto, Komite Audit
- b. Siti Farida, Komite Manajemen Risiko
- c. Abdul Majid, Sekretaris Dewan Pengawas

3. Composition of the Supervisory Board

Minister of SOE Regulation Number: Per-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and based on the Decree of the Minister of BUMN as Government Representative as Capital Owner of Perum LKBN Antara Number: SK-205/MBU/06/2020 dated June 15, 2020, regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Public Companies (Perum) National News Agency Antara as follows:

Chairman: Widodo Muktiyo

Members : - Widiarsi Agustina

- Mayong Suryo Laksono

- Monang Sinaga

4. Supervisory Board Supporting Organs

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Number Per-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises which stipulates that: "Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board are supporting instruments that function to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board".

The Supervisory Board Supporting Organs consist of:

- a. Audit Committee*
- b. Risk Management Committee*
- c. Nomination and Remuneration Committee*
- d. Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board*

In 2021 the Supporting Members of the Supervisory Board of Perum LKBN Antara, as follows:

- a. Eddy Endro Gyamirto, Audit Committee*
- b. Siti Farida, Risk Management Committee*
- c. Abdul Majid, Secretary of the Supervisory Board*

B. Metode Pelaksanaan Tugas

1. Dasar Hukum

Berdasarkan Pasal 64 dan Pasal 67 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perum LKBN Antara, maka pada tahun 2020 Dewan Pengawas melaksanakan Pengawasan dan Penasehatan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- c. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

2. Sasaran

Dewan Pengawas menetapkan Sasaran Pengawasan tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Ketaatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- b. Mengembangkan model bisnis perusahaan yang adaptif dengan perubahan market & industri.
- c. Menemukan dan melakukan inovasi berkelanjutan untuk menunjang performa perusahaan.
- d. Mengintegrasikan tata kelola perusahaan dengan manajemen risiko berbasis teknologi.
- e. Mengembangkan SDM yang agile dan quick learner (Learning Agility).
- f. Memperkuat infrastruktur informasi, komunikasi dan teknologi (ICT) serta data disaster recovery.
- g. Memantapkan peran biro sebagai kantor perwakilan Antara di daerah dan luar negeri.

B. Task Execution Method

1. Legal Basis

Based on Article 64 and Article 67 of Government Regulation Number 40 of 2007 concerning Perum LKBN Antara, in 2020 the Supervisory Board will conduct supervision and advisory covering the following matters:

- a. Provide opinions and suggestions to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan and RKAP proposed by the Board of Directors.*
- b. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the Minister regarding any issues deemed important to the management of the Company.*
- c. Report immediately to the Minister if there are symptoms of declining Company performance.*
- d. Researching and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*

2. Target

The Supervisory Board set the Monitoring Targets for 2021 as follows:

- a. a. Compliance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP)*
- b. Develop a company's business model that is adaptive to market & industry changes.*
- c. Find and conduct continuous innovation to support the company's performance.*
- d. Integrating corporate governance with technology-based risk management.*
- e. Develop human resources who are agile and adaptive learner (Learning Agility).*
- f. Strengthening information, communication, and technology (ICT) infrastructure and data disaster recovery.*
- g. Strengthening the bureau's role as Antara's representative office in the region and abroad.*

3. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Dewan Pengawas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara dan Board Manual yang mengatur Tentang Dewan Pengawas dan Dewan Direksi dan hubungan kedua organ utama perusahaan maka, tugas, kewajiban, dan wewenang Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

a. Tugas

- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan.
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

b. Kewajiban

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan perusahaan.
- Memberikan pendapat atau saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Menteri, apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Memantau efektivitas praktek GCG yang dilakukan perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan direksi serta menandatangani laporan tahunan
- Membuat risalah rapat Dewan Pengawas
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan

3. Duties, Obligations, and Authorities of the Supervisory Board

Based on Government Regulation Number 40 of 2007 concerning Public Companies, the Antara National News Agency, and the Board Manual, which regulates the Supervisory Board and the Board of Directors and the relationship between the two main organs of the company, the duties, obligations, and authorities of the Supervisory Board are as follows:

a. Task

- Knowing all policies and actions that the Board of Directors has conducted.
- Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the company's management.
- Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed.

b. Obligation

- Supervise the Company's management conducted by the Board of Directors.
- Provide advice to the Board of Directors in company management activities.
- Provide opinions or suggestions to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan (RJPP) and RKAP proposed by the Board of Directors.
- Following the development of the company's activities, providing opinions and suggestions to the Minister regarding any issues deemed important to the management of the Company.
- Report immediately to the Minister if there are symptoms of declining company performance.
- Monitor the effectiveness of the company's GCG practices.
- Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the board of directors and signing the annual report
- Make minutes of the Supervisory Board meeting
- Provide reports on supervisory duties that have been conducted during the

selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

- Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Pengawas.
- Memberikan putusan terhadap Usulan Perbuatan Hukum Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Pengawas.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

c. Wewenang

- Menetapkan batasan-batasan nilai dan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas.
- Menunjuk Direksi atau seseorang untuk mewakili Perusahaan apabila terjadi jabatan anggota Direksi yang lowong.
- Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi.
- Menunjuk pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut kepentingan semua anggota Direksi

4. Pembagian Tugas

Dewan Pengawas pada tahun 2020 telah sepakat, melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

No.	Nama Name	Tugas Duty
1.	Widodo Muktiyo	Menkoordinir dan memberikan saran dan pendapat untuk keseluruhan kegiatan perusahaan dan berkoordinasi dengan masing-masing Dewan Pengawas. <i>Coordinate and provide suggestions and opinions for the company's overall activities and coordinate with the respective Supervisory Boards.</i>

past fiscal year to the Joint Discussion Meeting (RPB).

- *Determine the value limits of the Board of Directors' legal actions that require the Supervisory Board's written approval.*
- *Give a decision on the Proposed Legal Action of the Board of Directors, which requires the written approval of the Supervisory Board.*
- *Comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

c. Authority

- *Setting limits on the values and legal actions of the Board of Directors that require the approval of the Supervisory Board.*
- *Appoint the Board of Directors or someone to represent the Company in the event of a vacant position in the Board of Directors.*
- *Temporary dismissal of one or more members of the Board of Directors.*
- *Appoint another party to represent the company in the event of a conflict of interest involving the interests of all members of the Board of Directors*

4. Division of Task

The Supervisory Board in 2020 has agreed to divide the tasks as follows:

No.	Nama Name	Tugas Duty
2.	Widiarsi Agustina	<p>Bidang: TI dan Pemberitaan</p> <p>a. Bidang TI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi dan memberikan nasehat serta saran dalam pengembangan teknologi inovatif. - Mengawasi dan memberikan nasehat serta saran dalam pengembangan teknologi hasil penelitian dan pengembangan. <p>b. Bidang Pemberitaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan nasehat untuk meningkatkan dan layanan pemberitaan. - Mengawasi, memberikan nasehat dan saran serta membantu dalam pengembangan mutu dan layanan pemberitaan. <p><i>Fields: IT and News</i></p> <p>a. <i>IT field</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Supervise and provide advice and advice in the development of innovative technologies.</i> - <i>Supervise and provide advice and suggestions in developing research and development technology.</i> <p>b. <i>News Field</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Provide advice to improve and service news.</i> - <i>Supervise, provide advice and suggestions, and assist in the development of quality and news services.</i>
3.	Mayong Suryo Laksono	<p>Bidang Komersil, Pengembangan Bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan nasehat untuk meningkatkan operasional dan layanan peningkatan pengembangan bisnis. - Mengawasi kinerja operasi dan layanan, dan memberikan nasehat dan saran serta pendapat di bidang komersil dan pengembangan bisnis. <p><i>Commercial Field, Business Development</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Provide advice to improve operations and improve business development services.</i> - <i>Oversee the performance of operations and services and provide advice and opinions in the commercial and business development field.</i>
4.	Monang Sinaga	<p>Bidang Keuangan, MSDM dan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi dan memberikan nasehat tentang system keuangan dan pelaporan keuangan. - Mengawasi kinerja keuangan perusahaan. - Mengawasi dan memberikan saran serta nasehat yang berkaitan dengan kebijakan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sistem MSDM. - Mengawasi kegiatan, memberikan saran dan nasehat yang berkaitan dengan kebijakan di bidang Umum <p><i>Finance, HR, and General Affairs</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Supervise and provide advice on the financial system and financial reporting.</i> - <i>Supervise the company's financial performance.</i> - <i>Supervise and provide advice and advice related to policies in the field of Human Resource Management and HRM Systems.</i> - <i>Supervise activities provide advice and advice related to policies in the General sector.</i>

5. Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja pengawasan dilaksanakan berdasarkan Board Manual, Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi, diantaranya mengatur tentang hal-hal seperti, Pemilik Modal atau Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Pengawas, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal (SPI), Pertemuan Formal, Pertemuan Informal, dan Pelaporan.

6. Program Kerja dan Anggaran

Dewan Pengawas Perum LKBN Antara telah menyusun Rencana Kerja dan Usulan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Pengawas sesuai dengan surat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.

5. Work Mechanism

The supervisory work mechanism is conducted based on the Board Manual, Working Relations of the Supervisory Board, and the Board of Directors, including regulating matters such as, Capital Owners or Joint Discussion Meetings (RPB), Directors' actions that require written approval from the Supervisory Board, Corporate Secretary, Internal Control Unit (SPI), Formal Meetings, Informal Meetings, and Reporting.

6. Work Program and Budget.

The Supervisory Board of Perum LKBN Antara has prepared a Work Plan and Proposed Performance Indicators for the Supervisory Board in accordance with a letter to the Minister of State-Owned Enterprises as outlined in the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP).

C. Hasil Pelaksanaan Tugas Pengawasan

1. Rapat Dewan Pengawas

Pada tahun 2021 pelaksanaan pengawasan dan penasihatian atas pelaksanaan RKAP 2021 yang dilakukan melalui rapat dengan rekapitulasi sebagai berikut:

C. Hasil Pelaksanaan Tugas Pengawasan

1. Supervisory Board Meeting

In 2021 the implementation of supervision and advisory on the implementation of the 2021 RKAP conducted through a meeting with the following recapitulation:

No.	Jenis Rapat Meeting Type	Jumlah Amount
1.	Rapat Internal <i>Internal Meeting</i>	12
2.	Rapat Gabungan Dewas dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Directors</i>	12
3.	Rapat Komite dan SPI <i>Committee Meetings and SPI</i>	4
4.	Rapat Evaluasi Direksi <i>Board of Directors Evaluation Meeting</i>	2
5.	Rapat Evaluasi Dewas dan GM <i>Board and GM Evaluation Meeting</i>	1

2. Kunjungan ke Biro Provinsi

Dewan Pengawas pada tahun 2021 melakukan kunjungan kerja ke Biro-Biro Provinsi antara lain:

- a. Biro Sumatera Utara
- b. Biro D.I Yogyakarta
- c. Biro Papua
- d. Biro Jawa Timur
- e. Biro Bali

3. Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi Kinerja Direksi tahun 2021 dilakukan pada bulan Juni dan bulan Desember 2020 dengan cara melakukan wawancara baik secara kolektif kolegial maupun masing-masing direktur.

4. Kegiatan Sekretariat Dewan Pengawas

Kegiatan Sekretariat Dewan Pengawas dalam tahun 2021 sesuai (Pasal 4 ayat 1-3) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan jadwal dan agenda rapat Dewan Pengawas;
- b. Membuat notulen rapat;
- c. Mengelola administrasi sekretariat
- d. Mengelola surat masuk dan keluar
- e. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas

5. Kegiatan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko

Tugas dan aktivitas yang diberikan Dewan Pengawas kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Semester I, Tahun 2021
 - Menghadiri rapat-rapat.
 - Melakukan rapat internal Dewan Pengawas dengan Komite pada Januari s.d. Desember 2021 membahas pelaksanaan tugas.
 - Melakukan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
 - Melakukan rapat dengan GM SDM, Manstrat dan Komersil.
 - Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) tentang pelaksanaan General Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan
 - Penugasan kajian
 - Membuat kajian laporan

2. Visit to the Provincial Bureau

The Supervisory Board in 2021 will make a working visit to the Provincial Bureaus, including:

- a. North Sumatra Bureau
- b. DI Yogyakarta Bureau
- c. Papuan Bureau
- d. East Java Bureau
- e. Bali Bureau

3. Board of Directors Performance Evaluation

The 2021 Board of Directors Performance Evaluation was conducted in June and December 2020 by conducting interviews, both collegial and individual directors.

4. Supervisory Board Secretariat Activities

The activities of the Secretariat of the Supervisory Board in 2021 according to (Article 4 paragraphs 1-3) are as follows:

- a. Prepare the schedule and agenda of the Supervisory Board meeting;
- b. Make meeting minutes;
- c. Manage secretariat administration
- d. Manage incoming and outgoing mail
- e. Perform other duties of the Supervisory Board

5. Activities of the Audit Committee and Risk Management Committee

Tugas dan aktivitas yang diberikan Dewan Pengawas kepada Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Semester I, Year 2021
 - Attend meetings.
 - Conduct an internal meeting of the Supervisory Board with the Committee from January to December 2021 to discuss the implementation of tasks.
 - Hold a meeting with the Internal Control Unit (SPI).
 - Conducting meetings with GM HR, Manstrat and Commercial.
 - Hold a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the implementation of the General Audit of the Company's Financial Statements
 - Study assignment
 - Membuat kajian laporan keuangan

keuangan perusahaan.

- Mempelajari dan mengkaji dokumen Strategic Governance Policy, Board Manual, RKAP, Laporan Manajemen, Laporan Evaluasi Public Service Obligation (PSO), Surat-Surat Masuk dan Keluar Dewan Pengawas.
- Membuat rumusan pokok-pokok permasalahan dan rekomendasi Perum LKBN Antara.
- Mempresentasikan hal tersebut kepada Dewan Pengawas;
- Melakukan kunjungan ke Biro-Biro Provinsi, antara lain :
 - Biro Sumatera Utara
 - Biro D.I Yogyakarta

b. Semester II Tahun 2021

- Menghadiri rapat-rapat
- Melakukan rapat dengan Komite Manajemen Risiko untuk membahas rencana pelaksanaan kajian kondisi perusahaan;
- Melakukan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI)
- Melakukan rapat dengan GM SDM, Manstrat dan Komersil.
- Melakukan rapat dengan Dewan Pengawas dan Direksi membahas Final RKAP
- Melakukan kunjungan ke Biro-Biro Provinsi, antara lain :
 - Biro Papua
 - Biro Jawa Timur
 - Biro Bali

c. Tugas lainnya

- Memfasilitasi penyusunan Rencana Kerja Dewan Pengawas 2021/2
- Membantu penyusunan Draft Tanggapan Dewan Pengawas atas RKAP 2021

d. Melakukan review atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawasan Intern.

- *Make a review of the company's financial statements.*
- *Studying and reviewing the Strategic Governance Policy, Board Manual, RKAP, Management Report, Public Service Obligation (PSO) Evaluation Report, Incoming and Outgoing Letters of the Supervisory Board.*
- *Formulate the key issues and recommendations of Perum LKBN Antara.*
- *Presenting the matter to the Supervisory Board;*
- *Conducted visits to Provincial Bureaus, including:*
 - *North Sumatra Bureau*
 - *DI Yogyakarta Bureau*

b. Semester II Year 2021

- *Attending meetings*
- *Hold a meeting with the Risk Management Committee to discuss the plan to conduct a review of the company's condition;*
- *Conducting meetings with the Internal Audit Unit (SPI)*
- *Conducting meetings with GM HR, Manstrat and Commercial.*
- *Hold a meeting with the Supervisory Board and the Board of Directors to discuss the Final RKAP*
- *Conducted visits to Provincial Bureaus, including:*
 - *Papuan Bureau*
 - *East Java Bureau*
 - *Bali Bureau*

c. Other tasks

- *Facilitate the preparation of the 2021/2 Supervisory Board Work Plan*
- *Assist in the preparation of the Draft Supervisory Board Response to the 2021 RKAP*

d. Conduct a review of the Internal Audit Unit's Annual Supervision Work Program (PKPT).

6. Arahan Dewan Pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi disampaikan pada:

- a. Rapat Gabungan (RAGAB) yang diselenggarakan secara rutin setiap bulan.
- b. Rapat Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022.
- c. Rapat Kerja Nasional (Rakernas).
- d. Peristiwa-peristiwa khusus seperti Ulang Tahun Perum LKBN Antara.

7. Arahan dan nasihat yang diberikan antara lain berkisar :

- a. Ketaatan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- b. Pengelolaan SDM yang efektif antara lain: Rekrutmen, disiplin dan budaya kerja, remunerasi.
- c. Penguatan Sistem Pengendalian Internal dengan tujuan:
 - Efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan
 - Laporan keuangan yang dapat diandalkan
 - Ketaatan pada peraturan perundang-undangan
 - Tindak lanjut hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan.
- d. Hal-hal khusus kasuistik seperti:
 - Public Service Obligation (PSO) baik pelaksanaan maupun pertanggungjawabannya kepada Kementerian Kominfo.
 - Penyelesaian Hutang Pajak Perusahaan;
 - Optimalisasi Anak Perusahaan PT IMQ;
 - Pemberdayaan Biro Daerah.

6. The direction of the Supervisory Board on the management of the company by the Board of Directors is submitted to:

- a. Joint Meeting (RAGAB) which is held regularly every month.
- b. Meeting for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022.
- c. National Working Meeting (Rakernas).
- d. Special events such as the Birthday of Perum LKBN Antara.

7. The directions and advice given include the following:

- a. Adherence to the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- b. Effective HR management includes Recruitment, discipline and work culture, remuneration.
- c. Strengthening the Internal Control System with the aim of:
 - Company operational efficiency and effectiveness
 - Reliable financial reports
 - Compliance with laws and regulations
 - Follow-up on the results of the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm and the Supreme Audit Agency.
- d. Cases such as:
 - Public Service Obligation (PSO) both implementation and accountability to the Ministry of Communication and Informatics.
 - Settlement of Corporate Tax Payables;
 - Optimization of Subsidiary PT IMQ;
 - Empowerment of Regional Bureaus.

D. Penutup

Laporan Pelaksanaan Tugas Denotewan Pengawas tahun 2021 ini diharapkan menjadi referensi bagi jajaran Dewan Pengawas untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perum LKBN Antara pada tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya.

D. Closing

This 2021 Supervisory Board Duties Implementation Report is expected to be a reference for the Supervisory Board's ranks to improve performance in performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors of Perum LKBN Antara in 2022 and the following years.

Dewan Pengawas Perum LKBN Antara,
Supervisory Board of Perum LKBN Antara,

Ketua
Chief

Widodo Muktiyo

Anggota
Member

Widiarsi Agustina

Anggota
Member

Mayong Suryo Laksono

Anggota
Member

Monang Sinaga

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Our respected stakeholders,

Tahun 2021 menjadi tahun yang berat dan penuh tantangan bagi seluruh dunia industri pada umumnya dan industri pers pada khususnya, termasuk bagi Kantor Berita Antara yang sejak Juli 2007 berbadan hukum Perum. Di tahun ini Pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia dengan Juli dan Agustus menjadi puncak dari kondisi tersebut.

2021 will be a tough year and full of challenges for the entire industrial world in general and the press industry, including the Antara News Agency, which since July 2007 has been incorporated as a Public Corporation. This year the Covid-19 pandemic is still ongoing in Indonesia with July and August being the peak of this condition.

Kendatipun demikian, di tahun ini Perum LKBN Antara dapat melaluinya dengan sangat baik, baik dari sisi pendapatan maupun operasional Perusahaan. Pendapatan bisnis melampaui target yang ditetapkan, sehingga membukukan laba bersih yang juga lebih dari yang telah ditargetkan. Sementara secara operasional, pendapatan dari Penugasan Pemerintah (PSO) untuk pertama kalinya dapat mencapai 100%.

Nevertheless, this year Perum LKBN Antara was able to get through it very well, both in terms of revenue and company operations. The business revenue exceeded the set target, thus posting a net profit that was also more than the target. While operationally, revenue from Government Assignments (PSO) for the first time can reach 100%.

Pandemi telah mempercepat terjadinya perubahan di segala lini, baik di operasional bisnis, operasional produksi, penanganan sumber daya manusia serta kesisteman untuk mendukung Perusahaan dapat tetap bertahan dan tumbuh di tengah berlangsungnya Pandemi yang belum bisa dipastikan kapan berakhirnya.

The pandemic has accelerated changes in all lines, both in business operations, production operations, handling of human resources and systems to support the Company to survive and grow during the ongoing Pandemic, which cannot be determined when it will end.

Penguatan sistem yang telah dilakukan Divisi Teknologi Informasi (TI) telah membuahkan hasil dengan timbulnya pandemik ini. Perum LKBN Antara telah memiliki ANTARA Virtual Office System (AVOS) yang sistemnya telah dibangun dan dikembangkan sejak 2017, telah diresmikan pada akhir tahun 2021.

The strengthening of the system that has been conducted by the Information Technology (IT) Division has produced results with the onset of this pandemic. Perum LKBN Antara already has the ANTARA Virtual Office System (AVOS) whose system has been built and developed since 2017, which was inaugurated at the end of 2021.

Sistem kerja di Pemberitaan sudah bisa dijalankan dari luar kantor dan semua penugasan dilakukan secara on-line sehingga tidak memerlukan kehadiran secara fisik, hanya liputan foto dan video yang masih dilakukan dengan Protokol Kerja Pemberitaan mengingat peliputan masih dilakukan dengan kehadiran fisik.

The work system in News can already be run from outside the office and all assignments are done on-line so that no physical presence is required, only photo and video coverage is still being conducted with the Reporting Work Protocol considering that coverage is still conducted with a physical presence.

Hampir sebagian kegiatan operasional Perusahaan difokuskan kepada hasil (*result-oriented*) dan tidak lagi kepada proses (*process-oriented*). Perusahaan memberlakukan hari kerja terbatas untuk di kantor (*Work From Office/Outside*) dan mendorong pekerjaan dilakukan dari rumah (*Work From Home*).

Pengembangan sumber daya manusia masih tetap dilakukan namun dengan cara yang sudah berubah sama sekali yaitu melalui fasilitas on-line melalui berbagai aplikasi. Bahkan rapat-rapat dari mulai departemen hingga Manajemen dilakukan secara on line.

Upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Perum LKBN Antara juga direspon dengan pembentukan Pusat Informasi Corona (PIC) dan Unit Penanganan Corona (UPC), sehingga hingga akhir tahun 2021 jumlah karyawan/wartawan LKBN Antara yang terjangkit Covid semua dapat ditangani dengan baik dan sembuh.

A. Analisis atas Kinerja Perusahaan

Kinerja Perum LKBN Antara di tahun 2021, tak lepas dari kerjasama dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal. Selain itu, LKBN Antara juga didukung oleh pelaksanaan rencana strategis dan evaluasi yang terus menerus yang telah dirancang untuk terus meningkatkan kinerja. Sebagian dari program tersebut telah selesai seluruhnya, namun sebagian tahapan dan proses kerja untuk jangka menengah masih ada yang belum terlaksana hingga awal Tahun 2022.

Diharapkan dari kinerja perusahaan sampai pada tahun 2021 ini akan terwujud pencapaian strategis yaitu LKBN Antara menjadi Perusahaan multimedia berpengaruh di ASEAN dan Asia Pacific. LKBN Antara diharapkan memiliki pendapatan dominan dari bisnis konten multimedia, multiplatform serta jasa penjualan dan teknologi, memiliki lini produk/layanan *non core product* yang dapat menunjang pendapatan non PSO, memiliki lini produk Kantor Berita sebagai jangkar untuk branding Indonesia & Antara. Selanjutnya Perum LKBN Antara

Most of the Company's operational activities are focused on results (result-oriented) and no longer on process (processed-oriented). The company enforces limited working days at the office (Work from Office/Outside) and encourages work to be done from home (Work from Home).

Human resource development is still being conducted but in a completely different way, namely through on-line facilities through various applications. Even meetings from departments to management are conducted online.

Efforts to prevent and manage Covid-19 in the Perum LKBN Antara environment were also responded to by the establishment of the Corona Information Center (PIC) and the Corona Handling Unit (UPC), so that until the end of 2021 the number of LKBN Antara employees/journalists infected with Covid could all be managed properly and healed.

A. Introduction

The performance of Perum LKBN Antara in 2021 cannot be separated from the cooperation and support from all stakeholders, both external and internal. In addition, LKBN Antara is also supported by the implementation of strategic plans and continuous evaluations that have been designed to continuously improve performance. Some of these programs have been completely completed, but some stages and work processes for the medium term still have not been implemented until early 2022.

It is hoped that from the company's performance until 2021, strategic achievements will be realized, namely LKBN Antara to become an influential multimedia company in ASEAN and Asia Pacific. LKBN Antara is expected to have a dominant income from the multimedia content business, multiplatform as well as sales and technology services, to have a non-core product/service line that can support non-PSO income, to have a News Agency product line as an anchor for Indonesia & Antara branding. Furthermore, Perum LKBN Antara is expected to be able to practice strong

diharapkan dapat mempraktikkan GCG yang kuat dan role model hubungan industrial perusahaan pers, serta menjadi penyebar kearifan bangsa & promoter Indonesia di luar negeri.

GCG and industrial relations role models for press companies, as well as be a disseminator of the nation's wisdom & promoter of Indonesia abroad.

Dari sisi aspek non-keuangan, berdasarkan arah kebijakan Manajemen, LKBN Antara telah menjabarkan arah pengembangan perusahaan tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan untuk mendukung proses penyiaran dan penyebaran informasi. Kegiatan tersebut diantaranya:

In terms of non-financial aspects, based on the direction of Management's policy, LKBN Antara has outlined the direction of the company's development into activities to support the process of broadcasting and disseminating information. These activities include:

No.	Strategi Per usahaan <i>Corporate Strategy</i>	Progress s/d Triwulan IV <i>Progress up to Quarter IV</i>
1.	<p>Mengembangkan model bisnis perusahaan yang adaptif dengan perubahan market dan industri</p> <p><i>Develop a company business model that is adaptive to market and industry changes</i></p>	<p>1) Penambahan 39 pelanggan baru platform tunggal "BRANDA" 2) Perluasan jaringan distribusi konten berita, bekerja sama dengan MiChat Pte. Limited 3) Perluasan kesepakatan kerja sama dengan Kantor Berita Xinhua berupa penayangan konten berita Xinhua di kanal Antaranews.com 4) Layanan IMCS sebagai entry poin bagi layanan pendidikan dan pelatihan, melalui Lembaga Pendidikan Antara (LPA) telah melaksanakan 32 pelatihan kepada instansi pemerintah, praktisi professional, perusahaan swasta, pelajar dan mahasiswa, 4 kegiatan sertifikasi bagi praktisi Public Relations, serta 6 kegiatan Uji Kompetensi Wartawan</p> <p><i>1) Addition of 39 new customers of the single platform "BRANDA" 2) Expanded news content distribution network, in collaboration with MiChat Pte. Limited 3) Expanding the cooperation agreement with the Xinhua News Agency in the form of broadcasting Xinhua news content on the Antaranews.com channel 4) IMCS service as an entry point for education and training services, through the Antara Educational Institution (LPA) has conducted 32 trainings for government agencies, professional practitioners, private companies, students, and university students, 4 certification activities for Public Relations practitioners, and 6 Journalist Competency Test activities</i></p>
2.	<p>Menemukan dan melakukan inovasi berkelanjutan untuk menunjang performa Perusahaan</p>	<p>1) Peluncuran Antara Virtual Office System (AVOS), yaitu terciptanya ekosistem digital dari berbagai aplikasi kerja yang memungkinkan seluruh karyawan dapat bekerja secara virtual dalam satu platform digital yang terintegrasi. Untuk tahapan awal, Divisi Teknologi Informasi sudah melakukan integrasi SSO (Single Sign On) yang memungkinkan pengguna sistem tetap terhubung. Pengembangan sistem Aplikasi AVOS (AntaraVirtualOffice System) dan SP2MT yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Notifikasi penugasan melalui Whatsapp 2. Pelaksanaan survey internal melalui web presensi 3. Penambahan fungsi Top Manajemen Menetap <p>2) Peluncuran dan Pengembangan AntaraEye melalui laman web eye.antarafoto.com dengan menggunakan dua Bahasa dan dapat melayani pelanggan secara retail baik Indonesia maupun dunia internasional dan terintegrasi dengan sistem keuangan perusahaan (AIS 2.0) dan pembayaran digital Single Sign On (SSO) tahap awal AVOS</p> <p>3) Pengembangan berkelanjutan terhadap modul-modul pada sistem keuangan AIS 2.0 dengan modul pajak dan modul kompensasi-benefit Pembangunan sistem monitoring dalam pelaporan di platform tunggal SP2MT</p> <p>4) Pembangunan sistem Web FTP untuk pengiriman konten bagi pewarta Foto di semua biro</p> <p>5) Pembangunan sistem digital stamp QR Code yang diintegrasikan pada modul persuratan eksternal</p> <p>6) Pengembangan internal development Presensi juga terus dilakukan sesuai kebutuhan terutama pada modul ESS (Employee Self Service)</p> <p>7) CRM : Status dalam persiapan integrasi ke Data Center Antara, Infrastruktur Networking, Server dan storage telah siap digunakan untuk proses integrasi oleh pengembang aplikasi.</p> <p>8) E-Procurement dan Teraset : Status dalam proses penyelesaian development pengembang aplikasi.</p> <p>9) Development internal untuk Penyempurnaan sistem AIS 2.0 juga dilakukan pada modul Pajak Pengeluaran,</p> <p>10)Pembangunan sistem manajemen Aset untuk pendataan Aset Perusahaan (SIMASET)</p>

No.	Strategi Per usahaan Corporate Strategy	Progress s/d Triwulan IV Progress up to Quarter IV
	<p><i>Find and conduct continuous innovation to support the Company's performance</i></p>	<p>1) <i>The launch of Antara Virtual Office System (AVOS), which is the creation of a digital ecosystem of various work applications that allows all employees to work virtually on one integrated digital platform. For the initial stage, the Information Technology Division has integrated SSO (Single Sign On) which allows system users to stay connected. Development of the AVOS (AntaraVirtualOffice System) and SP2MT Application systems, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assignment notification via WhatsApp</i> 2. <i>Implementation of internal surveys via web presence</i> 3. <i>Addition of the Permanent Top Management function</i> <p>2) <i>Launching and developing AntaraEye through the eye.antarafoto.com web page using two languages and being able to serve retail customers both Indonesian and international and integrated with the company's financial system (AIS 2.0) and early-stage Single Sign On (SSO) digital payments AVOS</i></p> <p>3) <i>Continuous development of modules in AIS 2.0 financial system with tax module and compensation-benefit module Development of monitoring system in reporting on a single platform SP2MT</i></p> <p>4) <i>Development of a Web FTP system for content delivery for Photojournalists in all bureaus</i></p> <p>5) <i>Development of a QR Code digital stamp system that is integrated into the external mail module</i></p> <p>6) <i>Presence internal development is also continuously conducted as needed, especially in the ESS (Employee Self Service) module.</i></p> <p>7) <i>CRM: Status in preparation for integration to the Data Center Between, Networking Infrastructure, Server and storage are ready to be used for the integration process by application developers.</i></p> <p>8) <i>E-Procurement and Teraset: Status in the process of completing the development of the application developer.</i></p> <p>9) <i>Internal development for AIS 2.0 system improvement is also conducted on the Expenditure Tax module,</i></p> <p>10) <i>Development of an Asset management system for data collection on Company Assets (SIMASET)</i></p>
3.	<p>Mengintegrasikan tata kelola perusahaan dengan manajemen risiko berbasis teknologi.</p> <p>Perum LKBN Antara akan mengelola risiko yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan berdasarkan pada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) antara lain melalui ditetapkannya <i>masterplan IT</i>, dilakukannya asesmen <i>maturity level IT</i>, asesmen Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk mengukur kesiapan industri dalam bertransformasi menuju industri 4.0 dan asesmen GCG.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Assesmen GCG Asesmen GCG dilakukan oleh BPKP DKI Jakarta pada bulan November dan Desember 2021 untuk kinerja perusahaan pada tahun 2020. Adapun nilai asesmen GCG tersebut mencapai 81,027 lebih baik dari nilai asesmen GCG tahun sebelumnya yang mencapai 77,90. 2) Surveillance Audit ISO 9001: 2015 Melalui surveillance audit yang dilakukan pada bulan Agustus 2021, perusahaan dinyatakan berhak untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 untuk kurun waktu 1 tahun kedepan 3) Surveillance Audit ISO 37001: 2016 Melalui surveillance audit yang dilakukan pada bulan Desember 2021, perusahaan dinyatakan berhak untuk mempertahankan sertifikat ISO 37001:2016 untuk kurun waktu 1 tahun kedepan 4) Asesmen INDI 4.0 Capaian hingga akhir tahun 2021 sudah ditetapkan Lembaga Asesor yaitu B4T Kementerian Perindustrian pada bulan Desember 2021

No.	Strategi Per usahaan Corporate Strategy	Progress s/d Triwulan IV Progress up to Quarter IV
	<p><i>Integrating corporate governance with technology-based risk management.</i></p> <p><i>Perum LKBN Antara will manage risks related to the Company's business processes based on good corporate governance (GCG) principles, including through the establishment of an IT master plan, conducting an IT maturity level assessment, an assessment of the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) to measure industry readiness. in transforming towards industry 4.0 and GCG assessment.</i></p>	<p>1) <i>GCG Assessment</i> The GCG assessment was conducted by the DKI Jakarta BPKP in November and December 2021 for the company's performance in 2020. The GCG assessment value reached 81.027, which was better than the previous year's GCG assessment score of 77.90.</p> <p>2) <i>ISO 9001:2015 Surveillance Audit</i> Through a surveillance audit conducted in August 2021, the company was declared entitled to maintain the ISO 9001:2015 certificate for the next 1 year</p> <p>3) <i>Surveillance Audit ISO 37001:2016</i> Through a surveillance audit conducted in December 2021, the company was declared entitled to maintain the ISO 37001:2016 certificate for the next 1 year</p> <p>4) <i>INDI 4.0 assessment</i> The achievements until the end of 2021 have been determined by the Assessor Institution, namely the B4T of the Ministry of Industry in December 2021</p>
4.	<p><i>Mengembangkan SDM yang agile dan quick learner (Learning Agility)</i></p> <p><i>Develop human resources who are agile and adaptive learner (Learning Agility)</i></p>	<p>Untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia di perusahaan, sepanjang 2021 dilakukan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan, termasuk diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan Management Development Program (MDP) yang berlangsung sejak tahun triwulan 4 tahun 2020 dan berakhir pada triwulan 2 tahun 2021. Pelatihan MDP berfokus pada pembekalan bagi karyawan yang berpotensi dan sebagai talent pool perusahaan 2) Pelatihan Induction training, yaitu pengenalan atau orientasi bagi karyawan baru perusahaan 3) Pelatihan penguatan nilai-nilai etos kerja dan budaya perusahaan AKHLAK melalui pelatihan Back to Basic 4) Pelatihan Onboarding Managership Program, yaitu pelatihan pembekalan dalam menjalankan tugas bagi pejabat struktural baru. Pelatihan Onboarding Managership Program dimulai pada 14 Desember 2021 dan akan dilanjutkan pada triwulan pertama 2022 5) Pelatihan peningkatan kompetensi bagi karyawan diantaranya pengelolaan portal biro, manajemen risiko, serta pelatihan selling skill bagi SDM di bidang komersil dan pengembangan bisnis <p>Secara umum, efektifitas pelatihan yang telah dilakukan sebesar 91%</p> <p><i>To develop Human Resources in the company, throughout 2021 various training and employee development programs will be conducted, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Management Training Development Program (MDP) which has been running since the 4th quarter of 2020 and ends in the 2nd quarter of 2021. The MDP training focuses on providing potential employees and as the company's talent pool</i> 2) <i>Induction training, which is an introduction or orientation for new company employees</i> 3) <i>Training to strengthen the values of work ethic and corporate culture AKHLAK through Back to Basic training</i> 4) <i>Onboarding Managership Program training, namely debriefing training in performing duties for new structural officers. Onboarding Managership Program training starts on December 14, 2021, and will continue in the first quarter of 2022</i> 5) <i>Competency improvement training for employees including bureau portal management, risk management, and selling skills training for HR in commercial and business development</i> <p><i>In general, the effectiveness of the training that has been conducted is 91%</i></p>

No.	Strategi Per usahaan Corporate Strategy	Progress s/d Triwulan IV Progress up to Quarter IV
5.	<p>Menguatkan Infrastruktur Informasi, Komunikasi dan Teknologi (ICT) serta Data Disaster Recovery</p> <p><i>Strengthening Information, Communication and Technology (ICT) Infrastructure and Data Disaster Recovery</i></p>	<p>1) Peluncuran platform kerja AVOS (Antara Virtual Office System) : avos. antaranews.com</p> <p>2) Perawatan berkala dan peremajaan pada mekanikal dan elektrikal di area Data center & Newsroom serta Disaster Recovery</p> <p>3) Peluncuran sistem website terkini perusahaan meliputi:</p> <p>a. e-procurement (eproc.antaranews.com)</p> <p>b. manajemen aset perusahaan (simaset.antaranews.com)</p> <p>c. CRM dan Salesforce</p> <p><i>1) Launch of AVOS (Antara Virtual Office System) work platform: avos. antaranews.com</i></p> <p><i>2) Periodic maintenance and renovation of mechanical and electrical in the Data center & Newsroom area as well as Disaster Recovery</i></p> <p><i>3) The company's recent website system launches include:</i></p> <p><i>a. e-procurement (eproc.antaranews.com)</i></p> <p><i>b. company asset management (simaset.antaranews.com)</i></p> <p><i>c. CRM and Salesforce</i></p>

B. Analisis Atas Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan

Kinerja perusahaan pada akhir Tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp411,39 Miliar atau mencapai 119% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp345,44 Miliar;
2. Realisasi Beban Pokok Usaha sebesar Rp289,17 Miliar atau mencapai 120% jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp241,8 Miliar;
3. Realisasi Beban Usaha (Penjualan dan Umum) sebesar Rp102,44 Miliar atau mencapai 117% atau dibandingkan dengan target sebesar Rp87,9 Miliar;
4. Perusahaan memperoleh Penghasilan lain-lain sebesar Rp5,69 Miliar atau mencapai 142% dibandingkan dengan target sebesar Rp-4 Miliar; dan
5. Realisasi laba setelah pajak sebesar Rp16,79 Miliar atau mencapai 183% dari target yang ditetapkan sebesar Rp9,19 Miliar

Terkait dengan Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik/Public Service Obligation (PSO) untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2021 oleh pemerintah c.q. Kementerian Kominfo kepada LKBN Antara ditandatangani

B. Analysis of Company Performance in the Financial Sector

The company's performance at the end of 2021 can be described as follows:

1. Realized operating income of Rp.411.39 billion or 119% compared to the target set at Rp.345.44 billion;
2. Realization of Cost of Operations amounted to Rp289.17 billion or reached 120% when compared to the target set at Rp241.8 billion;
3. Realization of Operating Expenses (Sales and General) amounted to Rp102.44 billion or reached 117% or compared to the target of IDR 87.9 billion;
4. The company earned other income of Rp5.69 billion or 142% compared to the target of Rp-4 billion; and
5. Realized profit after tax of Rp16.79 billion or 183% of the target set at Rp9.19 billion

Regarding the implementation of the Public Service Obligation (PSO) for Public Information in the Press Sector for the 2021 Fiscal Year by the government c.q. the Ministry of Communications and Informatics to LKBN Antara signed on 18 June

pada tanggal 18 Juni 2021 . Adapun pagu PSO yang telah disepakati sebesar Rp166, 157,640 Miliar.

C. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, LKBN Antara telah membuat peta jalan transformasi sejak tahun 2008. Pondasi transformasi diawali dengan pembenahan organisasi yang mendukung operasional dan bisnis Perusahaan agar bekerja lebih efektif dan efisien. Implementasi ISO Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 37001:2016 yang Sertifikasinya diperoleh pada Desember 2020 pada saat ulang tahun LKBN Antara ke-80 dan juga ISO Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serat dengan dimilikinya Pedoman Manajemen Risiko di lingkungan Perum LKBN Antara pada Oktober 2020 telah berkontribusi dalam mendukung pada pelaksanaan tata kelola Perusahaan, pengelolaan risiko, penguatan strategi pada produk yang berorientasi pasar, audit sumber daya manusia, serta pembenahan remunerasi dan insentif baru.

Sebagai salah satu BUMN, Perum LKBN Antara juga terus membenahi sistem, termasuk berupaya belajar dan menyempurnakan dengan berbagai sistem manajemen berbasis kompetensi dan tata kelola yang selaras baik vertikal maupun horisontal. Mencermati kinerja Perusahaan terdapat lima perspektif yang harus dipenuhi Direksi baik sebagai kolegal maupun sebagai individu, yaitu (1) Nilai ekonomi dan sosial; (2) Inovasi; (3) Teknologi; (4) Investasi dan (5) Pengembangan talenta.

Perum LKBN Antara memperhatikan kesetaraan kesempatan untuk bekerja di perusahaan, antara lain dengan mendukung perempuan untuk menduduki posisi pemimpin di unit kerja (woman leaders), serta memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk dapat bekerja di perusahaan.

Perum LKBN Antara senantiasa konsisten menyediakan pendidikan dan pengembangan keahlian para karyawan, sebagai upaya dari

2021. The agreed PSO ceiling is IDR 166, 157,640 billion.

C. Implementation of Good Corporate Governance

In implementing good corporate governance, LKBN Antara has made a transformation roadmap since 2008. The foundation of the transformation begins with reforming the organization that supports the Company's operations and business to work more effectively and efficiently. Implementation of ISO Anti-Bribery Management System (SMAP) 37001:2016 whose certification was obtained in December 2020 on the 80th anniversary of LKBN Antara and also ISO 9001:2015 Quality Management System with its Risk Management Guidelines in Perum LKBN Antara in October 2020 has contributed in supporting the implementation of corporate governance, risk management, strengthening strategy on market-oriented products, auditing human resources, as well as improving remuneration and new incentives.

As one of the state-owned enterprises, Perum LKBN Antara also continues to improve the system, including trying to learn and improve with various competency-based management systems and aligned governance both vertically and horizontally. Observing the performance of the Company, there are five perspectives that must be fulfilled by the Board of Directors, both as collegians and as individuals, namely (1) Economic and social values; (2) Innovation; (3) Technology; (4) Investment and (5) Talent development.

Perum LKBN Antara pays attention to equality of opportunity to work in companies, among others by supporting women to occupy leadership positions in work units (woman leaders), as well as providing opportunities for people with disabilities to be able to work in companies.

Perum LKBN Antara has consistently provided education and skill development for its employees, as an effort to develop human resources. The

pengembangan sumberdaya manusia. Pendidikan dan kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan, baik bersifat hard-skills maupun soft- skill baik secara internal maupun eksternal. Perum LKBN Antara lebih mengutamakan agar semua karyawannya memperoleh penugasan yang spesifik dan terukur.

Pelatihan Management Development Program (MDP) Angkatan ke-1 yang dibuka pada November 2020 masih berlangsung hingga Mei 2021, sebuah pelatihan kepemimpinan dan manajemen untuk para talenta terbaik Perum LKBN Antara yang diadakan selama enam bulan berturut-turut secara daring maupun hadir langsung. Selain itu juga dilakukan induction training bagi karyawan dan pejabat struktural baru di tahun 2021 serta on-boarding managerialship training untuk pembekalan bagi talenta yang ditunjuk untuk menduduki posisi struktural.

Dalam menjalankan kegiatannya, sejumlah inovasi juga telah dilakukan untuk mendukung kelancaran bisnis, baik produk maupun layanan. Dengan merebaknya pandemik Covid-19 telah memaksa Divisi Teknologi Informasi untuk mencari upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem kerja secara daring dan sekaligus kemudahan menjalankan penugasan ataupun pengawasan pekerjaan. Kegiatan presensi karyawan dan penugasan serta pelaporannya telah mulai dilakukan secara daring mulai Juni 2020. Sistem kerja secara daring tersebut kemudian terus dikembangkan dan diintegrasikan dengan sistem informasi lain sebelumnya sudah ada. Integrasinya sistem tersebut diresmikan penggunaannya pada Desember 2021 sebagai Antara Virtual Office System (AVOS).

Sebagai evaluasi, LKBN Antara menerapkan penilaian kinerja karyawan dilakukan melalui penentuan penilaian prestasi karyawan (PPK) pada semua unit kerja. Di samping itu, kesejahteraan para karyawan juga menjadi mendapat perhatian penuh dari perusahaan. Penguatan remunerasi sebagai bagian dari meningkatkan engagement karyawan dilakukan dengan melakukan kajian job valuation dan diadakannya pelatihan, baik in-house maupun dengan mengikutsertakan pelatihan di lembaga lain.

education and competency development activities provided are both hard-skills and soft-skills both internally and externally. Perum LKBN Antara prioritizes that all its employees receive specific and measurable assignments.

The first batch of Management Development Program (MDP) training which opened in November 2020 is still ongoing until May 2021, a leadership and management training for the best talents of Perum LKBN Antara which was held for six months in a row online or in person. In addition, induction training for new employees and structural officers will be held in 2021 as well as on-boarding managerialship training for the provision of talents appointed to structural positions.

In conducting its activities, several innovations have also been conducted to support the smooth running of the business, both in products and services. The outbreak of the Covid-19 pandemic has forced the Information Technology Division to look for efforts to meet the needs of developing an online work system and at the same time making it easier to conduct assignments or work supervision. Employee attendance activities and assignments and reports have started to be conducted online starting in June 2020. The online work system is then continuously developed and integrated with other previously existing information systems. The integration of the system was officially used in December 2021 as the Antara Virtual Office System (AVOS).

As an evaluation, LKBN Antara implements employee performance appraisals conducted through determination of employee performance appraisal (PPK) in all work units. In addition, the welfare of employees has also received full attention from the company. Remuneration strengthening as part of increasing employee engagement is conducted by conducting job valuation studies and holding training, both in-house and by involving training in other institutions.

LKBN Antara konsisten mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Audit dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik independen. Opini yang diperoleh atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian LKBN Antara tahun buku 2021 yaitu Wajar. Adanya opini ini membuktikan bahwa Perusahaan telah mampu menerapkan manajemen keuangan yang baik di tahun 2021

D. Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi di LKBN Antara tidak memiliki komite-komite dibawahnya. Dengan demikian, kami perlu menginformasikan bahwa dalam laporan tahunan ini, LKBN Antara tidak menulis informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

E. Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Dari sisi organisasi, susunan Direksi tidak mengalami perubahan selama tahun 2021 selain perubahan nomenklatur pada Direktur Keuangan dengan menambahkan menjadi Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko pada September 2021.

F. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama tahun 2021, LKBN Antara melaksanakan Program Bina Lingkungan (BL) untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Perusahaan menetapkan pembiayaannya menjadi beban dan tidak melalui penetapan laba, mengingat laba yang dapat dibukukan Perusahaan masih fluktuatif. Adapun fokus kegiatan CSR atau PKBL yang

LKBN Antara consistently implements good corporate governance by auditing the Company's consolidated financial statements. An independent Public Accounting Firm conduct the audit. The opinion obtained on the examination of LKBN Antara's consolidated financial statements for the 2021 fiscal year is Fair. The existence of this opinion proves that the Company has been able to implement good fiscal management in 2021

D. Evaluating the Performance of the Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors at LKBN Antara does not have committees under it. Thus, we need to inform you that in this annual report, LKBN Antara does not write information related to the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors.

E. Changes in the Composition of the Board of Directors

From an organizational perspective, the composition of the Board of Directors did not change during 2021 apart from changes to the nomenclature of the Director of Finance by adding to become the Director of Finance, Human Resources and Risk Management in September 2021.

F. Corporate Social Responsibility

During 2021, LKBN Antara will implement the Community Development Program (BL) to fulfill social and environmental responsibilities (CSR). The Company determines its financing to be an expense and not through profit determination, considering that the profit that can be recorded by the Company is still fluctuating. The focus of CSR or PKBL activities is conducted following the

dilaksanakan mengikuti arahan kementerian BUMN, yaitu Program BUMN Hadir Untuk Negeri dan sejumlah kegiatan lain yang dekat dengan bisnis utama LKBN Antara, yaitu di bidang pemberitaan.

G. Penutup

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada Dewan Pengawas, para pemangku kepentingan, karyawan, mitra kerja serta masyarakat luas yang mendukung eksistensi kami. Dukungan dan kepercayaan senantiasa kami jaga untuk melanjutkan perjalanan dan menjadikan LKBN Antara sebagai kantor berita kelas dunia yang profesional, terkemuka, dan disegani.k

direction of the Ministry of SOEs, namely the BUMN Present for the Country Program and several other activities close to LKBN Antara's main business, namely in the field of news.

F. Corporate Social Responsibility

Finally, we would like to thank the Supervisory Board, stakeholders, employees, business partners and the wider community who support our existence. We always maintain support and trust to continue our journey and make LKBN Antara a professional, reputable, and respected world-class news agency.

TANDA TANGAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN ANGGOTA DIREKSI

SIGNATURE OF MEMBERS OF THE BOARD OF SUPERVISORY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum LKBN Antara tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of Perum LKBN Antara has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2022

Direksi,

Dewan Pengawas,



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



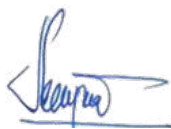
Widodo Muktiyo
Ketua Dewan Pengawas



Akhmad Munir
Direktur Pemberitaan



Widiarsi Agustina
Anggota Dewan Pengawas



Hempi N. Prajudi
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis



Mayong Suryo Laksono
Anggota Dewan Pengawas



Nina Kurnia Dewi
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum



Monang Sinaga
Anggota Dewan Pengawas



Profil Perusahaan

Company Profile



Nama: Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara

Status Perusahaan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Kepemilikan: Negara Republik Indonesia

Tanggal Pendirian: 18 Juli 2007

Dasar Hukum Pendirian: Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

Sejak pendirian tahun 2007 sampai periode laporan tahunan tidak ada perubahan pada nama perusahaan.

Name: Public Company National News Agency (LKBN) Antara

Company Status: State-Owned Enterprises (BUMN)

Ownership: Republic of Indonesia

Founding Date: July 18, 2007

Legal Basis of Establishment: Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Public Company (Perum) National News Agency Antara.

Since its establishment in 2007 until the annual report period there has been no change in the name of the company.



Bidang Usaha

LKBN Antara menjalankan usaha sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 tahun 2007.

Adapun Bidang Usaha yang menurut anggaran dasar terakhir perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- b. Penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- c. Penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;

Business fields

LKBN Antara runs its business according to the Company's Articles of Association, namely Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007.

Business Fields according to the company's latest articles of association are as follows:

- a. *Covering and/or disseminating information on state and community activities at the national, regional, and international levels;*
- b. *Provision of news services, photojournalism, graphics, real-time data, audio-visual, information technology, and other multimedia related to state and community activities;*
- c. *Providing journalistic appreciation and education services, as well as multimedia education;*

- d. Penyelenggaraan media elektronik, penerbitan dan percetakan; dan
e. Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- d. Operation of electronic media, publishing, and printing; and
e. Other business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Jaringan Kantor



2 Anak Perusahaan

2 Subsidiaries



2 Biro

dan Koresponden luar negeri

*2 Representative Offices
and Correspondents abroad*



34 Biro

di seluruh Indonesia

*2 Representative Offices
nationwide*

Company Network

Kantor Pusat



Kantor pusat ini merupakan pusat untuk kegiatan Komersial, Keuangan, SDM dan Umum, Pemberitaan serta Lembaga Pendidikan Antara (LPA).

Headquarters

Wisma Antara Lantai 2, 7, 17, 19-20

Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta Pusat 10110

Wisma Building Floors 2, 7, 17, 19-20

Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Central Jakarta 10110

This head office is the center for Commercial, Financial, HR and General Affairs, Newsroom, and Antara School of Journalism (Lembaga Pendidikan Antara/LPA).

Galeri Foto dan Jurnalistik Antara (GFJA)

Jalan Antara No.59-61 Pasar Baru
Jakarta Pusat 10710

Antara Gallery of Photo Journalism

Jalan Antara No.59-61 Pasar Baru
Central Jakarta 10710



Situs



korporat.antaraneews.com

Websites



antaraneews.com

Layanan Informasi



(62-21) 3802383 (*Hunting*)

Information Services



(62-21) 3840970, 3865577



corsec@antara.net.id

Media Sosial



@kantorberitaantara



@antara_lkbn



Kantor Berita ANTARA



@antaranewscom



@antaranews



antaranews.com



antaranews.com



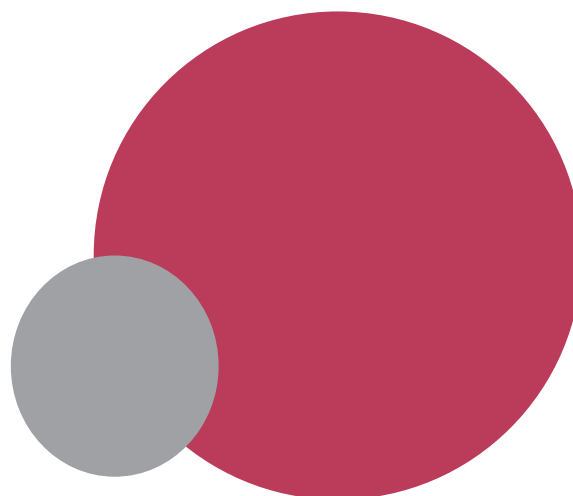
@antarafotocom



@antarafoto



antarafoto.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

LKBN Antara memiliki nilai sejarah yang penting dalam perjuangan pendirian Negara. Dimulai dari didirikannya Kantor Berita Antara 13 Desember 1937 oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar, dan Pandoe Kartawigoena. Saat itu, media menjadi alat penyeimbang bagi informasi yang berat sebelah, yang terus dipropagandakan oleh penjajah. Kantor berita Antara menjadi saksi ketika semangat perjuangan kemerdekaan nasional digerakkan oleh para pemuda pejuang. Hingga akhirnya, Kantor Berita Antara menyiarkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kantor Berita Antara resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara melalui Keputusan Presiden (Keppres) No. 307 tahun 1962, dan berada di bawah penyeliaan langsung Presiden Republik Indonesia. Pada 18 Juli 2007, LKBN Antara resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di bawah Kementerian BUMN dengan status badan hukum perusahaan umum (Perum) melalui Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 2007. Sejak saat itu, nama LKBN Antara kemudian menjadi Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara atau Perum LKBN Antara, dan tidak pernah dilakukan perubahan nama perusahaan.

LKBN Antara aktif dalam berbagai organisasi regional dan internasional, seperti ANEX (ASEAN News Exchange), OANA (organization of Asia Pacific News Agencies) dan NANAP (Non-Aligned News Agencies Pool). Penyebar luasan berita didukung oleh teknologi komunikasi terkini, seperti VSAT dan DVB, serta berbagai teknologi berbasis internet, seperti situs web, email dan file transfer protocol (FTP). Dengan demikian, LKBN Antara memiliki peran strategis dalam mengkomunikasikan kegiatan Negara dan masyarakat melalui kegiatan peliputan dan penyebar luasan berita ke seluruh dunia.

LKBN Antara memiliki jaringan komunikasi yang menjangkau berbagai pelosok Tanah Air dan Dunia, serta mempunyai biro di 34 provinsi serta perwakilan pada sejumlah Kotamadya/

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

LKBN Antara has an important historical value in the struggle for the establishment of the State. Starting from the establishment of the Antara News Agency on December 13, 1937, by Adam Malik, Soemanang, AM Sipahoetar, and Pandoe Kartawigoena. At that time, the media became a balancing tool for biased information, which the colonialists continued to propagate. The Antara news agency witnessed when the youth fighters moved the spirit of the national independence struggle. Until finally, the Antara News Agency broadcast the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 1945.

The Antara News Agency has officially become the Antara National News Agency (LKBN) through Presidential Decree (Keppres) No. 307 of 1962 and is under the direct supervision of the President of the Republic of Indonesia. On July 18, 2007, LKBN Antara officially became a State-Owned Enterprise (BUMN), under the Ministry of SOEs with the status of a public company legal entity (Perum) through Government Regulation Number: 40 of 2007. Since then, the name LKBN Antara has become a Public Company. The Antara National News Agency or Perum LKBN Antara, and the company name has never been changed.

LKBN Antara is active in various regional and international organizations, such as ANEX (ASEAN News Exchange), OANA (organization of Asia Pacific News Agencies) and NANAP (Non-Aligned News Agencies Pool). Dissemination of news is supported by the latest communication technologies, such as VSAT and DVB, as well as various internet-based technologies, such as websites, email, and file transfer protocol (FTP). Thus, LKBN Antara has a strategic role in communicating the activities of the State and the community through reporting activities and disseminating news throughout the world.

LKBN Antara has a communication network that reaches various corners of the country and the world and has bureaus in 34 provinces and representatives in several municipalities/districts.

Kabupaten. Agar dapat menyajikan berita luar negeri dengan persepsi nasional, LKBN Antara mengendalikan biro/perwakilan di Kuala Lumpur, Beijing dan London. Disamping itu juga, LKBN Antara menjalin kerjasama, baik secara komersial maupun non-komersial dengan kantor-kantor berita di seluruh dunia.

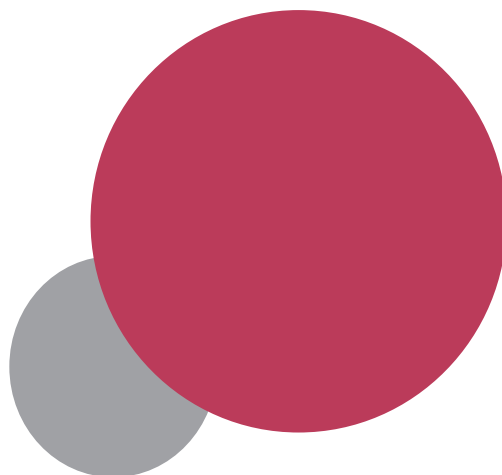
Sebagai kantor berita, LKBN Antara menawarkan produk dan jasa informasi yaitu pasokan berita teks, foto dan video, press release, pemantauan media, layanan pemberitaan untuk produk kemasan/customization, dan komunikasi pemasaran (marketing communication). Selain itu, LKBN Antara juga menyiapkan paket-paket pelatihan di bidang jurnalistik dan komunikasi melalui Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara (LPJA). Selanjutnya, LKBN Antara mengelola Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) di Jakarta dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Hingga kini, LKBN Antara telah membangun kerjasama dengan mitra-mitra kantor berita transnasional seperti Reuters, Bloomberg, dan AFP dalam menjual layanan data dan informasi pasar global. Dengan kantor-kantor berita asing di Asia Pasifik, LKBN Antara membentuk konsorsium Asia Pulse dalam memberikan layanan informasi bisnis Asia, konsorsium Asia Net dalam menyebarkan rilis pers secara global. Pada bulan Desember 2008, Direktorat Pemberitaan Antara meraih sertifikasi ISO 9001:2000, atas manajemen mutu yang baik. Seiring dengan berjalannya waktu, ISO 9001:2000 kemudian disempurnakan menjadi ISO 9001:2015.

To present foreign news with national perception, LKBN Antara controls bureaus/representatives in Kuala Lumpur, Beijing, and London. Besides that, LKBN Antara also cooperates, both commercially and non-commercially with news agencies around the world.

As a news agency, LKBN Antara offers information products and services, namely the supply of text news, photos, and videos, press releases, media monitoring, news services for packaging/customization products, and marketing communications. In addition, LKBN Antara has also prepared training packages in journalism and communication through the Antara School of Journalism (LPA). Furthermore, LKBN Antara manages the Antara Journalistic Photo Gallery (GFJA) in Jakarta and Makassar (South Sulawesi).

Until now, LKBN Antara has built cooperation with partners of transnational news agencies such as Reuters, Bloomberg, and AFP in selling global market data and information services. With foreign news agencies in Asia Pacific, LKBN Antara formed the Asia Pulse consortium in providing Asian business information services, the Asia Net consortium in disseminating press releases globally. In December 2008, the Antara News Directorate received ISO 9001:2000 certification, for excellent quality management. Over time, ISO 9001:2000 was then refined into ISO 9001:2015.



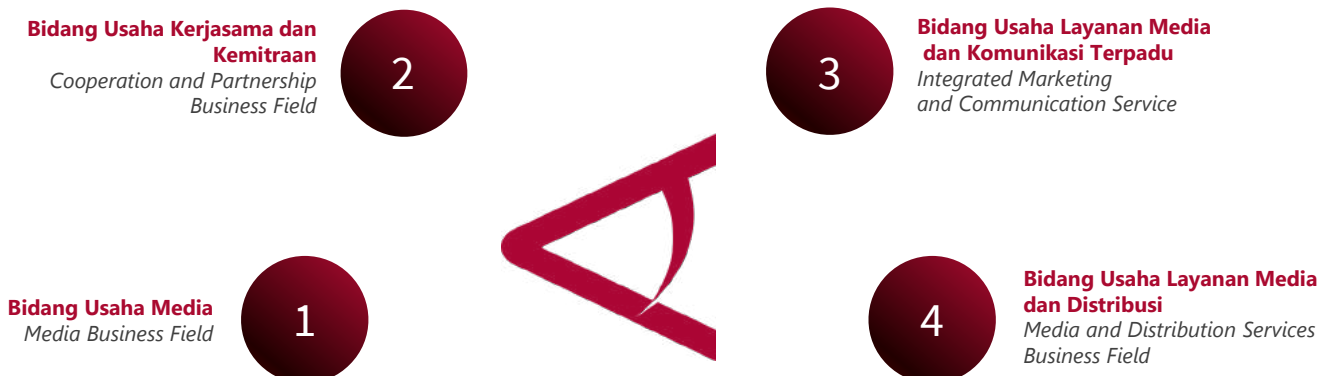
BIDANG USAHA

Bidang usaha LKBN Antara dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Peraturan Pemerintah RI Nomor 40 Tahun 2007. Adapun bidang usaha mencakup:

1. Peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan masyarakat baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
2. Penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan masyarakat;
3. Penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
4. Penyelenggaraan media elektronik, penerbitan dan percetakan; dan
5. Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Selain hal-hal di atas itu, Perum LKBN Antara masih tetap melakukan penguatan kerja sama dengan sejumlah mitra asing maupun dengan menjalin kerjasama (sinergi) antar BUMN juga membuka peluang baru bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

Adapun kategori produk dan usaha yang dikelola oleh LKBN Antara terdiri dari :



BUSINESS FIELDS

LKBN Antara's business fields are conducted in accordance with the Company's Articles of Association, namely Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007. The business fields include:

1. Covering and/or disseminating information on state and community activities at the national, regional, and international levels;
2. Provision of news services, photojournalism, graphics, real-time data, audio-visual, information technology, and other multimedia related to state and community activities;
3. Providing journalistic appreciation and education services, as well as multimedia education;
4. Operation of electronic media, publishing, and printing; and
5. Other business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In addition to the things above, Perum LKBN Antara is still strengthening cooperation with several foreign partners as well as by establishing cooperation (cooperation) between SOEs as well as opening new opportunities for the Company's business development.

The product and business categories managed by LKBN Antara consist of:

1. Bidang Usaha Media - Layanan Berita (News Service)

Layanan berita merupakan produk utama atau inti dari LKBN Antara sebagai sebuah kantor berita. Pada kategori ini, LKBN Antara memproduksi berita dari seluruh penjuru tanah air, untuk melayani pelanggan industri media massa, khususnya media cetak baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan produksi ini didukung oleh 34 biro provinsi, ratusan koresponden, dan 4 biro/koresponden di luar negeri.

2. Bidang Usaha Kerjasama dan Kemitraan

Pada bidang usaha Kerjasama dan Kemitraan LKBN Antara membentuk kerjasama operasi dengan penyedia konten asing baik itu konten data maupun berita, diantaranya Bloomberg, Reuters, AFP, DPA, dan XINHUA. Bidang usaha ini dilatarbelakangi oleh ketentuan kerjasama operasi bagi asing dalam penyediaan informasi, khususnya penyediaan data. Reuters bekerjasama dengan LKBN Antara dalam hal penyedia layanan informasi (berita) melalui Reuters News Agency, serta sebagai penyedia data keuangan yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan seperti bank, sekuritas, dan lainnya, termasuk perangkat keras teknologi untuk bertransaksi (dealing) melalui Refinitiv. LKBN Antara juga bekerjasama dengan Bloomberg dalam hal penyedia layanan informasi berita dan penyedia data keuangan seketika. Sedangkan AFP, DPA dan Xinhua merupakan penyedia berita dari kantor berita Negara yang menyediakan layanan berita untuk dipergunakan oleh pelanggan LKBN ANTARA melalui layanan khusus yang sudah di repackage.

Usaha penyaluran kerjasama Kantor Berita Asing (KBA) dan Kerjasama Operasional (KSO) data hampir tidak memiliki pesaing sehingga cukup menguntungkan bagi LKBN Antara. Meski demikian, pasar untuk usaha ini memiliki pertumbuhan yang relatif rendah, karena pasar yang terbatas. Di sisi lain, perubahan peraturan pemerintah dalam penyiaran berita, serta kemajuan teknologi menjadi ancaman terhadap bidang usaha ini. Hal ini merupakan ancaman bagi kelangsungan KSO, dengan asumsi suatu

1. Media Business Field - News Service (News Service)

News service is the main or core product of LKBN Antara as a news agency. In this category, LKBN Antara produces news from all over the country, to serve customers of the mass media industry, especially print media both at home and abroad. This production activity is supported by 34 provincial bureaus, hundreds of correspondents, and 4 overseas bureaus/ correspondents.

2. Cooperation and Partnership Business Field

In the field of cooperation and partnership, LKBN Antara has established joint operations with foreign content providers, both data and news content, including Bloomberg, Reuters, AFP, DPA, and XINHUA. The background of this line of business is the provision of cooperation for foreign operations in the provision of information, particularly the provision of data. Reuters cooperates with LKBN Antara in terms of providing information services (news) through the Reuters News Agency, as well as providing financial data needed by financial institutions such as banks, securities, and others, including technology hardware for transactions (dealing) through Refinitiv. LKBN Antara also cooperates with Bloomberg in terms of providing news information services and providing real-time financial data. While AFP,

The business of distributing cooperation between Foreign News Agency (KBA) and Operational Cooperation (KSO) data has almost no competitors, so it is quite profitable for LKBN Antara. However, the market for this business has low growth, due to the limited market. On the other hand, changes in government regulations in news broadcasting, as well as technological advances pose a threat to this line of business. This is a threat to the continuity of the KSO, with the assumption that one day the data providers will stop the collaboration for reasons of efficiency.

saat para penyedia data tersebut menghentikan kerjasama dengan alasan efisiensi.

3. Bidang Usaha Layanan Media dan Komunikasi Terpadu – IMCS

IMCS merupakan bisnis baru yang dikembangkan untuk menambah pendapatan LKBN Antara. LKBN Antara melihat peluang bisnis pada layanan strategi komunikasi. Dengan fasilitas serta Layanan Pendukung yang dimiliki, LKBN ANTARA meluncurkan layanan baru yaitu Layanan Komunikasi Media Terpadu. Melalui layanan Komunikasi Media Terpadu atau Integrated Media Communication Services (IMCS), LKBN ANTARA memberikan solusi terbaik dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik melalui publikasi dan komunikasi media yang lugas, efektif dan terukur.

IMCS mengedepankan proses yang menyeluruh dalam perencanaan strategi komunikasi, dimulai dari pemetaan isu, eksekusi yang tepat sasaran, evaluasi dan monitoring yang komprehensif, penyusunan agenda setting untuk memberikan hasil yang terbaik.

4. Bidang Usaha Layanan Media dan Distribusi

Bidang Usaha Layanan Media dan Distribusi merupakan unit yang didalamnya terdapat sub unit yang fokus dalam pendistribusian dan diseminasi informasi layanan ANTARA yaitu PR WIRE, Portal ANTARANEWS.COM, dan ANTARA TV.

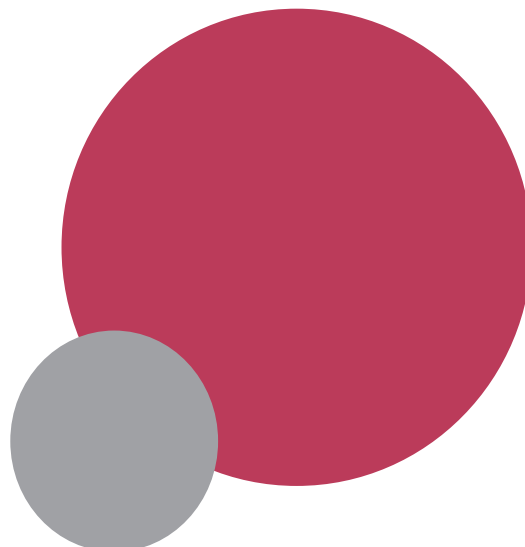
3. Integrated Media and Communication Services Business Field – IMCS

IMCS is a new business developed to increase LKBN Antara's income. LKBN Antara sees business opportunities in communication strategy services. With its facilities and supporting services, LKBN ANTARA launched a new service, namely Integrated Media Communication Services. Through Integrated Media Communication Services (IMCS), LKBN ANTARA provides the best solution in building public reputation and trust through publications and media communications that are straightforward, effective, and measurable.

IMCS puts forward a comprehensive process in planning communication strategies, starting from issue mapping, targeted execution, comprehensive evaluation, and monitoring, setting agendas to provide the best results.

4. Media and Distribution Services

The Media and Distribution Service Business Sector is a unit in which there are sub-units that focus on the distribution and dissemination of ANTARA service information, namely PR WIRE, ANTARANEWS.COM Portal, and ANTARA TV.



STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-159/DIR-AP/XII/2019 tentang Perubahan atas Keputusan Keputusan Direksi Nomor: SKEP-063/DIR-AP/VII/2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perum LKBN Antara, sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In accordance Decree of the Board of Directors Number: SKEP-159/DIR-AP/XII/2019 concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors Number: SKEP-063/DIR-AP/ VII/2018 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Perum LKBN Antara, as follows:

Dewan Pengawas <i>Supervisory Board</i>	Widodo Muktiyo, Widiarsi Agustina, Mayong Suryo Laksono dan Monang Sinaga
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Monang Sinaga dan Eddy Endro Gyamirto
Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	Widiarsi Agustina dan Siti Farida Rachman
Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	Widodo Muktiyo dan Mayong Suryo Laksono
Direktur Utama <i>President Director</i>	Meidyatama Suryodiningrat
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Iswahyuni, bertindak selaku Pelaksana Harian (Plh.) <i>acting as Daily Executive (Plh.)</i>
Divisi Manajemen Strategis <i>Corporate Secretary</i>	Iswahyuni
Satuan Pengawas Internal <i>Strategic Management Division</i>	Darlim Tampubolon
Divisi Teknologi Informasi <i>Information Technology Division</i>	Purnomo
34 Biro Provinsi/Perwakilan Daerah dan 2 Biro Perwakilan Luar Negeri <i>34 Provincial/Regional Representative Bureaus and 2 Representative Bureaus Abroad</i>	
Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	PT IMQ Multimedia Utama PT AKUEL
Direktur Pemberitaan <i>News Director</i>	Akhmad Munir
Redaktur Pelaksana I <i>Managing Editor I</i>	Gusti Nur Cahya Aryani, terhitung mulai 8 September 2021 <i>starting September 8, 2021</i>
Redaktur Pelaksana II <i>Managing Editor II</i>	Sapto Heru Purnomojoyo
Redaktur Pelaksana III <i>Managing Editor III</i>	Saptono
Redaktur Pelaksana IV <i>Managing Editor IV</i>	Teguh Priyanto

Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Commercial and Business Development</i>	Hempi N. Prajudi
Divisi Layanan Data <i>Data Services Division</i>	A. Inderahadi Kartakusumah, sampai dengan 7 September 2021 <i>until September 7, 2021</i> Julfan Nurhadi, mulai 8 September 2021 <i>Julfan Nurhadi, starting September 8, 2021</i>
Divisi Layanan Media dan Komunikasi <i>Media and Communication Services Division</i>	Jaka Sugiyanta
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum <i>Director of Finance, HR, and General Affairs</i>	Nina Kurnia Dewi
Divisi MSDM dan Umum <i>HR and General Division</i>	Tiara Purnama Ratri
Divisi Keuangan <i>Finance Division</i>	Aria BS Pramono

VISI, MISI, DAN BUDAYA

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perum LKBN Antara Nomor: SKEP-056/DIR-AP/VII/2020, tanggal 15 Juli 2020, tentang Visi, Misi, dan Budaya Perum LKBN Antara. Visi dan misi tersebut telah disetujui oleh segenap Dewan Pengawas dan Direksi Perum LKBN Antara.

VISION, MISSION, AND CULTURE

The Vision, Mission and Corporate Culture have been stipulated in the Decree of the Board of Directors of Perum LKBN Antara Number: SKEP-056/DIR-AP/VII/2020, dated July 15, 2020, regarding the Vision, Mission, and Culture of Perum LKBN Antara. The entire Supervisory Board and Board of Directors of Perum LKBN Antara have approved the vision and mission.

Visi - Vision

Menjadi kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk multimedia.

To become a world-class news agency through the provision of various multimedia products.

Misi - Mission

1. Memperkuat marwah kantor berita Antara sebagai sebuah kantor berita serta perusahaan multimedia yang modern.
 2. Mengembangkan jurnalisme Indonesia yang mendidik, mencerahkan dan memberdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 3. Menyediakan produk serta jasa informasi dan komunikasi yang akurat, terpercaya serta menguntungkan di bidang multimedia.
 4. Mengembangkan perusahaan yang modern dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada para stakeholders-nya.
1. *Strengthening the prestige of Antara news agency as a modern news agency and multimedia company.*
 2. *Developing Indonesian journalism that educates, enlightens, and empowers within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
 3. *Providing accurate, reliable, and profitable information and communication products and services in the multimedia field.*
 4. *Develop a modern and sustainable company so that it can provide welfare to its stakeholders.*

Bagi LKBN Antara, budaya perusahaan sama halnya dengan nilai-nilai perusahaan yang telah secara lengkap tertuang dalam Nomor: SKEP-056/DIR-AP/VII/2020, tanggal 15 Juli 2020, tentang Visi, Misi, dan Budaya Perum LKBN Antara. Budaya tersebut telah dianggap baik karena mempunyai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Adapun budaya perusahaan terdiri dari, sebagai berikut:



1. Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
 - Memenuhi janji dan komitmen.
 - Beryanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
2. Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - Membantu orang lain belajar.
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. Harmonis: Saling Peduli dan menghargai perbedaan
 - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 - Suka menolong orang lain.
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
 - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan Perusahaan dan Negara,
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - Terus menerus melakukan perbaikan

For LKBN Antara, corporate culture is the same as company values which have been completely contained in Number: SKEP-056/DIR-AP/VII/2020, dated July 15, 2020, regarding the Vision, Mission, and Culture of LKBN Antara Public Corporation. This culture has been considered good because it has values and behavioral norms that must be obeyed and applied in the implementation of daily work.

The corporate culture consists of, as follows:

1. (A) Trustworthy: Hold fast to the trust given
 - Fulfill promises and commitments.
 - Responsible for tasks, decisions and actions taken.
 - Hold fast to moral and ethical values.
2. (K) Competent: Continue to learn and develop capabilities
 - Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
 - Help others learn.
 - Complete tasks with the best quality.
3. (H) Harmonious: Caring for each other and respecting differences
 - Respect everyone regardless of background.
 - Likes to help others.
 - Build a conducive work environment.
4. (L) Loyal: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State
 - Maintain the good name of fellow employees, leaders of the Company and the State,
 - Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
 - Obey the leadership if it does not conflict with law and ethics.
5. (A) Adaptive: Continuing to innovate and enthusiastic in moving or facing change
 - Quickly adapt to be better.
 - Continuously making improvements following technological developments.
 - Act proactively

mengikuti perkembangan teknologi.

- Bertindak proaktif.
6. Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Budaya Perusahaan disebut dengan #AKHLAK, dan selanjutnya disebut BUDAYA AKHLAK ANTARA.

6. (K) Collaborative: Building a synergistic cooperation

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Open in working together to generate added value.
- Mobilize the use of various resources for common goals.

The corporate culture is called #AKHLAK, and hereinafter referred to as the CULTURE OF AKHLAK ANTARA.

PROFIL MANAJEMEN





OUR MANAGEMENT



Direksi

Board of Directors

Meidyatama **Suryodiningrat**

Direktur Utama
President Director



Meidyatama Suryodiningrat, yang akrab disapa Dimas, merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, 12 Desember dan berdomisili di Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan.

Meidyatama memperoleh gelar sarjana (jurusan Ilmu Pengetahuan dan Sejarah Politik) dari Carleton University di Ottawa, serta meneruskan pascasarjana Universitas Dalhousie, Halifax, Nova Scotia. Beliau pernah menjadi rekan peneliti di Pusat Urusan Internasional untuk Harvard University, Cambridge, Massachusetts, dari 2007 sampai 2008.

Meidyatama atau Dimas ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo sebagai Direktur Utama Kantor Berita Nasional, LKBN Antara, melalui Surat Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-13/MBU/01/2016 tanggal 22 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum LKBN Antara dan hingga diperpanjang melalui Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia nomor SK-24/MBU/01/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perum LKBN Antara.

Sebelumnya, beliau merintis karir sebagai wartawan hingga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi The Jakarta Post selama enam tahun (2009 – Januari 2016). Selain itu, Dimas juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan diplomasi internasional, disamping terus menjadi sumber informasi analisis, jurnal dan seminar luar negeri. Dimas baru-baru ini berkontribusi dalam berbagai peran inisiatif terkait pemerintah baik untuk isu luar negeri maupun dalam negeri termasuk sebagai anggota Kelompok Eminent Persons Indonesia-India; Tim Penilai Perwakilan 2016-2018 Indonesia untuk ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR); dan Dewan Pengawas Otonomi Daerah (KPPOD).

Selain sebagai Direktur Utama LKBN Antara, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komisaris PT IMQ Multimedia Utama, dan PT ANPA Internasional.

Meidyatama Suryodiningrat, who is familiarly called Dimas, is an Indonesian citizen born in Jakarta, December 12, and domiciled in South Tangerang.

Meidyatama obtained a bachelor's degree (majoring in Political Science and History) from Carleton University in Ottawa, and continued his postgraduate studies at Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia. He was a research fellow at the Center for International Affairs for Harvard University, Cambridge, Massachusetts, from 2007 to 2008.

Meidyatama or Dimas was appointed by President Joko Widodo as President Director of the National News Agency, LKBN Antara, in January 2016.

Previously, he started his career as a journalist and served as Editor-in-Chief of The Jakarta Post for six years (2009 – January 2016). In addition, Dimas is also actively involved in various international diplomacy activities, besides continuing to be a source of analytical information, journals, and seminars abroad. Dimas has recently contributed to various government-related initiatives for both foreign and domestic issues including as a member of the Indonesia-India Eminent Persons Group; Assessment Team for 2016-2018 Indonesia Representative for the ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR); and the Regional Autonomy Supervisory Board (KPPOD).

Apart from being the President Director of LKBN Antara, he also serves as Chairman of the Commissioner of PT IMQ Multimedia Utama, and PT ANPA Internasional.



Akhmad Munir

**Direktur Pemberitaan
News Director**

Akhmad Munir merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Sumenep, 15 Desember, dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atasnya di Sumenep, Madura dan kemudian melanjutkan ke Fakultas Ilmu Politik dan Sosial (FISIP) di Universitas Negeri Jember (UNEJ).

Akhmad Munir semasa kuliah merintis sebagai Reporter Suara Akbar Jember sebelum kemudian bekerja menjadi Wartawan/Redaktur LKBN Antara Biro Jatim. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Antara Bengkulu, Kepala Biro Jawa Timur dan Pemimpin Pelaksana Redaksi Harian Perum LKBN ANTARA, hingga akhirnya dipercaya sebagai Direktur Pemberitaan pada April 2018.

Akhmad Munir secara resmi ditetapkan menjadi Direktur Pemberitaan Perum LKBN Antara sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku wakil pemerintah sebagai pemilik modal Perum LKBN ANTARA, Nomor: SK-88/MBU/04/2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perum LKBN ANTARA, tanggal 12 April 2018.

Akhmad Munir aktif berorganisasi antara lain sebagai Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Jawa Timur 2 (dua) periode (2011 s/d 2019), Wakil Ketua Umum PWI Pusat (2019 s/d sekarang) dan mendapatkan Press Card Number One dari PWI-Dewan Pers (2019).

Akhmad Munir is an Indonesian citizen born in Sumenep, December 15, and domiciled in Sidoarjo, East Java. He completed his high school education in Sumenep and then continued to the Faculty of Political and Social Sciences (FISIP) at the State University of Jember (UNEJ).

During college, Akhmad Munir pioneered as a Reporter for the Voice of Akbar Jember before later working as a Journalist / Editor of LKBN Antara East Java Bureau. He has served as Head of Antara Bengkulu Bureau, Head of East Java Bureau, Chief Executive of Daily Editors, until finally trusted as Director of News in April 2018.

Akhmad Munir was officially appointed to be Director of Perum LKBN Antara, as Editor in Chief for News Directorate, in accordance with the Decree of the Minister of BUMN as a representative of the government as the owner of Perum LKBN Antara, Number: SK-88 / MBU / 04/2018 concerning Dismissal, Change in Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum LKBN Antara, dated April 12, 2018.

Akhmad Munir is active in various organizations, such as being the Chairman of the Indonesian Journalists Association (PWI) of East Java Province for 2 (two) periods (2011 to 2019), Deputy Chairman of the Central PWI (2019 to present) and received Press Card Number One from the PWI-Press Council (2019).

Hempi N. Prajudi

**Direktur Komersil dan
Pengembangan Bisnis**
*Director of Commercial
and Business Development*



Hempi N. Prajudi, merupakan Warga Negara Indonesia kelahiran Sumbawa tanggal 7 November, dan berdomisili di Jakarta. Hempi meraih gelar Sarjana Teknik dari fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1983, Master of Engineering (ME) – Marine Engineering, University of Michigan, USA tahun 1988, serta meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) – Industrial and Manufacturing Engineering, dari Wayne State University, USA tahun 1993.

Hempi merintis karir dengan bekerja sebagai Project Manager Engineering, PT General Motor Indonesia, Direktur Pengembangan Usaha Lembaga Penyiaran Publik – Televisi Republik Indonesia (TVRI). Beliau pernah menjabat sebagai GM Manajemen Strategis Perusahaan Perum LKBN Antara, hingga akhirnya dipercaya sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perum LKBN Antara sejak tahun 2012.

Hempi diangkat kembali menjadi Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis Perum LKBN Antara sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku wakil pemerintah sebagai pemilik modal Perum LKBN ANTARA, Nomor: SK-88/MBU/04/2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perum LKBN ANTARA, tanggal 12 April 2018.

Hempi N. Prajudi, is an Indonesian citizen born in Sumbawa on November 7, and domiciled in South Jakarta. Hempi earned a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Mechanical Engineering, University of Indonesia, Jakarta in 1983, Master of Engineering (ME) – Marine Engineering, University of Michigan, USA in 1988, and earned a Doctor of Philosophy (PhD) – Industrial and Manufacturing Engineering, from Wayne State University, USA in 1993.

Hempi started his career by working as Project Manager Engineering, PT General Motor Indonesia, Director of Business Development for Public Broadcasting Institutions – Televisi Republik Indonesia. He has served as GM Strategic Management of Perum LKBN Antara Company, until finally trusted as Director of Commercial and Business Development of Perum LKBN Antara since 2012.

Hempi was re-appointed as Director of Commercial and Business Development of Perum LKBN Antara in accordance with the Decree of the Minister of BUMN as a representative of the government as the owner of the capital of Perum LKBN Antara, Number: SK-88 / MBU / 04/2018 concerning Dismissal, Change of Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of Perum LKBN Antara, dated April 12, 2018.



Nina **Kurnia Dewi**

**Direktur Keuangan, MSDM
dan Manajemen Risiko**
*Director of Finance, HR,
and Risk Management*

Nina Kurnia Dewi, lahir 18 Mei di Pekalongan. Menyelesaikan Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University (1993) dan Master of Business Administration dari UQBS (University of Queensland Business School) tahun 2002. Diangkat sebagai anggota Direksi Perum LKBN ANTARA melalui SK Menteri BUMN No: SK-88/MBU/04/2018 dan diperbarui SK-302/MBU/09/2021.

Dalam karir profesionalnya Nina pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Umum, Kepala Divisi SDM, Pimpinan Wilayah I dan Kepala Divisi Peningkatan UMKM & Konsultasi Manajemen PT Jamkrindo. Sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko saat ini, tugas dan tanggung jawab Nina termasuk Manajemen SDM & Umum serta penganggung jawab GCG Perum LKBN ANTARA.

Nina juga aktif di organisasi profesi, dimana saat ini menjabat Koordinator Komunikasi Publik Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan Srikandi BUMN, juga Pemimpin Redaksi EMagazine Human Capital Insight. Di tahun Presidensi Indonesia dalam G20, Nina adalah salah satu Advocate EMPOWER G-20 untuk kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan.

Sebagai salah satu G20 Empower Advocate, Nina telah membangun kepemimpinan dan kesetaraan perempuan, lingkungan kerja saling menghargai, kesehatan kerja, pembelajaran, aktif dalam bisnis, komunitas serta tertib dokumentasi, seperti:

- Mendorong terpilihnya lima women leaders yakni Kepala Biro Propinsi dan Kepala Biro Luar Negeri melengkapi dua orang terdahulu sehingga saat ini mencapai 7 orang Kepala Biro Perempuan dari 34 Kepala Biro.
- Mendorong terbentuknya organisasi perempuan dan kaum muda Perum LKBN ANTARA Puan Teruna ANTARA (PENA) yang berperan membantu bidang Sumber Daya Manusia:
- Mendorong terwujudnya kebijakan tentang Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy/RWP) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif guna mendorong talenta terbaik agar dapat berkembang optimal. Selain itu juga untuk membentuk lingkungan kerja yang dinamis, ramah dan produktif untuk semua pihak tanpa memandang perbedaan gender, penyandang disabilitas, serta mencegah adanya diskriminasi, pelecehan dan kekerasan.

Nina Kurnia Dewi, born May 18 in Pekalongan. Completed Her Bachelor of Agricultural Technology from IPB University (1993) and Master of Business Administration from UQBS (University of Queensland Business School) in 2002. She was appointed as a member of the Board of Directors of Perum LKBN Antara through the Decree of the Minister of BUMN No: SK-88 / MBU / 04 / 2018 and updated SK-302 / MBU / 09 / 2021.

In her professional career, Nina has served as Head of the General Division, Head of HR Division, Head of Region I and Head of Medium and Semi Medium Enterprise Rating Division & Management Consulting of PT Jamkrindo. As the current Director of Finance and Risk Management, Nina's duties and responsibilities include HR & General Management and the responsible for GCG Perum LKBN Antara.

Nina is also active in professional organizations, where currently the Public Communication Coordinator of the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) and Srikandi BUMN, as well as the Editor-in-Chief of EMagazine Human Capital Insight. In the year of the Indonesian Presidency in the G20, Nina was one of the EMPOWER G-20 Advocates for women's leadership and empowerment.

As one of the G20 Empower Advocates, Nina has built women's leadership and equality, a respectful work environment, occupational health, learning, being active in business, community and orderly documentation such as:

- Encouraging the election of five women leaders, namely the Provincial Bureau Head and the Foreign Bureau Head, complements the previous two people so that currently there are 7 Women Bureau Heads from 34 Bureau Heads.*
- Encouraging the formation of women's and youth organizations Perum LKBN ANTARA Puan Teruna ANTARA (PENA) which plays a role in helping the field of Human Resources.*
- Encourage the realization of the Respectful Workplace Policy (RWP) to create a healthy and conducive work environment to encourage the best talents to develop optimally. In addition, it is also to form a dynamic, friendly and productive work environment for all parties regardless of gender differences, people with disabilities, and prevent discrimination, harassment and violence.*

Dewan Pengawas

Board of Supervisory



Widodo Muktiyo

Ketua Dewan Pengawas
Chief of Supervisory Board

Prof. Dr. Widodo Muktiyo secara resmi ditetapkan menjadi Ketua Dewan Pengawas (Dewas) menggantikan Bapak Sutrimo melalui dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku wakil pemerintah sebagai pemilik modal Perum LKBN ANTARA, Nomor: SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

Pria kelahiran Klaten, 27 Februari 1964, 58 tahun yang lalu itu menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atasnya di Klaten, melanjutkan pendidikan Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi (FISIP) di Universitas Gadjah Mada, kemudian menempuh pendidikan Pascasarjana dan Doktor di bidang Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia.

Widodo Muktiyo menapak karirnya sebagai Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS), kemudian menjadi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNS. Dalam karirnya, Bapak dari dua putra dan putri ini pernah didapuk menjadi Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika. Saat ini Widodo Muktiyo menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Kominfo Bidang Komunikasi dan Media Massa, Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Pria yang memiliki hobi berolahraga dan membaca buku ini telah membuat banyak buku dan tulisan yang menjadi karyanya.

Prof. Dr. Widodo Muktiyo was officially appointed as Chairman of the Supervisory Board (Dewas) replacing Mr. Sutrimo through a Decree of the Minister of BUMN as the government representative as the owner of Perum LKBN ANTARA's capital, Number: SK-205/MBU/06/2020 dated June 15, 2020, concerning Dismissal and Appointment Members of the Supervisory Board of Public Companies (Perum) National News Agency Antara.

The man who was born in Klaten, February 27, 1964, 58 years ago, completed his high school education in Klaten, continued his undergraduate education in Communication Science (FISIP) at Gadjah Mada University, then studied Postgraduate and Doctoral in Communication Science, Faculty of Communication Studies. at the University of Indonesia.

Widodo Muktiyo started his career as a Lecturer in the Department of Communication Science at Sebelas Maret University (UNS), then became Deputy Chancellor for Planning and Cooperation at UNS. In his career, the father of two sons and daughters has been appointed as Director General of Information and Public Communication, Ministry of Communication, and Information Technology. Currently, Widodo Muktiyo serves as Expert Staff to the Minister of Communication and Informatics for Communication and Mass Media, Ministry of Communication, and Informatics.

The man who has a hobby of exercising and reading this book has made many books and writings that become his work.



Mayong **Suryo Laksono**

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Mayong Suryo Laksono, adalah pria kelahiran Yogyakarta, 8 Juni 1961, saat ini beliau berumur 60 tahun, dan berdomisili di Cinere, Depok. Mayong Suryo Laksono menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, pada tahun 1986. Beliau menjadi Komisioner KPI pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dan sampai saat ini masih menjadi anggota Persatuan Wartawan Indonesia.

Mayong Suryo Laksono, is a man born in Yogyakarta, June 8, 1961, he is currently 60 years old, and domiciled in Cinere, Depok. Mayong Suryo Laksono completed his undergraduate education at the Faculty of Philosophy, Gadjah Mada University, in 1986. He became the Commissioner of KPI from 2016 to 2019 and is still a member of the Indonesian Journalists Association.

Widiarsi **Agustina**

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Widiarsi Agustina, adalah wanita kelahiran Blitar, 11 September 1969, saat ini beliau berumur 52 tahun, dan berdomisili di Jakarta Barat. Widiarsi Agustina menyelesaikan pendidikan S1 Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1995 dan menyelesaikan pendidikan S2 Perdamaian & Resolusi Konflik, Universitas Gadjah Mada, 2019. Beliau menjadi Managing Editor TEMPO lebih dari 8 tahun, dan Kepala Tim Neswroom KSP. Saat ini beliau menjabat sebagai Tenaga Ahli Utama KSP. Beliau juga pernah menjadi anggota Aliansi Jurnalis Independen, (AJI), 2004-2019 dan sampai saat ini masih menjadi anggota forum tukar pikiran Para Penulis Indonesia.

Widiarsi Agustina, is a woman born in Blitar, September 11, 1969, she is currently 52 years old, and domiciled in West Jakarta. Widiarsi Agustina completed her Bachelor of Communications education, Sebelas Maret University, Surakarta, 1995 and completed her Masters in Peace & Conflict Resolution, Gadjah Mada University, 2019. She has been the Managing Editor of TEMPO for more than 8 years, and the Head of the KSP Neswroom Team. Currently she serves as the Main Expert of KSP. She was also a member of the Alliance of Independent Journalists, (AJI), from 2004 to 2019 and is still a member of the Indonesian Writers' brainstorming forum.



Monang **Sinaga**

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

Monang Sinaga adalah pria kelahiran Tigras, 3 Maret 1972, saat ini beliau berumur 50 tahun, dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Monang Sinaga menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Journalism, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 1997. Beliau menjadi Jurnalis Kantor Berita Kyodo News, Jepang dari tahun 2001 samai 2017, dan pernah menjadi Kontributor situs berita matanews.com tahun 2009 - 2013.

Monang Sinaga, is a man born in Tigras, March 3, 1972, currently he is 50 years old, and domiciled in Bekasi, West Java. Monang Sinaga completed his undergraduate education majoring in Journalism, Institute of Social and Political Sciences in 1997. He was a journalist for Kyodo News, Japan from 2001 to 2017, and was a contributor to the news site matanews.com in 2009 - 2013.

KARYAWAN LKBN ANTARA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSINYA

LKBN ANTARA EMPLOYEES AND ITS COMPETENCE DEVELOPMENT

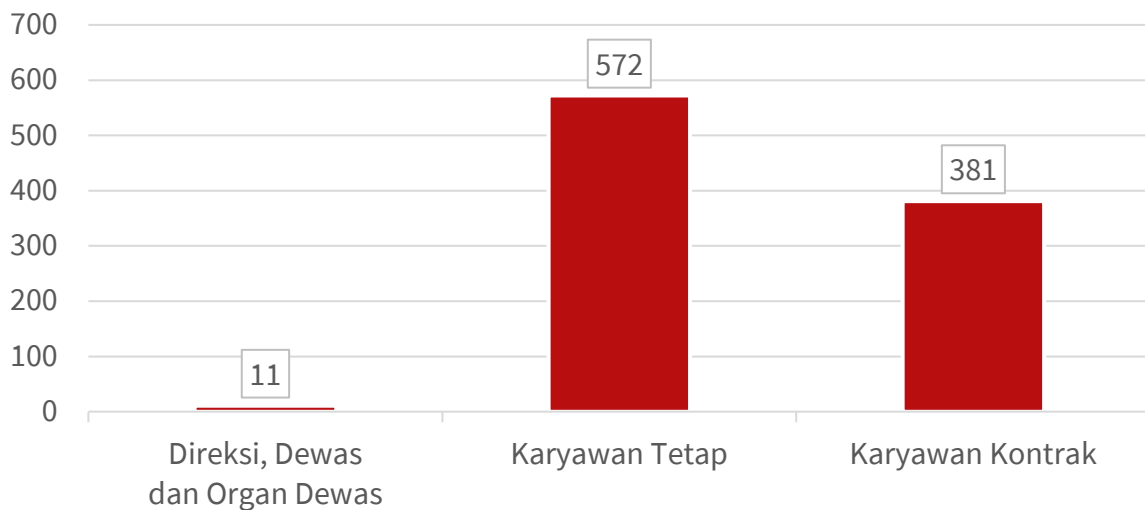
KOMPOSISI PEGAWAI

Karyawan di LKBN Antara terdiri dari wartawan dan non wartawan. Total karyawan LKBN Antara tahun 2021 sebanyak 964 karyawan yang terdiri dari 11 orang Pengurus Perusahaan (Dewan Pengawas, Direksi dan Organ Dewan Pengawas), 572 karyawan tetap dan 381 karyawan tidak tetap, dengan rincian komposisinya sebagai berikut:

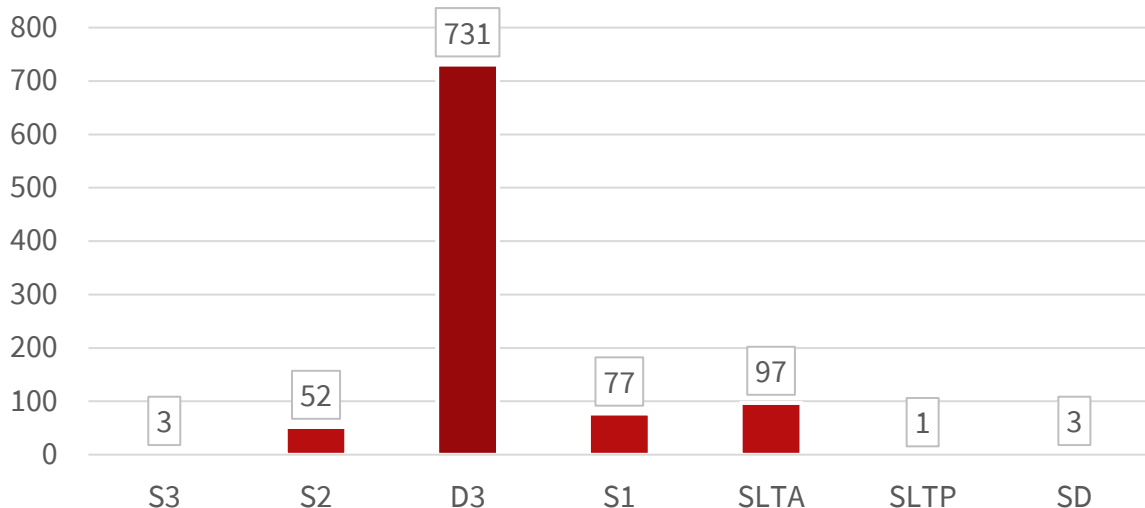
EMPLOYEE COMPOSITION

Employees at LKBN Antara consist of journalists and non-journalists. Total employees of LKBN Antara in 2021 are 964 employees consisting of 11 Company Management (Supervisory Board, Board of Directors, and Supervisory Board Organs), 572 permanent employees and 381 temporary employees, with details of the composition as follows:

Karyawan Berdasarkan Status
Based on Employee Status

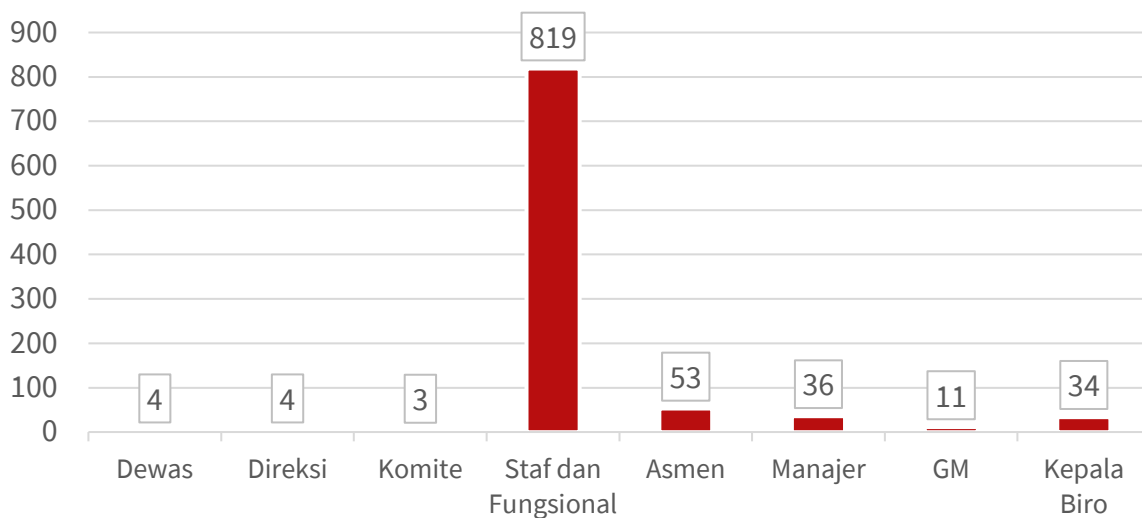


Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Based on Education Level



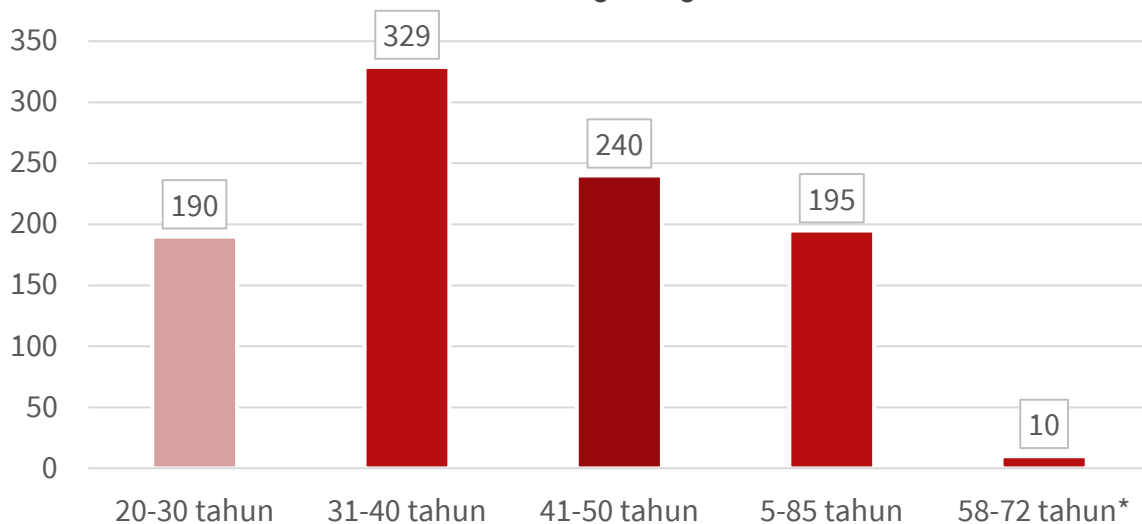
Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Based on Position



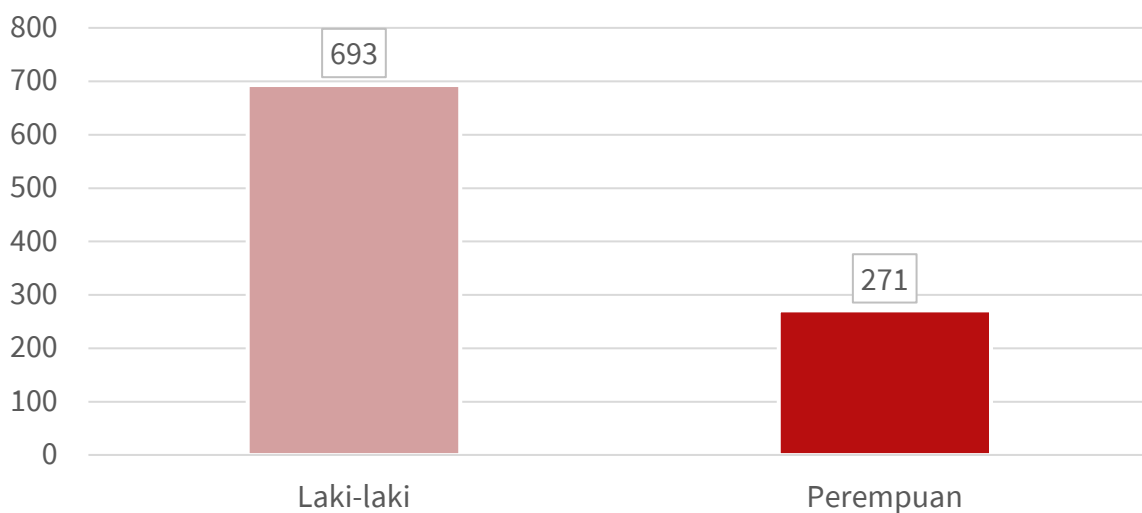
Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Based on Age Range



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender



PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang bersifat *in-house training* atau mengirim karyawan ke kegiatan *public training* yang disesuaikan dengan Analisis kebutuhan Pelatihan Karyawan yang bersangkutan. Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas Karyawan yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan.

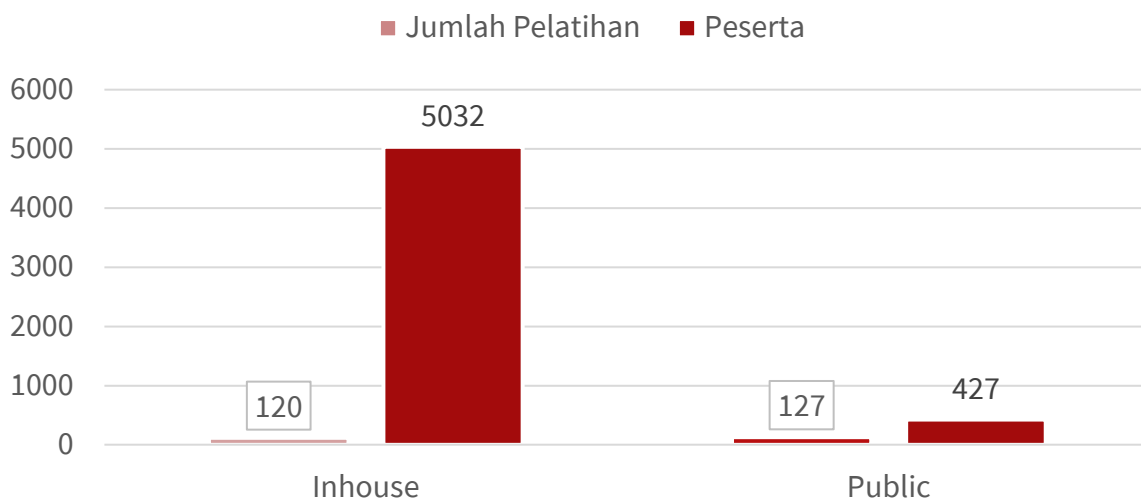
In-house training dan *public training* yang telah dilaksanakan pada periode Januari-Desember 2021 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES COMPETENCE IMPROVEMENT

The improvement of Human Resources competence is conducted through the implementation of in-house training and development or sending employees to public training activities that are tailored to the analysis of the training needs of the employees concerned. This training program is expected to increase the competence and productivity of employees which in turn will increase the productivity and performance of the Company.

In-house Training and public training that has been conducted in the period January-December 2021 are as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2021
Training and Employee Development in 2021



Program *in-house training* dan *public training* ini total melibatkan 5459 peserta/karyawan Perum LKBN Antara dengan investasi yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.371.596.698,-

Selain itu program pelatihan juga diikuti oleh Dewan Pengawas dan Direksi Perum LKBN ANTARA, sebanyak 8 pelatihan dengan biaya total sebesar Rp. 12.000.000,-

This in-house training and public training program involved a total of 5459 participants/employees of Perum LKBN Antara with an investment of Rp. 1,371,596,698, -

In addition, the training program was also attended by the Supervisory Board and Directors of Perum LKBN ANTARA, as many as 8 training programs with a total cost of Rp. 12,000,000, -

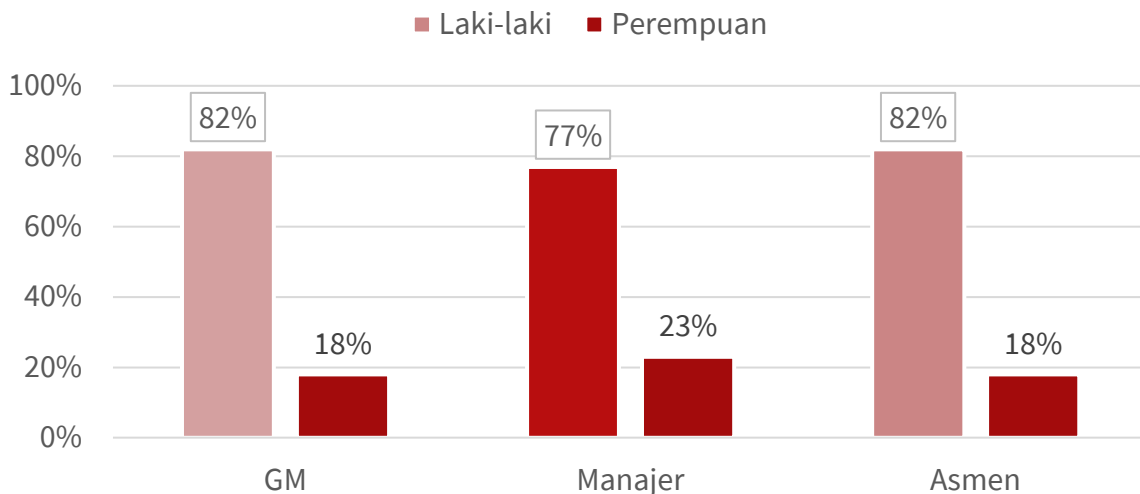
KESEMPATAN DAN KESETARAAN BEKERJA DI PERUSAHAAN

LKBN ANTARA mendukung kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku dan ras. Salah satunya dengan memberikan kesempatan perempuan menjadi pemimpin di unit kerja. Sebanyak 18% perempuan menjadi pemimpin pada level struktural Kepala Divisi, 23% perempuan menjadi pemimpin pada level struktural Kepala Departemen, 18% perempuan menjadi pemimpin pada level struktural Kepala Sub Departemen.

WORK OPPORTUNITY AND EQUALITY IN THE COMPANY

LKBN ANTARA supports equal employment opportunities between genders, groups, ethnicities, and races. One of them is by providing opportunities for women to become leaders in work units. As many as 18% women become leaders at the structural level of Division Heads, 23% women become leaders at the structural level of Department Heads, 18% women become leaders at the structural level of Sub Department Heads.

Komposisi Jabatan Berdasarkan Gender
Position Composition by Gender



Selain itu, LKBN ANTARA juga memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk bekerja. Sebanyak 6 orang karyawan penyandang disabilitas bekerja di beberapa unit di Perusahaan, termasuk 1 orang perempuan.

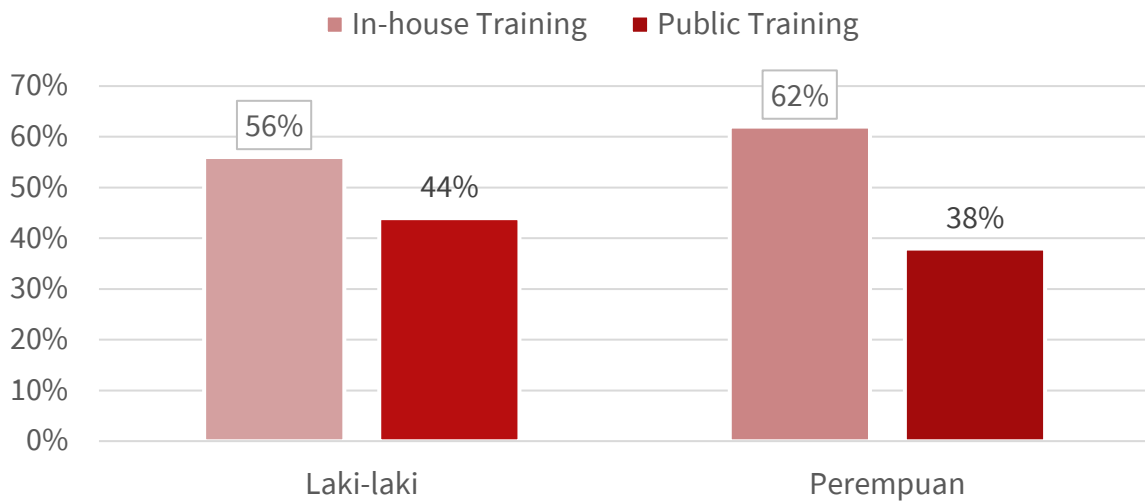
In addition, ANTARA's LKBN also provides opportunities for persons with disabilities to work. A total of 6 employees with disabilities work in several units in the Company, including 1 woman.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada perempuan untuk dapat mengikuti pelatihan. Sebanyak 62% perempuan ikut serta dalam pelatihan *in-house training*, dan 38% perempuan ikut serta dalam pelatihan *public training*.

The company provides opportunities for women to be able to participate in training. As many as 62% of women participate in *inhouse training*, and 38% of women participate in *public training*.

Persentase Pelatihan yang Diikuti Berdasarkan Gender

Percentage of Training Attended by Gender



REWARD MANAGEMENT

Perusahaan secara rutin memberikan Jasa Produksi kepada karyawan sebesar 2 kali gaji dengan mendasarkan pada kinerja karyawan berdasarkan KPI.

Selain itu Perusahaan juga menetapkan 3 Biro Terbaik dengan memberikan penghargaan kepada Kepala Biro setiap tahunnya yang penilaiannya didasarkan pada:

- Pertumbuhan Pendapatan
- Pencapaian Produksi berita
- Aspek pembaca hasil produksi berita (page view)
- Aspek pengelolaan SDM dan Keuangan Biro Provinsi
- Manajemen umum di Biro Provinsi

Tahun 2021, perusahaan juga memberikan penghargaan khusus kepada kepala biro yang berhasil melampaui target tema pemberitaan PSO

REWARD MANAGEMENT

The company routinely provides Production Services to employees at the amount of 2 times the salary based on employee performance based on KPI.

In addition, the Company also determines the 3 Best Bureaus by giving awards to the Head of Bureau every year whose assessment is based on:

- Revenue Growth*
- News Production Achievements*
- Aspects of readers of news production (page view)*
- Aspects of HR and Finance Management of the Provincial Bureau*
- General management at Provincial Bureau*

In 2021, the company also gave a special award to the head of the bureau who succeeded in exceeding the target of the PSO news theme.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Seluruh modal perusahaan dimiliki oleh pemerintah, dan tidak ada kepemilikan dari institusi lokal, institusi asing, individu lokal serta individu asing.

LKBN Antara merupakan BUMN yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum). Modal LKBN Antara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan, dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak menyajikan rincian nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya, baik yang memiliki 5% atau lebih saham, dan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Demikian juga, anggota Dewan Pengawas dan Direktur LKBN Antara tidak ada yang memiliki kepemilikan saham. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tidak adanya kepemilikan saham oleh Dewan Pengawas dan Direksi.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Per 31 Desember 2021

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

All company capital is owned by the government, and there is no ownership from local institutions, foreign institutions, local individuals, and foreign individuals.

LKBN Antara is a BUMN in the form of a Public Company (Perum). LKBN Antara's capital is in the form of separated State assets and is not divided into shares. Therefore, this report does not provide details of the names of shareholders and their percentage of ownership, both those who own 5% or more shares, and share ownership of less than 5% each. Likewise, none of the members of the Supervisory Board and the Director of LKBN Antara have share ownership. The following is a table showing the absence of share ownership by the Supervisory Board and the Board of Directors.

Share Ownership by Supervisory Board and Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan	Saham Share	Saham (%) Share (%)
Widodo Muktiyo	Ketua Dewan Pengawas Chief of Supervisory Board	1 Jan – 31 Des	0	0
Widiarsi Agustina	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	1 Jan – 31 Des	0	0
Mayong Suryo Laksono	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	1 Jan – 31 Des	0	0
Monang Sinaga	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	1 Jan – 31 Des	0	0
Meidyatama Suryodiningrat	Direktur Utama President Director	1 Jan – 31 Des	0	0
Akhmad Munir	Direktur Pemberitaan News Director	1 Jan – 31 Des	0	0
Hempi N. Prajudi	Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Development	1 Jan – 31 Des	0	0
Nina Kurnia Dewi	Direktur Keuangan, MSDM dan Umum Director of Finance, HR and General Affairs	1 Jan – 31 Des	0	0

ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

LKBN Antara memiliki dua (2) anak perusahaan yaitu PT IMQ Multimedia Utama dan PT AKUEL. Berikut identitas anak perusahaan LKBN Antara per Desember 2021.

LKBN Antara has two (2) subsidiaries, namely PT IMQ Multimedia Utama and PT AKUEL. The following is the identity of LKBN Antara's subsidiary as of December 2021.

No.	Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi <i>Name of Subsidiaries and/Association</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Status Operasi <i>Operation Status</i>
1.	PT IMQ Multimedia Utama	98% dimiliki oleh Perum LKBN Antara, dan 2% dimiliki oleh Koperasi PT IMQ Multimedia Utama 98% owned by Perum LKBN Antara, and 2% owned by Koperasi PT IMQ Multimedia Utama	Menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut: a. Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan I-Media). b. Informasi finansial real time (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global); c. Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi Real time Data Feed (Finansial News, Antara News, Forex, Index Global dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Kliring Derivatif, Data Historical Saham, Data Rasio Emitten, Online trading, remote trading & back office); d. Solusi Bisnis (Hardware, software, networking, DMS, CRM, dan HRM) <i>Provides information services for financial and general markets in the following lines of business:</i> a. <i>Public information dissemination system for internal and external (I-Media service).</i> b. <i>Real time financial information (Indonesian Financial Market and Global Financial Market);</i> c. <i>Applications (Financial Applications, namely: Real time Data Feed Applications (Financial News, Antara News, Forex, Global Index and Commodities), WEB Application Development, Derivative Clearing System Application, Stock Historical Data, Issuer Ratio Data, Online trading, remote trading & back office;</i> d. <i>Business Solutions (Hardware, software, networking, DMS, CRM, and HRM)</i>	Beroperasi Operating

No.	Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi <i>Name of Subsidiaries and/Association</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Status Operasi <i>Operation Status</i>
2.	PT AKUEL	100% dimiliki oleh Perum LKBN Antara <i>100% owned by Perum LKBN Antara</i>	Bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (real estate). <i>Engaged in the contracting of buildings, roads, bridges, as planners, supervisors, sales and rental of buildings, and land (real estate).</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>

PT IMQ Multimedia Utama

Nama: PT IMQ Multimedia Utama

Tahun Berdiri: 2012

Akta Pendirian: Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No.AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 5 April 2013

Alamat: Gedung Wisma Antara Lantai 15,
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta 10110,

Telepon: (62-21) 386 5323 / 386 5325

Faksimili: (62-21) 386 5327

Komposisi Komisaris:

Meidyatama Suryodiningrat – Komisaris Utama
Hempi N. Prajudi - Komisaris

Komposisi Direksi:

Darmadi – Managing Director

PT AKUEL

Nama: PT Antar Kencana Utama Estate Limited

Tahun Berdiri: 1972

Akta Pendirian: Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14

Alamat: Gedung Wisma Antara Lantai 3
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta 10110

PT IMQ Multimedia Utama

Name: PT IMQ Multimedia Utama

Year Founded: 2012

Deed of Establishment: Deed of Establishment No. 01 dated October 1, 2012, drawn up before a notary Nur Azizah, SH., in Bekasi. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No.AHU-17587.AH.01.01. Tahun 2013 dated April 5, 2013

Address: Wisma Antara Building 15th Floor,
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta 10110,

Telephone: (62-21) 386 5323 / 386 5325

Fax: (62-21) 386 5327

Composition of Commissioners:

Meidyatama Suryodiningrat – President Commissioner
Hempi N. Prajudi - Commissioner

Composition of the Board of Directors:

Darmadi – Managing Director

PT AKUEL

Name: PT Antar Kencana Utama Estate Limited

Year Founded: 1972

Deed of Establishment: Notary Deed of Khairil Bahri SH No. 53 dated October 24, 1972, approved by the Decree of the Minister of Justice dated February 6, 1973, with No. YA5/16/14

Address: Wisma Antara Building 3rd Floor
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta 10110

ENTITAS ASOSIASI

Perum LKBN Antara merupakan anggota dari 43 organisasi Organization of Asia Pacific News Agency (OANA). Melalui kerjasama ini, LKBN Antara menjadi jendela informasi Indonesia untuk kalangan internasional dan sebaliknya. Sekitar 20 hingga 40 berita tentang Indonesia, diterjemahkan ke dalam bahasa asli untuk semua kantor berita OANA berada. Tersiarinya berita dari LKBN Antara melalui jaringan OANA sangat membantu diplomasi luar negeri Indonesia ke kancah internasional.

ASSOCIATE ENTITY

Perum LKBN Antara is a member of 43 organizations of the Organization of Asia Pacific News Agency (OANA). Through this collaboration, LKBN Antara becomes Indonesia's information window for international circles and vice versa. About 20 to 40 news stories about Indonesia, translated into the original language for all OANA news agencies located. The spread of news from LKBN Antara through the OANA network helped Indonesia's foreign diplomacy to the international arena.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Pada struktur grup organisasi perusahaan, LKBN Antara tidak mencantumkan bagan struktur entitas asosiasi karena, OANA merupakan organisasi yang berada diluar struktur perusahaan. Dalam struktur Grup Perusahaan, LKBN Antara juga tidak mencantumkan struktur Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV), karena tidak relevan dengan kondisi perusahaan.

In the organizational group structure of the company, LKBN Antara does not include an association structure chart because OANA is an organization that is outside the company structure. In the structure of the Company Group, LKBN Antara also does not include the structure of the Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV), because it is not relevant to the condition of the company.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Kronologi Pencatatan Saham

LKBN Antara dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan merupakan perusahaan umum tertutup. Dengan demikian dalam laporan tahunan ini, tidak menyajikan kronologi pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham, perubahan jumlah saham, dan nama bursa pencatat saham.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

LKBN Antara dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan merupakan perusahaan umum tertutup. Dengan demikian dalam laporan tahunan ini, tidak menyajikan kronologi pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, perubahan jumlah efek lain, nama bursa pencatat efek, dan peringkat efek.

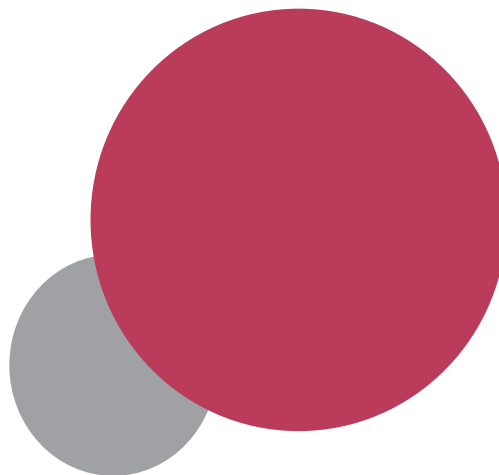
COMPANY GROUP STRUCTURE

Share Listing Chronology

LKBN Antara is owned by the Government of the Republic of Indonesia and is a closed public company. Thus, this annual report does not present the chronology of share listing, types of corporate actions that cause changes in the number of shares, changes in the number of shares, and the name of the stock listing exchange.

Other Securities Listing Chronology

LKBN Antara is owned by the Government of the Republic of Indonesia and is a closed public company. Therefore, in this annual report, it does not present the chronology of other securities listing, types of corporate actions that cause changes in the number of other securities, changes in the number of other securities, names of stock listing exchanges, and securities ratings.



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF ENTITY BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Pusat Perum LKBN Antara berada di Gedung Wisma Antara Lantai 2, 7, 17, 19-20, Jalan Medan Merdeka Selatan No.17, Jakarta Pusat 10110. Kegiatan yang berlangsung di kantor pusat yaitu kegiatan Komersial, Direktorat Keuangan, MSDM dan Umum, Pemberitaan Teks dan TV, Pemberitaan Foto serta Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara (LPJA). Untuk Galeri Foto dan Jurnalistik Antara (GFJA), bertempat di kantor LKBN Antara di Jalan Antara No.59-61 Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710, PT IMQ Multimedia Utama Lantai 15 dan PT AKUEL Lantai 3 gedung Wisma Antara.

The Head Office of Perum LKBN Antara is located at Wisma Antara Building Floor 2, 7, 17, 19-20, Jalan Medan Merdeka Selatan No.17, Central Jakarta 10110. Activities that take place at the head office are Commercial activities, Directorate of Finance, Human Resources and General Affairs, Text and TV Reporting, Photo Reporting, and the Antara School of Journalism (LPJA). For the Antara Photo Gallery and Journalism (GFJA), located at the LKBN Antara office on Jalan Antara No.59-61 Pasar Baru, Central Jakarta 10710, PT IMQ Multimedia Utama 15th Floor and PT AKUEL 3rd Floor, Wisma Antara building.

Berikut ini adalah alamat Kantor Biro LKBN Antara pada tahun 2021 di seluruh Nusantara:

The following is the address of the nationwide Antara LKBN Bureau Office in 2021:

No.	Nama Kepala dan Kantor Biro Head of Bureau and Location	Alamat Address
1	Azhari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam	Jl.Panglima Nyak Makam No. 16, Kampung Pineueng, Kota Banda Aceh 23125 Telp : (0651) 23606 Fax : (0651) 24063 Email : aceh@antara.co.id www.antaraaceh.com
2	Riza Mulyadi Provinsi Sumatera Utara	Jl. Raden Saleh No. 5, Medan 20111 Telp : (061) 4513878, 4568460 Fax: (061) 4568459 Email : medan@antara.co.id www.antarasumut.com
3	Riski Maruto Provinsi Riau	Jl. Sumatera No. 4 Pekanbaru 28116 Telp : (0761) 25647 Fax : (0761) 38743 Email : pekanbaru@antara.co.id www.antarariau.com
4	Evy Ratnawati Provinsi Kepulauan Riau	Jl. Raja Haji No 10, Sekupang, Batam 29422 Telp : (0778) 323520 Fax : (0778) 323508 Email : batam@antara.co.id http://kepri.antaranews.com
5	Maswandi Provinsi Sumatera Barat	Jl. Raja Haji No 10, Sekupang, Batam 29422 Telp : (0778) 323520 Fax : (0778) 323508 Email : batam@antara.co.id http://kepri.antaranews.com

No.	Nama Kepala dan Kantor Biro <i>Head of Bureau and Location</i>	Alamat <i>Address</i>
6	Syarif Abdullah Provinsi Jambi	Jl. Kampung Nias V No. 34, Padang 25211 Telp : (0751) 31604 Fax : (0751) 29411 Email Karo: antarasumbar01@yahoo.com www.antara-sumbar.com
7	Indra Gultom Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Srijaya Negara No. 27 C, Bukit Besar, Palembang 30139 Telp : (0711) 313764 Fax: (0711) 359315 Email : palembang@antara.co.id www.antarasumsel.com
8	Irwan Arfa Provinsi Bangka Belitung	Jl. Yos Sudarso No. 2, Pangkal Balam, Pangkalpinang, Kep. Babel Telp : (0717) 424600 Fax: (0717) 432486 Email : babel@antara.co.id
9	Helti Marini Sipayung Provinsi Bengkulu	Jl. Pembangunan No. 3, Padang Harapan, Bengkulu 38225 Telp : (0736) 20559, 342759 Fax : (0736) 342759 Email : antarabengkulu@yahoo.co.id, bengkulu@antara.co.id www.antarabengkulu.com
10	Hisar Sitanggung Provinsi Lampung	Jl. Abdi Negara No. 2, Teluk Betung Utara, Lampung 35214 Telp : (0721) 482001 Fax: (0721) 486602 Email : bandarlampung@antara.co.id www.antaralampung.com
11	M. Tohamaksun Penyangga Jakarta (Bogor)	Jl. Medika 1A No. 2, Bumi, Menteng Asri, Kota Bogor 16111 Telp : (0251) 8328616 Fax : (0251) 8371153 Email : antarabogor@antara.net.id www.antarabogor.com
12	Sambas Provinsi Banten	Jl. Letnan Jidun No. 3, Kepandean, Serang 42115 Telp : (0254) 203145 Fax : (0254) 203146 Email : serang@antara.co.id www.antarabanten.com
13	Zaenal Abidin Provinsi Jawa Barat	Jl. Braga No. 25, Bandung 40111 Telp : (022) 4205557, 4205640, 4205576 Fax : (022) 4234839, 4205576 Email : zabidin@antara.net.id www.antarajawabarat.com
14	Achmad Zaenal Provinsi Jawa Tengah	Jl. Veteran No. 1B, Semarang 50231 Telp : (024) 8318249, 8318257 Fax : (024) 8318249 Email : semarang@antara.co.id www.antarajateng.com
15	Herry Soebanto Provinsi D.I. Yogyakarta	Jl. Taman Siswa No. 123, Yogyakarta 55151 Telp : (0274) 375173, 377165, 377166 Fax : (0274) 377164 Email : yogyakarta@antara.co.id www.antarayogya.com
16	Slamet Hadi Purnomo Provinsi Jawa Timur	Jl. Kombes Pol. M. Duryat 41 A-B, Surabaya 60262 Telp: (031) 5468833, 5469499, 5467733, 5469599, 5471633 Fax : (031) 5466633 Email : jawatimur@antara.co.id www.antarajatim.com

No.	Nama Kepala dan Kantor Biro <i>Head of Bureau and Location</i>	Alamat <i>Address</i>
17	Edy M Ya'kub Provinsi Bali	Jl. Mataram No. 01 Lumintang, Denpasar-80111 Telp : (0361) 225163, 237106 Fax : (0361) 225163 Email : denpasar@antara.co.id www.antarabali.com
18	Riza Fahriza Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jalan Langko No. 49 Mataram 83114 Telp : (0370) 636477 Fax : (0370) 636477 Email : mataram@antara.co.id www.antaramataram.com
19	Bernadus Tokan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jl. Veteran No. 6, Kupang 85228 Telp : (0380) 8554711, Fax : (0380) 825159 Email: kupang@antara.co.id
20	Iskandar Zulkarnaen Provinsi Kalimantan Utara	Jl. Sultan Kasimuddin No. 99 RT 2 Tanjung Palas Tengah, Bulungan, Kalimantan Utara Telp: 0811 558 603 Email: iskandarzdatu@gmail.com
21	N. Aulia Badar Provinsi Kalimantan Selatan	Jl. Brigheb Hasan Basri No. 1, Banjarmasin 70123 Telp : (0511) 3304741 Fax : (0511) 3304936 Email : antara_bjm@yahoo.com www.antarakalsel.com
22	Teguh Imam Wibowo Provinsi Kalimantan Barat	Jl. Johar No. 1, Pontianak 78111 Telp : (0561) 732800, 741312 Fax : (0561) 732800, 738982 Email : pontianak@antara.co.id
23	Rachmat Hidayat Provinsi Kalimantan Tengah	Jl. R.T.A. Milano Km. 2 No. 368, Palangkaraya 73000 Telp : (0536) 3221471 Fax : (0536) 3221471 Email : antarakalteng@gmail.com
24	Abdul Hakim Muhiddin Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Dahlia No. 07, Samarinda 75121 Telp : (0541) 741070 Fax : (0541) 736851 Email : samarinda@antara.co.id
25	Anwar Maga Provinsi Sulawesi Selatan	Jl. Andi Pangeran Pettarani Blok A, No. 30, Makassar 90222 Telp : (0411) 451849 / 451570 Fax : (0411) 451849 Email Karo: makassar@antara.co.id www.antara-sulawesiselatan.com
26	La Ode Masrafi Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. Tanjung Dako No. 17, Palu 94112 Telp : (0451) 4011300 Fax : (0451) 421120 Email Karo: palu@antara.co.id
27	Hernawan Wahyudono Provinsi Sulawesi Tenggara	Jl. A. Yani No. 38, Kendari 93117 Telp : (0401) 3190626, 31905721 Fax: (0401) 3190626 Email : kendari@antara.co.id http://sultra.antaraneews.com
28	Guido Merung Provinsi Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95113 Telp : (0431) 852828 Fax : (0431) 852828 Email : manado@antara.co.id www.antarasulut.com

No.	Nama Kepala dan Kantor Biro <i>Head of Bureau and Location</i>	Alamat <i>Address</i>
29	Hence Paat Provinsi Gorontalo	Jl. Tribrata No. 101, Kelurahan Ipilo, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo Telp : 081340436127 Email : paathence@gmail.com, hpaat@antara.net.id, gorontalo@ antara.co.id www.antaragorontalo.com http://www.antaragorontalo.com
30	Febrianto Budi Anggoro Provinsi Maluku	Jl. Rijali (Depan Kantor Cat. Sipil) Belakang Soya, Ambon Telp : (0911) 352221 Fax : (0911) 343565 Email : ambon@antara.co.id
31	Muhsidin Provinsi Papua	Jalan Soa-Siu Nomor 6, Dok V Bawah, Jayapura Utara, Kota Jayapura, Provinsi Papua 99115 Telp: (0370) 533503 Fax: (0370) 536257 Email: jayapura@antara.co.id
32	Key Tokan Abdulasis Provinsi Papua Barat	Jl. Kota Baru, Borarsi, Lampu Merah depan Corps Polisi Militer (CPM), Manokwari Papua Barat Telp: 081236347312 Email: ktabdulasis@antara.net.id
33	Provinsi Sulawesi Barat (masuk ke Biro Sulsel)	Jl. Urif Sumoharjo, Kota Mamuju, Prov Sulbar Samping Kantor BRI Cabang Mamuju.
34	Provinsi Maluku Utara (masuk Biro Maluku)	Lingkungan Tanah Mesjid No.60, Kel. Kalumpang, Kota Ternate, Maluku Utara 97722 Telp: 081527867666
35	Perwakilan Antara Cirebon	Jl. Pembangunan Barat No.21, Cirebon Telp: (0231) 230080 Fax: (0231) 230080

Berikut ini adalah alamat Kantor Perwakilan
LKBN Antara di luar negeri:

*The following is the address of the overseas
LKBN Antara Representative Office:*

No.	Nama Kepala dan Kantor Biro <i>Head of Bureau and Location</i>	Alamat <i>Address</i>
1	Agus Setiawan Kuala Lumpur, Malaysia	Wisma Bernama Lt.5, 28 Jalan 1/65A off Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur Telp : +60326917029 Faks : +60326917062 agusantara@yahoo.com
2	M. Irfan Ilimie Beijing, China	Lishuijia Yuan Liuli Tun No.3 Room No. 7-2102, Chaoyang District, Beijing. Email : ipank72@yahoo.com



Kinerja **Perusahaan**

Company Performance

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Di tahun 2021 Perum LKBN Antara melakukan penguatan terhadap kedua segmen bisnis yang sudah berjalan selama ini, yaitu:

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

In 2021 Perum LKBN Antara will strengthen the two business segments that have been running so far, namely:

Segmen Segment	Deskripsi Description
Bisnis Produk Murni <i>News Based Product Business</i>	Segmen bisnis yang fokus kepada kompetensi Antara sebagai kantor berita yaitu Layanan Pemberitaan. <i>The business segment that focuses on Antara's competence as a news agency is News Service.</i>
Bisnis Produk Kerjasama <i>Cooperation Product Business</i>	Segmen bisnis yang melibatkan mitra kerjasama dalam menghasilkan suatu produk atau layanan seperti Bloomberg dan Refinitiv <i>Business segments that involve partners in producing a product or service such as Bloomberg and Refinitiv</i>

1. Bisnis Produk Murni

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi, kekuatan ANTARA adalah menciptakan produk konvergensi pemberitaan baik teks, foto, infografis maupun video yang disajikan secara terintegrasi dalam sebuah platform yaitu BRANDA. Dengan kemudahan yang diberikan, berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan BRANDA. Hingga akhir tahun 2021 pelanggan BRANDA sebanyak 183 media seluruh Indonesia.

Disisi lain, perluasan jaringan distribusi konten berita tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan MiChat Pte Limited yang bermarkas di Singapura. Melalui aplikasi MICHAT dan MICHAT LITE yang merupakan aplikasi perpesanan instan gratis, MiChat Pte Limited menyajikan konten BRANDA bagi para penggunanya.

Kerjasama berbasis konten terus diperlakukan dengan baik, khususnya kerjasama dengan dengan kantor berita asing, seperti Xinhua yang berhasil mengalami perluasan kesepakatan kerja

1. News Based Product Business

As a company engaged in information services, ANTARA's strength is to create news convergence products, both text, photos, infographics, and videos that are presented in an integrated manner on a platform, namely BRANDA. With the convenience provided, it has an impact on increasing the number of BRANDA customers. Until the end of 2021, there were 183 media subscribers from BRANDA throughout Indonesia.

On the other hand, the expansion of the news content distribution network is conducted in collaboration with MiChat Pte Limited, which is headquartered in Singapore. Through the MICHAT application and MICHAT LITE which are free instant messaging applications, MiChat Pte Limited provides BRANDA content to its users.

Content-based cooperation continues to be treated well, especially cooperation with foreign news agencies, such as Xinhua, which has succeeded in expanding the cooperation agreement, namely the broadcasting of XINHUA

sama yaitu penayangan konten berita XINHUA di kanal Antaranews.com.

Selain itu, LKBN Antara melakukan kerjasama sindikasi konten berita teks, foto, video dan infografis di platform Reuters Connect yang dilangngani oleh industri media/publisher global. Melalui kerjasama tersebut akan diperoleh 50% revenue sharing dari media yang memanfaatkan konten Antara tersebut.

Perkembangan bisnis kantor berita di dunia semakin meningkat, penjualan berita kini tidak lagi menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan. Hal inilah yang membuat ANTARA harus mengambil langkah strategis dalam pengembangan model bisnis yaitu mengembangkan kompetensi diri sebagai konsultan media.

Sebagai konsultan media, ANTARA memberikan solusi komunikasi strategik dari hulu ke hilir untuk mengelola isu-isu strategis secara akurat dan tepat guna yang dikemas dalam layanan IMCS (Integrated Media Communication Services).

news content on the Antaranews.com channel.

In addition, LKBN Antara cooperates to syndicate text, photo, video, and infographic news content on the Reuters Connect platform which is subscribed to by the global media/publisher industry. Through this collaboration, 50% of revenue sharing will be obtained from media that utilize Antara's content.

The development of the news agency business in the world is increasing, selling news is no longer a promising business. Therefore, ANTARA must take strategic steps in developing a business model, namely developing self-competence as a media consultant.

As a media consultant, ANTARA provides strategic communication solutions from upstream to downstream to manage strategic issues accurately and effectively packaged in IMCS (Integrated Media Communication Services) services.

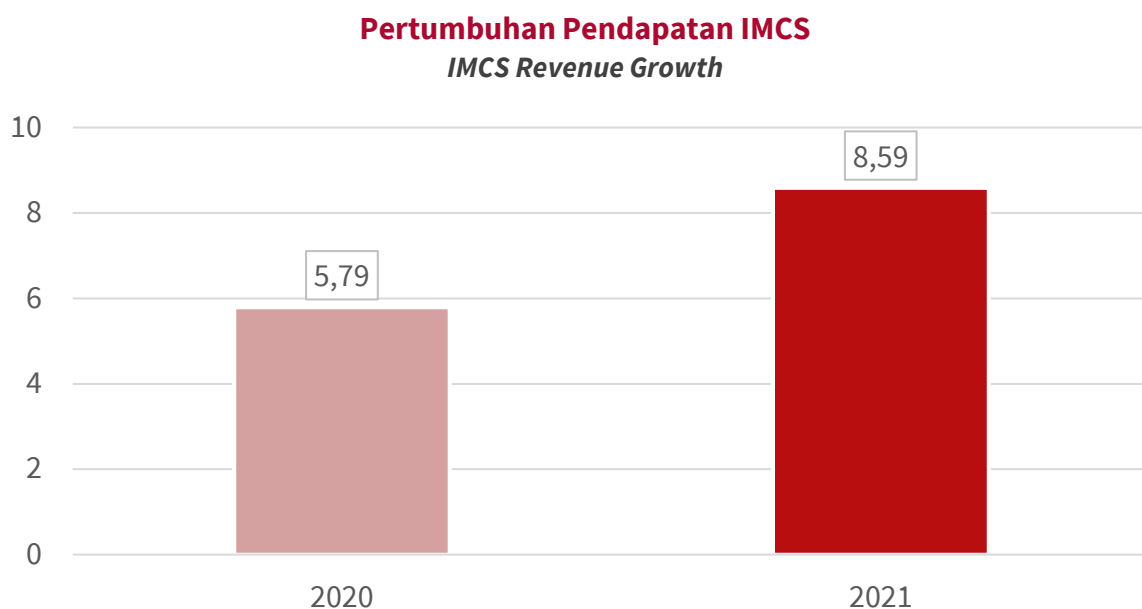


Layanan IMCS diperkuat dengan adanya portal berita yang dimiliki oleh biro seluruh Indonesia sebagai saluran distribusi produk dan layanan Antara. Demikian halnya dengan portal pusat ANTARANEWS.COM, Antara TV, media sosial, Antara Digital Media yang dikelola oleh anak perusahaan dan juga melalui jaringan kerjasama Press Release Wire (PR Wire) yang merupakan penyebarluasan rilis pers internasional bekerja sama dengan ASIANET yang merupakan konsorsium 14 kantor berita Asia Pasifik serta ACN Newswire, jaringan rilis internasional.

IMCS services are strengthened by the existence of a news portal owned by bureaus throughout Indonesia as a distribution channel for Antara's products and services. Likewise with the central portal ANTARANEWS.COM, Antara TV, social media, Antara Digital Media which is managed by a subsidiary and through the Press Release Wire (PR Wire) cooperation network which is the dissemination of international press releases in collaboration with ASIANET which is a consortium of 14 offices. Asia Pacific news as well as ACN Newswire, an international release network.

Sejak tahun 2020, layanan IMCS memberikan kontribusi pendapatan yang meningkat cukup signifikan, dengan pertumbuhan sebagai berikut:

Since 2020, IMCS services have contributed to a significant increase in revenue, with growth as follows:



Hingga saat ini pengembangan IMCS merupakan salah satu langkah tepat untuk memantapkan positioning Antara sebagai satu-satunya perusahaan BUMN yang bergerak di bidang komunikasi karena layanan ini dikembangkan dengan berbasis optimalisasi ekosistem yang telah dibangun oleh ANTARA sebagai Kantor Berita, diantaranya sebagai berikut ini :

Until now, the development of IMCS is one of the right steps to strengthen Antara's positioning as the only state-owned company engaged in communication because this service is developed based on ecosystem optimization that has been built by ANTARA as a news agency, including the following:

1. Sinergi BUMN

1. BUMN Synergy

No.	Produk/Layanan Product/Service	Nama Klien/Pelanggan Client/Customer Name
1.	Kerjasama Pemberitaan <i>News Cooperation</i>	Bank Rakyat Indonesia
2	Proyek E-Magazine FHCI <i>FHCI E-Magazine Project</i>	FHCI
3	Kerjasama Layanan Distribusi Press Release Internasional <i>International Press Release Distribution Service Cooperation</i>	FHCI
4	Pelatihan Daring Public Speaking <i>Public Speaking Online Training</i>	Perum Perhutani
5	Kerjasama Lomba Foto Pake Livin' by Mandiri 2021 <i>Collaborating with Livin' by Mandiri Photo Contest 2021</i>	PT Bank Mandiri (Persero)
6	Kerjasama Pencetakan Buku JJTS Utama Karya Tahun 2021 <i>JJTS Utama Karya Book Printing Cooperation in 2021</i>	PT Utama Karya
7	Kerjasama Lomba Karya Jurnalistik Jasa Marga <i>Jasa Marga Journalistic Work Contest Cooperation</i>	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
8	Kerjasama Layanan Media Komunikasi Terintegrasi PT Jasa Marga - Biro Sumatera Utara <i>PT Jasa Marga Integrated Communication Media Service Cooperation - North Sumatra Bureau</i>	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
9	Kerjasama Lomba Karya Tulis Jurnalistik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2021 <i>Journalistic Writing Competition Cooperation in 2021</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
10	Kerjasama Pemberitaan <i>News Cooperation</i>	PT Pertamina (Persero)
11	Kerjasama Pemberitaan PGN <i>PGN News Cooperation</i>	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
12	Langganan Eikon dan PC <i>Eikon and PC subscription</i>	PT Pindad (Persero)
13	Kerjasama EO Penjurian Journalist Award PLN 2021 <i>EO Cooperation for judging the PLN 2021 Journalist Award</i>	PT PLN (Persero)
14	Kerjasama Pemberitaan Pupuk Indonesia <i>Fertilizer Indonesia News Cooperation</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
15	Kerjasama Agenda Setting <i>Cooperation Agenda Setting</i>	PT Reasuransi Indonesia Utama
16	Kerjasama Agenda Setting PT Wijaya Karya (Persero) Tbk <i>Cooperation Agenda Setting PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
17	Kerjasama Pemberitaan BNI <i>BNI News Cooperation</i>	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
18	Langganan Media Monitoring <i>Subscribe to Media Monitoring</i>	PT. Garam (Persero)
19	Langganan Media Monitoring <i>Subscribe to Media Monitoring</i>	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

2. Sinergi Non-BUMN

2. Non-BUMN Synergy

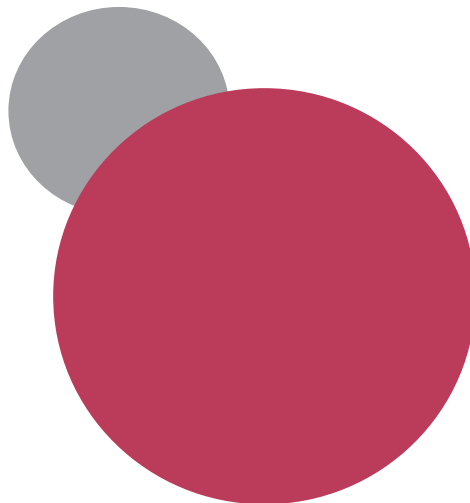
No.	Produk/Layanan Product/Service	Nama Klien/Pelanggan Client/Customer Name
1	Kerjasama Advertorial Placement Distribution <i>Advertorial Placement Distribution Cooperation</i>	B2PRESS.com
2	Kerjasama Paket Pemberitaan Bank DKI <i>Bank DKI News Package Cooperation</i>	Bank DKI
3	Kerjasama Pemberitaan Citraland Surabaya <i>Citraland Surabaya News Cooperation</i>	Citraland
4	Kerjasama Advertorial Crimson Agency <i>Crimson Agency Advertorial Cooperation</i>	Crimson Agency
5	Kerjasama Pencetakan Kalender Dana Pensiun 2021 <i>2021 Pension Fund Calendar Printing Cooperation</i>	Dana Pensiun Antara
6	Kerjasama Pembuatan Kalender Dana Pensiun 2022 <i>Cooperation in Making the 2022 Pension Fund Calendar</i>	Dana Pensiun Antara
7	Kerjasama Agenda Setting EMGS <i>Cooperation Agenda Setting EMGS</i>	Education Malaysia Global Service (EMGS)
8	Kerjasama Agenda Setting Forum Ekselen BUMN (FEB) <i>Cooperation on the Agenda for Setting the Excellent BUMN Forum (FEB)</i>	Forum Ekselen BUMN
9	Kerjasama EO Awarding Forum Ekselen BUMN (FEB) 2021 <i>Cooperation EO Awarding Forum Excellent BUMN (FEB) 2021</i>	Forum Ekselen BUMN
10	Kerjasama Layanan Artikel Placement Forum Ekselen BUMN (FEB) <i>Article Service Partnership for the Excellent BUMN Placement Forum (FEB)</i>	Forum Ekselen BUMN
11	Kerjasama Press Release Placement Media and Creative Technology Group <i>Press Release Placement Media and Creative Technology Group Cooperation</i>	Go International Group
12	Kerjasama Pemberitaan Huawei Indonesia <i>Huawei Indonesia News Cooperation</i>	Huawei Indonesia
13	Kerjasama Pemberitaan IPB University <i>IPB University News Cooperation</i>	IPB University
14	UKW Kangean Energy Indonesia Ltd <i>UKW Kangean Energy Indonesia Ltd</i>	Kangean Energy Indonesia Ltd
15	Sewa Auditorium Adhiyana <i>Adhiyana Auditorium Rental</i>	Klikcoaching.com
16	Kerjasama Pembelian Raw Footage Video Long View Production <i>Cooperation to Purchase Raw Footage Video Long View Production</i>	Long View Production
17	Pelatihan Daring Jurnalistik Dasar <i>Basic Journalism Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
18	Pelatihan Jurnalistik Dasar Kelas Online <i>Basic Journalism Training Online Class</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
19	Pelatihan Daring Kelas Reguler <i>Regular Class Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
17	Pelatihan Daring Jurnalistik Dasar <i>Regular Class Public Relations Basics Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
18	Pelatihan Jurnalistik Dasar Kelas Online <i>Professional Journalism Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
19	Pelatihan Daring Kelas Reguler <i>Regular Class Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
20	Pelatihan Daring Dasar-Dasar Public Relations Kelas Reguler <i>Regular Class Public Relations Basics Online Training</i>	Mahasiswa, Karyawan, Pelajar
21	Pelatihan Daring Jurnalistik Profesional <i>Professional Journalism Online Training</i>	Mahasiswa, Pelajar, Karyawan Perusahaan/Instansi/Pemerintah
22	Kerjasama Layanan Media dan Komunikasi Terpadu Mandalika <i>Mandalika Integrated Media and Communication Services Cooperation</i>	Mandalika Grand Prix Association (MGPA)
23	Kerjasama Advertorial Placement Distribution Nanjing Tor Culture and Communication Co.Ltd <i>Advertorial Placement Distribution Cooperation Nanjing Tor Culture and Communication Co. Ltd</i>	Nanjing Tor Culture and Communication Co.Ltd
24	Kerjasama Layanan Artikel Placement <i>Placement Article Service Cooperation</i>	Nanyang Bridge Media
25	Kerjasama Advertorial Placement Distribution <i>Advertorial Placement Distribution Cooperation</i>	New Synergy Communication
26	Kerjasama Advertorial dan Rilis Article Placement Paper and Page <i>Advertorial Cooperation and Release of Article Placement Paper and Page</i>	Paper and Page
27	Sertifikasi Profesi Public Relationsi Kerjasama dengan Kagama dan LSPPRI Batch 4 <i>Public Relations Professional Certification in collaboration with Kagama and LSPPRI Batch 4</i>	Praktisi Kehumasan, Sekper, PR Officer, Mahasiswa
28	Kerjasama Advertorial Placement <i>Advertorial Placement Cooperation</i>	PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek Indonesia)
29	Kerjasama Penjaringan Peserta SATU Indonesia Awards 2021 <i>Cooperation in Screening Participants for the 2021 SATU Indonesia Awards</i>	PT Astra International Tbk.
30	Kerjasama Pemberitaan Sponsorship Astra (KOKANTARA) <i>Astra Sponsorship News Cooperation (KOKANTARA)</i>	PT Astra International Tbk.
31	Kerjasama Advertorial PT Daniswara Amanah Cipta (Mitsubishi) <i>Advertorial Cooperation with PT Daniswara Amanah Cipta (Mitsubishi)</i>	PT Daniswara Amanah Cipta

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
32	Kerjasama Media Partner TEI EXPO 2021 <i>TEI EXPO 2021 Media Partner Cooperation</i>	PT Debindomulti Adhiswasti
33	Kerjasama Advertorial Placement <i>Advertorial Placement Cooperation</i>	PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
34	Kerjasama Press Release Placement PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia <i>Press Release Placement Cooperation with PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia</i>	PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
35	Kerjasama English Press Release Placement PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia (Pemberitaan Pertamina) <i>Cooperation English Press Release Placement PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia (Pertamina News)</i>	PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
36	Langganan Pemberitaan Video Clean Feed <i>Subscribe to Clean Feed Video News</i>	PT Digdaya Media Nusantara
37	Langganan Pemberitaan Video PT Digdaya Media Nusantara <i>Subscribe to PT Digdaya Media Nusantara Video News</i>	PT Digdaya Media Nusantara
38	Kerjasama Layanan Agenda Setting Mubadala <i>Mubadala Setting Agenda Service Cooperation</i>	PT Digivla Indonesia
39	Kerjasama Banner dan Sosmed IIMS <i>IIMS Banner and Social Media Collaboration</i>	PT Dyandra Promosindo
40	Kerjasama Media Placement <i>Media Placement Cooperation</i>	PT Ecolab International Indonesia
41	Kerjasama Pembuatan Buku Jakpro 2021 <i>Jakpro 2021 Book Production Cooperation</i>	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
42	Kerjasama Pemberitaan Jakpro <i>Jakpro News Cooperation</i>	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
43	Kerjasama Penyediaan Publikasi Berita di Media Massa Mainstream PT Jaklingko Indonesia <i>Cooperation in Providing News Publication in Mainstream Mass Media PT Jaklingko Indonesia</i>	PT Jaklingko Indonesia
44	Kerjasama Paket Advetorial PT Karya Pria Gundala (Sketsahouse) <i>PT Karya Pria Gundala Advetorial Package Cooperation (Sketsahouse)</i>	PT Karya Pria Gundala (Sketsahouse)
45	Kerjasama Advertorial Placement <i>Advertorial Placement Cooperation</i>	PT Kreasi Jafa Media
46	Kerjasama PT Lestari Karya Gemilang (Pemberitaan BPPT) <i>Cooperation with PT Lestari Karya Gemilang (BPPT News)</i>	PT Lestari Karya Gemilang
47	Kerjasama Layanan Terintegrasi Media dan Komunikasi Line Today <i>Integrated Media and Communication Services Cooperation Line Today</i>	PT Line Plus Indonesia
48	Langganan Pemberitaan Video Premium <i>Subscribe to Premium Video News</i>	PT Metra Digital Media

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
49	Kerjasama PT Mondoleko Kuncoro (Live Talkshow Perpusnas) <i>Cooperation with PT Mondoleko Kuncoro (Live Talkshow National Library)</i>	PT Mondoleko Kuncoro
50	Kerjasama Penayangan Banner dan Pemberitaan BSI <i>BSI Banner Broadcasting and News Cooperation</i>	PT Omnicom Media Group
51	Kerjasama Advertorial dan Press Release Placement <i>Advertorial and Press Release Placement Cooperation</i>	PT Pasti Makmur Sejahtera
52	Pelatihan Kehumasan Terpadu untuk PT RMI <i>Integrated Public Relations Training for PT RMI</i>	PT Rejoso Manis Indo (RMI)
53	Kerjasama Pemberitaan Domestik dan Internasional <i>Domestic and International News Cooperation</i>	PT Rimba Raya Conservation
54	Kerjasama Placement Article SATUKATA <i>SATUKATA Placement Article Cooperation</i>	PT Sekata Abhipraya Puraka
55	Kerjasama Advertorial Shopee Indonesia <i>Shopee Indonesia Advertorial Cooperation</i>	PT Shopee International Indo
56	Kerjasama Media Campaign PT Shopee Indonesia <i>PT Shopee Indonesia's Media Campaign Cooperation</i>	PT Shopee International Indo
57	Kerjasama Pemberitaan Advertorial dan Wireplus <i>Advertorial and Wireplus News Cooperation</i>	PT Shopee International Indo
58	Kerjasama Article Placement <i>Article Placement Cooperation</i>	PT Sino Fintech Development
59	Kerjasama Pemberitaan Raw Footage Video <i>Raw Footage Video News Cooperation</i>	PT Telinga Mata Nusantara
60	Kerjasama Rilis Article Placement PT Teman Terbaik Indonesia <i>Cooperation to Release Article Placement PT Best Friends of Indonesia</i>	PT Teman Terbaik Indonesia
61	Kerjasama Pemberitaan Advertorial dan Wireplus <i>Advertorial and Wireplus News Cooperation</i>	PT Toyota Astra Motor
62	Kerjasama Pameran CSW Trans Jakarta 2021 <i>2021 Trans Jakarta CSW Exhibition Cooperation</i>	PT Transportasi Jakarta
63	Kerjasama Agenda Setting <i>Cooperation Agenda Setting</i>	PT Tugu Reasuransi Indonesia
64	Kerjasama Pelatihan Media Handling TUGURE <i>TUGURE. Media Handling Training Collaboration</i>	PT Tugu Reasuransi Indonesia
65	Kerjasama Advertorial <i>Advertorial Cooperation</i>	PT Unima Media ADV
66	Kerjasama Podcast dan Talkshow Kemenparekraf <i>Kemenparekraf Podcast and Talkshow Collaboration</i>	PT Visi Agia Global
67	Kerjasama Pemberitaan PT Vivo Mobile Indonesia <i>PT Vivo Mobile Indonesia News Cooperation</i>	PT Vivo Mobile Indonesia
68	Kerjasama Layanan Artikel Placement <i>Placement Article Service Cooperation</i>	PT Wahanan Kendali Mutu (WKM)

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
69	Kerjasama Press Release Placement Zinomedia Periode April 2021 <i>Zinomedia Press Release Placement Cooperation April 2021 Period</i>	PT Zinomedia Digital Indonesia
70	Kerjasama Pemberitaan Ruang Guru <i>Ruang Guru News Cooperation</i>	Ruang Guru
71	Kerjasama Press Release Placement satuKATA Communications <i>Cooperation Press Release Placement SatuKATA Communications</i>	satuKATA Communications
72	Kerjasama Pemberitaan dan Media Monitoring SEAMEO RECFON <i>SEAMEO RECFON News and Media Monitoring Cooperation</i>	SEAMEO RECFON
73	Kerjasama Paket Placement Press Release <i>Placement Press Release Package Cooperation</i>	The Tribrata Dharmawangsa
74	Kerjasama Pembelian Paket Berita Video Berlogo Antara Third Floor Picture Singapore <i>Cooperation to Purchase News Video Packages with Antara's Logo for Third Floor Picture Singapore</i>	Third Floor Picture Singapore
75	Pelatihan Daring Jurnalistik Dasar Fakultas Kesehatan Masyarakat <i>Basic Journalism Online Training Faculty of Public Health</i>	Universitas Diponegoro
76	Pelatihan Daring Kehumasan Terpadu UPN Veteran <i>UPN Veterans Integrated Public Relations Online Training</i>	UPN Veteran
77	Managed Services <i>Managed Services</i>	Utech Global Limited (US Embassy Surabaya & Jakarta)
78	Kerjasama Lomba Foto WALHI <i>WALHI Photo Competition Collaboration</i>	WALHI



3. Kerjasama Kementerian /Lembaga

3. Ministry/Agency Cooperation

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
1.	Kerjasama Pemberitaan BPIP <i>BPIP News Cooperation</i>	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)
2	Kerjasama Agenda Setting Pemberitaan BATAN <i>BATAN News Setting Agenda Cooperation</i>	BATAN
3	Kerjasama Pemberitaan Baznas <i>Baznas News Cooperation</i>	Baznas (Badan Amil Zakat Nasional)
4	Kerjasama Penyusunan Buku Data Bencana BNPB <i>Cooperation in the Preparation of the BNPB Disaster Data Book</i>	BNPB
5	Kerjasama Pemberitaan Satgas Covid-19 periode Mei - Agustus 2021 <i>Collaborating on Reporting the Covid-19 Task Force for the period May - August 2021</i>	BNPB
6	Kerjasama Exposure Pemberitaan Positif Program JKN-KIS di Media ANTARA 2021 <i>Cooperation on Exposure to Positive News on the JKN-KIS Program in the Media ANTARA 2021</i>	BPJS Kesehatan
7	Pelatihan Jurnalistik Dasar Kelas Online <i>Basic Journalism Training Online Class</i>	Dinas Kominfo Kabupaten Bogor
8	Kerjasama Pemberitaan Diskominfo Jabar <i>West Java Communication and Information Office News Cooperation</i>	Diskominfo Jabar
9	Kerjasama Pemberitaan Direktorat Jenderal Pajak <i>Reporting Cooperation of the Directorate General of Taxes</i>	Ditjen Pajak
10	Pelatihan Konten Kreatif, Content Writer, dan Media Relations Humas Polri <i>Creative Content Training, Content Writer, and Police Public Relations Media Relations</i>	Divhumas Polri
11	Pelatihan Daring Public Speaking Humas Polri <i>Online Public Speaking Training for Police Public Relations</i>	Divhumas Polri
12	Kerjasama Pemberitaan Setjen DPD RI <i>Reporting Cooperation of the Secretariat General of the DPD RI</i>	DPD RI
13	Kerjasama Halaman Khusus DPR RI <i>Cooperation of the Special Page of the Indonesian Parliament</i>	DPR RI
14	Kerjasama Penayangan Rilis Kemendagri <i>Ministry of Home Affairs Release Collaboration</i>	Kementerian Dalam Negeri
15	Kerjasama Paket Press Release Placement Setjen <i>Cooperation with the Secretariat General's Press Release Placement Package</i>	Kementerian ESDM

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
16	Kerjasama Lomba Foto Ditjen Minerba KESDM <i>Cooperation of the Directorate General of Mineral and Coal Photo Competition, Ministry of Energy and Mineral Resources</i>	Kementerian ESDM
17	Kerjasama Advertorial Placement KESDM <i>Ministry of Energy and Mineral Resources Advertorial Placement Cooperation</i>	Kementerian ESDM
18	Kerjasama Pemberitaan <i>News Cooperation</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan
19	Kerjasama Dokumenter <i>Documentary Cooperation</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan
20	Kerjasama Pemberitaan Biro Komunikasi Publik <i>Public Communication Bureau News Cooperation</i>	Kementerian Kesehatan
21	Kerjasama Halaman Khusus Biro Humas Kementerian Ketenagakerjaan periode Juni 2021 <i>Cooperation for the Special Page of the Ministry of Manpower's Public Relations Bureau for the period of June 2021</i>	Kementerian Ketenagakerjaan
22	Pelatihan Daring Infografis Dasar <i>Basic Infographics Online Training</i>	Kementerian Keuangan
23	Kerjasama Layanan Distribusi Rilis Internasional <i>International Release Distribution Service Cooperation</i>	Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)
24	Pelatihan Daring Jurnalistik Terpadu Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan KLHK <i>Integrated Online Journalism Training Directorate General of Forestry Planning and Environmental Management KLHK</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
25	Kerjasama Pemberitaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan periode Juni - September 2021 <i>Ministry of Environment and Forestry News Cooperation for the period June - September 2021</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
26	Kerjasama Pemberitaan dan Banner Biro Kerjasama dan Humas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <i>Cooperation in News and Banners for the Bureau of Cooperation and Public Relations of the Ministry of Education and Culture</i>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
27	Kerjasama Pemberitaan Teks Kementerian Perdagangan <i>Ministry of Commerce Text Reporting Cooperation</i>	Kementerian Perdagangan
28	Kerjasama Halaman Khusus Industry Update <i>Industry Update Special Pages Cooperation</i>	Kementerian Perindustrian
29	Pelatihan Public Speaking Kemensos <i>Ministry of Social Public Speaking Training</i>	Kementerian Sosial
30	Sewa Auditorium Adhiyana <i>Adhiyana Auditorium Rental</i>	KPPD DKI
31	Langganan Eikon dan PC <i>Eikon and PC subscription</i>	Lembaga Penjamin Simpanan

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
32	Kerjasama Penyebaran Rilis Domestik LKPP <i>LKPP Domestic Release Distribution Cooperation</i>	LKPP
33	Kerjasama Pemberitaan MPR <i>MPR News Cooperation</i>	MPR
34	Kerjasama Pemberitaan OJK di Jakarta <i>OJK News Cooperation in Jakarta</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
35	Kerjasama Lomba Foto dan Jurnalistik OJK 2021 <i>2021 OJK Photo and Journalism Competition</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
36	Pelatihan Daring Jurnalistik Dasar dan Public Speaking Perpusnas <i>Basic Journalism Online Training and Public Speaking National Library</i>	Perpustakaan Nasional RI
37	Kerjasama Pemberitaan SKK Migas <i>SKK Migas News Cooperation</i>	SKK Migas

4. Kerjasama Kantor Berita Asing

4. Cooperation of Foreign News Agency

No.	Produk/Layanan <i>Product/Service</i>	Nama Klien/Pelanggan <i>Client/Customer Name</i>
1	Kerjasama konten berita <i>Cooperation</i>	Kantor Berita AFP
2	Kerjasama konten berita <i>Cooperation</i>	Kantor Berita XINHUA
3	Kerjasama terjemahan dan sindikasi konten berita <i>Cooperation</i>	YAHOO
4	Kerjasama konten analisis bisnis <i>Cooperation</i>	Refinitiv Eikon
5	Kerjasama sindikasi konten berita teks, foto, video dan infografis <i>Cooperation</i>	Reuters Connect

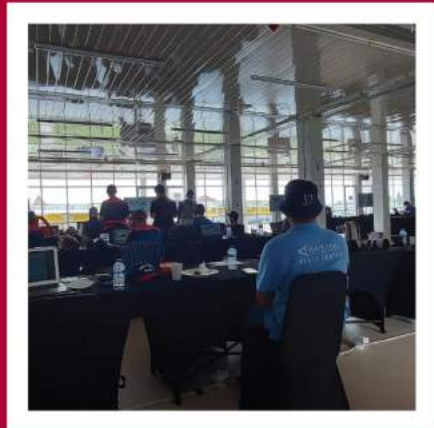
MANDALIKA

Menjelang akhir tahun 2021,

ANTARA dipercaya untuk mengelola akreditasi media dan *media center* dalam event internasional **World Superbike - Mandalika**.

Towards the end of 2021,

ANTARA was trusted to manage media accreditation and media center in the World Superbike - Mandalika international event.



Selain dari pada layanan komunikasi strategik yang menjadi kekuatan perusahaan, ANTARA juga memiliki layanan pendukung (supporting services) IMCS, diantaranya :

- a. Pembuatan Buku Foto,
- b. Layanan video clean feed,
- c. Pembuatan Company Profile,
- d. Pembuatan Annual Report,
- e. Pembuatan Visual Content Management System,
- f. Percetakan dan Penerbitan,
- g. Layanan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition),
- h. Lembaga Pendidikan Antara (LPA).

Layanan IMCS dapat menjadi entry point bagi layanan pendidikan dan pelatihan. Kekuatan ANTARA sebagai perusahaan media salah satunya memiliki wartawan yang menguasai hal di bidang jurnalistik sehingga dapat dioptimalisasi menjadi narasumber bagi pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Antara (LPA). Pasca transformasi pada tahun 2020 lalu, kini LPA juga menyediakan pelatihan terkait penulisan berita, artikel untuk media (konvensional dan digital), foto dan video jurnalistik, kehumasan dan protokoler, public speaking dan penyiaran, komunikasi pemasaran dan pemasaran digital.

LPA juga merupakan salah satu Lembaga resmi yang ditunjuk oleh Dewan Pers untuk melaksanakan Uji Kompetensi Wartawan. Hal lainnya, dengan kompetensi LPA di bidang komunikasi, LPA turut berkontribusi dalam melaksanakan sertifikasi bagi praktisi humas.

Apart from strategic communication services which are the company's strengths, ANTARA also has IMCS supporting services, including:

- a. Photo Book Making,*
- b. video clean feed service,*
- c. Company Profile Creation,*
- d. Annual Report Making,*
- e. Making Visual Content Management System,*
- f. Printing and Publishing,*
- g. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) services,*
- h. Antara School of Journalism (LPA).*

IMCS services can be an entry point for education and training services. One of the strengths of ANTARA as a media company is having journalists who master things in the field of journalism so that they can be optimized to become resource persons for training organized by the Antara School of Journalism (LPA). After the transformation in 2020, LPA now also provides training related to news writing, articles for media (conventional and digital), photo and video journalism, public relations and protocol, public speaking and broadcasting, marketing communications and digital marketing.

LPA is also one of the official institutions appointed by the Press Council to conduct the Journalist Competency Test. Another thing, with LPA's competence in the field of communication, LPA also contributes to implementing certification for public relations practitioners.

Pengelolaan layanan IMCS beserta layanan pendukung lainnya dilakukan secara kolaboratif oleh 5 Departemen di bawah Divisi Layanan Media dan Komunikasi, dengan hasil kinerja sebagai berikut :

The management of IMCS services and other supporting services is conducted collaboratively by 5 Departments under the Media and Communication Services Division, with the following performance results:

No.	Departemen Department	RKAP 2021	Realisasi Jan-Des 2021	%
1.	Kerjasama dan Konten <i>Cooperation and Content Services</i> Pendapatan <i>Revenue</i> Biaya <i>Cost</i> Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	19,484,698,000 7,994,042,000 11,490,656,000	36,561,874,106 8,756,099,383 27,805,774,723	42.5%
2.	Layanan Komunikasi <i>Communication Services</i> Pendapatan <i>Revenue</i> Biaya <i>Cost</i> Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	12,479,082,000 6,417,014,000 6,062,068,000	15,506,564,163 5,999,232,372 9,507,331,790	18.0%
3.	Layanan Media dan Distribusi <i>Media and Distribution Services</i> Pendapatan <i>Revenue</i> Biaya <i>Cost</i> Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	19,942,938,000 3,387,818,000 16,555,120,000	32,155,390,446 5,720,870,188 26,434,520,258	37.4%
4.	Layanan Media dan Distribusi <i>Media and Distribution Services</i> Pendapatan <i>Revenue</i> Biaya <i>Cost</i> Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	1,108,879,000 1,627,691,000 (518,812,000)	1,335,629,452 2,180,741,763 (845,112,311)	1.6%
5.	Layanan Media dan Distribusi <i>Media and Distribution Services</i> Pendapatan <i>Revenue</i> Biaya <i>Cost</i> Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	1,213,169,000 2,314,412,000 (1,101,243,000)	391,710,227 1,569,572,323 (1,177,862,096)	0.5%
	Divisi Layanan Media dan Distribusi <i>Media and Distribution Services</i> Total Pendapatan <i>Total Revenue</i> Total Biaya <i>Total Cost</i> Total Laba/Rugi <i>Total Profit/Loss</i>	54,228,766,000 21,740,977,000 32,487,789,000	85,951,168,394 24,226,516,029 61,724,652,365	158.5%

Salah satu bisnis mandiri ANTARA adalah penyewaan aset perusahaan yaitu ruang serba guna “Auditorium Adhiyana” baik untuk seminar, rapat-rapat maupun acara pernikahan. Namun demikian, penyewaan aset perusahaan tersebut juga dapat dikemas menjadi bagian paket layanan IMCS dalam bentuk MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition).

Sebagai upaya untuk meningkatkan kembali aktivitas penyewaan ruangan pasca pandemi, Adhiyana melakukan peningkatan layanan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan berbasis hybrid atau menggabungkan kegiatan daring (online) dan luring (offline). Demikian halnya melakukan promosi digital dengan menggandeng beberapa influencer media sosial dan bergabung dalam Organisasi Asgeperindo (Asosiasi Gedung Resepsi & Pertemuan Indonesia).

One of ANTARA's independent businesses is the rental of company assets, namely the multi-purpose room “Auditorium Adhiyana” for seminars, meetings, and weddings. However, leasing the company's assets can also be packaged as part of the IMCS service package in the form of MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition).

To re-increase room rental activities after the pandemic, Adhiyana is improving services by considering the health protocols recommended by the government and based on a hybrid or combining online and offline activities. Likewise, doing digital promotions by cooperating with several social media influencers and joining the Asgeperindo Organization (Association of Indonesian Reception & Meeting Buildings).

2. Bisnis Produk Kerjasama

Merupakan segmen usaha yang fokus terhadap pengembangan bisnis berbasis data melalui layanan kerjasama khusus dengan beberapa kantor berita asing seperti Reuters dan Bloomberg, serta spesifik layanan data keuangan yang merupakan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan lain-lain.

Kerjasama khusus ini memiliki risiko yang cukup tinggi karena fokus kepada Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati dengan mitra. Kualitas layanan kepada pelanggan menjadi perhatian yang cukup besar untuk menjaga tingkat loyalitas pelanggan terhadap penggunaan produk kerjasama seperti platform data “terminal” Bloomberg dan Eikon Refinitiv.

Bisnis layanan data lainnya adalah layanan i-feed, i-doff, IT solutions yang merupakan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI dan KSEI. Untuk menghadapi tantangan ke depan, akan dilakukan pengembangan produk salah satunya adalah website sebagai media distribusi bagi pelanggan dan juga melakukan

2. Cooperation Products Business

A business segment that focuses on data-based business development through special collaboration services with several foreign news agencies such as Reuters and Bloomberg, as well as specific financial data services in collaboration with the Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesian Central Securities Depository (Kustodian Sentral Efek Indonesia). KSEI and others.

This partnership carries a fairly high risk because it focuses on the Service Level Agreement (SLA) that has been agreed with partners. The quality of service to customers is of considerable concern to maintain the level of customer loyalty towards the use of collaborative products such as the Bloomberg “terminal” data platform and Eikon Refinitiv.

Other data service businesses include i-feed, i-doff, IT solutions in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), KPEI and KSEI. To face future challenges, product development will be conducted, one of which is a website as a distribution medium for customers and

pengembangan Aplikasi Data Analitik yang merupakan protokol baru dari kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia.

Segmen usaha produk kerjasama menjadi salah satu sumber pendapatan yang cukup menopang perusahaan. Namun melihat pada jenis produk dengan captive market tersebut, cukup menjadi perhatian bagi perusahaan untuk segera melakukan improvisasi bisnis berbasis data.

Adapun proporsi pendapatan dari segmen usaha produk kerjasama adalah Rp. 154,67 miliar atau 64,2% dari total pendapatan Komersial (non Public Service Obligation/PSO), dengan rincian data sebagai berikut:

developing Data Analytical Applications which is a new protocol in collaboration with the Indonesia Stock Exchange.

The cooperation product business segment is one of the sources of income that is sufficient to support the company. However, looking at the type of product with a captive market, it is enough for companies to immediately improvise their data-based business.

The proportion of revenue from the joint venture product business segment is Rp. 154.67 billion or 64.2% of the total Commercial revenue (non-Public Service Obligation/PSO), with detailed data as follows:

In addition to the Data Services business and

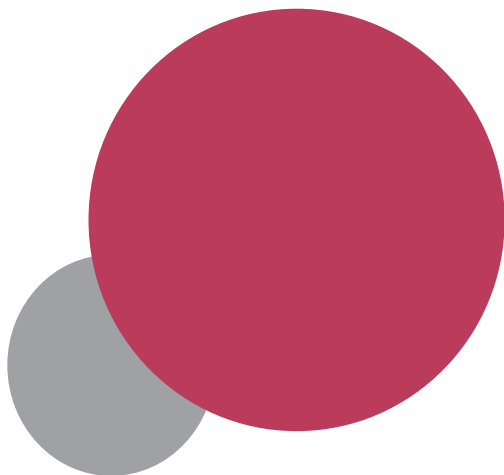
No.	Departemen Department	RKAP 2021	Realisasi Jan-Des 2021	%
1.	KSO Bloomberg			
	Pendapatan <i>Revenue</i>	121,136,034,000	138,442,668,362	89.5
	Biaya <i>Cost</i>	80,504,581,000	101,709,549,405	
	Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	40,631,453,000	36,733,118,957	
2.	KSO Reuters			
	Pendapatan <i>Revenue</i>	10,294,157,000	13,878,506,347	9.0%
	Biaya <i>Cost</i>	9,969,983,000	7,906,577,734	
	Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	324,174,000	5,971,928,612	
3.	Layanan Data Informasi Finansial <i>Data and Financial Information Services</i>			
	Pendapatan <i>Revenue</i>	1,797,043,000	2,347,825,273	1.5%
	Biaya <i>Cost</i>	1,094,332,000	1,683,249,872	
	Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	702,711,000	664,575,401	
	Divisi Layanan Data <i>Media and Distribution Services</i>			
	Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	54,228,766,000	85,951,168,394	158.5%
	Total Biaya <i>Total Cost</i>	21,740,977,000	24,226,516,029	
	Total Laba/Rugi <i>Total Profit/Loss</i>	32,487,789,000	61,724,652,365	

Selain bisnis Layanan Data dan Layanan Strategik Komunikasi, ANTARA dapat memanfaatkan peluang bisnis lain yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan seperti peluang bisnis dalam bidang IT Solution, dan potensi pendapatan dalam bidang penyediaan Electronic Trading Platform (ETP) yang di inisiasi oleh Bank Indonesia.

ANTARA memiliki posisi yang cukup kuat dalam penyediaan ETP, melihat dari keberhasilan kerjasama dengan Bloomberg dan Reuters. Hingga saat ini, masih dalam tahap pengajuan proses izin kepada pihak Bank Indonesia, di sisi lain perusahaan mempersiapkan entitas bisnis yang menjadi salah satu syarat utama dalam penyediaan ETP tersebut. Sesuai ketentuan skema penetapan biaya bagi calon pengguna yang diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia (PADG) no. 21/19/PADG/2019 tentang Penyedia Electronic Trading Platform diharapkan bisnis ETP dapat memberikan kontribusi pendapatan pada akhir tahun 2024.

Strategic Communication Services, ANTARA can take advantage of other potential business opportunities to be developed to increase the Company's revenue, such as business opportunities in the IT Solution sector, and potential revenue in the field of providing Electronic Trading Platform (ETP) initiated by Bank Indonesia.

ANTARA has a strong position in the provision of ETP, judging by the successful collaboration with Bloomberg and Reuters. Until now, it is still in the stage of submitting the permit process to Bank Indonesia, on the other hand the company is preparing a business entity which is one of the main requirements in providing the ETP. In accordance with the provisions of the fee-setting scheme for prospective users as regulated in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia (PADG) no. 21/19/PADG/2019 concerning Electronic Trading Platform Providers, it is hoped that the ETP business can contribute to revenue by the end of 2024.



URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian (Audited)

Statement of Financial Position

Consolidated Statement of
Financial Position (Audited)

Deskripsi/Description	2017* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2021 (Rp Juta) (Rp Million)
Aset Assets					
Kas dan Deposito <i>Cash and Deposit</i>	62.850	94.616	77.067	90.402	94.491
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	51.995	55.937	87.320	93.761	95.629
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	65.291	65.267	78.758	85.628	82.021
Total Aset Total Assets	180.136	215.820	243.145	269.791	276.142
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Kewajiban Lancar <i>Short-Term Liabilities</i>	42.203	60.664	63.028	61.790	52.529
Kewajiban Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	105.697	102.350	124.101	132.556	128.831
Ekuitas <i>Equity</i>					
Penyertaan Modal <i>Paid-Up Capital</i>	41.149	56.721	56.721	56.721	56.721
L/R Tahun Sebelumnya <i>Previous Year Profit/Loss</i>	42.492	29.751	41.726	54.768	66.567
L/R Tahun Berjalan <i>Current Year Profit/Loss</i>	2.831	11.975	12.941	11.799	16.794
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(54.173)	(45.586)	(55.659)	(54.238)	(51.696)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(64)	(53)	287	344	363
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	180.135	215.822	243.145	269.791	276.142

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Posisi keuangan LKBN Antara di tahun 2021 telah menunjukkan adanya kenaikan kenaikan pada aset, dan penurunan jumlah liabilitas dibandingkan dengan tahun 2020. Adapun uraian rinci terkait laporan posisi keuangan, adalah sebagai berikut:

LKBN Antara's financial position in 2021 has shown an increase in assets and a decrease in total liabilities compared to 2020. The detailed description regarding the statement of financial position is as follows:

1. Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas, ditambah dengan nilai Aset Lancar Lainnya. Aset lancar perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp190,1 miliar, meningkat 3% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp184,2 miliar. Peningkatan ini seiring dengan naiknya Kas dan Setara Kas, serta pencairan dana Piutang Usaha yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain.

2. Aset Tidak Lancar

Di tahun 2021, nilai Aset tidak lancar perusahaan tercatat sebesar Rp82,0 miliar, nilai ini turun cukup signifikan sebesar 4,2% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp85,6 miliar.

3. Total Aset

Peningkatan nilai aset lancar yang signifikan dan penurunan nilai aset tidak lancar yang cukup signifikan masih menyebabkan nilai total aset meningkat 2,4% dari tahun 2020. Total aset Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp276,1 miliar atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp269,8 miliar.

4. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek LKBN Antara di tahun 2021 sebesar Rp52,5 miliar mengalami penurunan 15% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp61,8 miliar. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya beban yang harus dibayar dan utang bank di akhir tahun 2021.

5. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang LKBN Antara di tahun 2021 sebesar Rp128,8 miliar. Nilai ini mengalami penurunan 2,9% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp132,6 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan karena menurunnya liabilitas sewa di akhir tahun 2021.

6. Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp181,4 miliar meningkat 6,6% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp194,3 miliar. Penurunan total liabilitas sebagian besar disebabkan oleh

1. Current assets

Current assets consist of Cash and Cash Equivalents, plus the value of Other Current Assets. The company's current assets in 2021 were recorded at Rp190.1 billion, an increase of 3% compared to 2020 which was Rp184.2 billion. This increase was in line with the increase in Cash and Cash Equivalents, as well as the disbursement of Accounts Receivable funds originating from cooperation with other parties.

2. Non-Current Assets

In 2021, the value of the company's non-current assets was recorded at Rp. 82.0 billion, this value decreased significantly by 4.2% when compared to 2020 which was Rp. 85.6 billion.

3. Total Assets

A significant increase in the value of current assets and a significant decrease in the value of non-current assets still caused the total asset value to increase by 2.4% from 2020. The Company's total assets in 2021 were recorded at Rp276.1 billion or an increase compared to 2020 which was Rp269, 8 billion.

4. Short-term liabilities

LKBN Antara's short-term liabilities in 2021 amounted to Rp52.5 billion, a decrease of 15% when compared to 2020 which was Rp61.8 billion. This decrease was due to a decrease in expenses to be paid and bank loans at the end of 2021.

5. Long-Term Liabilities

LKBN Antara's long-term liabilities in 2021 amounted to Rp128.8 billion. This value decreased by 2.9% compared to 2020 which was Rp132.6 billion. The decrease in long-term liabilities was due to a decrease in rental liabilities at the end of 2021.

6. Total Liability

The Company's total liabilities in 2021 amounted to Rp181.4 billion, an increase of 6.6% compared to 2020 which was Rp194.3 billion. The decrease in total liabilities was due to a decrease in accrued expenses and

penurunan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

rental liabilities.

7. Ekuitas

Adanya peningkatan saldo laba pada tahun 2021 menyebabkan total ekuitas tahun 2021 sebesar Rp94,8 miliar naik 25,6% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp75,5 miliar.

7. Equity

An increase in retained earnings in 2021 caused the total equity in 2021 to be IDR94.8 billion, an increase of 25.6% compared to 2020 which was IDR75.5 billion.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss) Statement

Deskripsi/Description	2021 (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2017* (Rp Juta) (Rp Million)
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	411.390	375,356	373,574	339,527	286,572
Beban Pokok Usaha <i>Cost of Operations</i>	(289,170)	(256.350)	(267,181)	(236,884)	(208,204)
Beban Umum <i>General Expenses</i>	(102.441)	(100,483)	(93,920)	(89,984)	(79,497)
Laba/(Rugi) Usaha <i>Operational Income/(Loss)</i>	19,779	18,522	12,473	12.658	(1,128)
Pendapatan Lain-Lain <i>Other Income</i>	5.685	5.351	4,543	4,579	5.346
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income/(Loss) Before Net Income</i>	25,464	23,874	17,016	17,238	4.218
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	(9,146)	(7.282)	(6,755)	(6,776)	(3,296)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	476	(4,793)	2,781	1,524	1,911
Laba Bersih <i>Net Income</i>	16,794	11,799	13.042	11.985	2.832
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurement on Defined Benefit Program</i>	3.259	1,952	(13,531)	11,448	(10,374)
Pajak Terkait <i>Relevant Taxes</i>	(717)	(429)	3.358	(2,862)	2,594
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income/Expense</i>	2,542	1.522	(10,174)	8,586	(7,781)
Laba Komprehensif Bersih <i>Net Comprehensive Income</i>	19,336	13,321	2.868	20.572	(4,949)
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	16,756	11.783	11.783	11.975	2.831
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	38	16	16	11	1
	16,794	11,799	11.799	11.985	2.832
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Distributed to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	19,317	13,361	13.361	20,561	(495)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	19	(39)	(39)	11	1
	19,336	13,321	13.321	20.572	(4,949)

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Posisi keuangan LKBN Antara di tahun 2021 telah menunjukkan adanya kenaikan kenaikan pada aset, dan penurunan jumlah liabilitas dibandingkan dengan tahun 2020. Adapun uraian rinci terkait laporan posisi keuangan, adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Konsolidasian tahun 2021 naik 9,6% menjadi Rp411,4 miliar dari Rp375,4 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini merupakan hasil dari meningkatnya pendapatan dari imbal siar. Pendapatan Usaha dari kerjasama Bloomberg di tahun 2021 naik 8,3% menjadi Rp138,4 miliar dari Rp127,8 miliar di tahun 2020.

2. Beban

Beban Pokok Usaha di tahun 2021 mengalami kenaikan 12,8% menjadi Rp289,2 miliar sebagai akibat dari meningkatnya beban komersil pihak ketiga, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp256,4 miliar.

Akun beban usaha terdiri dari beban administrasi dan umum, serta beban penjualan. Tercatat beban administrasi dan umum di tahun 2021 mengalami kenaikan 2,9% menjadi Rp101,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp99 miliar. Komponen beban administrasi dan umum ini merupakan komponen terbesar dari beban usaha di tahun 2021 atau 99,5% dari total beban usaha. Kenaikan terjadi sebagian besar berasal dari beban gaji dan tunjangan serta beban karyawan lainnya.

3. Laba Bersih

Meningkatnya pendapatan usaha serta efisiensi atas biaya imbal siar menyebabkan perusahaan dapat mencatat laba bersih di tahun 2021 sebesar Rp16,8 miliar, atau naik 42,8% dari laba bersih tahun 2020 yang sebesar Rp11,8 miliar.

4. Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan Komprehensif Lain tahun 2021 mengalami peningkatan 66,7% menjadi Rp2,5 miliar, dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,5 miliar. Hal ini dikarenakan perubahan komposisi tunjangan tetap, sehingga berpengaruh

LKBN Antara's financial position in 2021 has shown an increase in assets and a decrease in total liabilities compared to 2020. The detailed description regarding the statement of financial position is as follows:

1. Operating revenues

Consolidated Operating Income in 2021 rose 9.6% to Rp411.4 billion from Rp375.4 billion in 2020. This increase was the result of increased income from broadcasting. Operating Revenues from Bloomberg cooperation in 2021 rose 8.3% to Rp138.4 billion from Rp127.8 billion in 2020.

2. Burden

Cost of Operations in 2021 increased by 12.8% to Rp289.2 billion because of increased third-party commercial expenses, compared to 2020 which was recorded at Rp256.4 billion.

The operating expense account consists of general and administrative expenses, as well as selling expenses. It was recorded that administrative and general expenses in 2021 increased by 2.9% to Rp101.9 billion compared to 2020 which was recorded at Rp99 billion. This component of administrative and general expenses is the largest component of operating expenses in 2021 or 99.5% of total operating expenses. The increase occurred mostly from salaries and allowances as well as other employee expenses.

3. Net profit

The increase in operating income and efficiency of broadcasting costs caused the company to be able to record a net profit in 2021 of Rp. 16.8 billion, or an increase of 42.8% from the net profit in 2020 which was Rp. 11.8 billion.

4. Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2021 increased by 66.7% to Rp2.5 billion, compared to 2020 of Rp.1.5 billion. This is due to changes in the composition of fixed allowances, so that it affects the burden on

terhadap beban pada perhitungan imbalan paska kerja.

5. Laba Komprehensif

Labanya komprehensif tahun 2021 sebesar Rp19,3 miliar lebih besar dibanding dengan kinerja keuangan tahun 2020 sebesar Rp13,3 miliar. Hasil ini terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

the calculation of post-employment benefits.

5. Comprehensive Profit

Comprehensive profit in 2021 amounting to Rp19.3 billion, higher than the financial performance in 2020 of Rp13.3 billion. This result relates to the remeasurement of the defined benefit plan.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Audited)

Cash Flow Statement

Consolidated Statement of Cash Flow (Audited)

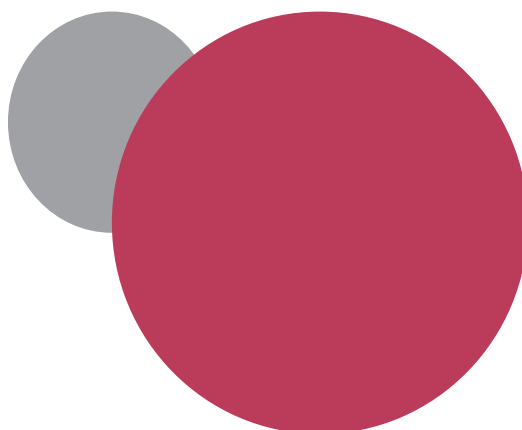
Deskripsi/ Description	2017* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2021 (Rp Juta) (Rp Million)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent, beginning of year</i>	51.738	62.850	94.616	77.067	90.402
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash flow from Operational Activities</i>	13.700	38.739	(11.793)	28.058	17.063
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash flow from Investment Activities</i>	560	(4.093)	(3.014)	(17.113)	(3.339)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash flow from Financing Activities</i>	(3.148)	(2.879)	(2.743)	2.390	(5.635)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62.850	94.617	77.067	90.402	98.491

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Arus kas bersih tahun 2021 naik 9% menjadi Rp98,5 miliar dari Rp90,4 miliar di tahun 2020. Kas yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp38,7 miliar, telah digunakan untuk membiayai aktivitas investasi sebesar Rp3,3 miliar dan aktivitas pendanaan sebesar Rp5,6 miliar. Oleh karena itu, sisa kas dari aktivitas operasi cukup besar dan dapat mendukung peningkatan jumlah kas di akhir tahun.

Net cash flow in 2021 increased 9% to Rp98.5 billion from Rp90.4 billion in 2020. Cash obtained from operating activities of Rp38.7 billion, has been used to finance investment activities of Rp3.3 billion and financing activities of Rp5.6 billion. Therefore, the remaining cash from operating activities is quite large and can support an increase in the amount of cash at the end of the year.



BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG RASIO KEUANGAN

DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Ability to Pay Debt and Collectability Level of the Company's Receivables

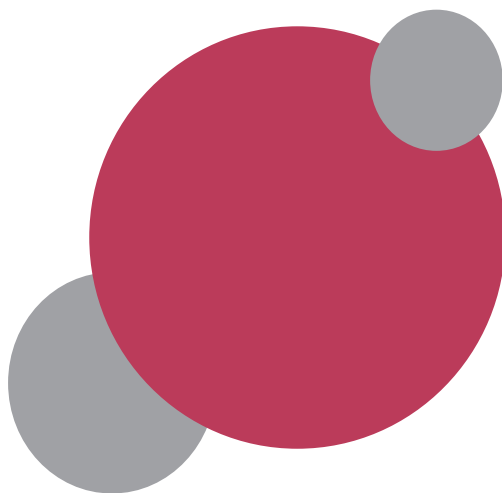
Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Aspek Keuangan	31 Des 2017	31 Des 2018	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2021
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Cash Ratio	149%	156%	122%	146%	188%
Acid Test Ratio	272%	188%	198%	298%	351%
Current Ratio	231%	248%	261%	298%	370%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Operating Margin	1%	5%	5%	6%	6%
Net Margin Ratio	1%	3%	4%	3%	4%
Margin Ebitda <i>Ebitda Margin</i>	5%	6%	7%	11%	8%
ROA	2%	6%	7%	9%	9%
ROE	10%	29%	32%	26%	20%
ROI	8%	14%	10%	13%	12%
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>					
Debt to Asset	0.82%	0.78%	0.67%	1.13%	0.52%
Debt to Equity	5%	3%	3%	4%	2%
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>					
Collection Period	29	21	47	79	76
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	0.18	0.64	0	0	0
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	162%	159%	155%	139%	140%
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total <i>The Ratio of Total Equity to Total</i>					

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban ditunjukkan dengan tingkat likuiditas yang dimiliki. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin terjamin hutang perusahaan terhadap kreditur. Pada akhir tahun 2021 rasio likuiditas perusahaan dalam rasio lancar naik 26% dibandingkan tahun 2020 dari 279% menjadi 351%. Hal ini berarti setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh Rp. 3,51 aset lancar. Di sisi lain, ketersediaan kas untuk menjamin hutang perusahaan terlihat dari naiknya cash ratio sebesar 188% pada tahun 2021. Selain itu, tingkat kolektibilitas piutang perusahaan atau collection period perusahaan maju dari 79 hari menjadi 76 hari pada tahun 2021, yang artinya perusahaan mampu menagih piutang lebih cepat dibandingkan tahun 2020.

The company's ability to fulfill its obligations is indicated by the level of liquidity it has. The higher the liquidity ratio means the more secure the company's debt to creditors. At the end of 2021, the company's liquidity ratio in the current ratio rose 26% compared to 2020 from 279% to 351%. This means that every Rp. 1 current debt of the company guaranteed by Rp. 3.51 current assets. On the other hand, the availability of cash to guarantee the company's debts can be seen from the increase in the cash ratio by 188% in 2021. In addition, the collectability level of the company's receivables or the company's collection period has advanced from 79 days to 76 days in 2021, which means the company is able to collect receivables faster than 2020.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal (capital structure) LKBN Antara terdiri dari komponen utang jangka pendek, utang jangka panjang, ekuitas, dan kepentingan non-pengendali. LKBN Antara senantiasa menyeimbangkan komposisi tersebut. Berkurangnya utang dan kenaikan pada ekuitas menyebabkan posisi struktur modal pada tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020.

LKBN Antara's capital structure consists of components of short-term debt, long-term debt, equity, and non-controlling interests. LKBN Antara always balances this composition. The reduced debt and the increase in equity caused the capital structure position in 2021 to be higher than in 2020.

Struktur Modal

Capital Structure

Deskripsi/Description	2017* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2021 (Rp Juta) (Rp Million)
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>					
Kewajiban Lancar <i>Short-Term Liabilities</i>	42.203	60.664	63.028	61.790	52.529
Kewajiban Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	105.697	102.350	124.101	132.556	128.831
Ekuitas <i>Equity</i>					
Penyertaan Modal <i>Paid-Up Capital</i>	41.149	56.721	56.721	56.721	56.721
L/R Tahun Sebelumnya <i>Previous Year Profit/Loss</i>	42.492	29.751	41.726	54.768	66.567
L/R Tahun Berjalan <i>Current Year Profit/Loss</i>	2.831	11.975	12.941	11.799	16.794
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(54.173)	(45.586)	(55.659)	(54.238)	(51.696)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(64)	(53)	287	344	363
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	180.135	215.822	243.145	269.791	276.142

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan manajemen atas struktur modal di LKBN Antara senantiasa memperhitungkan trade off, yaitu pengambilan keputusan atas dua hal atau lebih, yang akan mengorbankan salah satu aspek untuk tujuan tertentu. Penurunan jumlah

The main objective of corporate capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. Management policy on capital structure at LKBN Antara always considers tradeoffs, namely making decisions on two or more things, which will sacrifice one aspect for a particular purpose. A decrease in the amount of debt will reduce debt risk for LKBN Antara. On

utang, akan menurunkan risiko utang bagi LKBN Antara. Di sisi lain, peningkatan total ekuitas dapat memperkuat struktur modal perusahaan di tahun 2021.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Moda

Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, LKBN Antara merencanakan seluruh modal usaha yang dicatat, yaitu berasal dari cadangan laba disetor tahun berjalan dan pinjaman bank. Oleh karena itu, Perusahaan tidak merencanakan untuk melakukan ikatan dengan pihak manapun, serta tidak terdapat realisasi investasi barang modal dalam hal peningkatan struktur modal.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2021 perusahaan melakukan investasi barang modal berupa renovasi gedung dan pembelian peralatan kantor. Tujuan investasi ini guna menunjang kinerja operasional gedung kantor pusat dan biro. Nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun 2021 sebesar Rp5,4 miliar.

the other hand, an increase in total equity can strengthen the company's capital structure in 2021.

DISCUSSION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material Bonds for Capital Goods Investment

In the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021, LKBN Antara plans all recorded business capital, which comes from the current year's paid-in profit reserves and bank loans. Therefore, the Company does not plan to enter ties with any party, and there is no realization of capital goods investment in terms of increasing the capital structure.

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

In 2021 the company will invest in capital goods in the form of building renovations and purchasing office equipment. The purpose of this investment is to support the operational performance of the head office and bureau buildings. The investment value issued in 2021 is IDR 5.4 billion.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

RKAP Tahun 2021 Perum LKBN ANTARA disahkan melalui surat Menteri BUMN No. S-58/MBU/01/2021, tanggal 29 Januari 2021, perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Perum LKBN ANTARA.

Berdasarkan RKAP yang telah disetujui tersebut, target-target di tahun 2021 adalah: Pendapatan Usaha sebesar Rp345,4 miliar, total beban Rp329,7 miliar dan laba sebelum pajak Rp11,8 miliar, sedangkan total aset ditargetkan sebesar Rp278,4 miliar.

Pada tahun 2021 Perum LKBN ANTARA berhasil mencapai target RKAP dengan hasil maksimal. Perolehan pendapatan usaha dan laba perusahaan berhasil melampaui target di RKAP maupun capaian yang dihasilkan pada tahun 2020.

Secara rinci perbandingan antara target yang sesuai RKAP dan hasil realisasi pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

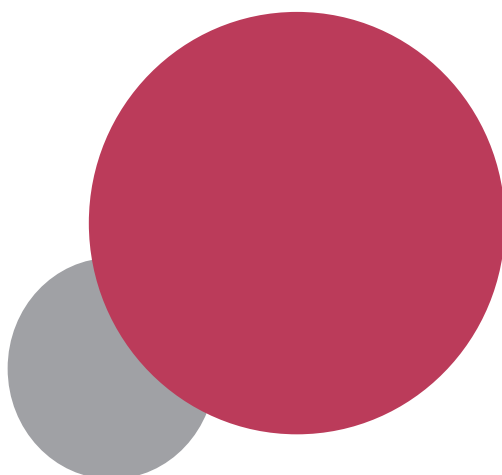
COMPARISON INFORMATION BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

The 2021 RKAP of Perum LKBN ANTARA was ratified through the letter of the Minister of BUMN No. S-58/MBU/01/2021, dated January 29, 2021, regarding the Ratification of the 2021 Company Work Plan and Budget of Perum LKBN ANTARA.

Based on the approved RKAP, the targets in 2021 are: Operating Revenue of Rp. 345.4 billion, total expenses of Rp. 329.7 billion and profit before tax of Rp. 11.8 billion, while total assets are targeted at Rp. 278.4 billion.

In 2021 Perum LKBN ANTARA succeeded in achieving the RKAP target with maximum results. The company's operating revenues and profits have successfully exceeded the targets in the RKAP, and the achievements made in 2020.

In detail, the comparison between the targets in accordance with the RKAP and the realization results in 2021 is presented in the following table:



Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Komprehensif (Audted)

Comprehensive Consolidated Profit (Loss) Report (Audited)

Deskripsi/Description	2017* (Rp Juta) (Rp Million)	2018* (Rp Juta) (Rp Million)	2019* (Rp Juta) (Rp Million)	2020* (Rp Juta) (Rp Million)	2021 (Rp Juta) (Rp Million)
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	411.390	375,356	373,574	339,527	286,572
Beban Pokok Usaha <i>Cost of Operations</i>	(289,170)	(256,350)	(267,181)	(236,884)	(208,204)
Beban Umum <i>General Expenses</i>	(102.441)	(100,483)	(93,920)	(89,984)	(79,497)
Laba/(Rugi) Usaha <i>Operational Income/(Loss)</i>	19,779	18,522	12,473	12.658	(1,128)
Pendapatan Lain-Lain <i>Other Income</i>	5.685	5.351	4,543	4,579	5.346
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income/(Loss) Before Net Income</i>	25,464	23,874	17,016	17,238	4.218
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	(9,146)	(7.282)	(6,755)	(6,776)	(3,296)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	476	(4,793)	2,781	1,524	1,911
Laba Bersih <i>Net Income</i>	16,794	11,799	13.042	11.985	2.832
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti <i>Remeasurement on Defined Benefit Program</i>	3.259	1,952	(13,531)	11,448	(10,374)
Pajak Terkait <i>Relevant Taxes</i>	(717)	(429)	3.358	(2,862)	2,594
Penghasilan/Beban Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income/Expense</i>	2,542	1.522	(10,174)	8,586	(7,781)
Laba Komprehensif Bersih <i>Net Comprehensive Income</i>	19,336	13,321	2.868	20.572	(4,949)
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	16,756	11.783	11.783	11.975	2.831
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	38	16	16	11	1
	16,794	11,799	11.799	11.985	2.832
Laba yang Didistribusikan Kepada/Income Distributed to:					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parents Entity</i>	19,317	13,361	13.361	20,561	(495)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	19	(39)	(39)	11	1
	19,336	13,321	13.321	20.572	(4,949)

Keterangan: * Disajikan kembali

Remarks: * Restated

Pencapaian pendapatan usaha pada tahun 2021 naik sebesar 19% dari target RKAP, dan 10% lebih besar dari capaian tahun 2020, Sehingga pencapaian Laba perusahaan tahun 2021 juga melampaui 110% dari target RKAP dan naik 45% dibandingkan tahun 2020.

The achievement of operating income in 2021 increased by 19% from the RKAP target, and 10% greater than the achievement in 2020, so that the achievement of the company's profit in 2021 also exceeded 110% of the RKAP target and increased 45% compared to 2020.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah diterbitkannya laporan audit atas kinerja keuangan tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada risiko usaha ataupun dampak signifikan yang mungkin timbul di masa mendatang.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There is no material information and facts that occurred after the issuance of the audit report on the financial performance in 2021. Thus, there are no business risks or significant impacts that may arise in the future.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pandemi Covid-19 telah mencapai babak baru dengan dimulainya program vaksinasi di berbagai negara. Kemajuan tersebut mendorong pemulihan ekonomi dunia meskipun kecepatannya bervariasi antar negara. Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan dengan kontraksi yang semakin menipis pada triwulan I tahun 2021 sebesar 0,74 persen (YoY). Perbaikan terjadi di seluruh sektor dengan kontraksi yang mengecil dan pertumbuhan positif pada enam sektor lainnya. Pemulihan ekonomi didorong oleh kinerja sektor eksternal yang meningkat tinggi dan berlanjutnya stimulus fiskal. Kecepatan pemulihan sektor transportasi dan perdagangan tergolong paling lambat sejalan dengan pembatasan mobilitas yang masih berlaku. (sumber: <https://www.bappenas.go.id/updateekonomiindonesiaduniashow>).

Pemerintah mengambil langkah kebijakan luar biasa untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 sekaligus memanfaatkan momentum ini untuk perubahan lebih baik. Untuk itu APBN

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The Covid-19 pandemic has reached a new chapter with the start of vaccination programs in various countries. This progress is driving the recovery of the world economy, although the pace varies between countries. The Indonesian economy showed improvement with the contraction getting thinner in the first quarter of 2021 by 0.74 percent (YoY). Improvements occurred in all sectors with contraction that eased and growth in the other six sectors. The economic recovery was driven by higher performance in the external sector and continued fiscal stimulus. The speed of recovery in the transportation and warehousing sector is considered the slowest in line with the mobility restrictions that are still in effect. (Source: <https://www.bappenas.go.id/updateekonomiindonesiaduniashow>).

The government took extraordinary policy steps to overcome the impact of the Covid-19 pandemic while simultaneously taking advantage of this momentum for change for the

2021 mengambil tema “Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi dimana menjadi tonggak untuk menyeimbangkan berbagai tujuan, yaitu mendukung kelanjutan penanganan pandemi, mendorong pemulihan ekonomi serta mengkonsolidasikan fiskal. APBN 2021 melalui upaya reformasi strukturalnya akan meletakkan pondasi perekonomian yang kokoh, kompetitif, produktif, dan inovatif dalam mewujudkan transformasi ekonomi menuju Indonesia Maju.

Pemulihan ekonomi tahun 2021 secara berangsur diarahkan untuk memperkuat struktur ekonomi antara lain melalui pembangunan kawasan industri, pengembangan food estate untuk ketahanan pangan, serta infrastruktur padat karya. Kapasitas teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi salah satu fokus utama untuk mengakomodasi tren digitalisasi yang meningkat sangat cepat dipicu oleh pandemi ini.

Pemerintah melalui Renstra Kemenkominfo Tahun 2020—2024 berupaya membangun fundamental digital nasional secara lebih terstruktur dan massif. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai landasan utama menuju digitalisasi nasional, harus dijamin untuk dapat dinikmati hingga ke seluruh pelosok, sehingga berbagai aplikasi dan konten yang baik dapat diakses dan dimanfaatkan masyarakat.

Hal ini sangatlah memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan media daring (online) di Indonesia, dan ini tentunya akan menjadi pasar potensial bagi pemasaran layanan berita LKBN Antara melalui platform BRANDA. Perkembangan infrastruktur TIK yang dicanangkan oleh pemerintah, dapat memperluas cakupan produk dan layanan LKBN Antara berbasis digital.

Perkembangan perekonomian belakangan ini didukung oleh peran media sosial. Tidak hanya situs jejaring sosial facebook media sosial lainnya seperti blog, twitter, instagram dan aplikasi marketplace kini menjadi jalur dalam strategi komunikasi pemasaran yang langsung dapat diterima oleh pengguna. Hal tersebut menciptakan kesadaran akan pentingnya publisitas, tidak hanya di kalangan dunia usaha, namun juga di Kementerian, Lembaga Pemerintah, dan BUMN. Fenomena

better. For this reason, the 2021 APBN takes the theme “Accelerating Economic Recovery and Strengthening Reforms which are milestones for balancing various objectives, namely supporting the continuation of handling the pandemic, encouraging economic recovery and consolidating fiscal. The 2021 State Budget through its structural reform efforts will lay a solid, competitive, productive, and innovative economic foundation in realizing economic transformation towards Advanced Indonesia.

The economic recovery in 2021 is gradually directed at strengthening the economic structure, among others through the development of industrial estates, the development of food estates for food security, and labor-intensive infrastructure. The capacity of information and communication technology is also one of the main focuses to accommodate the rapidly increasing trend of digitization triggered by this pandemic.

The government through the Strategic Plan of the Ministry of Communication and Information for 2020-2024 seeks to build national digital fundamentals in a more structured and massive manner. Information and Communication Technology (ICT) infrastructure as the main foundation towards national digitalization, must be guaranteed to be enjoyed to all corners, so that various applications and good content can be accessed and utilized by the public.

This is a very positive contribution to the growth of online media in Indonesia, and this will certainly be a potential market for the marketing of LKBN Antara news services through the BRANDA platform. The development of ICT infrastructure launched by the government can expand the scope of digital-based LKBN Antara’s products and services.

Recent economic developments are supported by the role of social media. Not only social networking sites, Facebook, other social media such as blogs, twitter, instagram and marketplace applications are now the paths in marketing communication strategies that can be directly accepted by users. This creates awareness of the importance of publicity, not only in the business world, but also in Ministries, Government Agencies, and BUMN. This phenomenon raises the initiative of companies and organizations in managing

ini memunculkan inisiatif perusahaan dan organisasi dalam menata komunikasi kepada publik secara lebih terstruktur dan strategis.

LKBN Antara merespon hal positif tersebut dengan menawarkan layanan Integrated Marketing and Communication Services (IMCS) yang memang menjangkau fungsi komunikasi dan publisitas dari hulu ke hilir yang dilengkapi dengan media sosial yang dimiliki oleh LKBN Antara sebagai saluran distribusi. Melihat pertumbuhan media sosial kini, diharapkan kedepannya media sosial LKBN Antara dapat dimonetisasi sehingga bisa menjadi alternatif sumber pendapatan lain bagi perusahaan.

Dengan semakin maraknya pemberitaan yang tidak benar (hoaks) melalui media sosial, tentunya ini merupakan peluang bagi LKBN Antara melalui layanannya untuk dapat menepis dan meluruskan pemberitaan-pemberitaan tersebut yang akan merugikan reputasi Perusahaan maupun Kementerian/Lembaga Pemerintah baik dipusat maupun daerah.

Dalam pengembangan usaha ke depan, Direktorat Komersil dan Pengembangan Bisnis terus mempertajam model bisnis berbasis data, informasi saham dan keuangan untuk meningkatkan pendapatan dan sustainability perusahaan dalam jangka Panjang. Kondisi pandemi yang melanda dunia menyebabkan perubahan pola kerja dan menuntut ketersediaan data dalam bentuk digital sehingga memudahkan para pengambil keputusan maupun analis untuk melakukannya secara remote.

Salah satu fokus pengembangan adalah perluasan bisnis berbasis data yang bekerja sama dengan Bloomberg dan Refinitiv (ex-Thomson Reuters Financial & Risk Business). Dalam masa pandemi, kebutuhan akan terminal Bloomberg dan Eikon Refinitiv juga meningkat seiring dengan kebutuhan perusahaan maupun institusi untuk bertransaksi dalam pasar keuangan maupun foreign exchange (forex) yang dapat dilakukan melalui terminal Bloomberg maupun Eikon Refinitiv. Disisi lain, Perum LKBN Antara juga menerapkan strategi “free trial” untuk menggunakan terminal Bloomberg maupun Eikon Refinitiv secara gratis selama masa tertentu. Diharapkan pada selesai periode “free

communication to the public in a more structured and strategic manner.

LKBN Antara responded to this positive thing by offering Integrated Marketing and Communication Services (IMCS) which did reach the communication and publicity function from upstream to downstream which was equipped with social media owned by LKBN Antara as a distribution channel. Seeing the current growth of social media, it is hoped that in the future LKBN Antara’s social media can be monetized so that it can become an alternative source of income for the company.

With the increasing prevalence of false news (hoaxes) through social media, of course this is an opportunity for LKBN Antara through its services to be able to dismiss and straighten out these reports that will harm the reputation of the Company and Ministries/Government Agencies both at the central and regional levels.

In future business development, the Directorate of Commercial and Business Development continues to refine business models based on data, stock information and finance to increase revenue and the company’s sustainability in the long term. The pandemic conditions that hit the world have caused changes in work patterns and demanded the availability of data in digital form, making it easier for decision makers and analysts to do it remotely.

One of the development focuses is the expansion of the data-driven business in collaboration with Bloomberg and Refinitiv (ex-Thomson Reuters Financial & Risk Business). During the pandemic, the need for Bloomberg and Eikon Refinitiv terminals also increases along with the need for companies and institutions to transact in financial markets and foreign exchange (forex) which can be done through the Bloomberg and Eikon Refinitiv terminals. On the other hand, Perum LKBN Antara also applies a “free trial” strategy to use the Bloomberg and Eikon Refinitiv terminals for free for a certain period. It is expected that at the end of the “free trial” period there will be conversions to subscriptions continuously.

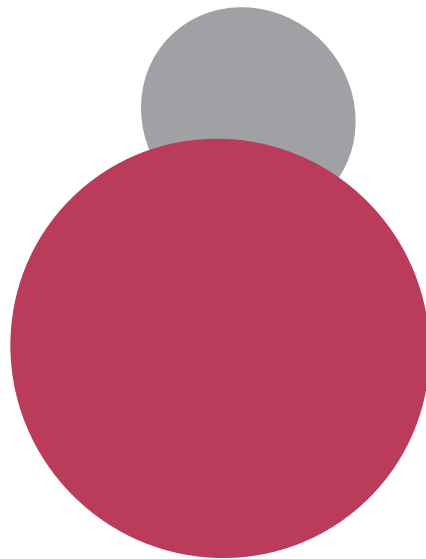
trial” akan terjadi konversi untuk berlangganan secara kontinu.

Fokus kepada pelanggan juga menjadi perhatian dari Direktorat Komersil & Pengembangan Bisnis. Dengan menjaga Service Level Agreement (SLA) terhadap pelanggan, diharapkan pelanggan akan loyal terhadap penggunaan terminal Bloomberg maupun Eikon Refinitiv bahkan diharapkan akan menambah jumlah terminal pada pelanggan tersebut.

Pemilihan model bisnis LKBN Antara yang fokus kepada 2 hal utama yaitu penyedia jasa konsultan strategis komunikasi atau “Integrated Media Communication Services (IMCS)” dan penyedia layanan data dan informasi keuangan/saham merupakan model bisnis yang paling tepat untuk saat ini dan untuk jangka panjang. Perusahaan meyakini prospek perusahaan dengan menjalankan model bisnis ini sangat sesuai dengan kemampuan perusahaan dan tren akan kebutuhan layanan strategis komunikasi dan layanan data dimasa mendatang. Fokus dari LKBN Antara adalah peningkatan kualitas layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan pelanggan.

Focus on customers is also a concern of the Directorate of Commercial & Business Development. By maintaining the Service Level Agreement (SLA) for customers, it is hoped that customers will be loyal to the use of the Bloomberg and Eikon Refinitiv terminals and even increase the number of terminals for these customers.

The selection of LKBN Antara’s business model which focuses on 2 main things, namely the provider of strategic communication consulting services or “Integrated Media Communication Services (IMCS)” and providers of financial/stock data and information services is the most appropriate business model for now and for the long term. The company believes that the company’s prospects by running this business model are in line with the company’s capabilities and trends in the need for strategic communications and data services in the future. The focus of LKBN Antara is to improve the quality of services and products in accordance with market and customer needs.



ASPEK PEMASARAN PERUSAHAAN

LKBN Antara senantiasa memantau perkembangan industri media dan merespons dinamika pasar. Untuk menjaga keunggulan kompetitif dan memenangkan persaingan di industri, LKBN Antara berupaya terus menciptakan produk, layanan, standar, dan model bisnis yang sejalan dengan perkembangan terkini. Guna mewujudkan hal tersebut, LKBN Antara bersama dengan anak perusahaan senantiasa melakukan improvisasi model bisnis untuk meningkatkan value kepada pelanggan.

Produk dan layanan LKBN Antara mempunyai keunikan tersendiri dikarenakan terdapat 2 model bisnis yang berbeda jenis produknya yaitu :

1. Layanan Data

Layanan yang memiliki pangsa pasar khusus, dengan produk yang sudah jadi berupa monitor (terminal) yang menyajikan data keuangan, komoditas dan lain sebagainya.

2. Layanan Komunikasi

Komunikasi terpadu dari hulu ke hilir (IMCS) merupakan layanan yang lebih bersifat tailor made/custom dimana penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Peningkatan kualitas layanan menjadi pusat perhatian perusahaan untuk tetap menjaga dan meningkatkan loyalitas pelanggan dan diperlukan strategi khusus untuk perluasan pasar.

Strategi Pemasaran

LKBN Antara menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan kekuatan jaringan distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif. Melalui penguatan brand equity dan pertumbuhan sales, LKBN Antara menunjukkan komitmennya memberikan nilai tambah dan customer experience dari produk dan layanan yang diberikan untuk mempertahankan posisi sebagai market leader dalam layanan data

COMPANY MARKETING ASPECT

LKBN Antara constantly monitors the development of the media industry and responds to market dynamics. To maintain a competitive advantage and win the competition in the industry, LKBN Antara strives to continuously create products, services, standards, and business models that are in line with the latest developments. To achieve this, LKBN Antara together with its subsidiaries always improvise business models to increase value to customers.

LKBN Antara's products and services have their own uniqueness because there are 2 business models with different types of products, namely:

1. Data Service

A service that has a special market share, with finished products in the form of a monitor (terminal) that presents financial data, commodities and so on.

2. Communication Service

Integrated upstream to downstream communication (IMCS) is a service that is more tailor made/custom where the presentation is tailored to customer needs.

Improving service quality is the focus of the company's attention to maintain and increase customer loyalty and a special strategy is needed for market expansion.

Marketing strategy

LKBN Antara runs its business by utilizing the strength of a very competitive, strategic, and comprehensive distribution network of products and services. Through strengthening brand equity and sales growth, LKBN Antara demonstrates its commitment to providing added value and customer experience from the products and services provided to maintain its position as a market leader in financial data services, as well as at the same time maintaining and

keuangan, dan juga sekaligus menjaga dan meningkatkan kepercayaan pelanggan dalam layanan strategik komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh beberapa perusahaan maupun kementerian/Lembaga Pemerintah.

Dalam hal pemasaran produk berbasis langganan seperti layanan Terminal Bloomberg dan Eikon, Perusahaan menerapkan strategi untuk memberikan free trial selama maksimal 6 bulan kepada calon pelanggan dimana diharapkan pada akhir masa free trial, pelanggan dapat melanjutkan penggunaan terminal tersebut dengan berlangganan. Strategi semacam ini telah sukses dilaksanakan terutama dalam membidik pelanggan-pelanggan dari jasa dan industri keuangan.

Selain itu, LKBN Antara juga memperhatikan harga (price) yang ditawarkan sesuai kemampuan pasar agar tetap berada pada rentang yang baik, dengan memperhatikan kualitas secara signifikan terhadap fitur, fungsi, dan manfaat yang jauh lebih banyak pada layanan tersebut. Tentunya, ini akan menjadi faktor penting dalam peningkatan pendapatan perusahaan.

Beberapa strategi yang diimplementasikan LKBN Antara antara lain:

1. Komunikasi Pemasaran

Diperlukan komunikasi pemasaran yang tepat untuk memberikan informasi kepada pelanggan agar produk dan layanan perusahaan selalu diingat dan menjadi pilihan utama dalam setiap keputusan pembelian layanan dari pelanggan. Komunikasi pemasaran dilakukan dengan cara langsung, word of mouth, penyebaran media pemasaran/marketing kit, business gathering, serta pendekatan persuasif terhadap referensi atas dasar jejaring yang terus menerus dibangun di lingkungan pasar yang dibidik.

increasing customer confidence in the much-needed strategic communication services. by several companies and ministries/ Government Agencies.

In terms of marketing subscription-based products such as Bloomberg and Eikon Terminal services, the Company implements a strategy to provide a free trial for a maximum of 6 months to prospective customers where it is hoped that at the end of the free trial period, customers can continue using the terminal by subscribing. This kind of strategy has been successfully implemented, especially in targeting customers from the financial services and industry.

In addition, LKBN Antara also pays attention to the prices offered according to market capabilities so that they remain in a good range, with significant attention to quality for the features, functions, and benefits that are far greater in these services. Of course, this will be an important factor in increasing the company's revenue.

Some of the strategies implemented by LKBN include:

1. Marketing Communication

Appropriate marketing communication is needed to provide information to customers so that the company's products and services are always remembered and become the main choice in every service purchase decision from customers. Marketing communication is conducted by direct means, word of mouth, distribution of marketing media/marketing kits, business gatherings, as well as a persuasive approach to references based on networks that are continuously built in the targeted market environment.

2. Pelayanan Pelanggan

LKBN Antara berkomitmen untuk selalu menjaga hubungan baik dengan para pelanggan. Melalui layanan peduli pelanggan “Customer Care” ANTARA hadir untuk memastikan beberapa aspek:

- a. Kendala teknis sistem teknologi informasi dan data untuk layanan Data Bloomberg dan Refinitiv dapat langsung direspon dan diperbaiki agar tidak mengganggu transaksi yang sedang berjalan maupun kebutuhan akan data seketika
- b. Keluhan pelanggan terhadap kualitas dan distribusi konten (Teks, Foto, video, dan infografis) dapat selalu terkirim dan terupdate kepada para pelanggan
- c. Hal-hal khusus terkait layanan yang membutuhkan penanganan dari Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan evaluasi secara berkala dan terintegrasi terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa. Selain itu, Perusahaan melakukan program kunjungan secara rutin oleh tim pelayanan teknis maupun penjualan ke pelanggan untuk menjaga dan meningkatkan hubungan yang lebih dengan pelanggan.

3. Tim Marketing

Ujung tombak dari seluruh rancangan pemasaran yang dibuat adalah tim marketing. Tim ini menentukan bagaimana cara sebuah brand diposisikan. Maka penting bagi LKBN Antara untuk menaruh perhatian khusus terhadap tim marketing, mengingat perannya cukup vital. Perusahaan juga secara terus menerus melakukan pelatihan kepada tenaga penjual dan pemasar agar mereka selalu terkini terhadap produk/layanan yang dipunyai oleh Perusahaan serta beberapa aspek khusus seperti komunikasi agar lebih meningkatkan kepercayaan tenaga penjual dan

2. Customer service

LKBN Antara is committed to always maintaining good relations with customers. Through customer care services “Customer Care” ANTARA is here to ensure several aspects:

- a. Technical problems in information technology and data systems for Bloomberg and Refinitiv Data services can be immediately responded and corrected so as not to interfere with ongoing transactions or the need for real-time data.*
- b. Customer complaints about the quality and distribution of content (Text, Photos, videos, and infographics) can always be sent and updated to customers*
- c. Special matters related to services that require handling from the Company.*

The Company also conducts periodic and integrated evaluations of every complaint submitted and coordinates with related parties to prevent similar complaints from occurring. In addition, the Company conducts regular visits by the technical service and sales teams to customers to maintain and improve better relationships with customers.

3. Marketing Team

The spearhead of the entire marketing plan that is made is the marketing team. This team determines how a brand is positioned. Therefore, it is important for LKBN Antara to pay special attention to the marketing team, considering that its role is quite vital. The company also continuously conducts training to salespeople and marketers so that they are always up to date on the Company’s products/services as well as several special aspects such as communication to further increase the confidence of salespeople and marketers to convince potential customers to use Antara’s services.

pemasar untuk menyakinkan para calon pelanggan agar mereka mau menggunakan layanan Antara.

4. Diversifikasi Produk

Perusahaan terus berupaya untuk melakukan inovasi terhadap layanan strategik komunikasi yang kekinian. Beberapa layanan baru yang dipasarkan antara lain Podcast dan Event Organizer (EO) kegiatan berbasis online seperti lomba karya jurnalistik atau acara penganugerahan penghargaan (award) untuk Kementerian dan Lembaga Pemerintahan, menuntut adanya pembaharuan dalam peningkatan komunikasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan pasar yang sangat dinamis pasca pandemi Covid.

Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan juga membuat layanan baru yang dikelola Lembaga Pendidikan Antara (LPA) yaitu sertifikasi profesi dengan berbasis online. Sambutan dari pasar terhadap hal ini cukup baik sehingga menjadikan layanan ini sebagai salah satu portfolio layanan baru bagi Perusahaan. Demikian halnya optimalisasi ruang serbaguna “Auditorium Adhiyana” yang dikelola sebagai layanan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) kini tersedia layanan secara hybrid dengan mengutamakan protokol kesehatan sesuai kebutuhan saat ini.

5. Pangsa Pasar

Secara umum, layanan data Perusahaan yang bekerja sama dengan Bloomberg dan Refinitiv tidak mempunyai kompetitor yang kuat. Kedua penyedia jasa layanan data tersebut adalah penyedia layanan data terbesar di dunia dan dipergunakan oleh hampir semua industri perbankan dan jasa keuangan, maupun industri non keuangan lainnya yang memerlukan terminal Bloomberg dan Refinitiv untuk melakukan transaksi baik dengan pihak dalam negeri

4. Product Diversification

The company continues to strive to innovate on the latest strategic communication services. Some of the new services marketed include Podcasts and Event Organizer (EO) online-based activities such as journalistic work competitions or awards for Ministries and Government Institutions, demanding reforms in improving communication in accordance with technological developments and a very dynamic market after Covid pandemic.

Along with technological developments, the company has also created a new service managed by the Antara School of Journalism (LPA), namely online-based professional certification. The market response to this is quite good, making this service one of the new service portfolios for the Company. Likewise, the optimization of the multipurpose room “Auditorium Adhiyana” which is managed as a MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) service is now available on a hybrid basis by prioritizing health protocols according to current needs.

5. Market share

In general, the Company’s data services in collaboration with Bloomberg and Refinitiv do not have strong competitors. The two data service providers are the largest data service providers in the world and are used by all banking and financial services industries, as well as other non-financial industries that require Bloomberg and Refinitiv terminals to conduct transactions with both domestic and foreign parties.

maupun pihak luar negeri.

Untuk pangsa pasar layanan strategik komunikasi, peluang LKBN Antara menjadi lebih besar karena banyaknya industri yang sejenis mengalami kemunduran akibat melemahnya industri media. LKBN Antara hingga saat ini masih menjadi sumber utama pemberitaan bagi industri media di seluruh Indonesia karena mempunyai jaringan yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia.

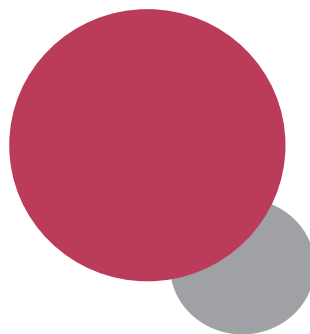
Layanan strategik komunikasi perusahaan mempunyai pangsa pasar yang luas dan dapat menyentuh semua Industri maupun Lembaga Pemerintahan baik di Pusat maupun Daerah. Kesadaran untuk menjaga posisi dan brand Perusahaan maupun Lembaga membuat layanan Strategik Komunikasi Antara menjadi pilihan bagi Seketariat Perusahaan utamanya dalam hal Komunikasi Perusahaan.

Tahun 2021, LKBN Antara diberi kesempatan menjadi pengelola Media Center kegiatan berskala internasional yaitu World Super Bike (WSBK) pada bulan November lalu. Salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia yang juga mempunyai standard tertentu dalam hal layanan yang dibutuhkan juga telah menggunakan jasa Antara dalam bidang strategik komunikasi. Hal ini membuat kepercayaan yang lebih tinggi secara internal Perusahaan untuk memperluas pangsa pasar yang lebih besar lagi dimasa mendatang.

For strategic communication services market share, LKBN Antara's opportunity is bigger because many similar industries have experienced setbacks due to the weakening of the media industry. LKBN Antara is still the main source of news for the media industry throughout Indonesia because it has a network that is spread across all provinces of Indonesia.

Strategic corporate communication services have a wide market share and can touch all industries and government institutions both at the central and regional levels. Awareness to maintain the position and brand of the Company and Institutions makes Strategic Intermediate Communication services an option for the Corporate Secretariat primarily in terms of Corporate Communications.

In 2021, LKBN Antara was given the opportunity to become the manager of the Media Center for international activities, namely the World Super Bike (WSBK) last November. One of the largest automotive companies in Indonesia which also has certain standards in terms of required services has also used Antara's services in the strategic communication sector. This creates higher confidence internally for the Company to expand its market share even more in the future.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

I. Kinerja Bisnis Tahun 2021

Tahun 2021 diawali dengan harapan yang cukup tinggi akan kebangkitan ekonomi pasca pandemi di tahun 2020 sejalan dengan program pemerintah yang tengah menggalakkan program Pemulihan Ekonomi Nasional. Perubahan perilaku masyarakat sejak pandemi melanda Indonesia, menjadikan layanan berbasis digital semakin penting. Situasi ini secara tidak langsung menuntut LKBN Antara untuk adaptif terhadap perubahan yang terjadi untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan penekanan pada strategi bisnis agar dapat terus mengembangkan produk, meningkatkan performa dan keuntungan dari bisnisnya sekaligus mengurangi dampak-dampak yang tidak diinginkan. Selain itu, sepanjang tahun 2021 LKBN Antara melakukan penguatan internal diberbagai aspek, diantaranya :

1. Penjualan dan Pemasaran

Melakukan peninjauan peralihan system penjualan berbasis Key Account, untuk lebih fokus terhadap kebutuhan pelanggan, standar dan kualitas layanan,

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan pelatihan terkait bisnis, penjualan, maintenance pelanggan, administrasi, dan pengetahuan produk, baik untuk kantor pusat maupun Biro daerah,

3. Sistem dan Infrastruktur

Implementasi sistem Salesforce sebagai dashboard tenaga penjual (sales), Customer Relationship Management (CRM) untuk monitoring pelanggan, dan persiapan implementasi AVOS (Antara Virtual Office System).

BUSINESS CONTINUOUS INFORMATION

I. Business Performance in 2021

The year 2021 begins with a high expectation of a post-pandemic economic revival in 2020 in line with the government's program which is promoting the National Economic Recovery program. Changes in people's behavior since the pandemic hit Indonesia, making digital-based services even more important. This situation indirectly requires LKBN Antara to be adaptive to changes that occur to maintain the company's business continuity.

In this regard, it is necessary to put emphasis on business strategies to continue to develop products, improve the performance and profits of the business while reducing unwanted impacts. In addition, throughout 2021 LKBN Antara will conduct internal strengthening in various aspects, including:

1. Sales and Marketing

Exploring the transition of the Key Account-based sales system, to focus more on customer needs, service standards and quality,

2. Human Resources (HR)

Improving employee competence by providing training related to business, sales, customer maintenance, administration, and product knowledge, both for the head office and regional bureaus,

3. System and Infrastructure

Implementation of the Salesforce system as a sales force dashboard (sales), Customer Relationship Management (CRM) for customer monitoring, and preparation for the implementation of AVOS (Antara Virtual Office System).

LKBN Antara terus mempertajam model bisnis berbasis data untuk meningkatkan pendapatan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Pengembangan produk murni juga terus dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar di era digital saat ini, salah satu diantaranya adalah perluasan kanal media sosial melalui “SnackVideo” sebagai saluran komunikasi untuk klien maupun sebagai upaya branding korporat.

Selain bisnis Layanan Data dan Layanan Strategik Komunikasi, LKBN Antara dapat memanfaatkan peluang bisnis lain yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan seperti peluang bisnis dalam bidang IT Solution, dan potensi pendapatan dalam bidang penyediaan Electronic Trading Platform (ETP) yang di inisiasi oleh Bank Indonesia. Semua ini telah dimulai di tahun 2021, dan diharapkan layanan tersebut dapat terlaksana di tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tahun 2021, kinerja bisnis terus mengalami peningkatan dan mampu mencapai target yang telah ditentukan dan diharapkan hal yang sama dapat terjadi di tahun-tahun berikutnya. Hingga akhir tahun 2021, realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp240,6 miliar atau 128,4% dibandingkan dengan target RKAP 2021 sebesar 187,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 8,9% dari realisasi pendapatan tahun 2020 yaitu Rp. 219,1 miliar.

Di tengah situasi yang kurang bersahabat akibat pandemi global, namun LKBN Antara dapat menunjukkan kinerja bisnis yang terus meningkat, dilihat dari pendapatan yang diperoleh sejak tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:

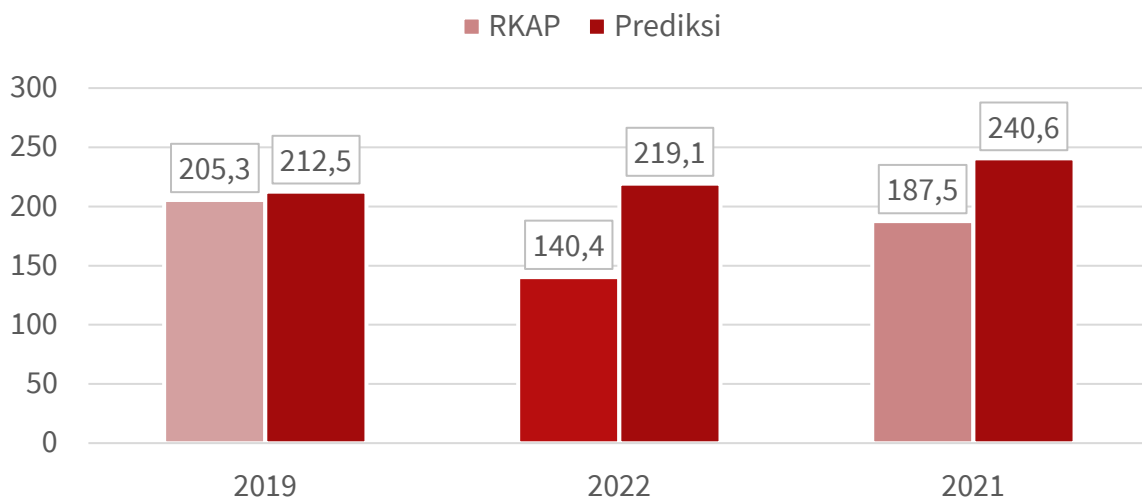
LKBN Antara continues to refine its data-based business model to increase revenue and long-term sustainability of the company. News based product development also continues to be conducted according to market needs in the current digital era, one of which is the expansion of social media channels through “SnackVideo” as a communication channel for clients as well as corporate branding efforts.

In addition to the Data Services business and Strategic Communication Services, LKBN Antara can take advantage of other potential business opportunities to be developed to increase the Company’s revenue such as business opportunities in the IT Solution field, and potential revenue in the field of providing Electronic Trading Platform (ETP) initiated by Bank Indonesia. All of this has started in 2021, and it is hoped that the service will be implemented in 2022 and beyond.

In 2021, business performance continues to improve and can achieve the predetermined targets and it is hoped that the same thing can happen in the following years. Until the end of 2021, the realization of revenue was recorded at Rp.240.6 billion or 128.4% compared to the 2021 RKAP target of 187.5 billion or an increase of 8.9% from the realization of revenue in 2020, which was Rp. 219.1 billion.

During an unfriendly situation due to the global pandemic, LKBN Antara can show business performance that continues to increase, seen from the income earned from 2019 to 2021 showing a significant increase, which can be illustrated through the following diagram:

Pertumbuhan Pendapatan (YoY) Income Growth (YoY)



Ke depannya Perusahaan memiliki peluang untuk menjadi penyedia data yang terpercaya. Pengembangan bisnis data baik foto, video, tulis maupun infografis berpotensi akan menjadi sumber pendapatan baru yang berkesinambungan. Dengan menggunakan kemudahan teknologi informasi pemasaran untuk bisnis data ini bisa tak terbatas. Yang diperlukan adalah mengandeng mitra bisnis yang sudah memiliki pengalaman untuk ini dan menyiapkan infratsruktur untuk transaksinya, seperti menggunakan fintech dan sebagainya.

In the future, the Company can become a trusted data provider. Data business development, whether photo, video, written or infographic, has the potential to become a new sustainable source of income. By using the ease of marketing information technology for business, this data can be unlimited. What is needed is to collaborate with business partners who already have experience for this and prepare the infrastructure for transactions, such as using fintech and so on.

Beberapa inisitaif yang diterapkan LKBN Antara agar dapat mencapai target dan sasaran Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perbaikan Proses Bisnis

Mencakup upaya perbaikan proses bisnis dalam rangka mempercepat pengambilan keputusan dan kebijakan diantaranya adalah :

- Peningkatan brand image perusahaan,
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas produk sebagai dasar perusahaan untuk melakukan inovasi,
- Optimalisasi system kerja yang terintegrasi,
- Penerapan Customer Relationship Management (CRM),
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM),
- Peningkatan kolaborasi diinternal perusahaan,

Some of the initiatives implemented by LKBN Antara to achieve the Company's targets and objectives are as follows:

a. Business Process Improvement

Include efforts to improve business processes to accelerate decision and policy making, including:

- *Increasing the company's brand image,*
- *Monitoring and evaluating product quality as the company's basis for innovation,*
- *Optimization of an integrated work system,*
- *Implementation of Customer Relationship Management (CRM),*
- *Increasing the competence of Human Resources (HR),*
- *Increased collaboration within the company,*
- *Improving the quality of internal communication.*

- Peningkatan kualitas komunikasi internal.

b. Perluasan Pasar

Peningkatan penjualan dan market share melalui perbaikan sistem penjualan dan pemasaran:

- Penerapan sistem penjualan berbasis key account,
- Peningkatan customer service,
- Peningkatan kolaborasi internal khususnya dengan Direktorat Pemberitaan untuk layanan pemberitaan dan perluasan jaringan pasar,
- Peningkatan kerjasama dengan anak Perusahaan dalam perluasan kanal distribusi,
- Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM di Biro daerah.

c. Efisiensi

Perusahaan menerapkan efisiensi di berbagai aspek seperti operasional, administrasi dan umum maupun penjualan dengan memperketat peraturan penggunaan anggaran. Penerapan model kerja selama pandemi, optimalisasi berkerja dari rumah merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menekan biaya utilitas kantor. Disisi lain Perusahaan juga sedang mempertimbangkan untuk melakukan model kerja berbasis online.

Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu melindungi diri dari kerugian jangka panjang, melakukan perencanaan dengan hati-hati, dengan memperhitungkan risiko dan biaya dari kegagalan.

b. Market Expansion

Increased sales and market share through improved sales and marketing systems:

- *Implementation of a key account-based sales system,*
- *Improved customer service,*
- *Increased internal collaboration, especially with the Directorate of News for news services and market network expansion,*
- *Increased cooperation with subsidiaries in the expansion of distribution channels,*
- *Increased knowledge and skills of human resources in regional bureaus.*

c. Efficiency

The company implements efficiency in various aspects such as operations, administration and general as well as sales by tightening regulations on the use of budgets. The application of the work model during the pandemic, optimizing working from home is one of the company's efforts to reduce office utility costs. On the other hand, the Company is also considering doing an online-based work model.

In addition, companies are also required to be able to protect themselves from long-term losses, plan carefully, considering the risks and costs of failure

II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha Perusahaan

1. Faktor Internal

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan Manajemen dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha sebagai berikut:

- a. Kinerja Operasional
- b. Kinerja Sumber Daya Manusia (Tenaga Pemasaran)
- c. Kebijakan penetapan harga
- d. Kualitas Infrastruktur
- e. Kinerja Keuangan

2. Faktor Eksternal

Kelangsungan usaha perusahaan ke depan juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti berikut ini:

- a. Kondisi industri sebagai akibat dari adanya pandemi hingga akhir tahun 2021. Hal ini bisa berdampak baik bagi perusahaan dengan mengambil peluang bisnis yang ditinggalkan oleh kompetitor yang mengalami kesulitan,
- b. Daya beli masyarakat yang menurun akibat perlambatan ekonomi yang mengubah arah kebutuhan akan komunikasi Perusahaan.

III. Dampak Pada Perusahaan

Meninjau kinerja Perusahaan tahun 2021, manajemen optimis bahwa Perusahaan akan mampu dan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Kedepannya, manajemen akan tetap memprioritaskan pengembangan pasar, peningkatan kualitas layanan dan produk, efisiensi dalam bidang operasional dan penjualan, serta penyempurnaan sistem IT sebagai tulang punggung pemberitaan, distribusi, sistem penjualan dan pemasaran, serta sistem keuangan terpadu, untuk mendukung langkah perusahaan yang lincah dan responsif terhadap perubahan pasar.

II. Factors that Affect the Company's Business Continuity

1. Internal factors

Several factors are taken into consideration by Management in assessing business continuity as follows:

- a. Operational Performance
- b. Human Resources Performance (Marketing Personnel)
- c. Pricing policy
- d. Infrastructure Quality
- e. Financial performance

2. External Factors

The company's business continuity going forward is also influenced by external conditions, such as the following:

- a. The condition of the industry because of the pandemic until the end of 2021. This can have a good impact on the company by taking business opportunities left by competitors who are experiencing difficulties,
- b. The people's purchasing power has decreased due to the economic slowdown which has changed the direction of the Company's need for communication.

III. Impact on the Company

Reviewing the Company's performance in 2021, management is optimistic that the Company will be able and have sufficient resources to continue its business in the future. Going forward, management will continue to prioritize market development, improving service and product quality, efficiency in operations and sales, as well as improving IT systems as the backbone of reporting, distribution, sales, and marketing systems, as well as an integrated financial system, to support the company's agile steps and responsive to market changes.

KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Direktorat Pemberitaan Perum LKBN Antara selama tahun 2021 menjalankan sejumlah program kerja besar yang berfokus pada penguatan konten dalam mengawal isu-isu nasional yang menjadi kebijakan pemerintah dan perhatian masyarakat baik dalam kerangka kerjasama PSO maupun Non PSO.

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih tinggi tingkat penularannya membayangi setiap aktifitas Redaksi sehingga pemberlakuan prosedur kesehatan dalam setiap aktifitas tugas peliputan masih ketat diberlakukan dengan pembatasan peliputan baik tugas lintas daerah maupun luar negeri. Dari kondisi yang ada tersebut Redaksi terus berusaha menjaga produktifitas dengan tetap memenuhi jumlah kuota untuk semua produk.

Program utama yang dijalankan Direktorat Pemberitaan sebagai unit produksi adalah pemenuhan kontrak kerja PSO 2021 dengan pencapaian total serapan semua produk sebesar 103,41%. Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik/Public Service Obligation (PSO) untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2020 oleh pemerintah cq Kementerian Kominfo kepada LKBN Antara ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2021.

Tema PSO 2021 dibagi atas 3 (tiga) yaitu:

1. Kemaritiman, Perekonomian dan Investasi
2. Politik, Hukum dan Keamanan
3. Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Jumlah kuota tema masing-masing ditetapkan berdasarkan komposisi persentase yang disesuaikan dengan platform pemberitaan serta perkiraan kondisi di lapangan dan isu nasional yang berkembang selama tahun 2021. Persentase kuota tema 2021 adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL PERFORMANCE

During 2021, The News Directorate of Perum LKBN Antara runs a number of major programs that focus on strengthening content in overseeing national issues that are government policies and public attention both within the framework of public service obligation (PSO) and Non-PSO.

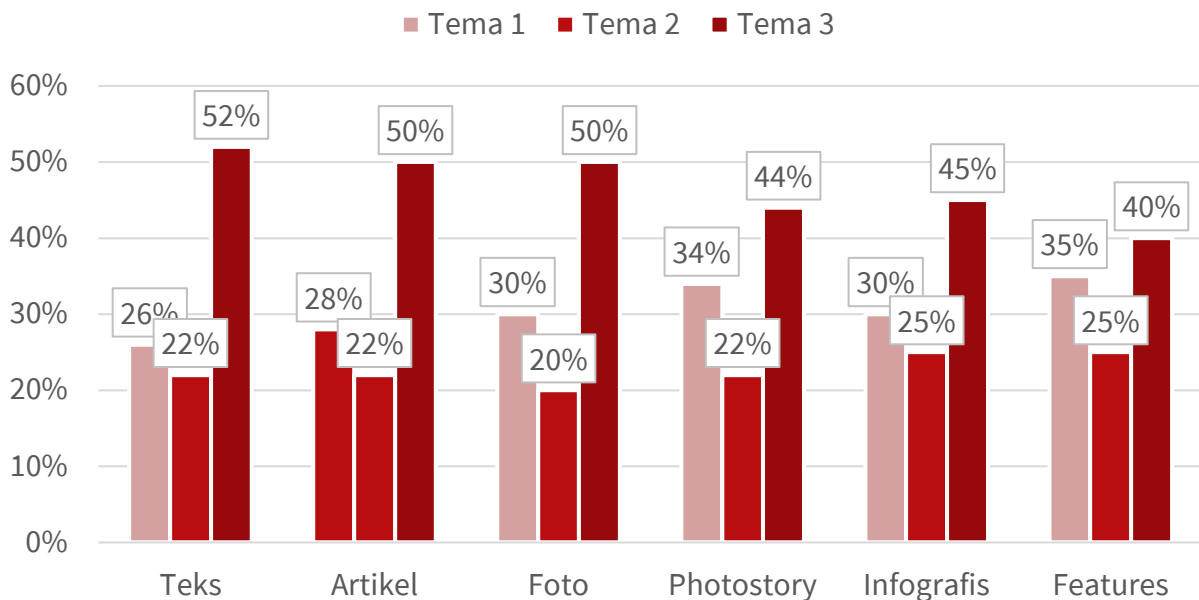
Throughout the year, the high level of Covid-19 transmission still overshadows every editorial activity so that the implementation of health procedures in every reporting task activity is still strictly enforced with restrictions both on cross-regional and foreign tasks.

The main program carried out by the News Directorate as a production unit is the fulfillment of the 2021 PSO contract with the achievement of a total absorption of all products of 103.41%. The Implementation of the Public Service Obligation (PSO) for Public Information in the Press Sector for Fiscal Year 2020 by the government cq Ministry of Communication and Information to LKBN Antara was signed on June 18, 2021.

The PSO theme for 2021 is divided into 3 (three) which are:

- 1. Maritime Affairs, Economic and Investment*
- 2. Politics, Law and Security*
- 3. Human Development and Culture*

The number of theme quotas for each is determined based on a composition percentage adjusted to the news platform as well as estimated conditions on the ground and national issues that develop during 2021. The percentage of theme product quota 2021 is as follows:



Dengan rincian jumlah pagu kuota produk PSO yang harus dipenuhi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

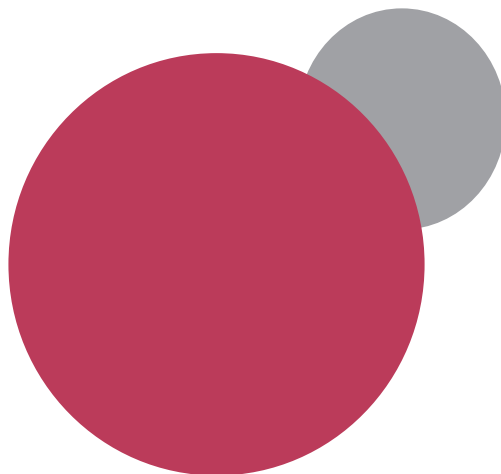
- Berita teks hardnews: 146.000 berita
- Artikel : 1.700 artikel.
- Foto Hardnews: 17.000 foto
- TV Hardnews: 7.500 berita
- TV Features: 40 features
- Photostory: 50 photostory
- Infografis: 100 infografis

Berdasarkan target di atas, sepanjang 2021, LKBN Antara telah menghasilkan capaian sebagai total kuota produksi PSO sebesar 103,41% berdasarkan hasil verifikasi PSO dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

With details, the PSO product target quota for 2021 is as follows :

- Hard news text news: 146,000 news*
- Article: 1.700 article.*
- Photo Hard news : 17.000 photo*
- Hard news TV : 7,500 news*
- TV Features : 40 features*
- Photo-story: 50 photo-stories*
- Infographics: 100 infographics*

Throughout 2021, LKBN Antara has achieved 103.41% of total PSO quota from the results of verification along with the Ministry of Communication and Informatics of Republic Indonesia.



Produk Product	Tema Theme	Rencana Plan	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Status
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	38.000	41.451	109.09%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	32.000	33.263	103.95%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	76.000	77.867	102.46%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	146.000	152.581	104.51%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	475	495	104.21%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	375	394	105.07%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	850	869	102.24%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	1.700	1.758	103.41%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	5.100	5.155	101.08%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	3.400	3.424	100.71%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	8.500	8.855	104.17%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	17.000	17.434	102.55%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	17	17	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	11	12	109.09%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	22	22	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	50	51	102.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	30	32	106.67%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	25	25	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	45	45	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	100	102	102.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	30	32	106.67%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	25	25	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	45	45	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	100	102	102.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	14	14	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	10	10	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	16	16	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	40	40	100.00%	Tercapai <i>Achieved</i>
Teks Hardnews Hardnews Text	Kemaritiman, Perekonomian, dan Investasi <i>Maritime, Economic and Investment</i>	2.250	2.553	113.47%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Politik, Hukum dan Keamanan <i>Politic, Legal and Security Affairs</i>	1.875	2.007	107.04%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan <i>Human Development and Cultural Affairs</i>	3.375	3.647	108.06%	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	7.500	8.207	109.43%	Tercapai <i>Achieved</i>
Total % Serapan PSO 2021 Total % PSO Absorption in 2021				103.41%	

Selain produksi PSO, LKBN Antara terus mengawal kebijakan pemerintah dengan mengangkat pemberitaan isu nasional yang menjadi perhatian dan kepentingan publik sepanjang 2021 diantaranya yang menjadi fokus adalah penyelenggaraan PON XX di Papua, dimana LKBN Antara berupaya melakukan glorifikasi dan publikasi PON XX dengan menurunkan Tim Peliput secara optimal yang melibatkan semua unsur multiplatform (Teks, Foto dan Video).

Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 digelar pada 2-13 Oktober 2021 di Papua merupakan kegiatan multi-event olahraga nasional pertama yang diselenggarakan di Papua dan situasinya dibayangi pandemi Covid-19. Dalam rangka turut menyukseskan program nasional tersebut terutama terkait dengan glorifikasi dan publikasi kegiatan PON, maka LKBN Antara secara optimal mendukung penuh peliputan dan penyiaran berita seluruh rangkaian kegiatan mulai dari persiapan hingga penutupan PON XX. Untuk itu LKBN Antara membentuk tim peliput multiplatform yang bertugas dari tanggal 23 September hingga 16 Oktober. Sedangkan untuk pemberitaannya dilaksanakan mulai persiapan PON pada awal September hingga berakhirnya kegiatan.

LKBN Antara juga mendukung penuh Peparnas XVI yang diselenggarakan setelah PON XX Papua pada 5-13 November 2021. Peparnas merupakan ajang penting bagi kaum difabel untuk unjuk prestasi sehingga keberadaan kegiatan kompetisi Olahraga Nasional tersebut sama dengan PON.

Salah satu kebijakan pemerintah yang juga dikawal oleh LKBN Antara adalah Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI). Pemerintah menyelenggarakan program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) 2021 yang bertujuan membangkitkan perekonomian yang terdampak pandemi Covid 19. LKBN Antara mendukung program pemerintah tersebut dengan berperan aktif melakukan publikasi terkait kegiatan pemerintah dalam membangkitkan perekonomian melalui peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Ultra Mikro (UMKM/UMI), antara lain dengan rancangan konten pemberitaan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang diselenggarakan di 12 wilayah selama 2021.

In addition to PSO production, LKBN Antara continues to oversee government policies on national issues of concern and public interest throughout 2021, including the focus of the implementation of 20TH National Sport Week (PON) in Papua, where LKBN Antara seeks to glorify and publish the 20th PON by optimally deploying the Reporting Team involving all multiplatform elements (Text, Photos and Videos).

The 20th PON XX 2021 held on 2-13 October 2021 in Papua is the first national multi-event sports event held in Papua and the situation is overshadowed by the Covid-19 pandemic. In order to contribute to the success of this national program, especially related to the glorification and publication of PON activities, LKBN Antara optimally supports the coverage and broadcasting of news throughout the series of activities starting from preparation to closing the 20th PON. For this reason, LKBN Antara formed a multiplatform reporting team on duty from September 23 to October 16. As for the news, it was carried out starting from the preparations in early September until the end of the activity.

LKBN Antara also fully supports the 16th National Paralympic Week (PEPARNAS) held after the 20th PON Papua on November 5-13, 2021. PEPARNAS is an important event for people with disabilities to show their achievements so that the existence of the National Sports competition activities is the same as the PON.

One of the government policies that is also supported by LKBN Antara is the Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), a national movement to encourage people to be proud of the Indonesian products. The government organized the 2021 Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) program which aims to revive the economy affected by the Covid 19 pandemic. LKBN Antara supports the government program through active role in making publications related to government activities in reviving the economy through improving the performance of Micro, Small and Medium Enterprises and Ultra Micro Enterprises (MSMEs/UMI), among others, with the design of news content adjusted to the schedule of activities held in 12 regions during 2021.

Produksi Production	Teks Text	Artikel Article	Foto Hardnews Hardnews Photo	Photostory	Video Hardnews Hardnews Video	Features	Infografis Infographic
PEPARNAS	356	13	665	-	72	-	2
PON	2.363	131	5.827	2	440	1	18
GERNAS BBI	681	56	162	13	44	1	11
COVID	124.974	2.500	21.189	42	4.276	4	304

Berbagai inovasi juga diciptakan guna membangun brand yang berkelanjutan dan tetap relevan serta mencari titik temu antara kewajiban pemenuhan target PSO dan produksi konten kreatif yang menarik bagi pasar merupakan tantangan bagi redaksi.

Pengembangan konten dan inovasi produk yang telah dikembangkan pada periode sebelumnya terus konsisten dijalankan dengan mengawal target serta memperkuat kualitas konten diantaranya Antara Interaktif, Podcast dan Anti Hoaks.

Salah satu pengembangan konten yang dilakukan adalah dengan membuat Halaman Khusus Ramadhan di antaranews.com, yaitu konten khusus dibuat dalam rubrik Diary Ramadhan yang berisi cerita serba-serbi aktifitas umat muslim di sejumlah kota di luar negeri. Program inovasi lain yang dilakukan adalah berupa redesign layout portal antaranews serta pembangunan integrasi website antara foto (Antara Eye).

Kinerja Media Sosial Antara

Sepanjang tahun 2021, media sosial milik LKBN Antara mengalami peningkatan dalam jumlah followers, posting, impression dan engagement, dengan data sebagai berikut:

1. Pengikut
 - Total jumlah follower tahun 2021 adalah 4.139.221, dari 2.876.684 tahun 2020 (year-on-year) naik 69%.
 - Platform dengan follower terbanyak adalah Twitter (29,8%) dan Facebook (24,6%).

Various innovations are also created to build a sustainable and relevant brand and finding common ground between the obligation to meet PSO targets and the production of creative content that appeals to the market is a challenge for editors.

Content development and product innovations that have been developed in the previous period continue to be consistently carried out by controlling targets and strengthening the quality of content including Antara Interactive, Podcasts and Anti-Hoax.

One of the content developments carried out is to create a Special Ramadan Page in antaranews.com, which is a special content made in the Ramadhan month which contains sundry stories of Muslim activities in a number of cities abroad. Another innovation is in the form of redesigning the layout of the antaranews portal and building website integration between photos (Antara Eye).

Social Media Performance

Throughout 2021, LKBN Antara's social media experienced an increase in the number of followers, posts, impressions and engagements, with the following data:

1. Follower
 - The total number of followers in 2021 was 4,139,221, from 2,876,684 in 2020 (year-on-year) up 69%.
 - The platforms with the most followers were Twitter (29.8%) and Facebook (24.6%).

Platforms	Followers	Share
Facebook		
antaranewsdotcom	954.992	953.386
antaraphoto	61.465	61.320
Sub-Total	1.016.457	24,6%
Twitter		
antaranews	1.221.922	
antarafoto	10.172	
antaraenglish	1.190	
antarabiz	378	
Sub-Total	1.233.662	29,8%
Instagram		
antaranewscom	195.779	
antarafotocom	101.580	
Sub-Total	297.359	7,2%
Line	243.585	5,9%
YouTube		
antaranews	24.300	
antaratvnews	265.000	
Sub-Total	289.300	7,0%
TikTok	1.058.858	25,6%
Total	4.139.221	100,0%

2. Post

- Total jumlah konten yang diunggah ke medsos adalah 124.202 (rata-rata 10.350/bulan).
- Platform dengan unggahan terbanyak adalah Twitter (65,1%) dan Facebook (23,5%).

3. Impression

- Total jumlah impression di medsos adalah 440.952.155 (rata-rata 36.746.013/bulan).
- Platform dengan impression terbanyak adalah Facebook (34%) dan Youtube (27,9%).

4. Engagement

- Total jumlah engagement di medsos adalah 24.797.633 (rata-rata 2.066.469/bulan).
- Platform dengan engagement terbanyak adalah Youtube (37,2%) dan Facebook (36,5%).

5. Engagement Rate

- Engagement rate rata-rata dari semua akun medsos ANTARA adalah 4,8%.
- Platform dengan engagement rate tertinggi adalah Youtube (7,4%) dan Facebook (5,9%)

2. Post

- The total amount of content uploaded to social media is 124,202 (average 10,350/month).
- The platforms with the most uploads were Twitter (65.1%) and Facebook (23.5%).

3. Impression

- The total number of impressions on social media is 440,952,155 (average 36,746,013/month).
- The platforms with the most impressions are Facebook (34%) and Youtube (27.9%).

4. Commitment

- The total number of engagements on social media is 24,797,633 (average 2,066,469/month).
- The platforms with the most engagement are Youtube (37.2%) and Facebook (36.5%).

5. Engagement Rate

- Engagement rate rata-rata dari semua akun medsos ANTARA adalah 4,8%.
- Platform dengan engagement rate tertinggi adalah Youtube (7,4%) dan Facebook (5,9%).

Followers Baru - New Followers

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Des	Avg/Mo	Share
Facebook	7.813	10.066	2.450	1.015	19.949	15.577	3.735	-291	32	-33	-32	-338	59.943	4.995	5,3%
Twitter	9.320	7.595	5.573	5.319	1.923	3.718	5.548	4.461	4.796	6.531	8.469	11.004	74.257	6.188	6,6%
Instagram	6.045	4.590	3.679	1.875	2.392	3.255	5.512	3.587	5.887	1.342	1.889	4.461	44.514	3.710	3,9%
Line	493	421	1.362	1.362	367	613	274	241	255	282	277	196	6.143	512	0,5%
YouTube	5.468	3.881	4.128	5.947	4.774	3.153	2.591	4.907	5.079	7.300	2.100	1.897	51.225	4.269	4,5%
TikTok	45.800	31.300	17.800	5.700	101.000	305.000	103.800	113.300	48.900	40.651	45.742	35.700	894.693	74.558	79,1%
Total	74.939	57.853	34.992	21.218	130.405	331.316	121.460	126.205	64.949	56.073	58.445	52.920	1.130.775	94.231	100,0%

Posti - Posts

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Des	Avg/Mo	Share
Facebook	2.428	1.676	1.806	2.020	1.824	2.183	2.402	2.754	3.160	3.184	3.124	2.685	29.246	2.437	23,5%
Twitter	6.213	4.644	5.969	5.803	5.309	6.139	6.909	7.792	8.191	8.154	7.999	7.712	80.834	6.736	65,1%
Instagram	440	341	337	347	346	364	429	376	393	409	325	313	4.420	368	3,6%
Line	81	72	101	72	71	71	60	64	154	129	232	159	1.266	106	1,0%
YouTube	241	337	820	531	458	751	667	743	642	635	864	803	7.492	624	6,0%
TikTok	43	92	100	40	53	58	53	93	86	94	113	119	944	79	0,8%
Total	9.446	7.162	9.133	8.813	8.061	9.566	10.520	11.822	12.626	12.605	12.657	11.791	124.202	10.350	100,0%

Impresi - Impressions

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Des	Avg/Mo	Share
Facebook	567.648	556.158	424.211	264.892	371.474	285.785	1.062.357	613.126	754.101	1.792.789	1.602.266	762.720	9.057.527	754.794	36,5%
Twitter	348.052	337.608	155.928	135.505	147.584	134.640	138.257	132.630	99.551	117.928	90.729	90.323	1.928.735	160.728	7,8%
Instagram	159.504	88.826	93.448	113.156	135.148	119.010	148.813	107.617	72.961	93.932	94.611	100.113	1.327.139	110.595	5,4%
Line	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	#DIV/0!	n/a
YouTube	1.506.665	1.434.961	1.485.154	1.762.142	1.077.517	925.798	984.702	17.491	13.531	11.050	10.030	7.690	9.236.731	769.728	37,2%
TikTok	n/a	683.436	18.650	42.759	228.800	331.865	139.944	461.349	293.888	248.676	431.501	366.633	3.247.501	295.227	13,1%
Total	2.581.869	3.100.989	2.177.391	2.318.454	1.960.523	1.797.098	2.474.073	1.332.213	1.234.032	2.264.375	2.229.137	1.327.479	24.797.633	2.066.469	100,0%

Engagement Rates

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Avg/Mo
Facebook	6,5%	5,7%	4,7%	5,0%	5,5%	5,5%	8,3%	6,6%	5,7%	5,8%	6,8%	4,9%	5,9%
Twitter	3,0%	3,9%	1,9%	1,8%	1,8%	1,5%	1,2%	1,5%	1,8%	2,6%	1,8%	1,8%	2,1%
Instagram	3,1%	1,5%	1,3%	2,1%	2,6%	1,6%	1,8%	1,6%	1,3%	1,2%	1,8%	2,4%	1,9%
Line	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
YouTube	12,1%	12,1%	11,4%	15,2%	11,0%	11,9%	12,2%	0	0	0,13%	0,14%	0,17%	9,5%
TikTok	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Average	6,2%	5,8%	4,8%	6,0%	5,2%	5,1%	5,9%	2,4%	2,2%	9,6%	10,4%	9,1%	94.231

Radarr-JACX

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Des	Avg/Mo
Intisari radar harian	20	19	22	21	17	21	21	20	22	20	22	23	248	20
Narasi anti-hoaks														
Posts	40	33	42	37	33	41	33	32	32	33	35	36	427	37
Views	351.644	93.898	128.530	138.234	184.973	277.052	170.513	148.941	121.860	128.860	117.047	88.022	1.949.574	192.121
Average Views	8.791	2.845	3.060	3.736	5.605	6.757	5.167	4.654	3.808	4.141	3.344	2.445	54.355	5.137

Web Traffic

Platforms	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Des	Avg/Mo
New Users	156.590	81.793	96.501	98.350	99.001	102.403	143.216	88.412	120.189	185.471	153.544	118.607	1.444.077	111.122
Visits	232.018	125.612	149.004	148.444	143.204	149.470	210.245	141.268	182.148	260.886	238.236	173.929	2.154.464	165.428
Pageviews	290.288	161.561	186.724	185.159	178.590	185.245	258.097	182.598	217.411	308.396	280.473	205.571	2.640.113	206.523

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

LKBN ANTARA dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN RI. Untuk itu, dalam laporan tahunan ini, LKBN Antara tidak menyajikan skema atau diagram mengenai pemegang saham utama.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2021, perusahaan mendapat bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp3 Miliar.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Kepemilikan saham Perum LKBN Antara berada di Pemerintah, yaitu Kementerian BUMN RI, sehingga perusahaan tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan ataupun manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

LKBN Antara tidak melakukan penawaran umum atas saham ataupun efek lainnya. Dengan demikian dalam laporan tahunan ini tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

BUSINESS CONTINUOUS INFORMATION

Information Regarding Majority and Controlling Shareholders

LKBN ANTARA is owned by the Government through the Indonesian Ministry of BUMN. For this reason, in this annual report, LKBN Antara does not present a scheme or diagram regarding the major shareholders.

Dividend Policy

In 2021, the company will receive a share of profits from associates amounting to Rp3 billion.

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/ MSOP)

The share ownership of Perum LKBN Antara is in the Government, namely the Ministry of BUMN of the Republic of Indonesia, so that the company does not have share ownership by employees or management.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

LKBN Antara does not conduct a public offering of shares or other securities. Thus, this annual report does not present information on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun 2021.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

There were no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties during 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2021.

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

There are no changes to laws and regulations that have a significant impact on the company in 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun 2021.

Changes in Accounting Policies Applied by the Company

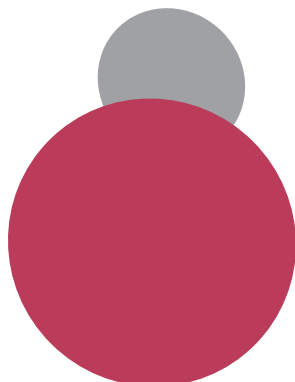
There are no changes to the accounting policies applied by the company in 2021.

Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi

LKBN Antara memiliki komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi di bawah Dewan Pengawas.

Nomination and/or Remuneration Committee/Function

LKBN Antara has a nomination and/or remuneration committee/function under the Supervisory Board.



PRESTASI PERUSAHAAN

COMPANY ACHIEVEMENTS

Pada tahun 2021, LKBN Antara secara korporasi telah mendapatkan beberapa penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak, diantaranya:

In 2021, LKBN Antara as a corporation has received several awards and recognitions from various parties, including:



“Most Active Media Partner (Bio Mam Award)” dari The Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) BIOTROP

“Most Active Media Partner (Bio Mam Award)” from The Southeast Asian Ministers of Education Organization



Apresiasi sebagai media massa yang ikut terlibat aktif menyukseskan Pilkada Kalteng 2020 dari KPU Provinsi Kalimantan Tengah untuk Kantor Biro Antara Kalimantan Tengah

Appreciation as a mass media that was actively involved in the success of the 2020 Central Kalimantan Regional Elections from the Central Kalimantan Provincial KPU for the Central Kalimantan Antara Bureau Office



Education Award Papua 2021 dari Pemerintah Provinsi Papua sebagai salah satu media massa yang peduli terhadap pendidikan di masa COVID-19

Education Award Papua 2021 from the Provincial Government of Papua as one of the mass media that cares about education during the COVID-19 period

PRESTASI

PRESTASI

Juara I Kategori Media yang Memuat Pemberitaan Kementerian PPPA Terbanyak (Antarnews.com) dari Kementerian PPPA

1st Place in the Media Category which contains the Most PPPA Ministry Reports (Antarnews.com) from the PPPA Ministry

Anugerah Jurnalistik MH Thamrin untuk Kategori produk Jurnalistik TV Video Streaming (Antarnews.com) dari Gelaran Anugerah Jurnalistik MH Thamrin

MH Thamrin Journalism Award for TV Video Streaming Journalism product category (Antarnews.com) from the MH Thamrin Journalistic Award

Juara III Media Nasional untuk Pemberitaan Terbanyak Program Bangga Kencana 2021 (Antarnews.com), Juara II Media Online Lokal Program Bangga Kencana 2021 (Kantor Biro Antara Kalimantan Barat), dan Juara III Media Online Lokal Program Bangga Kencana 2021 untuk (Kantor Biro Antara Sulawesi Tenggara) dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia

3rd Place in the National Media Category for the Most News coverage of the Proud Kencana Program in 2021 (Antarnews.com), 2nd Place in the Local Online Media Category for the 2021 Bangga Kencana Program (Antara West Kalimantan Bureau Office), and 3rd Place in the Local Online Media Category for the 2021 Bangga Kencana Program (Antara Southeast Sulawesi Bureau Office) from the National Family Planning Coordinating Board of the Republic of Indonesia

Media Massa Pendukung Riset dan Inovasi Terbaik dalam Penganugerahan Jurnalis dan Media BRIN 2021 yang diselenggarakan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

The Best Supporting Mass Media for Research and Innovation in the 2021 BRIN Journalists and Media Awards organized by the National Research and Innovation Agency (BRIN)



Selain penghargaan yang diterima oleh LKBN ANTARA selaku Korporasi, sepanjang tahun 2021 Penghargaan juga diraih oleh wartawan LKBN Antara dari berbagai organisasi di antaranya sebagai berikut:

1. Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2021 Kategori Foto Berita kepada Pewarta Foto ANTARA Sigid Kurniawan
2. Juara III Lomba foto “125 Tahun Bank BRI melayani Pelosok Negeri” dan Juara III Lomba Foto “Aku & PLN: PLN Nyalakan Hariku” yang diraih Pewarta Foto Antara Biro Bali Nyoman Hendra Adhi Wibowo
3. Juara I lomba karya jurnalistik dalam Hari Pers Nasional 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Bangka Belitung yang diraih oleh Pewarta Biro Bangka Belitung Apriliansyah
4. Juara II Lomba Menulis Feature untuk Jurnalis oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang diraih oleh pewarta Anom Prihantoro
5. Juara I Kategori Narasi yang diraih Pewarta Hendrina Dian Kandipi dan Juara harapan 1 kategori Video yang diraih pewarta video Laksa Mahendra dari Polda Papua
6. Juara I Kategori Hardnews Media TV dan Juara III Kategori Feature Media TV dari Jasa Marga yang diraih oleh pewarta video Dian Hardiana
7. Juara terbaik III International Photo Festival yang diselenggarakan oleh OANA, diraih oleh pewarta Foto Nova Wahyudi
8. Pemenang Favorit Anugerah Pewarta Astra 2020 yang diraih oleh 3 orang pewarta, Iggoy El Fitra, Miko Elfisha, dan Ikhwan Wahyudi
9. Piala Prapanca 2021 yang diraih oleh pewarta Moch Asim dalam acara Anugerah Prapanca 2021
10. Piagam Penghargaan dari Dirjen KSDAE atas kontribusi dalam publikasi pelestarian leingkungan dan ekosistem di Provinsi Bangka Belitung dalam rangka Hari Internasional Keanekaragaman hayati dan Rangkaian Road to Hari Konsevrasi Alam Nasional yang diraih wartawan TV Meri Yanti
11. Juara I Kategori Jurnalistik Fotografi dan Juara I Kategori Jurnalistik Feature dalam rangka HUT ke-75 Polri yang diselenggarakan Polda Nusa Tenggara Timur (NTT), yang diraih oleh pewarta Kornelis Kaha

In addition to the awards received by LKBN ANTARA as a corporation, throughout 2021 awards were also won by LKBN Antara journalists from various organizations including the following:

1. *Adinegoro Journalism Award 2021 in the News Photo Category for Photojournalists ANTARA Sigid Kurniawan*
2. *Third Place in the Photo Contest “125 Years of BRI Bank Serving Remote Countries” and Third Place in the Photo Contest “Me & PLN: PLN Turns on My Day” won by Photojournalist Antara Bali Bureau Nyoman Hendra Adhi Wibowo*
3. *First place in the journalism competition on National Press Day 2021 organized by the Communications and Information Office of Bangka Belitung Province won by Bangka Belitung Bureau reporter Apriliansyah*
4. *Second Place in the Feature Writing Competition for Journalists by the National Amil Zakat Agency (Baznas) won by journalist Anom Prihantoro*
5. *First place in the Narrative Category won by journalist Hendrina Dian Kandipi and 1st place in the Video category won by video reporter Laksa Mahendra from the Papua Police*
6. *1st Place in the Hardnews Media TV Category and 3rd Place in the Media TV Feature Category from Jasa Marga, won by video reporter Dian Hardiana*
7. *The third best place winner for the International Photo Festival organized by OANA, was won by Photojournalist Nova Wahyudi*
8. *The Favorite Winner of the Astra Pewarta Award 2020 won by 3 journalists, Iggoy El Fitra, Miko Elfisha, and Ikhwan Wahyudi*
9. *Prapanca Trophy 2021 won by journalist Moch Asim at the Anugerah Prapanca 2021*
10. *Certificate of Appreciation from the Director General of KSDAE for his contribution to the publication of environmental and ecosystem conservation in Bangka Belitung Province in the context of the International Day of Biodiversity and the Series of Road to National Nature Conservation Day achieved by TV journalist Meri Yanti*
11. *1st Place in the Photography Journalism Category and 1st Place in the Featured Journalism Category in the framework of the 75th Anniversary of the National Police organized by the East Nusa Tenggara (NTT)*

12. Juara I Lomba Karya Tulis Jurnalistik Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi, diraih oleh pewarta Ogen
 13. Juara I Lomba Fotografi Kategori Budaya dan Human Interest Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSA) Nusa Tenggara Timur, diraih Pewarta Koernelis Kaha
 14. Juara II Lomba Penulisan Artikel Promosi Produk UMKM yang diselenggarakan oleh kantor Perwakilan Wilayah (KPW) Bank Indonesia (BI) Lampung, yang diraih oleh pewarta Ruth Intan Sozometa
 15. Juara II Lomba Karya Jurnalistik BPK RI Kategori Opini Media Online oleh pewarta Ikhwan Wahyudi
 16. Juara II Lomba Karya tulis Jurnalistik Kategori Media Online dalam Anugerah Jurnalistik Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) tahun 2021 oleh pewarta Feri Purnama
 17. Juara II Penghargaan karya Jurnalistik dalam Anugerah Jurnalistik dari PT Astra Internasional Tbk yang diraih oleh Kepala Unit Radar/Viral Hanni Sofia
 18. Juara III Lomba Karya Tulis Jurnalistik Kategori Foto Jurnalistik dari BPJS Kesehatan yang diraih oleh pewarta foto Adiniwata Solihin
 19. Juara I Pertagas CSR Creative Writing yang diraih oleh pewarta Dolly Rosana
 20. Penghargaan Anugerah Literasi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori Wartawan yang diraih pewarta Rahmatul laila
 21. Penghargaan Jurnalist Terproduktif yang diraih oleh pewarta Martha Herlinawati dalam penganugerahan Jurnalis dan Media BRIN 2021
 22. Juara I Kategori Karya Media Online dalam Anugerah Jurnalistik Pertamina 2021 oleh pewarta Susylo Asmalyah
- Police, which were won by journalist Kornelis Kaha*
 - 12. 1st place in the National Journalistic Writing Competition organized by the Ministry of Communication and Information, won by reporter Ogen*
 - 13. First Place in Photography Competition for Culture and Human-Interest Category, Center for Natural Resources Conservation (BBKSA) East Nusa Tenggara, won by journalist Koernelis Kaha*
 - 14. Second Place in the Article Writing Competition for Promotion of MSME Products organized by the Regional Representative Office (KPW) of Bank Indonesia (BI) Lampung, which was won by journalist Ruth Intan Sozometa*
 - 15. Second Place in the BPK RI Journalistic Contest in the Online Media Opinion Category by journalist Ikhwan Wahyudi*
 - 16. Second Place in the Journalistic Writing Competition in the Online Media Category in the Journalism Award of the All-Indonesian Regency Government Association (APKASI) in 2021 by journalist Feri Purnama*
 - 17. Second Place Award for Journalism in the Journalism Award from PT Astra Internasional Tbk which was won by Head of Radar/Viral Unit Hanni Sofia*
 - 18. Third Place in the Journalistic Writing Competition in the Journalistic Photo Category from BPJS Kesehatan, won by photojournalist Adiniwata Solihin*
 - 19. First Place in Pertagas CSR Creative Writing won by reporter Dolly Rosana*
 - 20. Literacy Award from the Office of Archives and Libraries of West Sumatra Province in the Journalist category won by journalist Rahmatul Laila*
 - 21. The Most Productive Journalist Award won by journalist Martha Herlinawati in the 2021 BRIN Journalists and Media Award*
 - 22. Winner of the Online Media Works Category in the 2021 Pertamina Journalistic Award by journalist Susylo Asmalyah*

Foto karya Sigid Kurniawan yang memperoleh Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2021 Kategori Foto Berita

Picture by Sigid Kurniawan which received Adinegoro Journalism Award 2021 in the News Photo Category

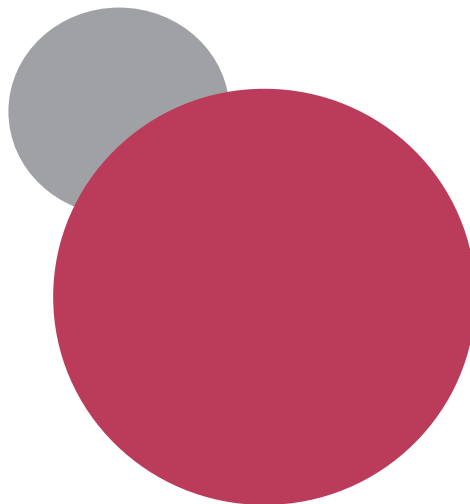


Pengakuan terhadap LKBN ANTARA, selain dibuktikan melalui penghargaan juga dibuktikan dengan hal-hal lain sebagai berikut:

1. LKBN Antara ditunjuk dari Kantor Kepala Staf Kepresidenan RI untuk membuat dan menyusun Buku Laporan Tahunan Presiden Republik Indonesia tahun 2021 dengan judul "Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh". Hal ini merupakan kedua kalinya LKBN Antara ditunjuk untuk menyusun Buku Laporan Tahunan Presiden Republik Indonesia
2. LKBN Antara bersama dengan RRI dan TVRI berkolaborasi mengadakan peliputan bersama dalam PON dan Perpanas XV Papua sebagai pilot project Redaksi Nasional
3. LKBN Antara menjadi pengelola media partner dalam World Superbike (WSBK) di Mandalika

The acknowledgment of ANTARA's LKBN, apart from being proven through awards, is also proven by other things as follows:

1. *LKBN Antara was appointed from the Office of the Indonesian Presidential Chief of Staff to prepare and compile the 2021 Annual Report of the President of the Republic of Indonesia with the title "Indonesia is Resilient, Indonesia Grows". This is the second time that LKBN Antara has been appointed to compile the Annual Report of the President of the Republic of Indonesia*
2. *LKBN Antara together with RRI and TVRI collaborated to hold joint coverage of PON and Perpanas XV Papua as a pilot project for the National Editor*
3. *LKBN Antara is managing the media partner in World Superbike (WSBK) in Mandalika*





Tata Kelola **Perusahaan** yang Baik

Good **Company** Governance

PENDAHULUAN

Arti Penting GCG dan Tujuan Membangun *Soft Structure* GCG

Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance/GCG* merupakan dasar LKBN Antara dalam menjalankan manajemen. LKBN Antara telah berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG, karena GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang. Adapun komitmen yang telah dilakukan untuk mencapai GCG di LKBN Antara diantaranya menerapkan praktik terbaik (*best practice*) dan standar etika perusahaan (*code of conduct*).

Di lain pihak, Perusahaan juga menetapkan tujuan penyelenggaraan GCG yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menjamin tercapainya tujuan yang esensial sebagai perusahaan umum (PERUM);
2. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai pemilik modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya;
3. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara shareholders, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh *stakeholders* Perusahaan;
4. Mendukung aktifitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
5. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
7. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;
8. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Jajaran LKBN Antara berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* Perusahaan.

PREAMBULE

The Importance of GCG and the Purpose of Building a GCG Soft Structure

Good corporate governance (GCG) is the basis of LKBN Antara in conducting management. LKBN Antara has committed to implementing GCG, because GCG can increase company value and long-term business growth. The commitments that have been made to achieve GCG at LKBN Antara include implementing best practices and company ethical standards (code of conduct).

On the other hand, the Company also sets the objectives of implementing GCG which are described as follows:

- 1. Ensuring the achievement of essential objectives as a public company (PERUM);*
- 2. Achieve maximum growth and returns to increase the prosperity of the Company, as well as realize the value of the owner of capital in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;*
- 3. Controlling and directing good relations between shareholders, the Supervisory Board, the Board of Directors, and all stakeholders of the Company;*
- 4. Supporting the Company's internal control and development activities;*
- 5. Manage resources more reliably;*
- 6. Increase accountability to stakeholders;*
- 7. Improving the Company's work culture;*
- 8. Making the Company value-added, namely increasing the welfare of the entire LKBN Antara staff as well as increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

Struktur Kebijakan GCG

Struktur Kebijakan Perusahaan yang kami anut berdasarkan Strategic Governance Policy (SGP) yang kami susun adalah seperti terlihat pada bagan berikut:



Sesuai dengan Strategic Governance Policy (SGP), Perum LKBN Antara memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, Dewan Direksi, Komite-komite Dewan Pengawas, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal.

GCG Policy Structure

The Company Policy structure that we adopt based on our Strategic Governance Policy (SGP) is as shown in the following chart:

In accordance with the Strategic Governance Policy (SGP), Perum LKBN Antara has a governance structure consisting of a Joint Discussion Meeting (RPB), Supervisory Board, Board of Directors, Supervisory Board Committees, Corporate Secretary, and Internal Supervisory Unit.

Monitoring dan Evaluasi GCG

LKBN Antara mematuhi amanat dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomo: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Melalui dasar tersebut, perusahaan melakukan asesmen GCG setiap tahunnya, baik self asesmen maupun asesmen oleh BPKP. Pada Tahun 2017, kami telah melakukan asesmen atas implementasi GCG yang dilakukan oleh Tim BPKP dengan hasil capaian skor sebesar 77,92 dengan kategori “baik”.

Kemudian Tim SPI melakukan asesmen mandiri/self assessment untuk penerapan GCG Tahun 2018 dan 2019. Skor yang diperoleh adalah masing-masing 80,44 dan 80,50

GCG Monitoring and Evaluation

LKBN Antara complies with the mandate of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN). Through this basis, the company conducts GCG assessments every year, both self-assessments and assessments by BPKP. In 2017, we assessed the implementation of GCG conducted by the BPKP Team with a score of 77.92 in the “good” category.

Then the SPI Team conducted a self-assessment for the implementation of GCG in 2018 and 2019. The scores obtained were 80.44 and 80.50, respectively, in the “good” category.

dengan kategori “baik”. Ada peningkatan selama 3 tahun sejak Tahun 2017, yaitu dari skor 77,92 menjadi 80,50 untuk Tahun 2019. Pada tahun 2021, dilakukan asesmen GCG oleh pihak eksternal yaitu BPKP dan LKBN ANTARA mendapat penilaian 81,03 dengan kriteria Baik. Ini adalah pencapaian tertinggi sepanjang pelaksanaan asesmen GCG di Perum LKBN ANTARA.

Peningkatan ini merupakan bukti bahwa LKBN Antara sungguh-sungguh dalam memperbaiki tata kelola perusahaan. Hasil Assessment GCG sejak tahun 2012 sampai dengan 2019 seperti terlihat pada tabel berikut:

There has been an increase for 3 years since 2017, from a score of 77.92 to 80.50 for 2019. In 2021, a GCG assessment by external parties, namely BPKP and LKBN ANTARA received an assessment of 81, 03 with good criteria. This is the highest achievement throughout the implementation of the GCG assessment at Perum LKBN ANTARA.

This increase is proof that LKBN Antara is serious about improving corporate governance. The results of the GCG Assessment from 2012 to 2019 are as shown in the following table:

Platforms	Followers	Share	Assessor
2012	Penilaian <i>External Assessment</i>	66,3 Cukup Baik <i>Sufficient</i>	BPKP
2013	Penilaian Sendiri <i>Self Assessment</i>	72,3 Cukup Baik <i>Sufficient</i>	SPI
2014	Penilaian <i>External Assessment</i>	72,02 Cukup Baik <i>Sufficient</i>	BPKP
2015	Penilaian Sendiri <i>Self Assessment</i>	74,83 Cukup Baik <i>Sufficient</i>	SPI
2016	Penilaian Sendiri <i>Self Assessment</i>	75,06 Baik <i>Good</i>	SPI
2017	Penilaian <i>External Assessment</i>	77,92 Baik <i>Good</i>	BPKP
2018	Penilaian Sendiri <i>Self Assessment</i>	80,44 Baik <i>Good</i>	SPI
2019	Penilaian Sendiri <i>Self Assessment</i>	80,50 Baik <i>Good</i>	SPI
2020	Penilaian <i>External Assessment</i>	81,03 Baik <i>Good</i>	BPKP

URAIAN DEWAN PENGAWAS

Di LKBN Antara, fungsi dan jabatan Dewan Pengawas sama halnya dengan Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka. Keberadaan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007, Tentang Perum LKBN Antara dan Rencana Kerja Dewan Pengawas.

Susunan anggota Dewan Pengawas LKBN Antara berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Widodo Muktiyo	Ketua Dewan Pengawas Chief of Supervisory Board
Widiarsi Agustina	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board
Mayong Suryo Laksono	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board
Monang Sinaga	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board

Dewan Pengawas LKBN Antara pada Tahun 2021 telah menerbitkan keputusan-keputusan, untuk mendukung kinerja perusahaan. Keputusan-keputusan tersebut dibuat sesuai dengan wewenang yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007.

DESCRIPTION OF THE SUPERVISORY BOARD

At LKBN Antara, the functions and positions of the Supervisory Board are the same as the Board of Commissioners in a public company. The existence, functions, duties, and responsibilities of the LKBN Antara Supervisory Board based on Government Regulation Number 40 of 2007, concerning Perum LKBN Antara and the Work Plan of the Supervisory Board.

The composition of the members of the LKBN Antara Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-205/MBU/06/2020 dated June 15, 2020, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Public Companies (Perum) National News Agency Antara are as follows:

The Supervisory Board of LKBN Antara in 2021 has issued decisions, to support the company's performance. These decisions are made in accordance with the authority regulated in Government Regulation Number 40 of 2007.

Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Pengawas yaitu melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan Good Corporate Governance (GCG), serta melakukan evaluasi kinerja Direksi secara berkala.

Secara spesifik tanggung jawab Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta wewenang yang dimilikinya, terinci dalam uraian dibawah ini:

1. Tugas Dewan Pengawas

Agar Dewan Pengawas dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, Dewan Pengawas berhak untuk:

- 1) Anggota Dewan Pengawas baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan, dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi, surat berharga dan lain-lain;
- 2) Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- 3) Anggota Dewan Pengawas berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
- 4) Jika dianggap perlu, Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan;
- 5) Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas dapat mengangkat seorang sekretaris Dewan Pengawas atas beban Perusahaan;
- 6) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai

Responsibilities of the Supervisory Board

In general, the responsibilities of the Supervisory Board are to supervise, provide advice to the Board of Directors, ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the performance of the Board of Directors on a regular basis.

Specifically, the responsibilities of the Supervisory Board in performing its duties and obligations, as well as the authorities it has, are detailed in the description below:

1. Supervisory Board Duties

For the Supervisory Board to perform its duties optimally, the Supervisory Board has the right to:

- 1) *Members of the Supervisory Board, either jointly or individually, have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company at any time, and have the right to inspect books, documents, inventory -goods, check and match the condition of cash for verification purposes, securities, and others;*
- 2) *Knowing all actions that have been conducted by the Board of Directors;*
- 3) *Members of the Supervisory Board have the right to inquire and ask for an explanation of all matters to the Board of Directors and the Board of Directors is obliged to provide an explanation;*
- 4) *If deemed necessary, the Supervisory Board in performing its duties may obtain expert assistance for certain matters and for a certain period at the expense of the Company;*
- 5) *To assist the smooth implementation of its duties, the Supervisory Board may appoint a secretary to the Supervisory Board at the expense of the Company;*
- 6) *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;*
- 7) *Knowing all policies and actions that*

- segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- 7) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
 - 8) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas;
 - 9) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 - 10) Dewan Pengawas setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, dengan alasan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, dan/atau terdapat indikasi melakukan perbuatan yang dapat merugikan Perusahaan, dan/atau melalaikan kewajibannya, dan/atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Menteri disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut;
 - 11) Dalam hal Jabatan Direksi lowong dan penggantinya belum ada, atau belum memangku jabatannya, maka Dewan Pengawas berwenang menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut, dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, dan menunjuk pihak lain untuk mewakili perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan semua anggota Direksi.

2. Kewajiban Dewan Pengawas

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan, Dewan Pengawas berkewajiban:

- 1) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;

have been and will be conducted by the Board of Directors;

- 8) *Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Supervisory Board meeting;*
- 9) *Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;*
- 10) *The Supervisory Board has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, on the grounds that they have acted contrary to the Articles of Association, and/or there are indications of taking actions that may harm the Company, and/or neglecting their obligations, and/or there are urgent reasons for the Company. The said temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned and the Minister accompanied by the reasons for the action;*
- 11) *In the event that the position of the Board of Directors is vacant and there is no successor, or has not held the position, the Supervisory Board has the authority to appoint another member of the Board of Directors to carry out the work of the vacant member of the Board of Directors, with the same power and authority, and to appoint another party to represent the company in terms of there is a conflict of interest of the Company with the interests of all members of the Board of Directors.*

2. Obligations of the Supervisory Board

In supervising the management of the Company, the Supervisory Board is obliged to:

- 1) *In good faith and full of responsibility to perform duties for the interests and business of the Company;*
- 2) *Fully personally responsible if*

- 2) Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- 4) Memberikan Nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan, Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
- 5) Memberikan pendapat atau saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan RKAP yang diusulkan Direksi;
- 6) Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- 7) Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- 8) Memantau efektivitas praktek GCG yang dilakukan Perusahaan;
- 9) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- 10) Membuat risalah rapat Dewan Pengawas;
- 11) Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain;
- 12) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RPB;
- 13) Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
- 14) Memberikan Putusan Terhadap Usulan Perbuatan hukum Direksi

- the person concerned is guilty or negligent in performing his duties in accordance with applicable regulations;*
- 3) *Supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors;*
 - 4) *Provide advice to the Board of Directors in conducting company management activities, comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;*
 - 5) *Provide opinions or suggestions to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan and RKAP proposed by the Board of Directors;*
 - 6) *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the Minister regarding any issues deemed important to the management of the Company;*
 - 7) *Report immediately to the Minister if there are symptoms of declining Company performance;*
 - 8) *Monitor the effectiveness of the Company's GCG practices;*
 - 9) *Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;*
 - 10) *Make minutes of the Supervisory Board meeting;*
 - 11) *Report to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other companies;*
 - 12) *Provide reports on supervisory tasks that have been conducted during the last fiscal year to the RPB;*
 - 13) *Determining the value limits of the legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;*
 - 14) *Give a decision on the proposed legal action of the board of directors that requires written approval.*

yang memerlukan Persetujuan Tertulis.

3. Kewenangan Dewan Pengawas

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Pengawas mempunyai kewenangan untuk memberikan keputusan sebagai berikut:

- 1) Penetapan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Pengawas;
- 2) Penunjukan Direksi atau seseorang untuk mewakili Perusahaan apabila terjadi jabatan anggota Direksi lowong;
- 3) Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi;
- 4) Menunjuk Pihak Lain untuk Mewakili Perusahaan Dalam Hal Terjadi Benturan Kepentingan yang Menyangkut Kepentingan Semua Anggota Direksi.

3. Authority of the Supervisory Board

In performing its duties, the Supervisory Board has the authority to make the following decisions:

- 1) *Determination of value limits for legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Supervisory Board;*
- 2) *Appointment of the Board of Directors or someone to represent the Company if the position of a member of the Board of Directors becomes vacant;*
- 3) *Temporary dismissal of one or more members of the Board of Directors;*
- 4) *Appoint another party to represent the company in the event of a conflict of interest involving the interests of all members of the board of directors.*

Program Pelatihan dan Rangka meningkatkan Kompetensi Dewan Pengawas

Tahun 2021 Dewan Pengawas LKBN Antara mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain :

1. Webinar Penanggulangan Paham Radikalisme di Lingkungan BUMN
2. Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN
3. Sosialisasi Cluster Talent Committee (CTC) BUMN Anggota Klaster Danareksa – PPA
4. Sosialisasi dan rencana implementasi penguatan Manajemen Risiko
5. Training Mastering STAR Interview for Talent Selection
6. Onboarding Commisioner Program Angkatan 1 Tahun 2021

Training and Framework Program to improve the Competence of the Supervisory Board

In 2021 the LKBN Antara Supervisory Board participated in training programs held by internal and external parties, including:

1. *Webinar on Countering Radicalism in State-Owned Enterprises*
2. *Socialization of Updating Talent Pool of SOE Directors*
3. *Socialization of Cluster Talent Committee (CTC) BUMN Members of the Danareksa Cluster – PPA*
4. *Socialization and implementation plan for strengthening Risk Management*
5. *Training Mastering STAR Interview for Talent Selection*
6. *Onboarding Commissioner Program Batch 1 2021*

Board Charter Dewan Pengawas LKBN Antara

Dewan Pengawas LKBN Antara memiliki board charter atau pedoman dan tata tertib kerja. Board charter ini di LKBN Antara dikenal dengan Board Manual. Selanjutnya Board Manual mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas yang mengacu pada Anggaran Dasar dan/atau ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Pengawas

Dewan Pengawas memiliki komite-komite dibawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Penilaian Dewan Pengawas atas Kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun 2021, kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah berjalan sesuai dengan amanah yang diemban. Komite Audit telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara profesional dan proporsional dengan hasil cukup baik dalam membantu Dewan Pengawas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan baik oleh Satuan Pengawas Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap

Board Charter LKBN Antara Supervisory Board

The LKBN Antara Supervisory Board has a charter board or work guidelines and procedures. This board charter at LKBN Antara is known as the Board Manual. Furthermore, the Board Manual regulates the duties and responsibilities of the Supervisory Board which refers to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Assessment of the Performance of the Committees under the Supervisory Board

The Supervisory Board has committees under it, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The Supervisory Board's assessment of the performance of the Audit Committee and Risk Management Committee is based on the Regulation of the state minister for State-Owned Enterprises Number Per-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Throughout 2021, the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee has been running in accordance with their mandate. The Audit Committee has performed its main duties and functions professionally and proportionally with good results in assisting the Supervisory Board in the following matters:

- 1. Ensure the effectiveness of the internal control system;*
- 2. Assessing the implementation of activities and the results of audits conducted by both the Internal Supervisory Unit and external auditors;*
- 3. Provide recommendations on the improvement of the management control system and its implementation;*
- 4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company;*

- segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik untuk disampaikan kepada Rapat Pembahasan Bersama (RPB);
 6. Melakukan evaluasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2024, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, laporan manajemen, serta informasi lainnya;
 7. Memberikan masukan terkait dengan transformasi perusahaan; dan
 8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas.

Komite Manajemen Risiko LKBN Antara juga telah cukup baik membantu Dewan Pengawas sepanjang tahun 2021, dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
2. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan pelaksanaan manajemen risiko;
3. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
5. Memberikan masukan terkait dengan transformasi perusahaan;
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan perundang-undangan.

5. *Provide recommendations regarding the appointment of a public accountant to be submitted to the Joint Discussion Meeting (RPB);*
6. *Evaluating the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2019-2024, Company Work Plan and Budget (RKAP) 2022, management reports, and other information;*
7. *Provide input related to company transformation; and*
8. *Identifying matters that require the attention of the Supervisory Board.*

The LKBN Antara Risk Management Committee has also been quite good at assisting the Supervisory Board throughout 2021, in the following matters:

1. *Gain an understanding of the company's risk management which includes various risks faced, strategies, risk management systems and policies, internal control, including policies, methodologies, and infrastructure;*
2. *Monitoring the suitability of various risk management implementation policies;*
3. *Monitor various potential risks faced by the Company;*
4. *Evaluating the Company's risk management policies;*
5. *Provide input related to company transformation;*
6. *Identifying matters that require the attention of the Supervisory Board; and*
7. *Conduct other tasks assigned by the Supervisory Board based on the laws and regulations.*

PENGAWAS INDEPENDEN

Informasi Mengenai Komisaris Independen atau Pengawas Independent

Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku wakil pemerintah sebagai pemilik modal Perum LKBN Antara, telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara. Dalam keputusan tersebut, memutuskan Sdr. Mayong Suryo Laksono dan Monang Sinaga sebagai Dewan Pengawas Independen mengingat latar belakang beliau yang berasal dari masyarakat independen, yaitu mewakili masyarakat jurnalis atau wartawan. Anggota Dewan Pengawas yang lain mewakili pemerintah, dalam hal ini Kantor Staf Kepresidenan (KSP), dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Kriteria Penentuan Pengawas Independen

Anggota Dewan Pengawas Independen adalah Dewan Pengawas yang bukan merupakan anggota manajemen, bukan pemegang saham mayoritas, pejabat, atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Berikut adalah kriteria penentuan Dewan Independen di Perum LKBN Antara:

1. Anggota Dewan Pengawas Independen bukan merupakan anggota manajemen Perum LKBN Antara;
2. Anggota Dewan Pengawas Independen bukan merupakan wakil dari Kementerian BUMN/Pemerintah selaku pemegang saham mayoritas, atau

INDEPENDENT SUPERVISORY

Information about Independent Commissioners or Independent Supervisors

The Minister of State-Owned Enterprises as the government's representative as the capital owner of Perum LKBN Antara, has issued Decree Number: SK-205/MBU/06/2020 dated June 15, 2020, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Public Companies (Perum) Office Institutions National News Between. In the decision, decided Br. Mayong Suryo Laksono and Monang Sinaga as the Independent Supervisory Board considering his background from an independent society, namely representing the journalist community or journalists. Other members of the Supervisory Board represent the government, in this case the Office of the Presidential Staff (KSP), and the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.

Independent Supervisor Determination Criteria

Members of the Independent Supervisory Board are members of the Supervisory Board who are not members of management, are not majority shareholders, officers, or in other ways that are directly or indirectly related to the majority shareholders of a company that supervise the management of the company. The following are the criteria for determining the Independent Council at Perum LKBN Antara:

1. *Members of the Independent Supervisory Board are not members of the management of Perum LKBN Antara;*
2. *Members of the Independent Supervisory Board are not representatives of the Ministry of BUMN/Government as the majority shareholder, or an official*

seorang pejabat dari atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan Kementerian BUMN/Pemerintah;

3. Anggota Dewan Pengawas Independen dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha, dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai anggota Dewan Pengawas setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu;
4. Anggota Dewan Pengawas Independen bukan merupakan penasihat profesional Perum LKBN Antara dan/atau anak Peruhanaan;
5. Anggota Dewan Pengawas Independen bukan merupakan seorang pemasok atau pelanggan yang signifikan dan berpengaruh Perum LKBN Antara dan/atau anak Peruhanaan, atau dengan cara lain berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan tersebut;
6. Anggota Dewan Pengawas Independen tidak memiliki kontraktual dengan Perum LKBN Antara dan/atau anak Peruhanaan selain sebagai Dewas Perum LKBN Antara.

Dewas Independen harus bebas dari kepentingan dan urusan bisnis apapun atau hubungan lainnya yang dapat, atau secara wajar dapat dianggap sebagai campur tangan secara material dengan kemampuannya sebagai seorang anggota Dewan Pengawas untuk bertindak demi kepentingan yang menguntungkan Perum LKBN Antara.

from or in other ways who are directly or indirectly related to the Ministry of BUMN/Government;

3. *Members of the Independent Supervisory Board within the last three years have not been employed in their executive capacity by another company in the same business group, nor have they been employed in their capacity as members of the Supervisory Board after no longer occupying such a position;*
4. *Members of the Independent Supervisory Board are not professional advisors to Perum LKBN Antara and/or subsidiaries of Peruhanaan;*
5. *The member of the Independent Supervisory Board is not a significant and influential supplier or customer of Perum LKBN Antara and/or a subsidiary of Peruhanaan, or in other ways relates directly or indirectly to the said supplier or customer;*
6. *Members of the Independent Supervisory Board do not have a contractual relationship with Perum LKBN Antara and/or subsidiaries of Peruhanaan other than as a Board of Trustees of Perum LKBN Antara.*

Independent Boards must be free from any business interests and affairs or other relationships that could or could be considered as material interference with their ability as a member of the Supervisory Board to act in the interests of Perum LKBN Antara.

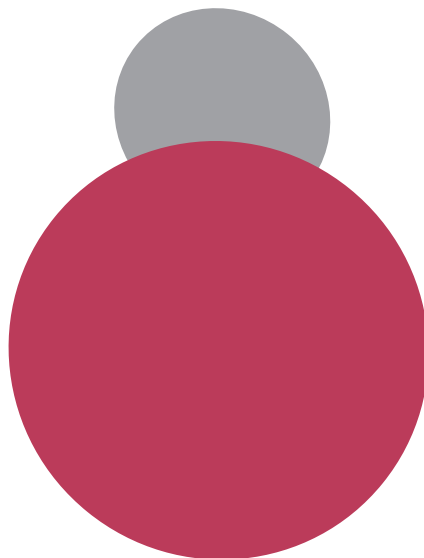
Independensi Anggota Dewan Pengawas

Seluruh Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, selama Tahun 2021 telah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selama tahun 2021, tidak terdapat hubungan afiliasi, baik itu kekeluargaan maupun pengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain antara tiap anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, atau antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Direksi. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal/Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Independence of Supervisory Board Members

All members of the Supervisory Board of Perum LKBN Antara, during 2021 have acted independently and free from intervention from any party. During 2021, there is no affiliation relationship, either familial or management and share ownership in other companies between each member of the Supervisory Board and other members of the Supervisory Board, or between members of the Supervisory Board and members of the Board of Directors. The same applies to the relationship between members of the Supervisory Board and Capital Owners/Government. This is shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Pengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain Share Ownership and Management in Other Companies		
	Dewas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pemerintah Government	Dewas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pemerintah Government
01 Januari - 31 Desember 2021						
Widodo Muktiyo	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Widiarsi Agustina	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Mayong Suryo Laksono	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Monang Sinaga	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



URAIAN DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang menjalankan bisnis perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Prinsip dasar terkait Direksi di LKBN Antara, yaitu secara kolegial bersama-sama dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Susunan keanggotaan Direksi Perum LKBN Antara pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Nomor: SK-88/MBU/04/2018, tentang Pemberhentian, Perubahan nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara tanggal 12 April 2018 serta Keputusan Menteri Nomor: SK-302/MBU/09/2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Direksi Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara tanggal 9 September 2021, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Meidyatama Suryodiningrat	Direktur Utama President Director
Akhmad Munir	Direktur Pemberitaan News Director
Hempi N. Prajudi	Direktur Komersil dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Bussiness Development
Nina Kurnia Dewi	Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HR and Risk Management

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ that runs the company's business. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors can perform their duties and make decisions, in accordance with the division of tasks and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal.

Membership composition of the Board of Directors of Perum LKBN Antara in 2021 based on Ministerial Decree Number: SK-88/MBU/04/2018, concerning Dismissal, Changes in Position nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of Public Company (Perum) National Antara News Agency on April 12 2018 and Ministerial Decree Number: SK-302/MBU/09/2021 concerning Changes in Position Nomenclature and Transfer of Duties of Directors of Public Company (Perum) National News Agency Between September 9, 2021, are as follows:

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara Nomor: SK-001/DEWAS/II/2016, tentang Nomenklatur dan Pembagian Tugas & Wewenang Anggota Direksi, sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

1. Tugas Pokok
 - a. Melaksanakan *pengurusan* Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku Pimpinan dalam *pengurusan* tersebut;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
 - c. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai *pengurusan* maupun mengenai kepemilikan Perusahaan, serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.

2. Wewenang

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, Direksi secara kolegal melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

- a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin *pengurusan* Perusahaan, termasuk menetapkan visi, misi dan strategi;
- b. Menetapkan kebijakan *kepengurusan* Perusahaan;
- c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan *ketenagakerjaan* Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan;
- d. Mengajukan usulan *pengelolaan* Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas dan/atau memerlukan persetujuan tertulis Dewan Pengawas dan persetujuan Menteri serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Dewan Pengawas dan Keputusan Menteri;

Responsibilities of the Supervisory Board

Based on the decision of the Supervisory Board of Perum LKBN Antara Number: SK-001/DEWAS/II/2016, regarding Nomenclature and Division of Duties & Authorities of Members of the Board of Directors, in accordance with the division of duties and authorities as follows:

1. Main tasks

- a. *Conduct the management of the Company for the interests and objectives of the Company and function as the Leader in the management;*
- b. *Maintain and manage the Company's assets;*
- c. *Representing the Company both inside and outside the court and taking all actions and deeds both regarding the management and ownership of the Company, as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company.*

2. Authority

In conducting the main tasks above, the Board of Directors collegially through the Board of Directors Meeting is authorized to:

- a. *Establish policies in leading the management of the Company, including establishing the vision, mission, and strategy;*
- b. *Establishing the Company's management policy;*
- c. *Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and laws and regulations;*
- d. *Propose a company management proposal that requires the approval of the Supervisory Board and/or requires the written approval of the Supervisory Board and the approval of the Minister and implements it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Supervisory Board and the Decree of the Minister;*

- e. Mengatur ketentuan tentang ketenakerjaan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan keputusan Menteri;
- f. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan;
- g. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007;
- h. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) persetujuan RKAP;
- i. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan, Direktorat, Unit Operasional dan Unit Usaha melalui mekanisme organisasi Perusahaan;
- j. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku;
- k. Menetapkan persetujuan sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya;
- l. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan direktur seperti diatur dalam kebijakan keuangan;
- m. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi;
- n. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur dalam ketetapan Direksi.

- e. *Regulating provisions regarding the Company's employment based on laws and regulations and Ministerial decisions;*
- f. *Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several employees of the Company;*
- g. *Conduct other actions, both regarding management and ownership of the Company's assets in accordance with Government Regulation Number 40 of 2007;*
- h. *Strive to achieve the target indicators of financial aspects, operational aspects and administration which are used as the basis for assessing the Company's soundness level in accordance with the performance that has been determined in the Joint Discussion Meeting (RPB) for the approval of the RKAP;*
- i. *Setting performance targets and evaluating the performance of the Company, Directorates, Operational Units and Business Units through the Company's organizational mechanisms;*
- j. *Determine proposals and changes to RJPP and RKAP in accordance with applicable regulations;*
- k. *Establish approval according to the authority of the Board of Directors, monitor and make corrections to its implementation;*
- l. *Establishing cooperation activities or contracts with contract values or the use/acquisition of assets that exceed the authority of the director as stipulated in the financial policy;*
- m. *Establish financial policies that need to be periodically reviewed by the Board of Directors;*
- n. *Determine the organizational structure and determine the Company's officers to a certain level as stipulated in the Board of Directors' decision.*

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Sepanjang Tahun 2021, Direksi LKBN Antara mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal, dengan data sebagai berikut:

1. People Development Through Gamification
2. Executive Briefing Risk Management
3. Employee Value Proposition (EVP) dan Menjadi Karyawan BUMN Berkarakter
4. Visi, Misi Antara sebagai Kantor Berita dan Tugas Mulia Para Jurnalis Antara
5. AKHLAK BUMN dan Menjadi Insan Antara
6. Sosialisasi dan Workshop GCG Perum LKBN ANTARA
7. Executive Briefing ISO SMAP

Board Charter Direksi

Direksi LKBN Antara memiliki board charter atau pedoman dan tata tertib kerja. Board charter ini di LKBN Antara dikenal dengan Board Manual. Selanjutnya Board Manual mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar dan/atau ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual LKBN Antara tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-100A/DIR-AP/II/2017, tentang Pemberlakuan Manual GCG Perum LKBN Antara.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di bawah Direksi

Direksi di Perum LKBN Antara tidak memiliki komite-komite dibawahnya. Dengan demikian Kami perlu menginformasikan bahwa dalam laporan tahunan ini, Perum LKBN Antara tidak menulis informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Training and Framework Program to improve the Competence of the Supervisory Board

Throughout 2021, the Directors of LKBN Antara participated in training programs organized by internal and external parties, with the following data:

1. People Development Through Gamification
2. Executive Briefing Risk Management
3. Employee Value Proposition (EVP) and Becoming a Character BUMN Employee
4. Antara's Vision, Mission as a News Agency, and the Noble Duties of Antara Journalists
5. SOE CHARACTERISTICS and Becoming an Intermediary Person
6. Socialization and GCG Workshop of Perum LKBN ANTARA
7. Executive Briefing ISO SMAP

Board Charter Direksi

The Board of Directors of LKBN Antara has a charter board or work guidelines and procedures. This charter board at LKBN Antara is known as the Board Manual. Furthermore, the Board Manual regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors which refers to the Articles of Association and/or the applicable laws and regulations. The LKBN Antara's Board Manual is contained in the Board of Directors' Decree Number: SKEP-100A/DIR-AP/II/2017, concerning the Enforcement of the LKBN Antara's GCG Manual.

Assessment of the Performance of the Committees under the Supervisory Board

The Board of Directors at Perum LKBN Antara does not have committees under it. Thus, we need to inform you that in this annual report, Perum LKBN Antara does not write information related to the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Assessment Terhadap Anggota Dewan Pengawas

Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Pengawas LKBN Antara tercatat dalam Board Manual. Pihak yang melakukan assessment yaitu Menteri sesuai prosedur sebagai berikut:

1. Kinerja Ketua Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Pengawas akan dievaluasi oleh Menteri dalam RPB;
2. Secara umum, kinerja Dewan Pengawas ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Menteri selaku wakil Pemilik Modal Perusahaan. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Pengawas sejak tanggal pengangkatannya;
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Pengawas secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Pengawas secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Pengawas;
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Pengawas secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Menteri selaku wakil Pemilik Modal untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Pengawas yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Pengawas.

ASSESSMENT OF THE SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Towards Members of the Supervisory Board

The procedure for assessing the performance of the LKBN Antara Supervisory Board is recorded in the Board Manual. The party conducting the assessment is the Minister according to the following procedure:

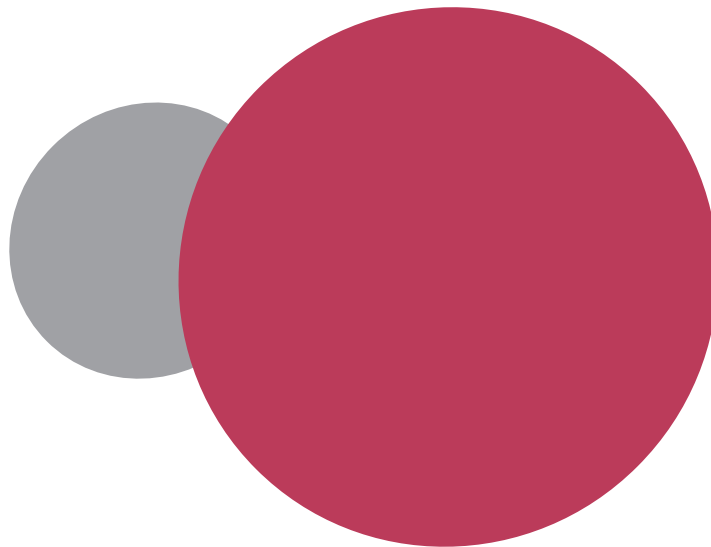
- 1. The performance of the Chairperson of the Supervisory Board and Members of the Supervisory Board will be evaluated by the Minister in the RPB;*
- 2. In general, the performance of the Supervisory Board is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Minister as the representative of the Company's Capital Owner. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Supervisory Board from the date of their appointment;*
- 3. The results of the evaluation of the performance of the Supervisory Board as a whole and the performance of each Member of the Supervisory Board individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Supervisory Board;*
- 4. The results of the evaluation of the performance of each Member of the Supervisory Board individually are one of the basic considerations for the Minister as the representative of the Capital Owner to dismiss and/or reappoint the Member of the Supervisory Board concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Supervisory Board.*

Adapun kriteria assessment tersebut, adalah:

1. Pengawasan dan Penasihatatan
2. Pelaporan
3. Dinamis
4. Lain-lain
 - a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Pengawas maupun rapat dengan komite yang ada
 - b. Kontribusinya dalam proses pengawasan dan penasehatan
 - c. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu
 - d. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
 - f. Seminar / Workshop dalam rangka peningkatan kompetensi Anggota Dewan Pengawas dan organ-organ pendukung Dewan Pengawas

The assessment criteria are:

1. *Supervision and Advisory*
2. *Reporting*
3. *Dynamic*
4. *Etc.*
 - a. *The level of attendance at the Supervisory Board Meeting and meetings with existing committees*
 - b. *Contribution to the monitoring and advisory process*
 - c. *His involvement in certain assignments*
 - d. *His commitment to advancing the interests of the Company*
 - e. *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*
 - f. *Seminar / Workshop to increase the competence of the Supervisory Board Members and supporting organs of the Supervisory Board*



KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Assessment Terhadap Anggota Dewan Pengawas

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Pengawas, LKBN Antara tidak memiliki prosedur khusus. Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada surat Menteri Negara BUMN RI Nomor: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 mengenai Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara Tahun 2021

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas

Struktur remunerasi Dewan Pengawas LKBN Antara terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Rincian struktur remunerasi Dewan pengawas mengacu pada surat Menteri Negara BUMN RI Nomor: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 mengenai Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara Tahun 2021 yang kemudian diturunkan dalam Surat Keputusan Perum LKBN Antara.

REMUNERATION POLICY FOR THE SUPERVISORY BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Determining the Remuneration of the Supervisory Board

In determining remuneration for the Supervisory Board, LKBN Antara does not have a special procedure. The remuneration policy for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to letter from the Minister of State for SOEs of the Republic of Indonesia Number: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 dated October 1, 2021, regarding Submission of Income Determination for Directors and Supervisory Boards of Perum LKBN Between 2021.

Supervisory Board Remuneration Structure

The remuneration structure of the LKBN Antara Supervisory Board consists of salaries, allowances, facilities, and bonuses, in accordance with letter of Minister of BUMN Number: SR-148 / Wk2.MBU.C / 10/2021 dated October 1, 2021 concerning the Submission of Income Determination of the Board of Directors and Supervisory Board of LKBN Perum Between 2021.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, LKBN Antara tidak memiliki prosedur khusus. Sama halnya dengan Dewan Pengawas, kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Pengawas mengacu pada Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada surat Menteri Negara BUMN RI Nomor: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 mengenai Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara Tahun 2021 yang kemudian diturunkan dalam Surat Keputusan Perum LKBN Antara.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi LKBN Antara terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem, sesuai Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada surat Menteri Negara BUMN RI Nomor: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 mengenai Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara Tahun 2021 yang kemudian diturunkan dalam Surat Keputusan Perum LKBN Antara.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

LKBN Antara tidak memiliki indikator khusus dalam menentukan remunerasi Direksi. Penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Directors

In determining the remuneration for the Board of Directors, LKBN Antara does not have a special procedure. Similar to the Supervisory Board, the remuneration policy for the Board of Directors and the Supervisory Board refers to the remuneration determination policy for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to letter from the Minister of State for SOEs of the Republic of Indonesia Number: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 dated October 1, 2021 regarding Submission of Determination of Income for the Directors and Supervisory Board of Perum LKBN Antara in 2021 which was later revealed in the Decree of Perum LKBN Antara.

Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Directors of LKBN Antara consists of salaries, allowances, facilities, and bonuses. The remuneration policy for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to letter from the Minister of State for SOEs of the Republic of Indonesia Number: SR-148/Wk2.MBU.C/10/2021 dated October 1, 2021, regarding Submission of Income Determination for Directors and Supervisory Boards of Perum LKBN Between 2021.

Indicators for Determination of Remuneration for Directors

LKBN Antara does not have specific indicators in determining the remuneration of the Board of Directors. Determination of remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to the provisions set by the Ministry of BUMN.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS

Rapat Dewan Pengawas

Supervisory Board Meeting

Perode Januari-Desember 2021, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan rapat sebanyak 25 kali yang terdiri dari:

During the January-December 2021 period, the Supervisory Board has held 25 meetings consisting of:

1. Rapat Internal Dewan Pengawas dan Komite sebanyak 13 kali

- 1. Internal Meeting of the Supervisory Board and Committee 13 times*

Rekapitulasi Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Pengawas

Recapitulation of Frequency and Attendance of Supervisory Board Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Frequency of Attendance in Meetings	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Widodo Muktiyo	Ketua Dewan Pengawas <i>Chief of Supervisory Board</i>	13	13	100%
2.	Widiarsi Agustina	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of Supervisory Board</i>	13	13	100%
3.	Mayong Suryo Laksono	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of Supervisory Board</i>	13	13	100%
4.	Monang Sinaga	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of Supervisory Board</i>	13	13	100%

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Pengawas
Frequency and Attendance of Internal Meetings of the Supervisory Board

No.	Tanggal Date	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Attendance			
		Widodo Muktiyo	Widiarsi Agustina	Mayong Suryo Laksono	Monang Sinaga
1.	Rabu, 20 Januari 2021	√	√	√	√
2.	Rabu, 24 Februari 2021	√	√	√	√
3.	Rabu, 21 April 2021	√	√	√	√
4.	Rabu, 5 Mei 2021	√	√	√	√
5.	Rabu, 19 Mei 2021	√	√	√	√
6.	Rabu, 2 Juni 2021	√	√	√	√
7.	Sabtu, 17 Juli 2021	√	√	√	√
8.	Kamis, 12 Agustus 2021	√	√	√	√
9.	Selasa, 31 Agustus 2021	√	√	√	√
10.	Rabu, 8 September 2021	√	√	√	√
11.	Sabtu, 30 Oktober 2021	√	√	√	√
12.	Selasa, 30 November 2021	√	√	√	√
13.	Kamis, 16 Desember 2021	√	√	√	√
Persentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%

2. Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi sebanyak 12 kali.

2. Joint Meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors 12 times.

Rekapitulasi Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan
Recapitulation of Frequency and Attendance of Joint Meetings

No.	Tanggal Date	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Attendance						Hempri N. Prajudi	Nina Kurnia Dewi	Akhmad Munir
		Widodo Muktiyo	Widiarsi Agustina	Mayong Suryo Laksono	Monang Sinaga	Meidyatama Suryodiningrat				
1.	Rabu, 20 Januari 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
2.	Rabu, 24 Februari 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Rabu, 28 April 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Selasa, 25 Mei 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Senin, 28 Juni 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Sabtu, 17 Juli 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
7.	Sabtu, 24 Juli 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Kamis, 12 Agustus 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
9.	Selasa, 31 Agustus 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Kamis, 23 September 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
11.	Sabtu, 30 Oktober 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Selasa, 30 November 2021	√	√	√	√	√	√	√	√	
Total Kehadiran		8	8	8	8	8	7	8	7	
Persentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	88%	100%	88%	

Adapun agenda rapat yang dibahas dalam Rapat Gabungan adalah sebagai berikut:

The meeting agenda discussed in the Joint Meeting is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Rabu, 20 Januari 2021	Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan bulan Desember 2020
2.	Rabu, 24 Februari 2021	Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2021 Pembahasan Updating Talent Pool Direksi
3.	Rabu, 28 April 2021	Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2021 (Triwulan I) Perkembangan hasil audit KAP Tahun 2020 Perkembangan Kerjasama Platform Forex dengan BI Pengembangan bisnis IMQ di Daerah Tindak lanjut surat Nomor : S-06/KLA/Dewas/03/2021 point 2 tentang Daftar Usulan Pejabat Level Manager dan GM Perkembangan kegiatan Antara eye
4.	Selasa, 25 Mei 2021	Tindak lanjut surat Nomor : S-06/KLA/Dewas/03/2021 point 2 tentang Daftar Usulan Pejabat Level Manager dan GM Perubahan Status Perum menjadi Persero Program Jenjang Karir Pegawai Antara Perkembangan Pertanggungjawaban Kegiatan PSO Paparan SOP Pengembangan bisnis di Daerah (yang menjadi dasar acuan anak perusahaan seperti IMQ) Tindak Lanjut Penyelesaian Piutang PNRI
5.	Senin, 28 Juni 2021	Pembahasan laporan kinerja Perusahaan bulan Mei 2021 Persiapan pelaksanaan RPB Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020 Usulan Pejabat Level Manager dan GM Perkembangan Pertanggungjawaban Kegiatan PSO SOP Pengembangan bisnis ke Daerah Usulan kunjungan ke Daerah (Bali, Papua/PON dan Balikpapan)
6.	Sabtu, 17 Juli 2021	Pembahasan Perkembangan Rencana Perubahan Status Perum menjadi Persero
7.	Sabtu, 24 Juli 2021	Pembahasan Electronic Trading Platform Business masa depan LKBN ANTARA
8.	Kamis, 12 Agustus 2021	Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2021 Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d Semester I Tahun 2021
9.	Selasa, 31 Agustus 2021	Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2021 Perkembangan Rencana Perubahan Status Perum menjadi Persero Perkembangan Persiapan Peliputan PON Papua
10.	Kamis, 23 September 2021	Laporan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2021. Progres SOP anak perusahaan dan progres rencana pembentukan anak perusahaan. Tindak lanjut Perubahan Nomenklatur Direksi. Rencana penyusunan RKAP Tahun 2022. Progres Persiapan PON Papua
11.	Sabtu, 30 Oktober 2021	Laporan Kinerja Perusahaan bulan September 2021 Penyusunan RKAP Tahun 2022 Pelaksanaan Assessment Implementasi GCG Tahun 2020 Laporan Peliputan PON Papua Progres Persiapan Kegiatan Mandalika
12.	Selasa, 30 November 2021	Laporan kinerja Perusahaan bulan Oktober 2021 Progres rencana pembentukan anak Perusahaan Informasi klasterisasi Antara Evaluasi kinerja Direksi

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

During the January-December 2021 period, the Supervisory Board has held 25 meetings consisting of:

No.	Tanggal Date	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Attendance			
		Meidyatama Suryodiningrat	Akhmad Munir	Hempi N. Prajudi	Nina Kurnia Dewi
1.	Kamis, 7 Januari 2021	√	√	√	√
2.	Jumat, 8 Januari 2021	√	√	√	√
3.	Kamis, 14 Januari 2021	√	√	√	√
4.	Kamis, 11 Februari 2021	√	√	√	√
5.	Minggu, 14 Februari 2021	√	√	√	√
6.	Selasa, 23 Februari 2021	√	√	√	√
7.	Kamis, 25 Maret 2021	√	-	-	√
8.	Kamis, 6 Mei 2021	√	√	√	√
9.	Sabtu, 22 Mei 2021	√	√	√	√
10.	Rabu, 16 Juni 2021	√	√	√	√
11.	Kamis, 17 Juni 2021	√	√	√	√
12.	Rabu, 30 Juni 2021	√	√	√	√
13.	Senin, 5 Juli 2021	√	√	√	√
14.	Rabu, 14 Juli 2021	√	√	√	√
15.	Kamis, 22 Juli 2021	√	-	√	√
16.	Selasa, 10 Agustus 2021	√	√	√	√
17.	Senin, 30 Agustus 2021	√	√	√	√
18.	Selasa, 21 September 2021	√	√	√	√
19.	Jumat, 22 Oktober 2021	√	√	√	√
20.	Sabtu, 30 Oktober 2021	√	√	√	√
21.	Jumat, 12 November 2021	√	√	-	√
22.	Rabu, 24 November 2021	√	√	√	√
23.	Kamis, 9 Desember 2021	√	√	√	√
24.	Jumat, 31 Desember 2021	√	√	√	√
Persentase Kehadiran		100%	98%	98%	100%

Adapun agenda rapat yang dibahas oleh Direksi, diantaranya sebagai berikut:

1. Masa Persiapan Pensiun Karyawan
2. Dana Pensiun LKBN ANTARA
3. Pengembangan Bisnis FX-ETP Bank Indonesia
4. Penugasan Sekretaris Perusahaan
5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
6. Rencana Vaksinasi
7. Renovasi (Aksesoris Interior)
8. Asset Settlement dengan PNRI
9. Revitalisasi SDM
10. Pengkinian Talenta Perusahaan
11. Pengisian Posisi Kepala Biro Daerah Istimewa Yogyakarta
12. Tindaklanjut hasil Rapat Gabungan
13. Permasalahan Wisma Antara
14. Persiapan Halal Bi Halal
15. Kondisi Covid-19 terkini di perusahaan
16. Tindaklanjut pengetatan aturan Work From Office (WFO)
17. Tindaklanjut hasil rekomendasi peserta Management Development Program (MDP) 2019-2020
18. Persiapan Liputan PON XX Papua 2021
19. Rencana Besar SDM/Umum 2021
20. Rencana Besar Komersil 2021
21. Prognosa PSO, Komersil dan Keuangan tahun 2021
22. Tindaklanjut atas kondisi PPKM di DKI Jakarta
23. Penandatanganan PSO
24. Bisnis Plan untuk FX-ETP
25. Tindaklanjut rapat imbreng/holding
26. Laporan manajemen
27. Pengadaan dan Logistik PON XX
28. Permen BUMN 11 / 2021
29. Rencana Aturan Perusahaan terkait Pendidikan Atas Inisiatif Sendiri Pegawai LKBN ANTARA
30. Rencana/usulan Pengembangan Organisasi
31. Rakernas 2022
32. Struktur Organisasi
33. SOP Kehadiran karyawan
34. Penilaian Biro Terbaik
35. Pelaksanaan HUT Antara ke-84
36. Pemilihan Biro Terbaik Tahun 2021
37. Pembenahan MSDM
38. Kasus atas BNI Simponi
39. Rencana Kerja tahun 2022

The agenda for the meeting discussed by the Board of Directors is as follows:

1. *Employee Retirement Preparation Period*
2. *LKBN ANTARA Pension Fund*
3. *Bank Indonesia FX-ETP Business Development*
4. *Corporate Secretary Assignment*
5. *Company Long Term Plan (RJPP)*
6. *Vaccination Plan*
7. *Renovation (Interior Accessories)*
8. *Asset Settlement with PNRI*
9. *HR Revitalization*
10. *Company Talent Update*
11. *Filling the Position of the Head of the Bureau of the Special Region of Yogyakarta*
12. *Follow up on the results of the Joint Meeting*
13. *The Problem of the Antara Guesthouse*
14. *Halal Bi Halal Preparation*
15. *The latest Covid-19 conditions in the company*
16. *Follow-up tightening Work from Office (WFO) rules*
17. *Follow up on the recommendations of the 2019-2020 Management Development Program (MDP) participants*
18. *Preparation for Coverage of XX Papua PON 2021*
19. *HR/General Plan 2021*
20. *Commercial Grand Plan 2021*
21. *2021 PSO, Commercial and Financial Prognosis*
22. *Follow up on the condition of PPKM in DKI Jakarta*
23. *PSO signing*
24. *Business Plan for FX-ETP*
25. *Follow up imbreng/holding meeting*
26. *Management report*
27. *Procurement and Logistics of PON XX*
28. *BUMN Ministerial Regulation 11/2021*
29. *Company Regulation Plan related to Education on the Self-Initiated of LKBN Employees ANTARA*
30. *Organizational Development Plan/suggestion*
31. *National Work Meeting 2022*
32. *Organizational structure*
33. *Employee Attendance SOP*
34. *Best Bureau Rating*
35. *84th Intermediate Anniversary*
36. *Best Bureau Selection of 2021*
37. *HRM improvement*
38. *The case for BNI Simponi*
39. *2022 Work Plan*

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

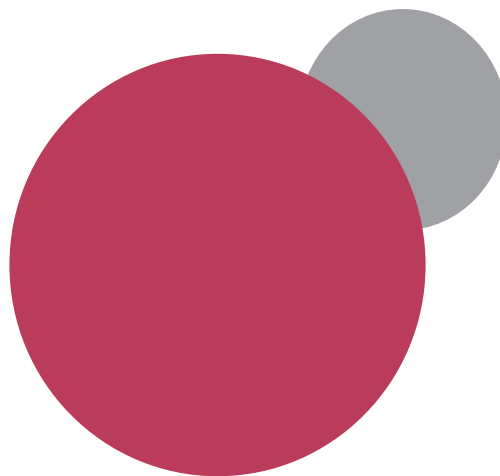
Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Perum LKBN Antara ditentukan melalui penunjukan dan penetapan oleh Kementerian BUMN. Keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi yang saat ini ada dipandang telah memberikan kontribusi positif bagi pelaksanaan fungsi pengawasan, yang mendukung pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Dalam hal pengambilan keputusan perusahaan, Dewan Pengawas dan Direksi LKBN Antara tidak membedakan keputusan apapun berdasarkan gender, usia, latar belakang sosial maupun politik.

POLICY REGARDING DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF SUPERVISORY AND BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Supervisory Board and Board of Directors of Perum LKBN Antara is determined through the appointment and stipulation by the Ministry of BUMN diversity in the composition of the Supervisory Board and the Board of Directors that currently exists is seen as having made a positive contribution to the implementation of the supervisory function, which supports the achievement of the Company's overall performance.

In terms of making corporate decisions, the Supervisory Board and Directors of LKBN Antara do not differentiate any decisions based on gender, age, social or political background.



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Anggota Dewan Pengawas maupun Direksi LKBN Antara memiliki independensi dalam mengelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi, peran, dan tanggung jawab, anggota Dewan Pengawas dan Direksi tidak terpengaruh pihak manapun, dan terhindar dari benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan sesama anggota Dewan Pengawas, Direksi, dan pemegang saham utama. Demikian juga dengan anggota Direksi.

Selama periode laporan tahun 2021, anggota Dewan Pengawas Perusahaan tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Pengawas dan/atau pengurus pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta yang dilarang sesuai dengan ketentuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Setiap anggota Dewan Pengawas tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan.

AFFILIATE RELATIONSHIP DISCLOSURE

Members of the Supervisory Board and Directors of LKBN Antara have independence in managing the Company. In conducting their functions, roles and responsibilities, the members of the Supervisory Board and the Board of Directors are not influenced by any party and avoid conflicts of interest in decision making. Blood or marital relations do not relate Members of the Supervisory Board up to the third degree, either vertically or horizontally, with fellow members of the Supervisory Board, the Board of Directors, and major shareholders. Likewise with members of the Board of Directors.

During the 2021 reporting period, members of the Company's Supervisory Board do not hold concurrent positions as members of the Supervisory Board and/or management in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises which are prohibited in accordance with the provisions on the implementation of good corporate governance and potential conflict of interest. Each member of the Supervisory Board does not own shares/ownership in a business entity that is a partner or competitor of the Company in an amount that can influence decision making, does not have a business that is related to the company's activities.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas No SKEP-02/DEWAS/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Dewan Pengawas mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1.	Monang Sinaga	Ketua	Dewan Pengawas
2.	Eddy Endro Gyamirto	Anggota	Pihak independen ahli audit

Masa jabatan bagi ketua dan anggota Komite Audit tidak disebutkan dalam surat keputusan pembentukan Komite Audit. Namun demikian, masa jabatan yang ditetapkan mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: Per-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yakni selama 3 tahun dan memungkinkan untuk diperpanjang paling lama 2 tahun.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

1. Monang Sinaga – Ketua

Monang Sinaga, merupakan lulusan Jurnalistik, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 1997. Beliau menjadi Jurnalis Kantor Berita Kyodo News, Jepang dari tahun 2001 samai 2017, dan pernah menjadi Kontributor situs berita matanews.com tahun 2009 – 2013.

2. Eddy Endro Gyamirto – Anggota

Eddy Endro Gyamirto merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung. selain menjadi Komite Audit di Perum LKBN Antara sejak tahun 2018, beliau juga menjadi Team Leader Financial Management Specialist selama kurang lebih 5 tahun.

AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Supervisory Board No. SKEP-02/DEWAS/07/2020 dated July 1, 2020, the Supervisory Board appointed the Chairman and Members of the Audit Committee with the following composition.

The term of office for the chairman and members of the Audit Committee is not stated in the decision letter for the establishment of the Audit Committee. However, the stipulated term of office refers to the Regulation of the Ministry of SOE Number: Per-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Business Entity Supervisory Board. State-owned, which is for 3 years and allows it to be extended for a maximum of 2 years.

Educational Qualifications and Work Experience of Audit Committee Members

1. Monang Sinaga – Chairman

Monang Sinaga, graduated from Journalism, Institute of Social and Political Sciences in 1997. He was a journalist for Kyodo News, Japan from 2001 to 2017, and was a contributor to the news site matanews.com in 2009 – 2013.

2. Eddy Endro Gyamirto – Member

Eddy Endro Gyamirto is a graduate of the Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung. in addition to being the Audit Committee at Perum LKBN Antara since 2018, he has also been a Team Leader Financial Management Specialist for approximately 5 years.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komite Audit

Tahun 2021 Komite Audit LKBN Antara telah mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. Webinar Penanggulangan Paham Radikalisme di Lingkungan BUMN
2. Sosialisasi dan rencana implementasi penguatan Manajemen Risiko
3. Training Mastering STAR Interview for Talent Selection
4. Onboarding Commisioner Program Angkatan 1 Tahun 2021

Independensi Anggota Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit LKBN Antara melaksanakan tugas dan fungsinya dengan independen, demikian pula dalam hal pengambilan keputusan. Ketua dan anggota Komite Audit LKBN Antara dipastikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Dewan Pengawas lain, Direktur dan karyawan dari internal LKBN Antara, maupun Dewan Pengawas, Direktur dan karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi dan atau hubungan bisnis dengan LKBN Antara.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini merupakan uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Membantu Dewan Pengawas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai

Educational Qualifications and Work Experience of Audit Committee Members

In 2021 the LKBN Antara Audit Committee has participated in training programs to improve competence, including:

1. *Webinar on Countering Radicalism in State-Owned Enterprises*
2. *Socialization and implementation plan for strengthening Risk Management*
3. *Training Mastering STAR Interview for Talent Selection*
4. *Onboarding Commissioner Program Batch 1 2021*

Independence of Audit Committee Members

The chairman and members of the LKBN Antara Audit Committee perform their duties and functions independently, as well as in terms of decision making. The chairman and members of the LKBN Antara Audit Committee are ensured by the absence of affiliation with other Supervisory Boards, Directors, and employees from internal LKBN Antara, as well as the Supervisory Board, Directors and employees of companies that have affiliations and or business relationships with LKBN Antara.

Job Description and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee, namely:

1. *Assist the Supervisory Board to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of the duties of external auditors and internal auditors;*
2. *Assessing the implementation of activities and results of audits conducted by the Internal Control Unit and external auditors;*
3. *Provide recommendations on the*

- penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya;
 6. Melaksanakan penugasan lainnya sesuai ketentuan dalam piagam Komite Audit.

- improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;*
 5. *Identifying matters that require the attention of the Supervisory Board and other duties of the Supervisory Board;*
 6. *Conduct other assignments in accordance with the provisions of the Audit Committee charter.*

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit LKBN Antara antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Biro Provinsi;
2. Menghadiri rapat bersama Dewan Pengawas maupun Direksi;
3. Memberikan rekomendasi terkait sistem pengendalian manajemen;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan operasional perusahaan;
5. Membahas RJPP 2019-2024;
6. Memberikan masukan terkait dengan Transformasi Perusahaan;
7. Membahas RKAP 2022;
8. Membahas laporan Audit SPI; dan
9. Membahas Laporan KAP.

Job Description and Responsibilities

Throughout 2021, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well. The activities that have been conducted by the LKBN Audit Committee include the following:

1. *Supervise the Provincial Bureau;*
2. *Attending meetings with the Supervisory Board and the Board of Directors;*
3. *Provide recommendations related to management control systems;*
4. *Monitoring and evaluating the company's operational activities;*
5. *Discussing the 2019-2024 RJPP;*
6. *Provide input related to Company Transformation;*
7. *Discuss the 2022 RKAP;*
8. *Discussing the SPI Audit report; and*
9. *Discussing KAP Reports.*

KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN PENGAWAS

OTHER COMMITTEES UNDER THE SUPERVISORY BOARD

A. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko berada di bawah Dewan Pengawas. Fungsi dan tugas Komite Manajemen Risiko diantaranya memberikan masukan terkait perencanaan strategis dan pelaksanaan program yang akan mempengaruhi performa Perusahaan, sekaligus melakukan kajian terhadap arah teknologi dan pasar Perusahaan. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko LKBN Antara tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: SKEP-03/DEWAS/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, dengan susunan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1.	Widiarsi Agustina	Ketua	Dewan Pengawas
2.	Siti Farida Rachman	Anggota	Pihak independen ahli manajemen risiko

Pada surat keputusan pembentukan Komite Manajemen Risiko tidak menyebutkan periode jabatan. Namun demikian, masa jabatan ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko mengikuti Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012, tentang organ pendukung Dewas BUMN, yakni selama 3 tahun dan memungkinkan untuk diperpanjang paling lama 2 tahun.

A. Risk Management Committee

The Risk Management Committee is under the Supervisory Board. The functions and duties of the Risk Management Committee include providing input related to strategic planning and program implementation that will affect the Company's performance, as well as conducting studies on the direction of the Company's technology and market. The composition of the membership of the LKBN Antara 2021 Risk Management Committee is based on the Decree of the Supervisory Board Number: SKEP-03/DEWAS/07/2020 dated July 1, 2020, with the composition of the Risk Management Committee as follows:

The decision letter for the establishment of the Risk Management Committee does not mention the term of office. However, the term of office of the chairman and members of the Risk Management Committee follows the Regulation of the Ministry of BUMN Number: PER-12/MBU/2012, concerning the supporting organs of the BUMN Council, which is for 3 years and allows it to be extended for a maximum of 2 years.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Manajemen Risiko

1. Widiarsi Agustina – Ketua

Widiarsi Agustina menyelesaikan pendidikan S1 Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1995 dan menyelesaikan pendidikan S2 Perdamaian & Resolusi Konflik, Universitas Gadjah Mada, 2019. Beliau menjadi Managing Editor TEMPO lebih dari 8 tahun, dan Kepala Tim Neswroom KSP. Saat ini beliau menjabat sebagai Tenaga Ahli Utama KSP. Beliau juga pernah menjadi anggota Aliansi Jurnalis Independen, (AJI), 2004-2019 dan sampai saat ini masih menjadi anggota forum tukar pikiran Para Penulis Indonesia.

2. Siti Farida Rachman - Member

Siti Farida Rachman merupakan lulusan Fakultas Sastra Universitas Indonesia tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman bekerja selama dua puluh empat tahun, dimana lebih dari 10 tahun diantaranya dengan institusi terpercaya, lokal maupun internasional. Cakupan bidang kerjanya meliputi administrasi umum, perencanaan dan pembangunan pusat sumber daya, pemasaran, human capital, hubungan masyarakat, dan manajemen. Disamping itu, Beliau juga berpengalaman dalam menangani program korporasi yang mencakup administrasi, pemasaran, manajemen risiko dan sumber daya manusia.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Sepanjang Tahun 2021, tidak terdapat Komite Manajemen Risiko LKBN Antara yang mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Brief Curriculum Vitae of Risk Management Committee Members

1. Widiarsi Agustina – Chairman

Widiarsi Agustina completed S1 Communication, Sebelas Maret University, Surakarta, 1995 and completed Masters in Peace & Conflict Resolution, Gadjah Mada University, 2019. He has been the Managing Editor of TEMPO for more than 8 years, and Head of the KSP Neswroom Team. Currently, he serves as the Main Expert of KSP. He was also a member of the Alliance of Independent Journalists, (AJI), from 2004 to 2019 and is still a member of the Indonesian Writers' brainstorming forum.

2. Siti Farida Rachman – Member

Siti Farida Rachman graduated from the Faculty of Letters, University of Indonesia in 1992. She has twenty-four years of experience, of which more than 10 years have been with trusted institutions, both local and international. His scope of work includes general administration, planning and development of resource centers, marketing, human capital, public relations, and management. In addition, he is also experienced in handling corporate programs which include administration, marketing, risk management and human resources.

Training Program to Improve Competency of Risk Management Committee

Throughout 2021, there is no LKBN Antara Risk Management Committee participating in training programs to improve competence.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko LKBN Antara ditunjuk secara de facto, tidak ada afiliasi baik dengan anggota Direksi atau Dewan Pengawas.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko LKBN Antara ditunjuk secara de facto, tidak ada afiliasi baik dengan anggota Direksi atau Dewan Pengawas.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko LKBN Antara yaitu sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian intern Perusahaan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
2. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
3. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
5. Memberikan masukan terkait dengan Transformasi Perusahaan;
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan perundang-undangan.

Independence of Risk Management Committee Members

Members of the Risk Management Committee of LKBN Antara are appointed de facto, there is no affiliation with either the members of the Board of Directors or the Supervisory Board.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Members of the Risk Management Committee of LKBN Antara are appointed de facto, there is no affiliation with either the members of the Board of Directors or the Supervisory Board.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Throughout 2021, the Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities well. The duties and responsibilities of the LKBN Antara Risk Management Committee are as follows:

- 1. Gain an understanding of the company's risk management which includes the various risks faced by the Company, strategies, systems and policies of the Company's risk management, the Company's internal control, including policies, methodologies, and infrastructure;*
- 2. Monitoring the conformity of the Company's various risk management implementation policies;*
- 3. Monitor various potential risks faced by the Company;*
- 4. Evaluating the Company's risk management policies;*
- 5. Provide input related to Company Transformation;*
- 6. Identifying matters that require the attention of the Supervisory Board; and*
- 7. Conduct other tasks assigned by the Supervisory Board based on the laws and regulations.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2021 fokus pada pemahaman kondisi internal perusahaan. Berikut ini kegiatan yang telah dilakukan:

1. Mengikuti Rapat Dewan Pengawas dan Direksi untuk menerima arahan dan tugas kajian;
2. Penyusunan kajian strategis dengan melakukan analisis postur dan kondisi perusahaan, strategi bisnis dan teknologi, studi banding (literatur) dengan berbagai perusahaan sejenis dan media berita lainnya, baik dalam dan luar negeri, pemberian saran dan kebijakan strategis terkait bisnis dan teknologi;
3. Melaksanakan terkait RJPP, RKAP, PSO, Komersial, Manajemen Strategis, dan juga beberapa Biro;
4. Memberikan masukan kepada Dewan Pengawas dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan risiko manajemen.

B. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah Dewan Pengawas. Fungsi dan tugas Komite Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas berdasarkan tolok ukur /KPI yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Antara tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor : SKEP-05/DEWAS/7/2020 tanggal 1 Juli 2020, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut: .

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1.	Widodo Muktiyo	Ketua	Ketua Dewan Pengawas
2.	Mayong Suryo Laksono	Sekretaris merangkap Anggota	Anggota Dewan Pengawas

Implementation of Risk Management Committee Activities

The activities of the Risk Management Committee in 2021 will focus on understanding the company's internal conditions. The following activities have been conducted:

1. Attending the Meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors to receive direction and study assignments;
2. Preparation of strategic studies by analyzing company posture and conditions, business and technology strategies, comparative studies (literature) with various similar companies and other news media, both domestic and foreign, providing strategic advice and policies related to business and technology;
3. Implement related to RJPP, RKAP, PSO, Commercial, Strategic Management, as well as several Bureaus;
4. Provide input to the Supervisory Board in evaluating the company's condition and risk management.

B. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is under the Supervisory Board. The functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee include assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board based on benchmarks/ KPIs that have been prepared as evaluation material. The composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee Between 2021 is based on the Decree of the Supervisory Board Number: SKEP-05/DEWAS/7/2020 dated July 1, 2020, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Masa jabatan bagi ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak disebutkan dalam surat keputusan pembentukan Komite Audit. Namun demikian, masa jabatan yang ditetapkan mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012, tentang organ pendukung Dewan BUMN, yakni selama 3 tahun dan memungkinkan untuk diperpanjang paling lama 2 tahun.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Widodo Muktiyo – Ketua

Widodo Muktiyo menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atasnya di Klaten dan kemudian melanjutkan ke Ilmu Komunikasi (FISIP) sebelum kemudian menempuh Pascasarjana, Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia dan menempuh Doktor Ilmu Komunikasi.

2. Mayong Suryo Laksono - Member

Mayong Suryo Laksono menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, pada tahun 1986. Beliau menjadi Komisioner KPI pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dan sampai saat ini masih menjadi anggota Persatuan Wartawan Indonesia.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang Tahun 2021, tidak terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

The term of office for the chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee is not stated in the decision letter for the establishment of the Audit Committee. However, the term of office stipulated refers to the Regulation of the Ministry of BUMN Number: PER-12/MBU/2012, concerning the supporting organs of the BUMN Council, which is for 3 years and allows it to be extended for a maximum of 2 years.

Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

1. Widodo Muktiyo

Widodo Muktiyo completed his high school education in Klaten and then continued to Communication Studies (FISIP) before taking Postgraduate, Communication Studies at the University of Indonesia and pursuing a Doctor of Communication Studies

2. Mayong Suryo Laksono

Mayong Suryo Laksono completed his undergraduate education at the Faculty of Philosophy, Gadjah Mada University, in 1986. He became the Commissioner of KPI from 2016 to 2019 and is still a member of the Indonesian Journalists Association.

Training Program for Improving the Competence of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2021, there is no LKBN Antara Risk Management Committee participating in training programs to improve competence.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan fungsinya dengan independen. Demikian juga dalam hal pengambilan keputusan. Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan dengan tidak adanya hubungan afiliasi dengan Direktur dan Dewan Pengawas internal perusahaan, maupun Dewan Pengawas, Direktur dan karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi dan atau hubungan bisnis dengan LKBN Antara.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai:
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Pengawas;
 - 2) membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas berdasarkan tolok ukur /KPI yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - 3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai program pengembangan kemampuan / kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas; dan
 - 4) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas kepada Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemilik Modal.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee perform their duties and functions independently. Likewise in terms of decision making. The chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee are ensured by the absence of affiliation with the Director and the company's internal Supervisory Board, as well as the Supervisory Board, Directors and employees of companies that have affiliations and or business relationships with LKBN Antara.

Job Description and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- a. *Related to the Nomination function:*
 - 1) *provide recommendations to the Supervisory Board regarding:*
 - a) *composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board;*
 - b) *policies and criteria required in the nomination process;*
 - c) *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board;*
 - 2) *assist the Supervisory Board in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board based on the benchmarks/ KPIs that have been prepared as evaluation materials;*
 - 3) *provide recommendations to the Supervisory Board regarding the capability/competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board; and*
 - 4) *provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory*

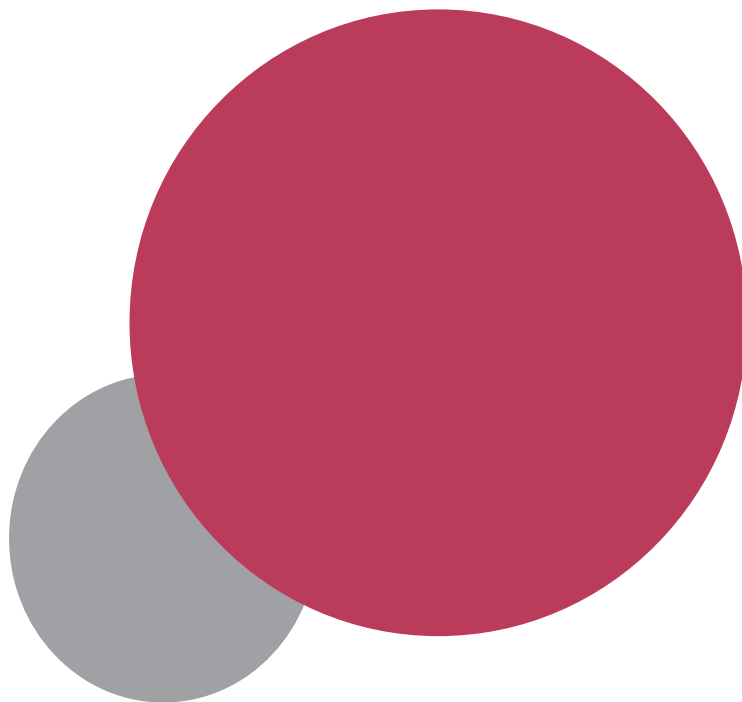
Board to the Supervisory Board to be submitted to the Capital Owners.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai;
 - a) struktur Remunerasi;
 - b) kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c) besaran atas Remunerasi
- 2) membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Pengawas.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

b. Related to the Remuneration function:

- 1) provide recommendations to the Supervisory Board at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding;
 - a) Remuneration structure;
 - b) policy on Remuneration; and
 - c) amount of remuneration*
- 2) assisting the Supervisory Board in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Member of the Supervisory Board.*
- 3) Conduct other tasks assigned by the Supervisory Board if it is within the scope of duties and obligations of the Supervisory Board based on the provisions of the applicable laws and regulations*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Iswahyuni lahir di Madiun, 6 Januari 1965, yang kemudian berdomisili di Bekasi. Saat ini Beliau berumur 55 tahun. Beliau merupakan Lulusan IKIP Jakarta, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Jurusan Bahasa Inggris tahun 1987.

Iswahyuni lulus dari Kursus Dasar Pewarta (SUSDAPE) Angkatan ke-5 tahun 1988, dan mulai bergabung di Redaksi LKBN Antara sebagai wartawan pada tahun 1989. Kemudian, beliau bertugas sebagai Redaktur di meja sunting Luar Negeri dan Redaktur di meja sunting Internasional (National News). Pada tahun 2008, Beliau “membidani” sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Pemberitaan dan kemudian menjadi Deputy WMM, Manager Peningkatan Mutu, Wakil Manajemen Mutu dan Manajer Peningkatan Mutu, hingga akhirnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Februari 2010 – Maret 2020. Saat ini, beliau ditugaskan sebagai General Manager (GM) Manajemen Strategis dan Riset Perusahaan. Sejak 30 November 2020, beliau ditugaskan untuk merangkap kembali sebagai Pelaksana harian (Plh.) Sekretaris Perusahaan.

Iswahyuni was born in Madiun, January 6, 1965, then domiciled in Bekasi. He is currently 55 years old. He is a graduate of IKIP Jakarta, Faculty of Language and Arts Education (FPBS) majoring in English in 1987.

Iswahyuni graduated from the 5th Batch of Journalist Basic Course (SUSDAPE) in 1988 and joined the Editorial Board of LKBN Antara as a journalist in 1989. Later, he served as Editor at the Overseas Editing Desk and Editor at the International Editing Desk (National News). In 2008, he “nurtured” ISO 9001:2000 certification for News and later became Deputy WMM, Quality Improvement Manager, Quality Management Deputy, and Quality Improvement Manager, until finally serving as Corporate Secretary from February 2010 - March 2020. Currently, he was assigned as General Manager (GM) for Strategic Management and Corporate Research. Since November 30, 2020, he has been assigned to concurrently serve as the Daily Executive (Plh.) of the Corporate Secretary.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya dengan baik. Berikut ini merupakan uraian tugas dan tanggung jawab sekretaris yang telah terlaksana.

1. Melaksanakan peran sebagai pejabat penghubung atau liaison officer antara Direksi, Dewan Pengawas, Pemilik Modal, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan stakeholders lainnya;
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RPB, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen;
3. Melaksanakan strategi komunikasi termasuk melakukan koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat;
4. Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders;
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
6. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang keterbukaan informasi yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Pengawas apabila diminta; dan
7. Laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi, melalui Direktur Utama dan dilakukan secara berkala maupun sesuai kebutuhan Perusahaan;
8. Menjadi Penanggung Jawab satuan tugas penanganan corona di Lingkungan Perum LKBN Antara

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities according to his function properly. The following is a description of the duties and responsibilities of the secretary that have been conducted.

- 1. Conduct the role as liaison officer or liaison officer between the Board of Directors, Supervisory Board, Capital Owners, Government/Relevant Agencies, community, and other stakeholders;*
- 2. Organizing secretarial activities within the Board of Directors and the Company and its administration including managing and storing documents related to Company activities which include, among others, RPB documents, Minutes of Board of Directors Meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Registers, and documents;*
- 3. Implement communication strategies including coordinating the issuance of Annual Reports, Company Profiles, and corporate brochures;*
- 4. Collect all essential information concerning the company from each work unit and determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders;*
- 5. Representing the Board of Directors in dealing with parties outside the Company and or within the Company in accordance with the assignments given and the policies that have been determined;*
- 6. Ensuring that the Company complies with the applicable regulations regarding information disclosure and is required to provide information related to its duties to the Board of Directors on a regular basis and to the Supervisory Board when requested; and*
- 7. Reports on the implementation of the duties of the Corporate Secretary are submitted to the Board of Directors, through the President Director and conducted periodically or according to the needs of the Company;*
- 8. Overseeing the Corona handling task force in the LKBN Antara*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan membawahi Divisi Sekretariat Perusahaan, yang secara garis besar tugas dan tanggung jawabnya yaitu untuk membantu dan menunjang kegiatan Perusahaan, yaitu pada kesekretariatan dan administrasi, promosi, komunikasi, baik internal maupun eksternal, pelayanan dan penataan informasi. Selain itu, Sekretariat Perusahaan juga membantu dalam hal-hal yang berkaitan dengan hukum, yang mencakup penyediaan dokumen kontrak serta kelengkapannya, memberikan pendapat hukum, serta mewakili Perusahaan dalam pengurusan perkara perdata maupun pidana. Divisi Sekretariat Perusahaan LKBN Antara juga mengupaya penataan arsip Perusahaan, dalam rangka terintegrasinya Perusahaan dengan Sistem Informasi Kearsipan Nasional.

Divisi Sekretariat Perusahaan juga mengembangkan web eksternal yang memberikan informasi mengenai Perusahaan, beserta produk-produk perusahaan. Pengembangan web termasuk juga dalam pengisian konten-konten dan akomodasi informasi melalui kanal khusus.

Divisi Sekretariat Perusahaan secara rutin melakukan komunikasi dengan stakeholders internalnya melalui berbagai forum, termasuk CEO Notes yang disampaikan secara virtual, dan juga berbagi informasi melalui web internal dan sms blast, yang berisikan sosialisasi kegiatan perusahaan dalam bentuk grafis. Kegiatan promosi serta komunikasi dengan stakeholders eksternal dilakukan melalui pameran, diskusi, seminar, dan menjadi mitra media dengan sejumlah pihak ketiga. Selain itu, sebagai bentuk tanggungjawab Perusahaan, Divisi Sekretariat Perusahaan juga membuat Laporan Tahunan serta laporan-laporan triwulan kepada stakeholders.

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary oversees the Corporate Secretariat Division, whose broad duties and responsibilities are to assist and support the Company's activities, namely secretarial and administration, promotion, communication, both internal and external, service and information management. In addition, the Corporate Secretariat also assists in matters relating to the law, which includes the provision of contract documents and their completeness, providing legal opinions, and representing the Company in the management of civil and criminal cases. LKBN Antara's Corporate Secretariat Division also makes efforts to organize the Company's archives, to integrate the Company with the National Archives Information System.

The Corporate Secretariat Division also develops an external web that provides information about the Company, along with the company's products. Web development also includes filling out content and accommodation of information through special channels.

The Corporate Secretariat Division routinely communicates with its internal stakeholders through various forums, including CEO Notes which are delivered virtually, and shares information through the internal web and sms blast, which contains the socialization of company activities in graphic form. Promotional activities and communication with external stakeholders are conducted through exhibitions, discussions, seminars, and becoming media partners with several third parties. In addition, as a form of corporate responsibility, the Corporate Secretariat Division also makes Annual Reports and quarterly reports to stakeholders.

Divisi Sekretariat Perusahaan secara rutin melakukan penyiapan dokumen hukum yang dibutuhkan Perusahaan, baik untuk kepentingan bisnis maupun non bisnis. Hal ini terkait dengan fungsi Sekretariat Perusahaan sebagai penunjang bidang hukum dan advokasi. Selain itu, Divisi Sekretariat Perusahaan juga melakukan pendampingan karyawan ataupun Perusahaan dalam kasus litigasi dengan menyediakan pengacara, maupun non litigasi dengan cara memberikan opini hukum. Di samping itu, sebagai bentuk pemberian informasi hukum, Divisi Sekretariat Perusahaan juga akan membuat Himpunan Peraturan Perusahaan.

Program kerja Divisi Sekretariat Perusahaan lainnya yaitu:

1. Melakukan perencanaan untuk peningkatan kompetensi staf di Divisi, melalui pelatihan maupun penugasan hadir pada seminar;
2. Melaksanakan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan);
3. Bekerjasama program dengan Divisi lain, melakukan Bedah Buku;
4. Melakukan kegiatan sosialisasi kebijakan Perusahaan di bidang SDM dengan Divisi SDM, dan bidang good corporate governance dengan SPI.

The Corporate Secretariat Division routinely prepares legal documents required by the Company, both for business and non-business purposes. This is related to the function of the Corporate Secretariat as a supporter in the field of law and advocacy. In addition, the Corporate Secretariat Division also aids employees or the Company in litigation cases by providing lawyers, as well as non-litigation by providing legal opinions. In addition, as a form of providing legal information, the Corporate Secretariat Division will also make a Company Regulations Association.

Other work programs of the Corporate Secretariat Division are:

- 1. Planning to increase the competence of staff in the Division, through training and assignments to attend seminars;*
- 2. Implementing PKBL (Partnership and Community Development Program);*
- 3. Collaborating with programs with other divisions, conducting Book Review;*
- 4. Conducting socialization activities on Company policies in the field of HR with the HR Division, and in the field of good corporate governance with SPI.*

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2021, hampir seluruh Program Kerja Divisi Sekretariat Perusahaan dapat terealisasi dengan baik, namun masih dengan sejumlah penyesuaian, baik dari sisi cakupan maupun jumlah. Penyesuaian tersebut disebabkan oleh kondisi keuangan Perusahaan.

Mengacu pada Kebijakan Strategis Perusahaan Tahun 2021, maka Sekretariat Perusahaan menetapkan program kerjanya yaitu:

1. Meningkatkan reputasi perusahaan
2. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan, termasuk di dalamnya pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan wartawan media lokal
3. Peningkatan customer value dengan meningkatkan brand awareness terhadap LKBN Antara melalui sosial media korporat dan pemenuhan agenda setting dari Kementerian BUMN
4. Sekretariat Perusahaan juga memberikan dukungan terhadap persiapan pelaksanaan Imbreg ke cluster Danareksa-PPA sesuai ketentuan dari Kementerian BUMN pada tahun 2021
5. Inovasi di bidang kehumasan dan administrasi perusahaan
6. Memastikan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan di antaranya nilai parameter assessment GCG, Audit dari pihak ketiga, laporan manajemen, annual report, dan pengisian website korporat dan portal microsite Kementerian BUMN
7. Penyusunan Legal Opinion dan Legal Drafting untuk kebutuhan perusahaan, serta melakukan pendampingan kasus hukum apabila ada
8. Penyusunan Enterprise Risk Management & Governance (ERMG)
9. Peningkatan kompetensi karyawan
10. Pengelolaan hubungan industrial

Realization of Corporate Secretary Work Program

In 2021, all Work Programs of the Corporate Secretariat Division can be realized well, but still with several adjustments, both in terms of coverage and number. The adjustment was due to the Company's financial condition.

Referring to the Company's Strategic Policy for 2021, the Corporate Secretariat determines its work program, namely:

- 1. Improve company reputation*
- 2. Implementation of the Company's Environmental Social Responsibility Program (TJSL), including the implementation of certification and training of local media journalists*
- 3. Increasing customer value by increasing brand awareness of LKBN Antara through corporate social media and fulfilling agenda setting from the Ministry of SOEs*
- 4. The Corporate Secretariat also provides support for the preparation for the implementation of the Imbreg to the Danareksa-PPA cluster in accordance with the provisions of the Ministry of BUMN in 2021.*
- 5. Innovation in the field of public relations and company administration*
- 6. Ensuring compliance with corporate governance including GCG assessment parameter values, third party audits, management reports, annual reports, and filling out the corporate website and microsite portal of the Ministry of SOEs*
- 7. Preparation of Legal Opinions and Legal Drafting for company needs, as well as assisting legal cases if any*
- 8. Preparation of Enterprise Risk Management & Governance (ERMG)*
- 9. Employee competency improvement*
- 10. Industrial relations management*

Adapun beberapa hal yang telah dilaksanakan divisi Sekretariat Perusahaan sepanjang tahun 2021 dalam rangka pencapaian program kerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Berita/artikel/foto kegiatan Korporat maupun Divisi dan Biro Provinsi. Saluran distribusi yang digunakan adalah melalui portal korporat (korporat. antaranews.com) serta microsite di portal BUMN. Sedangkan untuk web internal di web.antara.net.id tidak digunakan lagi karena akan dialihkan ke presensi. antaranews.com.
2. Infografis/flyer untuk mendukung sosialisasi kebijakan Perusahaan, utamanya yang terkait dengan pelaksanaan Protokol Kesehatan dan kegiatan mandatory dari Kementerian BUMN seperti pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
3. Rekaman audio visual untuk mendukung sosialisasi Manajemen atas sejumlah kebijakan yang diambil.
4. Meningkatkan public awareness atas brand Kantor Berita Antara dengan:
 - Melakukan pengisian konten pada media sosial Korporat, media eksternal dan kanal AntaraNews pada Line.
 - Melakukan pengisian konten di sejumlah laman di Portal KBUMN (FIS, PKBL, SDM, Aset, Humas).
 - Mengikuti Pameran Hari Pers dan BUMN.
5. Kunjungan dan protokoler. Pada tahun 2021, kunjungan telah mulai diterima meski dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat serta lebih diarahkan ke kunjungan secara virtual.
6. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan sesuai dengan program kerja TJSL yang telah disetujui oleh Keasdepan TJSL Kementerian BUMN, Risalah Rapat Sirkuler Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL tahun 2021 Perum LKBN ANTARA Nomor: RIS-85/DSI.MBU.B/01/2021
7. Sepanjang tahun 2021 dilakukan juga program kemitraan dengan beberapa pihak dalam peranan Perum LKBN ANTARA sebagai media partner. Adapun beberapa kemitraan yang dijalin

As for several things that have been conducted by the Corporate Secretariat division throughout 2021 in the context of achieving the work program above, they are as follows:

1. *News/articles/photos of corporate activities and Provincial Divisions and Bureaus. The distribution channel used is through the corporate portal (korporat. antaranews.com) and the microsite on the BUMN portal. Meanwhile, the internal web at web.antara.net.id is no longer used because it will be redirected to presensi. antaranews.com.*
2. *Infographics/flyers to support the dissemination of Company policies, especially those related to the implementation of the Health Protocol and mandatory activities from the Ministry of SOEs such as the implementation of the COVID-19 vaccination.*
3. *Audio visual recording to support Management's socialization of several policies taken.*
4. *Increase public awareness of the Antara News Agency brand by:*
 - *Filling out content on Corporate social media, external media and AntaraNews channel online.*
 - *Filling out content on several pages on the KBUMN Portal (FIS, PKBL, HR, Assets, Public Relations).*
 - *Participate in the Press Day Exhibition and BUMN.*
5. *Visits and protocols. In 2021, visits have begun to be accepted even though they conduct strict health protocols and are more directed to virtual visits.*
6. *Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in accordance with the TJSL work program that has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises TJSL Future, Minutes of Circular Meeting Discussions on the 2021 TJSL Program Work Plan and Budget Perum LKBN ANTARA Number: RIS-85/DSI.MBU. B/01/2021*
7. *Throughout 2021, a partnership program was also conducted with several parties in the role of Perum LKBN ANTARA as a media partner. Some of the partnerships forged throughout 2021 are as follows:*
 - *Cooperating with the Indonesian Film*

sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan Festival Film Indonesia sebagai Media Partner dalam kegiatan Festival Film Indonesia 2021 yang ditandatangani pada tanggal 24 September 2021 dan penyelenggaraannya sampai tanggal 10 November 2021.
 - Bekerja sama dengan Indonesian Fashion Chamber sebagai Media Partner dalam kegiatan Modest Fashion Indonesia Sharia Economic Festival yang ditandatangani pada tanggal 14 Oktober 2021 dan penyelenggaraannya pada tanggal 27-30 Oktober 2021.
 - Bekerja sama dengan Super8mm Foundation sebagai Media Partner pada perhelatan Jakarta Film Week 2021 yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2021 dan penyelenggaraannya pada tanggal 18-21 November 2021.
 - Bekerja sama dengan Yayasan Econusa sebagai Media Partner pada kegiatan Aksi Muda Jaga Iklim yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2021 dan penyelenggaraannya pada tanggal 21 Oktober sampai dengan 10 November 2021.
8. Sampai dengan Desember 2021, Sekretariat Perusahaan melalui Departemen Hukum telah melakukan sejumlah pekerjaan yang terkait dengan tugas, pokok dan fungsinya yaitu:
1. Memberikan 11 bentuk legal opinion
 2. Membuat produk hukum sehubungan dengan aksi korporasi (Memorandum, Instruksi dan Surat Keputusan Direksi)
 3. Membantu pendampingan masalah hukum, yaitu pendampingan penyelesaian putusan kasasi atas perkara Hubungan Industrial untuk tuntutan mutasi dan PHK dari 4 orang karyawan.
 4. Menyiapkan dukungan operasional yang bersifat hukum (Memorandum of Understanding, Perjanjian Kerja Sama maupun Perjanjian Bisnis lainnya serta Surat Perintah Kerja)
9. Sedangkan dalam fungsi Administrasi dan Kearsipan Perusahaan telah melakukan sejumlah pekerjaan yang terkait dengan
- Festival as a Media Partner in the 2021 Indonesian Film Festival which was signed on September 24, 2021 and held until November 10, 2021.*
- *Collaborating with the Indonesian Fashion Chamber as a Media Partner in the Modest Fashion Indonesia Sharia Economic Festival, which was signed on October 14, 2021, and held on October 27-30, 2021.*
 - *Collaborating with Super8mm Foundation as Media Partner at the Jakarta Film Week 2021 event which was signed on October 21, 2021 and held on November 18-21 2021.*
 - *Collaborating with the Econusa Foundation as a Media Partner in the Young Action to Take Care of the Climate activity, which was signed on October 21, 2021, and held from October 21 to November 10, 2021.*
8. *As of December 2021, the Corporate Secretariat through the Legal Department has conducted several works related to its duties, principals, and functions, namely:*
1. *Provide 11 forms of legal opinion*
 2. *Making legal products in connection with corporate actions (Memorandums, Instructions and Decrees of the Board of Directors)*
 3. *Assisting with legal issues, namely assisting in the settlement of cassation decisions on Industrial Relations cases for demands for transfers and layoffs of 4 employees.*
 4. *Prepare legal operational support (Memorandum of Understanding, Cooperation Agreements and other Business Agreements and Work Orders)*
9. *Meanwhile, in the Administration and Archives function, the Company has conducted several jobs related to its duties, principals, and functions, namely administrative management (internal and external letters and company management reports)*
- *Management of company archives (active/inactive archive management and dynamic archive management training), where the follow-up in 2021 has been conducted. A review of the Classification and Archive*

tugas, pokok dan fungsinya yaitu pengelolaan administrasi (surat internal dan eksternal serta laporan manajemen perusahaan)

- Pengelolaan arsip perusahaan (pengelolaan arsip aktif/inaktif dan pelatihan pengelolaan arsip dinamis), dimana tindak lanjut Tahun 2021 telah dilakukan Review atas Klasifikasi dan Jadwal Retensi Arsip di masing-masing unit kerja di perusahaan telah dilakukan secara online melalui platform zoom meeting pada 11 Juni 2021 yang dibuka oleh Sekretaris Perusahaan dan dihadiri juga oleh GM Keuangan, Manajer Divisi Teknologi Informasi, Asisten Manajer Divisi Manstrat, Asisten Manajer Divisi Komersial, dan para admin divisi. Selain itu pada tahun 2021 juga telah dilakukan sosialisasi Instrumen Kearsipan berupa Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada 12 dan 13 Januari 2021, sebagai pedoman dalam administrasi perusahaan

Retention Schedule in each work unit in the company has been conducted online through the zoom meeting platform on 11 June 2021 which was opened by the Corporate Secretary and attended by GM Finance, Information Technology Division Manager, Assistant Manager of Manstrat Division, Assistant Commercial Division Manager, and division admins. In addition, in 2021, there has also been socialization of Archival Instruments in the form of a Board of Directors Decree on Guidelines for Office Manuscripts on 12 and 13 January 2021, as a guide for company administration.

Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan, diantaranya sebagai berikut:

1. Inhouse workshop tentang Good Corporate Governance, internal-house workshop di Jakarta;
2. Inhouse workshop tentang Manajemen Risiko;
3. Refreshment training ISO 9001:2015
4. Mengikuti Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN mengenai PMN
5. Mengikuti Webinar Forum Manajemen Risiko BUMN mengenai Risk Maturity Assessment
6. Mengikuti Executive Media Training Mengenai Penanganan Krisis oleh Danareksa
7. Menjadi Pengajar bagi peserta Management Development Program (Inhouse training)
8. Menjadi Pengajar bagi peserta Induction training karyawan pengangkatan baru tahun 2020 (inhouse training)

Training for Corporate Secretary Competency Development

In 2021, the Corporate Secretary participated in several trainings, including the following:

- 1. In-house workshop on Good Corporate Governance, internal-house workshops in Jakarta;*
- 2. In-house workshop regarding Risk Management;*
- 3. Refreshment training ISO 9001:2015*
- 4. Following the Socialization of the Regulation of the Minister of BUMN regarding PMN*
- 5. Participate in the BUMN Risk Management Forum Webinar regarding Risk Maturity Assessment*
- 6. Participate in Executive Media Training on Crisis Handling by Danareksa*
- 7. Become a teacher for participants of Management Development Program (In-house training)*
- 8. Become a teacher for participants Induction training 2020 new hires (in-house training)*

INFORMATION ABOUT THE PREVIOUS YEAR'S COLLECTIVE DISCUSSION MEETING (RPB)

Perusahaan telah menindaklanjuti setiap keputusan dari Rapat Pembahasan Bersama (RPB) tahun 2020 pada tahun 2021. Keputusan Rapat Pembahasan Bersama diantaranya sebagai berikut:

A. Laporan Tindaklanjuti Temuan KAP

Temuan atas hasil audit Kantor Akuntan Publik yang telah ditindaklanjuti perusahaan melalui pengawasan yang dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawas Internal di antaranya:

INFORMASI MENGENAI RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA (RPB) TAHUN SEBELUMNYA

The company has followed up on every decision from the 2020 Joint Discussion Meeting (RPB) in 2021. The decisions of the Joint Discussion Meeting are as follows:

A. KAP Findings Follow-up Report

Findings on the results of the audit of the Public Accounting Firm that have been followed up by the company through the supervision conducted by the Internal Supervisory Unit Division include:

No.	Temuan KAP 2020 KAP Findings 2020	Alamat Address
1	Belum Terdapat Laporan Pertanggungjawaban Bon Sementara yang Tidak Selesai dalam Tiga Bulan Kerja <i>There has been no Accountability Report for Temporary Bonds that have not been completed within three months of work</i>	Perusahaan menerapkan sanksi sesuai dengan Standar Operating Procedure (SOP) keuangan telah ditetapkan <i>The company applies sanctions in accordance with the established financial Standard Operating Procedure (SOP)</i>
2	Kebijakan Teknologi Informasi Belum Memadai terdapat beberapa hal yang belum diatur di dalam kebijakan dan prosedur teknologi informasi di perusahaan tersebut, yakni: a. Review kebijakan dan prosedur teknologi informasi b. Manajemen Akses c. Pengelolaan Password d. Keamanan Fisik e. Pengembangan/perubahan teknologi informasi f. Insiden/Permasalahan Teknologi Informasi g. Backup dan Restore h. Disaster Recovery Plan (DRP) i. Dokumentasi manajemen perubahan teknologi informasi di perusahaan	Perusahaan telah melakukan review kebijakan pengelolaan teknologi informasi termasuk di dalamnya IT Masterplan, yang diharapkan dapat terealisasi di tahun 2022

No.	Temuan KAP 2020 KAP Findings 2020	Alamat Address
	<p><i>Insufficient Information Technology Policy there are several things that have not been regulated in the information technology policies and procedures at the company, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Review information technology policies and procedures</i> <i>b. Access Management</i> <i>c. Password Management</i> <i>d. Physical Security</i> <i>e. Information technology development/change</i> <i>f. Information Technology Incidents/Problems</i> <i>g. Backup and Restore</i> <i>h. Disaster Recovery Plan (DRP)</i> <i>i. Information technology change management documentation in the company</i> 	<p><i>The company has reviewed the information technology management policy, including the IT Masterplan, which is expected to be realized in 2022</i></p>
3	<p>Penerapan kepatuhan dalam penyaluran dana kemitraan untuk program kemitraan dan bina lingkungan tahun 2020</p> <p><i>Implementation of compliance in the distribution of partnership funds for the 2020 partnership and community development program</i></p>	<p>Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada kedeputian TJSL Kementerian BUMN untuk tidak melaksanakan Program Kemitraan</p> <p><i>The company has applied to the deputy of TJSL of the Ministry of SOEs not to conduct the Partnership Program</i></p>
4	<p>Prosedur pemindahtanganan aset tetap yang belum sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku dan ketidaksesuaian jumlah unit pemindahtanganan aset tetap antara pencatatan akuntansi dengan nilai yang dilaporkan</p> <p><i>Procedures for the transfer of fixed assets that are not in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and the discrepancy between the number of units for the transfer of fixed assets between the accounting records and the reported value</i></p>	<p>Perusahaan sudah melaksanakan prosedur penghapusan aset sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</p> <p><i>The company has conducted asset write-off procedures in accordance with applicable laws and regulations</i></p>
5.	<p>Perusahaan belum menyetorkan modal saham kepada entitas anak PT IMQ Multimedia Utama</p> <p><i>The company has not yet paid share capital to the subsidiary PT IMQ Multimedia Utama</i></p>	<p>Perusahaan baru dapat menindaklanjuti hal ini di tahun 2022</p> <p><i>New companies can follow up on this in 2022</i></p>

B. Laporan Tindaklanjut Temuan BPK

Temuan atas hasil audit Kantor Akuntan Publik yang telah ditindaklanjuti perusahaan melalui pengawasan yang dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawas Internal di antaranya:

1. Pemeriksaan BPK RI atas pelaksanaan kewajiban pelayanan publik untuk informasi bidang pers pada Perum LKBN Antara Tahun 2015 sebagai berikut:

Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi <i>Date</i>	Status Tindak Lanjut s/d Desember 2021 <i>Follow-up Status until December 2021</i>	
		Sesuai Rekomendasi <i>As Recommended</i>	Dalam Proses <i>In Process</i>
6	14	13	1

Findings on the results of the audit of the Public Accounting Firm that have been followed up by the company through the supervision conducted by the Internal Supervisory Unit Division include:

1. BPK RI's examination of the implementation of public service obligations for press information at Perum LKBN Antara in 2015 is as follows:

2. Pemeriksaan BPK RI atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018 pada Perum LKBN Antara sebagai berikut:

2. BPK RI's examination of financial management and accountability in 2016, 2017 and 2018 at Perum LKBN Antara is as follows:

Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Total Recommendation</i>	Status Tindak Lanjut s/d Desember 2021 <i>Follow-up Status until December 2021</i>		
		Sesuai Rekomendasi <i>As Recommended</i>	Proses Ditindaklanjuti <i>In Process of Follow Up</i>	Dalam Proses Koordinasi <i>In Process of Coordination</i>
12	48	21	26	1

UNIT AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan Unit audit internal LKBN Antara. Pembentukan SPI bertujuan untuk membantu Direktur Utama memastikan sistem pengendalian internal yang efektif. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dengan demikian pihak yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan ketua SPI yaitu Direktur Utama. Program kerja dan laporan hasil audit SPI akan disampaikan kepada Direktur Utama, dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas, yang selanjutnya hasil tersebut menjadi bahan kajian Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal (SPI)

Tugas dan tanggungjawab SPI telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang tercantum dalam Audit Charter SPI atau Internal Audit Charter. Internal Audit Charter Perum LKBN Antara telah disetujui dan disahkan oleh Direktur Utama dan Ketua Dewan Pengawas tanggal 28 Juli 2017. Adapun tugas dan tanggungjawab SPI LKBN Antara, yakni:

1. Membuat dan melaksanakan strategi, kebijakan serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Melaksanakan audit operasional dan kepatuhan pada seluruh aktivitas perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian intern, pengelolaan risiko dan proses GCG;
3. Melakukan audit khusus untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan dan kecurangan;

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Supervisory Unit (SPI)

The Internal Audit Unit (SPI) is the internal audit unit of LKBN Antara. The establishment of SPI aims to assist the President Director in ensuring an effective internal control system. The Internal Supervisory Unit is led by a head who is responsible to the President Director. Thus, the party authorized to appoint and dismiss the head of the SPI is the President Director. The work program and report on the results of the SPI audit will be submitted to the President Director, and copied to the Supervisory Board, which will then be used as material for review by the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI)

The duties and responsibilities of SPI have been conducted in accordance with what is stated in the SPI Audit Charter or the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter of Perum LKBN Antara has been approved and ratified by the President Director and Chair of the Supervisory Board on July 28, 2017. The duties and responsibilities of SPI LKBN Antara are:

1. Create and implement strategies, policies and plans for monitoring activities;
2. Conduct operational and compliance audits on all company activities to improve the effectiveness of internal control, risk management and GCG processes;
3. Conduct special audits to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, fraud, and fraud;
4. Provide consultation to all levels of management regarding efforts to improve the effectiveness of internal control, increase efficiency, risk management,

4. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, dan kegiatan lainnya yang terkait untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

and other related activities to improve the Company's performance.

Kualifikasi dan Komposisi Personil SPI (Satuan Pengawas Internal)

Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi 6 personil dibawahnya yang telah dibekali dengan pendidikan dan keterampilan profesi sebagai Auditor Internal dari Lembaga Pelatihan Internal Audit atau YPIA dan DS-IA (Dewan Sertifikasi Auditor Internal). Dengan demikian ke-6 nya memiliki sertifikasi sebagai auditor internal.

Qualification and Composition of SPI Personnel (Internal Supervisory Unit)

The Internal Audit Unit is led by a Division Head who supervises 6 personnel under him who have been equipped with professional education and skills as Internal Auditors from the Internal Audit Training Institute or YPIA and DS-IA (Internal Auditor Certification Board). Thus, all 6 of them have certification as internal auditors.

Profil Kepala SPI (Satuan Pengawas Internal)

Sepanjang tahun 2021, Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Darlim Tampubolon.

Darlim Tampubolon, yang biasa disapa dengan Darlim, lahir pada 30 Juni 1974. Saat ini beliau berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten. Pria kelahiran 46 tahun ini merupakan lulusan S2 Magister Komputer, Universitas Indonesia Tahun 2002. Beliau bergabung di LKBN Antara sejak 3 Agustus 2000.

Terhitung mulai 16 Maret 2020 beliau dialih tugaskan menjadi Kepala Satuan Pengawas Internal dari jabatan sebelumnya sebagai General Manager Manajemen Strategis dan Riset Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-019/DIR-AP/III/2020 tentang Alih Tugas Karyawan Antara. Beliau sudah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang diselenggarakan oleh YPIA sebagai salah satu persyaratan kompetensi

Profile of the Head of SPI (Internal Supervisory Unit)

Throughout 2021, the Internal Supervisory Unit is led by Darlim Tampubolon.

Darlim Tampubolon, who is usually called Darlim, was born on June 30, 1974. He currently lives in Pondok Cabe, South Tangerang, Banten. This 46-year-old man is a graduate of Master of Computer Science, University of Indonesia in 2002. He joined LKBN Antara since August 3, 2000.

As of March 16, 2020, he was reassigned to be the Head of the Internal Supervisory Unit from his previous position as General Manager of Strategic Management and Corporate Research based on the Decree of the Board of Directors Number: SKEP-019/DIR-AP/III/2020 concerning Transfer of Intermediate Employees. He has attended training and received a Qualified Internal Auditor (QIA) certification organized by YPIA as one of the competency requirements for the Head of SPI.

bagi Kepala SPI.

Untuk melaksanakan fungsinya, Kepala Divisi SPI mensupervisi 2 (dua) Departemen yaitu Inspektorat Utama Pusat dan Inspektorat Utama Kewilayahan & GCG.

To conduct its functions, the Head of the SPI Division supervises 2 (two) Departments, namely the Central Main Inspectorate and the Main Regional Inspectorate & GCG.

Pelaksanaan Kegiatan SPI (Satuan Pengawas Internal) Tahun 2021

Selama tahun 2021, pelaksanaan kegiatan SPI dilaporkan secara rutin dalam bentuk Laporan Manajemen per Triwulan. Berikut disampaikan laporan kegiatan SPI setiap triwulan pada tahun 2021.

Implementation of SPI (Internal Supervisory Unit) Activities in 2021

During 2021, the implementation of SPI activities is reported regularly in the form of a Quarterly Management Report. The following is a report on SPI activities every quarter in 2021.

Pelaksanaan Program Kerja Triwulan I 2021

Selama triwulan I Tahun 2021 (Januari – Maret), SPI telah melaksanakan program dan kegiatan . Berikut ini adalah rincian hasil realisasi kegiatan yang sudah kami laksanakan:

1. Pelaksanaan Asset Settlement PNRI to ANTARA
 - Pembayaran outstanding ke LKBN ANTARA tinggal sebesar Rp. 10.348.988.498,-
 - Usulan penyelesaian outstanding ke LKBN Antara dengan mekanisme Asset Settlement milik PNRI (Surat Dirut PNRI No. 459/DIR/XI/2020 tanggal 14 Desember 2020);
 - Aset PNRI yang ditawarkan ada di 3 lokasi: Ambon (Maluku); Kupang (NTT); Puncak, Jabar
 - Aset PNRI di 3 lokasi tersebut sudah di-appraisal oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Endro Kampianus & Rekan per 31 Desember 2019 (berdasarkan Laporan No. 00088/2.0149-00/PI/11/00134/1/III/2020 tanggal 26 Maret 2020).
 - Dengan beberapa pertimbangan, Direksi dengan persetujuan Dewas memilih untuk menerima sementara asset settlement di Kota

Implementation of Quarter I 2021 Work Program

During the first quarter of 2021 (January – March), SPI has implemented programs and activities. The following are the details of the results of the realization of the activities that we have conducted:

1. Implementation of PNRI to ANTARA Asset Settlement
 - The outstanding payment to LKBN ANTARA is only Rp. 10,348,988,498, -
 - Proposed outstanding settlement to LKBN Antara with the Asset Settlement mechanism belonging to PNRI (President Director of PNRI Letter No. 459/DIR/XI/2020 dated December 14, 2020);
 - PNRI assets offered are in 3 locations: Ambon (Maluku); Kupang (NTT); Puncak, West Java
 - PNRI assets in the 3 locations have been appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Endro Kampianus & Partners as of December 31, 2019 (based on Report No. 00088/2.0149-00/PI/11/00134/1/III/2020 dated 26 March 2020).
 - With some considerations, the Board of Directors with the approval of the Council chose to temporarily accept asset settlement in Ambon City

Ambon (Maluku).

- Dilakukan pembahasan intensif dengan PNRI untuk proses asset settlement ini.

2. Pemantauan dan pelaporan progress report Tindak Lanjut BPK RI Semester II 2020

a. Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Informasi Bidang Pers TA 2015 serta Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan tahun 2016, 2017, 2018 ada 18 Temuan dan 62 Rekomendasi.

- 29 sudah sesuai rekomendasi;
- 31 tindak lanjut belum sesuai rekomendasi;
- 2 rekomendasi belum ditindaklanjuti.
 - Memberi sanksi sesuai ketentuan kepada penanggungjawab kerjasama dengan PNRI atas kelalaian dalam mengevaluasi dan memverifikasi kualifikasi pekerjaan proyek KPU dan tidak melakukan pengawasan terhadap tempat/lokasi dan peralatan percetakan yg dimiliki pihak pertama;
 - Merekomendasikan kepada Direksi Perum LKBN ANTARA melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perjanjian kerjasama penyediaan layar LED dengan Optoscreen dan OAM dan selanjutnya meninjau ulang kesepakatan dengan melakukan kajian kelayakan untuk menghidarkan inefisiensi dan kerugian perusahaan.

b. Rencana Kerja 2021:

- i. Semua rekomendasi sudah ditindaklanjuti. Tidak ada lagi yang belum ditindaklanjuti.
- ii. Semester I 2021, diharapkan sudah diselesaikan 50% dari rekomendasi yang belum sesuai menjadi sudah sesuai rekomendasi BPK RI.

(Maluku).

- *Intensive discussions were held with PNRI for the asset settlement process.*

2. Monitoring and reporting of BPK RI Follow-up Reports for Semester II 2020

a. Results of the Indonesian BPK's Examination of the Executorsnaan Public Service Obligationsfor Information Field Pers FY 2015 and Management andFinancial Accountability in 2016, 2017, 2018 there are 18 Findings and 62 Recommendations.

- 29 are in accordance with the recommendations;
- 31 follow-up did not meet the recommendations;
- 2 recommendations have not been followed up.
 - Giving sanctions in accordance with the provisions to the person in charge of cooperation with the PNRI for negligence in evaluating and verifying the qualifications of the KPU project work and not supervising the place/location and printing equipment owned by the first party;
 - Recommend to the Board of Directors of Perum LKBN ANTARA to evaluate the implementation of the LED screen supply cooperation agreement with Optoscreen and OAM and then review the agreement by conducting feasibility study to avoid inefficiencies and company losses.

b. 2021 Work Plan:

- i. All recommendations have been followed up. Nothing else has yet to be followed up.
- ii. Semester I 2021, It is hoped that 50% of the recommendations that are not in accordance with the recommendations of the BPK RI have been completed.

3. Pendampingan Audit Kinerja Keuangan Perusahaan 2020 oleh KAP RSM.
 - Temuan terkait Biro Sumbar:
 - Perbedaan selisih perhitungan revenue;
 - Invoice yang di-issue sendiri oleh Biro.
 - Perampungan laporan Pertanggungjawaban PSO 2020
 - Perapihan Dokumen Pengajuan dan Pelaporan Penghapusan Aset tahun 2020
 - Penambahan Aset 2020.
4. Pendampingan Join Maintenance Divisi Teknologi Informasi
5. Webinar dan Pelatihan:
 - a. Pengembangan SDM berupa kehadiran pada Webinar Enhancing internal audit capability a strategy goals of state and regionally owned corporations yang diselenggarakan pada 10 Maret 2021 oleh BPKP.
 - b. Webinar Sosialisasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, Dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas pada 25 Maret 2021 yang diselenggarakan oleh Deputi Hukum dan Peraturan Perundang-undangan (PUU) Kementerian BUMN.
 - c. Kepala SPI menjadi pengisi pelatihan (fasilitator) untuk MDP LKBN ANTARA 2021 tentang:
 - i. Strategic Anaysis in Industry 4.0
 - ii. Good Corporate Governance (GCG) dan
 - iii. Corporate Performance Management berbasis KPKU
 - d. Sharing Session ttg UU Cipta Kerja (internal)

3. Assistance in the 2020 Financial Performance Audit by KAP RSM.
 - Findings related to the Bureau of West Sumatra:
 - The difference between the calculation of revenue;
 - Invoice issued by the Bureau itself.
 - Completion of PSO Accountability Report 2020
 - Streamlining of Asset Disposal and Reporting Documents in 2020
 - Asset Addition 2020.
4. Assistance in Joining Maintenance of Information Technology Division
5. Webinars and Training:
 - a. HR development in the form of attendance at the Webinar Enhancing internal audit capability a strategy goals of state and regionally owned corporations held on March 10, 2021, by BPKP.
 - b. Webinar Socialization of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies on March 25, 2021, organized by the Deputy for Law and Legislation (PUU) of the Ministry of SOEs.
 - c. The Head of SPI becomes a training facilitator (facilitator) for MDP LKBN ANTARA 2021 on:
 - i. Strategic Analysis in Industry 4.0
 - ii. Good Corporate Governance (GCG) and
 - iii. KPKU-based Corporate Performance Management
 - d. Sharing Session on Job Creation Law (internal)

6. Tugas Audit Khusus : Biro Penyangga Bogor

Input

- a. Sistem Pengendalian Internal Biro Utama Penyangga Jakarta (BPJ) - Bogor cukup memadai, dimana aktivitas Keuangannya telah dikerjakan sesuai dengan arahan Divisi Keuangan yaitu dengan cara menginput setiap transaksi ke dalam sistem AIS versi 2.0, Sementara di bidang keredaksian, sudah berjalan dengan baik, mengikuti sistem yang dibangun oleh redaksi (SP2MT), rapat koordinasi dilakukan sebulan sekali dan komunikasi intens dengan wartawan dilakukan setiap hari via group WA.
- b. Saldo Kas dan Bank Biro Utama Penyangga Jakarta / BPJ-Bogor pada saat pemeriksaan per tanggal 15 Februari 2021 adalah sebesar Rp73.544.409 yang terdiri dari: Kas Operasional Biro sebesar Rp1.105.000, Bank BNI no.rek. 0102939262 sebesar Rp17.050.586 dan Bank BJB no.rek. 0065703025001 sebesar Rp55.388.823
- c. Pencatatan transaksi Kas Operasional Biro dan Portal megapolitan.antaraneews.com sudah dilakukan pemisahan, sesuai dengan sistem AIS 2 dan invoice kegiatan komersial Portal diterbitkan dari Kantor Pusat.
- d. Inventaris Kantor Biro Utama Penyangga Jakarta / BPJ-Bogor yang saat ini digunakan sebagian besar masih layak untuk dipergunakan, namun ada 40 item barang pengadaan Biro
- e. yang belum dicatat di Pusat, hal ini terjadi karena Kegiatan Pengadaan dan Jasa di Kantor Biro belum dilaporkan kepada Direksi dan Unit Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa di Kantor Pusat setiap 3 (tiga) bulan tahun takwim sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada SKEP-015/DIR-AP/II/2020 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Perum LKBN Antara.
- f. Total pendapatan bersih portal

6. *Special Audit Task: Bureau of Buffer Jakarta (Bogor, West Java)*

Input

- a. *The Internal Control System for the Main Bureau of Buffer Jakarta (BPJ) - Bogor is adequate, where financial activities have been carried out in accordance with the direction of the Finance Division, namely by inputting every transaction into the AIS version 2.0 system, Meanwhile in the editorial field, it has been running well, following the system which was built by the editor (SP2MT), coordination meetings are held once a month and intense communication with journalists is carried out every day via the WA group.*
- b. *The balance of Cash and Bank in the Main Bureau of Buffer Jakarta / BPJ-Bogor at the time of inspection as of February 15, 2021, was IDR 73,544,409 consisting of: Bureau Operational Cash of IDR 1,105,000, Bank BNI no. rek. 0102939262 amounting to Rp. 17,050,586 and Bank BJB no. rek. 0065703025001 for Rp55,388,823*
- c. *Recording of Bureau and Portal Operational Cash transactions megapolitan. antaraneews.com the separation has been carried out, in accordance with the AIS 2 system and the Portal commercial activity invoice has been issued from the Head Office.*
- d. *Inventory of the Main Bureau of Buffer Jakarta / BPJ-Bogor which is currently being used is mostly still suitable for use, but there are 40 items of procurement goods for the Bureau*
- e. *which has not been recorded at the Central Office, this occurs because the Procurement and Service Activities at the Bureau Office have not been reported to the Board of Directors and the Implementing Unit for the Procurement of Goods and Services at the Head Office every 3 (three) months of the calendar year in accordance with the policies stated in SKEP-015/DIR -AP/II/2020 concerning the Procurement of Goods and*

Biro Bogor periode Januari 2020-Januari 2021 sebesar Rp1.338.058.920,73 dengan biaya operasional Rp770.934.924,20 (60%). Pengelolaan Portal Biro sesuai dengan ketentuan.yaitu : SKEP SKEP-062A/DIR-AP/VI/2015 Tentang Petunjuk Operasional Portal Biro Daerah di Lingkungan Perum LKBN Antara dan SKEP -095/DIR-AP/XII/2020 Tentang SOP Pendapatan Portal Biro Daerah Perum LKBN Antara.

Output:

Pengelolaan Biro harus mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Rekomendasi:

- a) Penerapan pengendalian internal yang sudah ada agar terus ditingkatkan dimasa mendatang. Pengendalian internal atas laporan keuangan Biro agar berjalan lebih efektif, maka Kepala Biro harus melaksanakan Kas opname minimal satu kali sebulan, untuk membandingkan antara saldo Kas dan Bank menurut fisik dengan saldo Kas dan Bank menurut catatan AIS 2.0. Jika terjadi selisih, maka harus dibuatkan penjelasan dan tindak lanjutnya.
- b) Terhadap pengelolaan Kas dan Bank, Kepala Biro Utama Penyangga Jakarta / BPJ-Bogor mendatang harus tetap mempertahankan kinerja yang sudah ada dan meningkatkan pengawasan internal di bidang administrasi dan keuangan Biro sehingga kondisi pengelolaan Kas dan Bank menjadi lebih baik lagi.
- c) Penanggungjawab Aset BPJ harus melaporkan 40 unit barang yang belum terdata di Pusat dan termasuk 15 item barang inventaris data Pusat yang tidak tercatat di Biro Bogor

Services by Perum LKBN Antara.

- f. *The total net income of the Bogor Bureau portal for the period January 2020-January 2021 is Rp. 1,338,058,920.73 with operational costs of Rp.770.934.924.20 (60%). The management of the Bureau Portal is in accordance with the provisions, namely: SKEP SKEP-062A/DIR-AP/VI/2015 concerning Operational Instructions for Regional Bureau Portals in Perum LKBN Antara and SKEP -095/DIR-AP/XII/2020 Regarding SOPs for Regional Bureau Portal Revenues Perum LKBN Antara.*

Output:

Bureau management must refer to the principles of good corporate governance

Recommendation:

- a) *Implementation of existing internal controls to be improved in the future. Internal control over the financial statements of the Bureau to run more effectively, the Head of the Bureau must carry out cash opname at least once a month, to compare the cash and bank balance according to physical with the cash and bank balance according to AIS 2.0 records. If there is a discrepancy, an explanation and follow-up must be made.*
- b) *Regarding cash and bank management, the future Head of the Jakarta / BPJ-Bogor Main Buffer Bureau must maintain existing performance and improve internal control in the administrative and financial fields of the Bureau so that the conditions for managing Cash and Banks are even better.*
- c) *The person in charge of BPJ assets must report 40 units of goods that have not been recorded at the Center and include:15 items of Central data inventory that are not recorded at the Bogor Bureau by reconciling Asset data with the Asset Unit at the Center,*

dengan melakukan rekonsiliasi data Aset dengan Unit Aset di Pusat, untuk mengupdate dan pemutahiran data aset sehingga ada kesamaan catatan dan fisik barang.

- d) Kepala Biro harus tetap aktif untuk mengembangkan bisnis portal yang sudah berjalan sebagai sumber pendapatan, dengan memperhatikan SKEP-062A/DIR-AP/VI/2015 Tentang Petunjuk Operasional Portal Biro Daerah di Lingkungan Perum LKBN Antara dan Nota Dinas Direkeu No.036/ND/DITUM/VII/2019 tentang Implementasi AIS ver.2.0 di Perum LKBN Antara
- e) Terkait Pengendalian Arus Kas, Kantor Pusat telah menerapkan Cash Pooling Management

to update and update asset data so that there are similarities in records and physical goods.

- d) The Bureau Head must remain active to develop the existing portal business as a source of income, taking into account SKEP-062A/DIR-AP/VI/2015 Concerning Operational Instructions for Regional Bureau Portals in Perum LKBN Antara and Memorandum of Service of Direkeu No.036/ND/DITUM/VII/2019 concerning Implementation of AIS ver.2.0 at Perum LKBN Antara*
- e) Regarding Cash Flow Control, the Head Office has implemented Cash Pooling Management*

Pelaksanaan Program Kerja Triwulan II 2021

Selama Triwulan II Tahun 2021 (April – Juni), SPI telah melaksanakan program dan kegiatan. Berikut ini adalah rincian hasil realisasi kegiatan yang sudah kami laksanakan:

1. Pelaksanaan Asset Settlement PNRI to ANTARA
 - Pembayaran outstanding ke LKBN ANTARA tinggal sebesar Rp. 10.348.988.498,-
 - Usulan penyelesaian outstanding ke LKBN Antara dengan mekanisme Asset Settlement milik PNRI (Surat Dirut PNRI No. 459/DIR/XI/2020 tanggal 14 Desember 2020);
 - Aset PNRI yang ditawarkan ada di 3 lokasi: Ambon (Maluku); Kupang (NTT); Puncak, Jabar
 - Aset PNRI di 3 lokasi tersebut sudah di-appraisal oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Endro Kampianus & Rekan per 31 Desember 2019 (berdasarkan Laporan No. 00088/2.0149-00/PI/11/00134/1/III/2020 tanggal 26 Maret 2020).
 - Dengan beberapa pertimbangan,

Implementation of the Work Program Quarter III 2021

During Quarter II 2021 (April – June), SPI has implemented programs and activities. The following are the details of the results of the realization of the activities that we have conducted:

1. Implementation of PNRI to ANTARA Asset Settlement
 - *The outstanding payment to LKBN ANTARA is only Rp. 10,348,988,498, -*
 - *Proposed outstanding settlement to LKBN Antara with the Asset Settlement mechanism belonging to PNRI (President Director of PNRI Letter No. 459/DIR/XI/2020 dated December 14, 2020);*
 - *PNRI assets offered are in 3 locations: Ambon (Maluku); Kupang (NTT); Puncak, West Java*
 - *PNRI assets in the 3 locations have been appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Endro Kampianus & Partners as of December 31, 2019 (based on Report No. 00088/2.0149-00/PI/11/00134/1/III/2020 dated 26 March 2020).*
 - *With some considerations, the Board*

Direksi dengan sepersetujuan Dewan memilih untuk menerima sementara asset settlement di Kota Ambon (Maluku).

- Dilakukan pembahasan intensif dengan PNRI untuk proses asset settlement ini.
- Melaporkan ke Direksi perihal pembahasan Asset Settlement yang masih menunggu proses permohonan izin dari PNRI ke Kementerian BUMN serta Jamdatun Kejaksaan RI untuk selanjutnya akan dilakukan appraisal oleh KJPP.

2. Pemantauan dan pelaporan progress report Tindak Lanjut BPK RI Semester II 2020

Sudah dilakukan pelaporan Tindak Lanjut Semester I 2021 atas Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Informasi Bidang Pers TA 2015 serta Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan tahun 2016, 2017, 2018 dimana saat terakhir ada ada 18 Temuan dan 62 Rekomendasi.

Dalam Laporan Tindak Lanjut Semester I 2021 ini, LKBN ANTARA sudah merespon semua rekomendasi dalam suatu Tindak Lanjut.

Setelahnya juga sudah dilakukan pembahasan bersama BPK RI untuk konfirmasi Tindak Lanjut yg sudah dilakukan beserta dokumen penyertanya.

3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bon Sementara (BS)

Menindaklanjuti Nota Dinas GM Keuangan No.050/ND/GMKEU/VI/20021, tanggal 8 Juni 2021 kepada Kepala SPI, perihal Review terkait Tindaklanjut Kebijakan Bon Sementara dan hasil dari Management Letter (ML) KAP RSM No.2010521/BNA/1111 Tanggal 19 Mei 2021, yang direncanakan selesai tanggal 2 Juli 2021, hingga akhir bulan Juni 2021 dalam proses penyelesaian Laporan akhir.

Diharapkan pada akhir bulan Juli 2021 ini laporan Monev Bon Sementara

of Directors with the approval of the Council chose to temporarily accept asset settlement in Ambon City (Maluku).

- Intensive discussions were held with PNRI for the asset settlement process.*
- Report to the Board of Directors regarding the Asset Settlement discussion which is still waiting for the permit application process from PNRI to the Ministry of SOEs and the Indonesian Attorney General's Office for further appraisal by KJPP.*

2. Monitoring and reporting of BPK RI Follow-up Reports for Semester II 2020

A follow-up report for Semester I 2021 has been conducted on the results of the Indonesian BPK's examination of the implementersnaan Public Service Obligationsfor Information Field Pers FY 2015 and Management andFinancial Accountability in 2016, 2017, 2018, where at the last time there were 18 Findings and 62 Recommendations.

In this 2021 First Semester Follow-up Report, LKBN ANTARA has responded to all recommendations in a follow-up.

After that, discussions with BPK RI have also been conducted to confirm the follow-up actions that have been conducted along with the attached documents.

3. Implementation of Monitoring and Evaluation (Monev) Temporary Payments (BS)

Following up on the Memorandum of the GM Finance Office No. 050/ND/GMKEU/VI/20021, dated June 8, 2021 to the Head of SPI, regarding the Review related to the Follow-up to the Temporary Bond Policy and the results of the Management Letter (ML) of KAP RSM No.2010521/BNA/1111 Date 19 May 2021, which is planned to be completed on 2 July 2021, until the end of June 2021 in the process of completing the final Report.

It is hoped that by the end of July 2021

bisa disampaikan ke Manajemen ANTARA.

4. Pelaksanaan Audit Penjualan Aset Mobil Operasional di 6 (enam) Biro ANTARA pada tahun 2014-2018.

- Menindaklanjuti Nota Dinas GM Keuangan No.111/ND/GMKEU/VI/20021, tanggal 24 Juni 2021 kepada Kepala SPI, mengenai Tindak Lanjut Masukan Ketua Tim Penjualan Aset/Tim Lelang.
- Audit dilakukan secara online dengan meminta dan memeriksa dokumen penjualan yang ada di 6 biro ANTARA, yaitu : Biro Riau, Biro Jambi, Biro Kalimantan Selatan, Biro Kalimantan Barat, Biro Bali dan Biro Papua.
- Permintaan dokumen juga di sampaikan ke Sekretariat Perusahaan meliputi dokumen yang terkait dengan dokumen keputusan Direksi akan persetujuan penjualan mobiloperasionalbiro,sertadokumen yang terkait dengan pengajuan Direksi kepada KemenBUMN dan juga risalah Rapat pembahasan Bersama (RPB) yang membahas tentang penghapusbukuan aset ANTARA yang tidak produktif.
- Hingga akhir bulan Juni 2021 ini, proses pengumpulan dokumen masih dilakukan.

5. Pendampingan Solusi Masalah Penerbitan Faktur Pajak Pelanggan Biro Sumatera Barat.

- Terkait rencana penerbitan Faktur Pajak PPN untuk tagihan tahun 2020 atas Invoice yang di-issue sendiri oleh Biro Antara Sumatera Barat kepada salah satu pelanggan Biro Sumatera Barat, yaitu Pemerintah Propinsi (Pemprop Sumbar).
- Hasil dari tindaklanjut Kepala Biro Antara Sumbar dengan Pemprop Sumbar, disepakati untuk penerbitan Faktur Pajak tersebut, akan di terbitkan dengan tahun Faktur Pajak tahun 2021 dengan kode FP : 010, dimana ANTARA

the Temporary Money Bon report can be submitted to ANTARA Management.

4. *Implementation of Operational Car Asset Sales Audit in 6 (six) ANTARA Bureaus in 2014-2018.*

- *Following up on the GM Finance Office Memorandum No. 111/ND/GMKEU/VI/20021, dated June 24, 2021, to the Head of SPI, regarding the Follow-up to the Input of the Head of the Asset Sales Team/Auction Team.*
- *The audit is conducted online by requesting and checking sales documents in 6 ANTARA bureaus, namely: Riau Bureau, Jambi Bureau, South Kalimantan Bureau, West Kalimantan Bureau, Bali Bureau, and Papua Bureau.*
- *Requests for documents were also submitted to the Corporate Secretariat including documents related to the Board of Directors' decision document regarding the approval of the bureau's operational car sales, as well as documents related to the submission of the Board of Directors to the Ministry of SOEs and also the minutes of the Joint Discussion Meeting (RPB) which discussed the write-off of unproductive ANTARA assets..*
- *Until the end of June 2021, the document collection process is still being conducted.*

5. *Assistance in Solutions to the Problem of Issuing Tax Invoices for Customers of the West Sumatra Bureau.*

- *Regarding the plan to issue a VAT Tax Invoice for the 2020 billing above Invoice issued by the LKBN Antara Bureau West Sumatra to one of the customers of the Bureau of West Sumatra, namely the Provincial Government (West Sumatra Provincial Government).*
- *The results of the follow-up by the Head of the Bureau of Between West Sumatra and the Provincial Government of West Sumatra, it was agreed that the issuance of the Tax Invoice will be issued with the year*

yang akan menyetor PPN ke Kantor Pajak atas tagihan di maksud dan menyampaikan copy laporan pajak PPN tersebut ke Pemprop Sumbar nantinya.

6. Membuat dan melaporkan Hasil Kajian dan Analisis terkait dengan Badan Hukum Perusahaan ke depan yang memungkinkan Perum LKBN ANTARA untuk adopsi.

7. Melakukan review untuk menindaklanjuti Nota Dinas Manajer Treasury, Perpajakan dan Piutang No.001/ND/MNJ-TPP/VI/2021 tentang konfirmasi piutang.

Dalam Nodin tsb disampaikan bahwa Dept. LPA Berdasarkan data AIS memiliki piutang sebesar Rp.30.000.000 berupa tagihan atas biaya Pelatihan Daring Jurnalistik Dasar Dinas Kominfo Kabupaten Bogor yang diselenggarakan tanggal 15-16 Februari 2021 yang belum ada penyelesaiannya.

Setelah dilakukan Konfirmasi dengan Dept. LPA bahwa piutang sebesar Rp 30.000.000 telah lunas, dimana pihak Dinas Kominfo Kabupaten Bogor telah melakukan pembayaran pada tanggal 16 April 2016.

8. Webinar dan Pelatihan: Pengembangan SDM.

- Kehadiran pada Webinar pelatihan mengenai Employee Value Proposition (EVP) dan Employer Branding melalui zoom yang di berikan oleh Bapak Alex Denni (Deputi SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN), pada tanggal 5 April 2021.
- Mengikuti Sosialisasi system AIS2, pada tanggal 16 April 2021, mengenal modul-modul yang ada pada system AIS2 yang disampaikan oleh Asmen Anggaran-Divisi Keuangan, Bapak Tarsudin.
- Mengikuti webinar dengan thema "Peran audit internal dalam mengawal organisasi menuju tranformasi digital di era kenormalan

2021 Tax Invoice with FP code: 010, where LKBN Antara will deposit VAT to the Tax Office on the invoice in question and submit a copy of the report the VAT tax to the West Sumatra Provincial Government later.

6. Prepare and report the results of studies and analyzes related to corporate legal entities in the future that will allow Perum LKBN ANTARA to be adopted.

7. Conduct a review to follow up the Treasury, Taxation and Receivable Manager Office Memorandum No.001/ND/MNJ-TPP/VI/2021 regarding confirmation of receivables.

In the Internal memo, it was stated that the Dept. LPA Based on data, AIS has a receivable of Rp. 30,000,000 in the form of a bill for the cost of the Basic Journalism Online Training of the Bogor Regency Communications and Information Office, which was held on February 15-16, 2021, which has not yet been settled.

After confirming with the Dept. LPA that the receivables amounting to Rp. 30,000,000 have been paid off, in which the Department of Communication and Informatics of Bogor Regency has made the payment on April 16, 2016.

8. Webinars and Training: HR Development.

- *Attendance at the training Webinar on Employee Value Proposition (EVP) and Employer Branding via zoom provided by Mr. Alex Denni (Deputy of Human Resources, Technology, and Information Ministry of SOEs), on April 5, 2021.*
- *Following the AIS2 system socialization, on April 16, 2021, getting to know the modules in the AIS2 system delivered by the Asmen Budget-Financial Division, Mr. Tarsudin.*
- *Participated in an online seminar with the theme "The role of internal audit in guarding the organization towards digital transformation in the new normal era" which was organized by the Internal Audit Education*

baru” yang di selenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tanggal 17 April 2021.

- Mengikuti Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2021 (Batch-3) yang disampaikan oleh Bapak Lutfi Fachda (ERM Advisor Sistem Informasi Risk Manajemen Bank Indonesia) pada tanggal 9 Juni 2021.
- Mengikuti Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2021 (Batch-4) yang disampaikan oleh Bapak Lutfi Fachda (ERM Advisor Sistem Informasi Risk Manajemen Bank Indonesia) pada tanggal 18 Juni 2021.
- Mengikuti Webinar tentang Enhancing Internal Audit Capability yang diselenggarakan oleh BPKP, 10 Maret 2021
- Mengikuti Webinar tentang Literacy Digital yang diselenggarakan oleh Kemenkominfo, 20 Mei 2021
- Mengikuti Webinar tentang Penerapan GRC yang diselenggarakan oleh OJK, 3 Juni 2021
- Mengikuti Webinar tentang Inspiring Session Road to Indonesia Development Forum yang diselenggarakan oleh Bappenas, 29 Juni 2021

Foundation on April 17, 2021.

- *Participated in the 2021 Risk Management Training (Batch-3) delivered by Mr. Lutfi Fachda (ERM Advisor for Risk Management Information System at Bank Indonesia) on June 9, 2021.*
- *Participated in the 2021 Risk Management Training (Batch-4) delivered by Mr. Lutfi Fachda (ERM Advisor for Risk Management Information System at Bank Indonesia) on June 18, 2021.*
- *Participate in the Webinar on Enhancing Internal Audit Capability held by BPKP, 10 March 2021*
- *Participate in a Webinar on Digital Literacy held by the Ministry of Communication and Information, 20 May 2021*
- *Participate in Webinar on GRC Implementation organized by OJK, 3 June 2021*
- *Participate in the Webinar on Inspiring Session Road to Indonesia Development Forum organized by Bappenas, 29 June 2021*

Pelaksanaan Program Kerja Triwulan III 2021

Selama Triwulan III Tahun 2021 (Juli - September), SPI telah melaksanakan program dan kegiatan . Berikut ini adalah rincian hasil realisasi kegiatan yang sudah kami laksanakan:

1. Membuat dan melaporkan Hasil Kajian dan Analisis terkait dengan Badan Hukum Perusahaan ke depan yang memungkinkan Perum LKBN ANTARA untuk adopsi.

Implementation of the Work Program Quarter III 2021

During the third quarter of 2021 (July - September), SPI has implemented programs and activities. The following are the details of the results of the realization of the activities that we have conducted:

1. *Prepare and report the results of studies and analyzes related to corporate legal entities in the future that will allow Perum LKBN ANTARA to be adopted.*

2. Laporan final Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bon Sementara (BS)

Menindaklanjuti Nota Dinas GM Keuangan No.050/ND/GMKEU/VI/20021, tanggal 8 Juni 2021 kepada Kepala SPI, perihal Review terkait Tindaklanjut Kebijakan Bon Sementara dan hasil dari Management Letter (ML) KAP RSM No.2010521/BNA/1111 Tanggal 19 Mei 2021, pada tanggal 18 Agustus 2021, melalui Nota Dinas Kepala SPI No: 015/ND/SPI/VIII/2021 telah menyampaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Bon Sementara (BS) yang disampaikan ke Direktur Utama Perum LKBN ANTARA.

3. Menindaklanjuti Rekomendasi dari audit BPK untuk Periode Semester I 2021:

1. mengadakan rapat koordinasi dengan BPK, mendampingi GM keuangan pada tanggal 28 Juli 2021, perihal penjelasan dokumen yang berasal dari AIS2.
2. mengadakan rapat koordinasi dengan Divisi MSDM pada tanggal 27 Agustus 2021, Pembahasan Utama perihal kelebihan Jasa Produksi tahun 2018.

4. Persiapan Pelaksanaan Asesmen GCG tahun 2020.

Melaksanakan rapat koordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), perihal asesmen GCG Perum LKBN ANTARA tahun 2020. Rapat dimaksud bertujuan untuk meminta bantuan pihak BPKP sebagai pihak eksternal untuk menilai skor yang didapat oleh Perum LKBN ANTARA dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan benar.

5. Pelaksanaan Audit Penjualan Aset Mobil Operasional di 6 (enam) Biro ANTARA pada tahun 2014-2018.

- Menindaklanjuti Nota Dinas GM Keuangan No.111/ND/GMKEU/VI/20021, tanggal 24 Juni 2021 kepada Kepala SPI, mengenai

2. *Final Report on Implementation of Monitoring and Evaluation (Monev) Temporary Bond (BS)*

Following up on the Memorandum of the GM Finance Office No. 050/ND/GMKEU/VI/20021, dated June 8, 2021 to the Head of SPI, regarding the Review related to the Follow-up to the Temporary Bond Policy and the results of the Management Letter (ML) of KAP RSM No.2010521/BNA/1111 Date May 19, 2021, on August 18, 2021, via Nota Service Head of SPI No: 015/ND/SPI/VIII/2021 has submitted the Monitoring and Evaluation Result Report of Temporary Bond (BS) which was submitted to the President Director of Perum LKBN ANTARA.

3. *Follow up Accounts marks from the BPK audit for the Semester I 2021 Period:*

1. *hold a meeting coordination with BPK, accompanying the GM of finance on July 28, 2021, regarding the explanation document originating from AIS2.*
2. *hold a meeting coordination with the HR Division on August 27, 2021, Main Discussion regarding the advantages of PR Serviceso2018 production.*

4. *Preparation for the Implementation of the 2020 GCG Assessment.*

Conduct a meeting coordination with the Supreme Audit Agency and Development (BPKP), regarding the 2020 Perum LKBN ANTARA GCG assessment. The purpose of the meeting is to request assistance from BPKP as an external party to assess the SK or obtained by Perum LKBN ANTARA in implementing corporate governance is a good and true company.

5. *Implementation of Operational Car Asset Sales Audit in 6 (six) ANTARA Bureaus in 2014-2018.*

- *Following up on the GM Finance Office Memorandum No. 111/ND/GMKEU/VI/20021, dated June 24, 2021, to the Head of SPI, regarding the Follow-up*

Tindak Lanjut Masukan Ketua Tim Penjualan Aset/Tim Lelang.

- Audit dilakukan secara online dengan meminta dan memeriksa dokumen penjualan yang ada di 6 biro ANTARA, yaitu : Biro Riau, Biro Jambi, Biro Kalimantan Selatan, Biro Kalimantan Barat, Biro Bali dan Biro Papua.
- Permintaan dokumen juga di sampaikan ke Sekretariat Perusahaan meliputi dokumen yang terkait dengan dokumen keputusan Direksi akan persetujuan penjualan mobil operasional biro, serta dokumen yang terkait dengan pengajuan Direksi kepada KemenBUMN dan juga risalah Rapat pembahasan Bersama (RPB) yang membahas tentang penghapusbukuan aset ANTARA yang tidak produktif.
- Hingga akhir bulan Juni 2021 ini, proses pengumpulan dokumen masih dilakukan.

6. Webinar dan Pelatihan serta Workshop: Pengembangan SDM.

- Kehadiran pada Webinar mengenai Workshop Online tentang Digital Audit in Vuca Era oleh Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII), pada tanggal 19 Agustus 2021 yang disampaikan Oleh Bapak Heru Muara Sidik, Dewan Pengawas YPIA dan diikuti/dihadiri perwakilan staf SPI atau Auditor dari perusahaan swasta dan BUMN, serta dari peserta umum/institusi lainnya.
- Mengikuti Workshop Anti Korupsi dengan Tema “Deteksi dan Pencegahan Korupsi”, pada tanggal 14 September 2021, sebagai narasumber utama, yaitu:
 - o Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Dr. Muhammad Yusuf Ateh, Ak., M.B.A., CSFA., CGCAE,
 - o Wakil Ketua BPK, Dr. Agus Joko Pramono, S.ST, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA., CFrA, QGIA
 - o Deputi Bidang Pencegahan

to the Input of the Head of the Asset Sales Team/Auction Team.

- *The audit is conducted online by requesting and checking sales documents in 6 ANTARA bureaus, namely: Riau Bureau, Jambi Bureau, South Kalimantan Bureau, West Kalimantan Bureau, Bali Bureau, and Papua Bureau.*
- *Requests for documents were also submitted to the Corporate Secretariat including documents related to the Board of Directors’ decision document regarding the approval of the bureau’s operational carsales, as well as documents related to the submission of the Board of Directors to the Ministry of BUMN and the minutes of the Joint Discussion Meeting (RPB) which discussed the write-off of unproductive ANTARA assets.*
- *Until the end of June 2021, the document collection process is still being conducted.*

6. Webinars and Training and Workshops: Human Resources Development.

- *Attendance at the Webinar regarding Online Workshop on Digital Audit in Vuca Era by the Indonesian Internal Auditors Association (PAII), on 19 August 2021 delivered by Mr. Heru Muara Sidik, YPIA Supervisory Board and attended/attended by representatives of SPI staff or Auditors from private companies and BUMN, as well as from general participants/other institutions.*
- *Participated in the Anti-Corruption Workshop with the theme “Corruption Detection and Prevention,” on September 14, 2021, as the main speakers, namely:*
 - o *Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Dr. Muhammad Yusuf Ateh, Ak., MBA, CSFA., CGCAE,*
 - o *Deputy Chairman of BPK, Dr. Agus Joko Pramono, S.ST, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA., CFrA, QGIA*
 - o *Deputy for Prevention and*

dan Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia, Bapak Pahala Nainggolan Yang diikuti Kepala Satuan Pengawas Intern BUMN, beserta staf SPI.

- Mengikuti Webinar yang di adakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FK-SPI) Tema “Strategy audit berbasis teknologi informasi”, pada tanggal 13 September 2021, yang disampaikan narasumber utama Bapak Heru Muara Sidik, Dewan Pengawas YPIA dan Bapak Eddy Rasyid Darajat, Anggota Komite Audit PT. Bank Mandiri Tbk, yang diikuti Kepala Satuan Pengawas Intern BUMN, beserta staf SPI.

Monitoring of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia, Mr. Pahala Nainggolan, who was followed by the Head of the BUMN Internal Supervisory Unit, along with SPI staff.

- *Participated in a Webinar held by the Communication Forum for the Internal Control Unit (FK-SPI) with the theme “Information technology-based audit strategy”, on September 13, 2021, presented by key speakers Mr. Heru Muara Sidik, YPIA Supervisory Board and Mr. Eddy Rasyid Darajat, Member the Audit Committee of PT. Bank Mandiri Tbk, which was attended by the Head of the BUMN Internal Supervisory Unit, along with SPI staff.*

Pelaksanaan Program Kerja Triwulan IV 2021

Selama Triwulan IV Tahun 2021 (oktober - Desember), Inspektorat Kewilayahan dan GCG telah melaksanakan program dan kegiatan. Berikut ini adalah rincian hasil realisasi kegiatan yang sudah kami laksanakan:

1. Pelaksanaan Asesmen GCG tahun 2020
 - Pelaksanaan asesmen GCG tahun 2020, berdasarkan Nota Dinas Kepala SPI yang ditujukan kepada Direktur Utama Nomor : 018/ND/SPI/2021, tanggal 6 oktober 2021 perihal Pelaksanaan Asesmen Implementasi GCG 2020 Oleh BPKP dan dituangkan dalam Instruksi Direktur Utama nomor: INST-046/DIR01.ANT/X/2021, tanggal 15 oktber 2021 tentang Penugasan Tim Counterpart Assessment Good Corporate Governance (GCG) Perum LKBN Antara.
 - Pelaksanaan asesmen GCG tahun 2020 telah selesai dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2021 dengan penilaian skor GCG

Implementation of the Work Program Quarter IV 2021

During Quarter IV 2021 (October - December), the Regional Inspectorate and GCG have implemented programs and activities. The following are the details of the results of the realization of the activities that we have conducted:

1. *Implementation of the 2020 GCG Assessment*
 - *Implementation of the 2020 GCG assessment, based on the Office Memorandum of the Head of SPI addressed to the President Director Number: 018/ND/SPI/2021, dated 6 October 2021 regarding the Implementation of the 2020 GCG Implementation Assessment Oby BPKP and stated in the President Director’s Instruction number: INST-046/ DIR01.ANT/X/2021, October 15, 2021, regarding the Assignment of the Counterpart Assessment Team for Good Corporate Governance (GCG) of Perum LKBN Antara.*
 - *The implementation of the 2020 GCG assessment was completed in mid-December 2021 with an*

- tahun 2020 yang diperoleh sebesar 81,027 dengan kategori Baik.
- Skor GCG tahun 2020 yang dilakukan oleh pihak eksternal dalam hal ini dilakukan oleh Instansi BPKP kantor Perwakilan DKI Jaya lebih tinggi disbanding dengan skor GCG tahun 2017 yang dilakukan oleh instansi yang sama dengan skor 77.90 dengan kategori baik.
2. Menindaklanjuti Rekomendasi dari audit BPK:
 - Mengadakan rapat koordinasi dengan Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko pada tanggal 3 Desember 2021 membahas progress tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit BPK tahun 2016, 2017 dan 2018.
 - Mengirimkan Nota Dinas ke setiap unit kerja terkait Tindak Lanjut BPK untuk Semester II 2021
 3. Menindaklanjuti Area of Improvement Asesmen GCG dengan:
 - Membuat Pedoman Audit Internal
 - Membuat perbaikan SGC, WBS, Board Manual.
 4. Membuat pelaporan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) ke KPK
 - Melaporkan sudah adanya Regulasi internal perusahaan terkait UPG, baik tugas dan fungsi serta tim pelaksananya.
 - Melaporkan kegiatan UPG selama setahun
 5. Menindaklanjuti Rekomendasi dari Auditor KAP RSM Amir Abadi Yusuf, Ariyanto, Mawar dan Rekan perihal Temuan terkait Internal Kontrol dan Perundang-undangan.
 6. Webinar dan Pelatihan serta Workshop: Pengembangan SDM.
 - Kehadiran pada Workshop tentang asesmen GCG yang disampaikan oleh Bapak Samono, Kepala BPKP perwakilan DKI Jaya serta oleh Bapak Roy CAA Journalista dari
- assessment of the 2020 GCG score obtained at 81,027 in the good category.*
- *The 2020 GCG score conducted by external parties, in this case conducted by the DKI Jaya Representative Office BPKP Agency, is higher than the 2017 GCG score conducted by the same agency with a score of 77.90 in the good category.*
2. *Follow up Account soties of BPK audit:*
 - *hold a meeting coordination with Ms. Nina, Director of Finance, HR, and Risk Management on December 3, 2021, to discuss the follow-up progress on the recommendations of the 2016 2017 and 2018 BPK audit results.*
 - *Sending Official Notes to each work unit related to BPK Follow-up for Semester II 2021*
 3. *Following up the GCG Assessment Areas of Improvement by:*
 - *Creating Internal Audit Guidelines*
 - *Make repairs to SGC, WBS, Board Manual.*
 4. *Reporting the Gratification Control Unit (UPG) to the KPK*
 - *Reporting on the existence of internal company regulations related to UPG, both duties and functions as well as the implementing team.*
 - *Reporting UPG activities for a year*
 5. *Following up on recommendations from KAP Auditors at RSM Amir Abadi Yusuf, Ariyanto, Mawar and Partners regarding Findings related to Internal Controls and Legislation.*
 6. *Webinars and Training and Workshops: Human Resources Development.*
 - *Attendance at the Workshop on GCG assessment delivered by Mr. Samono, Head of BPKP DKI Jaya representative and by Mr. Roy CAA Journalista from BPKP DKI Jaya representative on October 14, 2021,*

BPKP perwakilan DKI Jaya pada tanggal 14 Oktober 2021 yang diikuti /dihadiri oleh Tim asesmen GCG ANTARA, para GM dan selevel GM serta Koordinator Biro.

- Mengikuti Workshop Anti Korupsi seri II dengan Tema “Improving Public Integrity through Cultural Approach”, pada tanggal 4 November 2021, sebagai narasumber utama, yaitu:
 - o Bapak Agung Firman Sampurna, Ketua BPK
 - o Bapak Rahul Tejani, Direktur Assurance Audit Service Group- ANAO
 - o Yang diikuti Kepala Satuan Pengawas Intern BUMN, beserta staf SPI.
- Mengikuti Pelatihan Back to Basic Perum LKBN Antara 2021 Batch 3, pada tanggal 12 November 2021, yang disampaikan narasumber utama Bapak Yayan Hadiyat, Konsultan SDM dan Ibu Nina Kurnia Dewi, Direktur Keuangan, MSDM dan Manajemen Risiko, yang diikuti GM, Manajer dan Asistan Manajer (Asmen) Perum LKBN ANTARA.
- Mengikuti Webinar dgn topik : Mismanagement Prevention-Beyond Investigative Audit, pada tanggal 8 Desember 2021, yang disampaikan narasumber utama Bapak Bambang Utoyo, Ketua Asosiasi Auditor Forensik Indonesia, yang diikuti oleh peserta umum.

which was attended / attended by the ANTARA GCG assessment team, GMs, and GM level as well as the Coordinator Bureau.

- *Participated in the Anti-Corruption Workshop series II with the theme “Improving Public Integrity through Cultural Approach,” on November 4, 2021, as the main speakers, namely:*
 - o *Mr. Agung Firman Sampurna, Chairman of BPK*
 - o *Mr. Rahul Tejani, Director of Assurance Audit Service Group- ANAO*
 - o *This was followed by the Head of the BUMN Internal Supervisory Unit, along with SPI staff.*
- *Participated in the Back to Basic Training of Perum LKBN Between 2021 Batch 3, on 12 November 2021, which was presented by the main speakers Mr. Yayan Hadiyat, HR Consultant and Ms. Nina Kurnia Dewi, Director of Finance, HR, and Risk Management, which was attended by GM, Manager and Assistant Manager (Asmen) Perum LKBN ANTARA.*
- *Participated in a Webinar with the topic: Mismanagement Prevention-Beyond Investigative Audit, on December 8, 2021, presented by the main resource person, Mr. Bambang Utoyo, Chairman of the Indonesian Association of Forensic Auditors, which was attended by general participants.*

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Data terkait akuntan publik yang melakukan audit eksternal untuk LKBN Antara yaitu sebagai berikut:

Data related to public accountants who conduct external audits for LKBN Antara are as follows:

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik	Periode (Tahun)	Jasa	Nilai Pekerjaan (Rp)
1	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2012	General Audit	253.000.000
2	Hertanto, Sidik & Indra	Drs. Indra Soe-setyawan, CPA, CA	2013	General Audit	240.000.000
3	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2014	General Audit dan Reviu KPI	284.700.000
4	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2015	General Audit dan Reviu KPI	299.800.000
5	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2016	General Audit dan Reviu KPI	313.500.000
6	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2017	General Audit dan Reviu KPI	340.000.000
7	Nugroho & Rekan	Zarya Nugroho	2018	General Audit dan Reviu KPI	350.000.000
8	Kurniawan, Kusma-di & Matheus	Putra Kurni-awan	2019	General Audit dan Reviu KPI	356.882.000
9	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	2020	General Audit dan Reviu KPI	420.000.000
10	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Benny Andria	2021	General Audit dan Reviu KPI	380.000.000

MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perum LKBN Antara selama dua tahun terakhir ini telah menerapkan manajemen risiko secara konsisten didukung dengan komitmen penuh dari Dewan Direksi sebagai pemegang akuntabilitas tertinggi di lingkungan perusahaan. Selama periode singkat itu, Antara terus memperbaiki implementasi manajemen risiko dengan menerbitkan buku pedoman yang ditandatangani langsung oleh Direktur Utama – yang di dalamnya memuat semesta kategori risiko, kriteria-kriteria penilaian, serta peran dan tanggung jawab unit-unit yang ada sampai ke level tertinggi.

LKBN Antara sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya, LKBN Antara mengeluarkan SKEP 069/DIRAP/IX/2020 tentang Pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko Perum LKBN Antara dengan penjelasan terkait Manajemen Risiko Perusahaan sebagai berikut:

Penerapan Sistem Manajemen Risiko LKBN Antara

Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, seluruh potensi risiko yang ada pada setiap aktivitas bisnis perusahaan harus didokumentasikan dan dilaporkan secara terbuka tanpa mengorbankan aspek kerahasiaan agar seluruh risiko potensial teridentifikasi sehingga setiap keputusan yang diambil terkait dengan pengelolaan risiko dapat dijustifikasi.
2. Integrasi, penerapan manajemen risiko perlu diintegrasikan ke dalam proses bisnis organisasi, ke dalam proses

COMPANY RISK MANAGEMENT

For the last two years, Perum LKBN Antara has implemented risk management consistently, supported by the full commitment of the Board of Directors as the highest accountability holder in the company. During that brief period, Antara continued to improve the implementation of risk management by publishing a manual signed directly by the President Director – which contained the universe of risk categories, assessment criteria, as well as the roles and responsibilities of existing units to the highest level.

LKBN Antara in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and its amendments, LKBN Antara issued SKEP 069/DIRAP/IX/2020 concerning the Enforcement of Guidelines Perum LKBN Antara's Risk Management with an explanation related to the Company's Risk Management as follows:

Implementation of the Antara LKBN Risk Management System

The risk management principles used by the Company are as follows:

1. *transparency, all potential risks that exist in each of the company's business activities must be documented and reported openly without compromising the confidentiality aspect so that all potential risks are identified so that every decision taken related to risk management can be justified.*
2. *Integration, implementation of risk management needs to be integrated into the organization's business processes, into*

pengambilan keputusan bisnis oleh seluruh lapisan manajemen, dan ke dalam nilai dan budaya organisasi.

3. Pendekatan proses pada manajemen risiko, risiko merupakan bagian integral dari proses yang dijalankan organisasi.
4. Kepemimpinan (tone at the top), Direksi menetapkan kesatuan tujuan dan arah perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko. Direksi membangun dan memelihara lingkungan internal agar semua insan perusahaan dapat sepenuhnya terlibat dalam pencapaian tujuan perusahaan, termasuk tujuan manajemen risiko.
5. Tanggung jawab berjenjang, pertimbangan risiko selalu melekat dan harus menjadi bagian integral dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada semua jenjang organisasi. Kewenangan untuk mengambil keputusan manajemen, memiliki implikasi kewenangan untuk mengambil suatu tingkat risiko.
6. Keseimbangan antara biaya dan manfaat, dalam merancang dan menerapkan program manajemen risiko, manajemen harus memperhitungkan pertimbangan antara biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang kemungkinan diperoleh.
7. Penyempurnaan berkesinambungan, rancangan dan penerapan manajemen risiko harus selalu disempurnakan sesuai kebutuhan organisasi melalui peningkatan kompetensi dan perbaikan sistem manajemen risiko.

Selain itu, perusahaan juga telah membentuk unit khusus yang menangani pengembangan manajemen risiko, dan memberikan berbagai pelatihan yang relevan kepada puluhan karyawan. Pada periode ini pula Antara telah mengenalkan sejumlah elemen penting dalam manajemen risiko seperti identifikasi dan pengukuran risiko kepada seluruh karyawan sampai di level biro-biro daerah dan luar negeri. Semua ini

the business decision-making process by all levels of management, and into the values and culture of the organization.

3. *Process approach to risk management, risk is an integral part of the processes that run the organization.*
4. *Leadership (tone at the top), the Board of Directors determines the unity of the company's goals and directions, including the objectives of risk management. The Board of Directors builds and maintains an internal environment so that all company personnel can be fully involved in achieving company goals, including risk management objectives.*
5. *tiered responsibility, risk considerations are always inherent and must be an integral part of the management decision-making process at all levels of the organization. The authority to make management decisions has the implication of the authority to take a certain level of risk.*
6. *Balance between costs and benefits in designing and implementing a risk management program, management must consider the balance between the costs that must be incurred with the benefits that are likely to be obtained.*
7. *Continuous improvement, the design and implementation of risk management must always be perfected according to the needs of the organization through increasing competence and improving the risk management system.*

In addition, the company has also established a special unit that handles risk management development and provided various relevant trainings to dozens of employees. During this period, Antara also introduced several essential elements in risk management such as risk identification and measurement to all employees up to the level of regional and overseas bureaus. All of these are management's initial efforts to build a

adalah upaya awal pihak manajemen untuk membangun budaya risiko secara menyeluruh di lingkungan perusahaan.

Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2021 manajemen Perum LKBN Antara telah mengukur secara mandiri soal sejauh mana maturitas penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan. Pihak manajemen berharap pengukuran ini dapat mengevaluasi secara objektif dan terukur soal sejauh mana kemajuan perusahaan dalam membangun budaya risiko. Selain itu, penilaian mandiri ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan terkait langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Hasil penilaian mandiri tingkat maturitas risiko ini juga telah digunakan sebagai bahan dasar penyusunan dokumen “Roadmap Enterprise Risk Management” yang masuk dalam indikator kinerja utama perusahaan tahun 2021. Dari hasil penilaian maturitas ini, manajemen telah menyusun strategi pengembangan manajemen risiko sampai tahap maturitas paling tinggi yang diharapkan akan tercapai dalam tiga tahun mendatang.

Risk Maturity Index

Berdasarkan pengukuran tingkat maturitas risiko yang dilakukan pada Oktober 2021, praktik manajemen risiko di Perum LKBN Antara masih berada pada level II dengan skor 2,32 yang dicirikan dengan mulai terbentuknya suprastruktur dan komitmen dari manajemen tertinggi. Namun demikian, pengukuran – yang menggunakan model standar Forum Manajemen Risiko (FMR) BUMN – ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko di Antara belum menjadi kesisteman dengan siklus yang berulang dan belum terintegrasi sepenuhnya dengan sasaran perusahaan.

comprehensive risk culture within the company.

Risk Management Maturity Measurement

In 2021 the management of Perum LKBN Antara has independently measured the extent to which the maturity of the implementation of risk management in the company's environment. The management hopes that this measurement can objectively and measurably evaluate the extent to which the company is progressing in building a risk culture. In addition, this self-assessment can also be taken into consideration regarding corrective steps that need to be taken.

The results of the self-assessment of the risk maturity level have also been used as the basis for the preparation of the “Roadmap Enterprise Risk Management” document which is included in the company's main performance indicators for 2021. From the results of this maturity assessment, management has prepared a risk management development strategy to the highest maturity stage. is expected to be achieved in the next three years.

Risk Maturity Index

Based on the measurement of the risk maturity level conducted in October 2021, the risk management practice at Perum LKBN Antara is still at level II with a score of 2.32 which is characterized by the formation of a superstructure and commitment from the highest management. However, this measurement – which uses the standard model of the BUMN Risk Management Forum (FMR) – also shows that risk management at Antara has not become a system with a repeating cycle and has not been fully integrated with the company's goals.

Secara umum, index maturitas risiko (RMI) adalah sebuah cara untuk mengukur tingkat sofistikasi (the degree of sophistication) proses manajemen risiko – termasuk di dalamnya reliabilitas dan efektifitas dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko.

In general, the risk maturity index (RMI) is a way to measure the degree of sophistication of the risk management process – including the reliability and effectiveness in identifying, assessing, and managing risks.

Level I	Level II	Level III	Level IV	Level V
1,00 - 1,50 Dasar <i>Base</i>	1,51 - 2,50 Terinisiasi <i>Initiated</i>	2,51 - 1,50 Terbangun <i>Awakened</i>	3,51 – 4,50 Terkelola <i>Managed</i>	4,51 – 5,00 Budaya <i>Culture</i>
Ciri - <i>Characteristic</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat ad hoc • Belum terdokumentasi • Belum ada pendekatan formal <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ad hoc nature</i> • <i>Not yet documented</i> • <i>No formal approach yet</i> 	Ciri - <i>Characteristic</i> :: <ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur mulai terbentuk • Ketergantungan pada individu • Muncul komitmen namun masih silo <ul style="list-style-type: none"> • <i>Infrastructure is taking shape</i> • <i>Dependence on the individual</i> • <i>Commitment appears but still silo</i> 	Ciri - <i>Characteristic</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen risiko sudah bersifat kesisteman • Terintegrasi dengan target perusahaan • Terjadi proses assurance <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk management is already systemic</i> • <i>Integrated with company targets</i> • <i>Assurance process takes place</i> 	Ciri - <i>Characteristic</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Telah berbasis kuantitatif • Pengendalian internal berjalan efektif • Mitigasi risiko menjadi bagian perencanaan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Has been quantitatively based</i> • <i>Effective internal control</i> • <i>Risk mitigation is part of planning</i> 	Ciri - <i>Characteristic</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Budaya risiko menjadi kebutuhan • Menjadi bagian dari knowledge management • Mitigasi risiko menciptakan peluang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk culture is a necessity</i> • <i>Be a part of knowledge management</i> • <i>Mitigation of risk creates opportunity</i>
Kriteria: Terdapat 24 indikator dan 50 parameter yang terbagi dalam empat elemen (prinsip, kerangka, proses, dan hasil)				
<i>Criteria: There are 24 indicators and 50 parameters which are divided into four elements (principles, framework, process, and results)</i>				
Faktor uji: kuesioner dan audit dokumen, verifikasi pihak eksternal				
<i>Test Factor: questionnaire and document audit, external party verification</i>				

Berdasarkan hasil pengukuran di atas, beberapa strategi pengembangan manajemen risiko untuk meningkatkan level maturitas pada tiga tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Mengintegrasikan pertimbangan risiko secara komprehensif dan konsisten dengan inisiatif strategis perusahaan sebagai upaya pencapaian visi Antara menjadi kantor berita berkelas dunia.
- Menyusun kerangka manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, memantau, dan menilai risiko dengan kriteria

Based on the measurement results above, several risk management development strategies to increase the maturity level in the next three years are as follows:

- *Integrate risk considerations comprehensively and consistently with the company's strategic initiatives as an effort to achieve Antara's vision to become a world-class news agency.*
- *Develop a risk management framework that can identify, monitor, and assess risks with quantitative criteria to maintain the objectivity of the assessment.*

- kuantitatif untuk menjaga objektivitas penilaian.
- Mulai melibatkan pemangku kepentingan eksternal dalam identifikasi risiko-risiko utama yang berdampak pada perusahaan.
 - Menyusun kerangka penilaian kinerja berbasis risiko.
 - Menyusun kerangka audit internal yang dapat mengukur efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan.
 - Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan perusahaan yang menangani risiko melalui pelatihan-pelatihan dan sertifikasi berstandar internasional.
 - Membangun budaya risiko sampai pada level departemen, biro daerah, dan biro luar negeri.

- *Began to involve external stakeholders in identifying the main risks that have an impact on the company.*
- *Develop a risk-based performance appraisal framework.*
- *Develop an internal audit framework that can measure the effectiveness of the implementation of risk management in the company.*
- *Improving the competence of human resources in the corporate environment that handles risks through international standard trainings and certifications.*
- *Building a risk culture up to the level of departments, regional bureaus, and foreign bureaus.*

Roadmap untuk Enterprise Risk Management and Governance (ERMG)

Selain melakukan pengukuran maturitas, capaian penting lain sepanjang tahun 2021 adalah penyusunan roadmap ERMG. Sesuai dari hasil pengukuran RMI, strategi roadmap pengembangan praktik manajemen risiko selama tahun 2022 – 2024 di Perum LKBN Antara dapat disarikan sebagai berikut:

Roadmap for Enterprise Risk Management and Governance (ERMG)

In addition to measuring maturity, another important achievement throughout 2021 is the preparation of the ERMG roadmap. According to the results of the RMI measurement, the roadmap strategy for developing risk management practices for 2022 – 2024 at Perum LKBN Antara can be summarized as follows:

Tahun Year	Tema Theme	Penjelasan Explanation
2022	<i>Strengthening ERM Foundation</i>	<p>Pada tahun ini, perusahaan berencana untuk memperkuat fondasi penerapan manajemen risiko melalui perbaikan terhadap kebijakan seperti pedoman dan sertifikasi untuk staf di posisi kritikal.</p> <p><i>This year, the company plans to strengthen the foundation for implementing risk management through improvements to policies such as guidelines and certification for staff in critical positions.</i></p>
2023	<i>Quantifying ERM</i>	<p>Perusahaan mulai menggunakan teknik-teknik kuantitatif untuk penerapan ERM, persiapan database, dan persiapan sistem informasi terpadu.</p> <p><i>The company started to use quantitative techniques for ERM implementation, database setup, and integrated information system setup.</i></p>
2024	<i>ERM Integration</i>	<p>Mulai mengintegrasikan ERM dengan operasional perusahaan.</p> <p><i>Start integrating ERM with company operations.</i></p>

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Internal di LKBN Antara

Kegiatan utama perusahaan meliputi keredaksian, keuangan, dan pengawasan SPI. Pengendalian operasional perusahaan selain diawasi oleh SPI, juga didukung langsung oleh Direksi. Direksi memberikan perhatian khusus, dan memantau secara berkala kinerja kegiatan perusahaan, melalui Laporan Manajemen Triwulanan dari setiap divisi atau satu level di bawah Direksi. Dalam upaya untuk mengantisipasi terjadinya praktek kecurangan/ fraud dalam proses keuangan, dan menghindari salah saji yang material dalam penyusunan laporan keuangan, maka Perum LKBN Antara disusunlah Prosedur standar operasi (SOP) keuangan. Setiap pengajuan transaksi keuangan dilakukan verifikasi dan otorisasi oleh pejabat secara berjenjang. Kemudian untuk memastikan ketaatan terhadap SOP tersebut, perusahaan mengefektifkan fungsi pengawasan dan pemeriksaan satuan pengawas internal secara berkala. Sistem pengendalian intern di LKBN Antara telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO- internal control framework)

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang menjadi konsentrasi bagi LKBN Antara yaitu sebagai berikut:

- 1) Integritas dan Nilai Etika: Bagi sebuah kantor berita, integritas dan nilai etika sangat penting bagi citra Perusahaan. Perum LKBN Antara memiliki Pedoman Perilaku yang telah diperbaharui pada bulan November 2014. Pedoman tersebut memuat antara lain nilai-nilai perusahaan, pengaturan mengenai

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System at LKBN Antara

The company's main activities include editorial, finance, and SPI supervision. The company's operational control is not only supervised by SPI, but also directly supported by the Board of Directors. The Board of Directors pays special attention to, and regularly monitors the performance of the company's activities, through Quarterly Management Reports from each division or one level below the Board of Directors. To anticipate the occurrence of fraudulent practices in the financial process, and to avoid material misstatements in the preparation of financial statements, Perum LKBN Antara has prepared a financial standard operating procedure (SOP). Every financial transaction submission is verified and authorized by officials in stages. Then to ensure compliance with the SOP, the company streamlines the function of supervision and inspection of the internal control unit on a regular basis. The internal control system at LKBN Antara is in accordance with an internationally recognized framework (COSO- internal control framework)

Control Environment

The control environment that becomes the concentration for LKBN Antara is as follows:

- 1) *Integrity and Ethical Value: For a news agency, integrity and ethical values are particularly important to the Company's image. Perum LKBN Antara has a Code of Conduct which was updated in November 2014. The guidelines contain, among others, company values, regulations regarding conflicts of interest, arrangements for giving and receiving*

benturan kepentingan, pengaturan pemberian dan penerimaan hadiah, kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan informasi perusahaan, pelanggaran dan sanksi, namun belum memuat integritas laporan keuangan dan tidak mengkaji kebutuhan pemuktahiran Pedoman Perilaku”. Komitmen pimpinan perusahaan pada integritas dan nilai etika telah ditanggapi oleh manajemen dengan diadakannya forum Temu Manajemen. Forum ini diadakan secara berkala. LKBN Antara menyadari belum memiliki budaya manajemen untuk mendorong terciptanya integritas dan perilaku bermoral, baik melalui komunikasi lisan ataupun saat bertatap muka. Oleh karena itu, pengendalian terhadap integritas dan nilai etika di LKBN Antara akan menjadi perhatian untuk selalu diperbaiki dalam forum Temu Manajemen.

- 2) Komitmen Terhadap Kompetensi: Perum LKBN Antara telah memiliki dan menetapkan job description yang menjelaskan tugas suatu pekerjaan/posisi tertentu sesuai kebutuhan perusahaan. Analisis jenis pekerjaan dan kebutuhan pelatihan telah dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum. Manajemen melakukan analisis baik formal maupun informal mengenai jenis pekerjaan melalui mekanisme job evaluation.
- 3) Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi: Dalam mengendalikan manajemen dan operasional perusahaan, LKBN Antara telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan menyusun kebijakan atau pedoman manajemen risiko. Selain itu, pengawasan terhadap manajemen dan operasi perusahaan dilakukan oleh Pimpinan. Pimpinan Perusahaan melakukan interaksi dengan manajemen pelaksana di biro-biro daerah, dan organisasi serikat pekerja. Pengawasan juga dilakukan oleh SPI, yang secara selektif melakukan audit operasional ke biro-biro daerah berdasarkan tingkat risiko..

gifts, concern for occupational health and safety, protection of company information, violations, and sanctions, but has not included the integrity of the financial statements and has not reviewed the need for updating the Code of Conduct.” The management’s commitment to integrity and ethical values has been responded to by the management by holding a Management Meeting forum. This forum is held regularly. LKBN Antara realizes that it does not yet have a management culture to encourage the creation of integrity and moral behavior, either through verbal communication or when face to face. Therefore, the control over integrity and ethical values at LKBN Antara will be a concern to always be improved in the Management Meeting forum.

- 2) *Commitment to Competence: Perum LKBN Antara has owned and established a job description that explains the duties of a particular job/position according to the company’s needs. The Department of Human Resources and General Affairs have conducted an analysis of the type of work and training needs. Management conducts both formal and informal analysis regarding the type of work through a job evaluation mechanism.*
- 3) *Management Philosophy and Operating Style: In controlling the management and operations of the company, LKBN Antara has applied the precautionary principle and developed risk management policies or guidelines. In addition, supervision of the management and operations of the company is conducted by the leadership. Company leaders interact with executive management in regional bureaus, and trade union organizations. Supervision is also conducted by SPI, which selectively conducts operational audits to regional bureaus based on risk level.*

- 4) Struktur Organisasi: Struktur organisasi ditetapkan Direksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan nomor: SKEP-130/DIRAP/XI/2014 tanggal 1 November 2014, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional. Direksi menetapkan deskripsi pekerjaan yang menyebutkan tugas, kewajiban, tanggung jawab untuk setiap jabatan dan spesifikasi pekerjaan yang menyebutkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk setiap jabatan dan disosialisasikan kepada pegawai.
- 5) Tanggungjawab dan Wewenang: Setiap Personil Perusahaan memiliki wewenang dan tanggungjawab Pengukuran kinerja Perum LKBN Antara melalui Sistem Key Performance Indicators (KPI). Pengukuran dapat dilakukan oleh unit-unit dibawah Direksi hingga dua tingkat. Unit-unit tersebut juga diberi tanggung jawab target-target pencapaian kinerja yang integral dengan penjabaran RKAP.
- 6) Kebijakan dan Praktik Sumber Daya: Manusia LKBN Antara telah memiliki beberapa prosedur dan kebijakan prosedur terkait SDM. Prosedur tersebut terdiri dari Prosedur Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Rekrut dan Seleksi Karyawan, Penyusunan Uraian Jabatan, dan Mutu Outsourcing Kontributor. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai adalah penilaian etika dan integritas, sedangkan untuk promosi jabatan, menggunakan evaluasi kinerja dan pedoman etika. Ketentuan promosi dan kenaikan gaji dijelaskan secara rinci melalui SKEP Kenaikan gaji yang didistribusikan kepada karyawan dan pembahasannya melalui mekanisme rapat dengan Serikat Pekerja.
- 4) *Organizational Structure: The organizational structure is determined by the Board of Directors in accordance with the needs of the company as stated in the Decree number: SKEP-130/DIRAP/XI/2014 dated November 1, 2014, concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Public Company (Perum) National News Agency. The Board of Directors stipulates job descriptions that state the duties, obligations, responsibilities for each position and job specifications that state the knowledge, skills and abilities required for each position and disseminated to employees.*
- 5) *Responsibilities and Authorities: Each Company Personnel has the authority and responsibility to measure the performance of Perum LKBN Antara through the Key Performance Indicators (KPI) System. Measurements can be conducted by units under the Board of Directors up to two levels. These units are also given responsibility for achieving performance targets that are integral to the elaboration of the RKAP.*
- 6) *Resource Policies and Practices: Human LKBN Antara already has several procedures and policies related to HR procedures. These procedures consist of Employee Training and Development Procedures, Employee Recruitment and Selection, Preparation of Job Descriptions, and Quality Outsourcing of Contributors. The criteria used in evaluating employee performance are ethical and integrity assessments, while for promotions, performance evaluations and ethical guidelines are used. Provisions for promotions and salary increases are explained in detail through the SKEP. Salary increases are distributed to employees and discussed through a meeting mechanism with the Labor Union.*

7) Kegiatan Pengawasan: Kegiatan pengawasan terhadap operasional Perum LKBN Antara oleh Unit Satuan Pengawas Internal (SPI) telah didukung oleh Komite Audit. Pengakuan keberadaan dan komitmen pimpinan atas berfungsinya SPI dituangkan dalam Audit Charter menunjukkan bahwa unit SPI berada langsung di bawah Direktur Utama.

8) Peran Komite Audit: Peraturan Pemerintah nomor 40 tahun 2007 tentang Perum LKBN Antara Pasal 82 mengatur tentang pembentukan dan tugas komite audit. Komite Audit LKBN Antara memonitor dan mempertahankan independensi terhadap manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit terlibat dalam setiap kegiatan pengendalian, pelaporan keuangan dan pencegahan fraud.

7) *Monitoring Activities: Supervision activities on the operations of Perum LKBN Antara by the Internal Supervisory Unit (SPI) have been supported by the Audit Committee. Recognition of the existence and commitment of the leadership on the functioning of the SPI as stated in the Audit Charter shows that the SPI unit is directly under the President Director.*

8) *Role of the Audit Committee: Government Regulation number 40 of 2007 concerning Perum LKBN Antara Article 82 regulates the formation and duties of the audit committee. The LKBN Antara Audit Committee monitors and maintains the independence of management in performing its duties. The Audit Committee participates in every control activity, financial reporting, and fraud prevention.*

Penilaian Risiko

Penilaian terhadap risiko dilakukan dengan tujuan mengetahui besarnya risiko yang dihadapi, dampaknya di kemudian hari, dan cara mencegah risiko tersebut.

1) Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dan pengelolaan risiko yang dibebankan pada Departemen Perencanaan Strategis. Meskipun identifikasi risiko utama telah dilakukan, namun identifikasi risiko secara lebih terinci belum menggunakan metode penilaian risiko belum dilakukan.

2) Analisa Risiko

LKBN Antara belum menetapkan prosedur untuk:

- Menganalisis risiko perusahaan termasuk perkiraan kemungkinan dan frekuensi terjadinya risiko;
- Kriteria dalam menetapkan tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi;
- Ketentuan tindakan-tindakan untuk mengelola atau meminimalkan risiko.

Control Environment

The control environment that becomes the concentration for LKBN Antara is as follows:

1) Risk Identification

Risk identification and risk management assigned to the Strategic Planning Department. Although the main risk identification has been conducted, more detailed risk identification has not been conducted using the risk assessment method.

2) Risk Analysis

LKBN Antara has not yet established procedures for:

- *Analyzing the company's risks including estimates of the likelihood and frequency of occurrence of risks;*
- *Criteria in determining the level of low, medium, and high risk;*
- *Provision of actions to manage or minimize risk.*

3) Pengelolaan Risiko

Akibat Perubahan LKBN Antara belum memperhitungkan risiko-risiko akibat kondisi yang berubah secara signifikan sebagai risiko yang tinggi. Hal ini terjadi karena belum berfungsinya pengelolaan manajemen risiko. Direksi LKBN Antara belum memberikan pertimbangan khusus tentang risiko akibat pertumbuhan dan ekspansi yang cepat atau penciutan perusahaan serta pengaruh ekspansi atau penciutan perusahaan tersebut terhadap kemampuan sistem dan revisi atas rencana strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

3) Risk Management

Due to Changes in LKBN Antara has not considered the risks due to conditions that have changed significantly as high risks. This is due to the ineffectiveness of risk management. The Board of Directors of LKBN Antara has not given special consideration to the risks due to the rapid growth and expansion or shrinking of the company as well as the effect of the expansion or contraction of the company on system capabilities and revisions to the strategic plan, vision, mission, goals, and objectives of the organization.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di LKBN Antara yang sudah berjalan diantaranya terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan Reviu oleh Manajemen pada Tingkat Atas (Top Level Reviews) Pelaksanaan reviu manajemen untuk mengawasi pencapaian terhadap rencana yang telah ditetapkan berupa Laporan Manajemen dan Laporan Capaian KPI. Namun belum terdapat mekanisme reviu pada semua tingkat manajemen fungsional untuk menelaah kinerja suatu aktivitas, atau fungsi terhadap rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu tindak lanjut terhadap reviu yang dilakukan, belum dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait.
- 2) Pengelolaan Informasi untuk Memastikan Tingkat Keakuratan dan Kelengkapan Informasi Pembukuan terhadap semua transaksi telah dilakukan secara sekuensial. Jumlah-jumlah transaksi telah dicocokkan dengan pengendali, akses ke data dan dokumen lain telah dikendalikan.
- 3) Penetapan dan Pemantauan Indikator dan Ukuran Kinerja LKBN Antara telah menetapkan indikator dan ukuran kinerja telah dibuat untuk setiap bagian dan level dalam organisasi. Namun belum dilakukan reviu dan validasi secara periodik. Hal ini berakibat

Control Activities

Control activities at LKBN Antara that have been running include:

- 1) *Implementation of the Management at the Top-Level Reviews (Top Level Reviews) Implementation of management reviews to oversee the achievement of the predetermined plans in the form of Management Reports and KPI Achievement Reports. However, there is no review mechanism at all levels of functional management to review the performance of an activity or function against the plans that have been made. Therefore, the follow-up to the reviews conducted cannot be conducted by the related units.*
- 2) *Information Management to Ensure the Accuracy and Completeness of Bookkeeping Information for all transactions have been conducted sequentially. Transaction amounts have been matched with controllers, access to data and other documents has been controlled.*
- 3) *Setting and Monitoring Performance Indicators and Measures LKBN Antara has established indicators and performance measures have been made for each section and level within the organization. However, periodic reviews and validations have not been*

analisa terhadap data kinerja aktual belum dapat dibandingkan dengan target Perusahaan.

- 4) Pemisahan Tugas atau Fungsi LKBN Antara telah menerapkan pemisahan kewenangan pengendalian aktivitas kunci dan otorisasinya dalam uraian susunan pokok organisasi dan uraian tugas (job description). Perusahaan telah menetapkan atasan kewenangan otorisasi yang dituangkan dalam suatu surat keputusan Direksi.
- 5) Reviu Otorisasi Kepada Personil Tertentu Dalam Melakukan Suatu Transaksi Transaksi yang diakui oleh LKBN Antara yaitu transaksi-transaksi yang valid sesuai ketentuan manajemen, dan hanya dilakukan oleh orang yang memiliki wewenang. Prosedur otorisasi telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai termasuk kapan prosedur tersebut dapat digunakan.
- 6) Reviu Pencatatan atas Transaksi Untuk mendukung pengendalian operasi dan pengambilan keputusan setiap transaksi, LKBN Antara telah mengklasifikasikan kegiatan pencatatan meliputi seluruh siklus mulai dari otorisasi, inisiasi, pemrosesan sampai dengan klasifikasi final. Namun untuk pembukuan PSO, pemisahan pembukuan belum diatur secara spesifik dan memadai, sehingga belum bisa menggambarkan laba/rugi yang sebenarnya.
- 7) Pembatasan akses dan Akuntabilitas Terhadap Sumber Daya dan Catatan-Catatan. LKBN Antara telah memiliki dan menetapkan prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Pelaksanaan prosedur tersebut ditunjukkan dengan pemberian akses kepada beberapa personil tertentu terhadap akses-akses tertentu.

conducted. This results in an analysis of the actual performance data that cannot be compared with the Company's target.

4) Separation of Duties or Functions LKBN Antara has implemented a separation of authority controlling key activities and their authorization in the description of the main organizational structure and job description. The company has determined the supervisor with the authorization authority as outlined in a decision letter from the Board of Directors.

5) Authorization Review for Certain Personnel in Performing a Transaction Transactions recognized by LKBN Antara are valid transactions according to management regulations and are only conducted by authorized persons. The authorization procedure has been communicated to all employees including when the procedure can be used.

6) Review of Recording Transactions To support operational control and decision-making for each transaction, LKBN Antara has classified recording activities covering the entire cycle from authorization, initiation, processing to final classification. However, for PSO bookkeeping, the separation of books has not been specifically and regulated, so it cannot describe the actual profit/loss.

7) Access Restrictions and Accountability to Resources and Records. LKBN Antara has established and established procedures for restricting access to resources and records by appointing the Corporate Secretary as Information Management and Documentation Officer. The implementation of the procedure is indicated by granting certain personnel access to certain accesses.

8) Pendokumentasian Sistem pengendalian intern atas semua transaksi, dan kejadian penting lainnya belum sepenuhnya didokumentasikan secara memadai. sistem pengendalian intern atas dokumentasi baru berupa SKEP/ Kebijakan Direksi secara parsial. Namun demikian, transaksi keuangan dan kejadian penting lainnya telah didokumentasikan.

8) *Documentation* The internal control system for all transactions and other notable events has not been fully documented adequately. The internal control system for new documentation is in the form of partial SKEP/Policy of the Board of Directors. However, financial transactions and other momentous events have been documented.

Informasi dan Komunikasi

LKBN Antara memilah-milah informasi yang boleh diterima oleh pihak internal perusahaan dan yang boleh diterima oleh pihak eksternal. Penyebaran informasi dilakukan melalui media komunikasi tertentu dalam batas pengendalian.

1) Informasi

Penyajian Informasi terkait misi, maksud, dan tujuan serta pencapaian kinerja operasi Perusahaan berpedoman pada ketentuan KPKU, yang kemudian dilaporkan secara berkala ke Kementerian BUMN. LKBN Antara merencanakan untuk mengembangkan teknologi informasi, dan perbaikan sistem informasi yang dilaksanakan berdasarkan IT Master Plan LKBN Antara. Rencana ini belum berjalan dengan sempurna mengingat komite pengarah teknologi informasi belum dibentuk, dan sumber daya manusia belum tersedia sesuai kebutuhan.

2) Komunikasi

Pedoman komunikasi internal dan eksternal pada LKBN Antara baik yang bersifat regular maupun insidental berdasarkan pada Code of Conduct, manual GCG, dan dokumen KPKU. Tugas dan tanggung jawab, serta aspek pengendalian belum sepenuhnya dikomunikasikan kepada pegawai melalui jaringan komunikasi yang efektif, juga belum ada mekanisme bagi pegawai dan pihak eksternal untuk menyampaikan saran-saran perbaikan. Saluran komunikasi saat ini yang digunakan bagi setiap orang untuk melaporkan adanya

Control Activities

LKBN Antara sorts out information that may be received by the company's internal parties and which may be received by external parties. Information dissemination is conducted through certain communication media within control limits.

1) Information

Presentation of information related to the mission, aims and objectives as well as the achievement of the Company's operational performance based on the provisions of the KPKU, which are then reported periodically to the Ministry of SOEs. LKBN Antara plans to develop information technology and improve information systems conducted based on the IT Master Plan LKBN Antara. This plan has not worked out perfectly considering that the information technology steering committee has not yet been formed, and human resources are not available as needed.

2) Communication

Guidelines for internal and external communication at LKBN Antara, both regular and incidental, based on the Code of Conduct, GCG manual, and KPKU documents. Duties and responsibilities, as well as aspects of control have not been fully communicated to employees through an effective communication network, nor is there a mechanism for employees and external parties to submit suggestions for improvement. The current communication channel that is used for everyone to report suspected irregularities is through electronic mail (email) and Management

dugaan penyimpangan, yaitu melalui surat elektronik (email) dan Temu Manajemen.

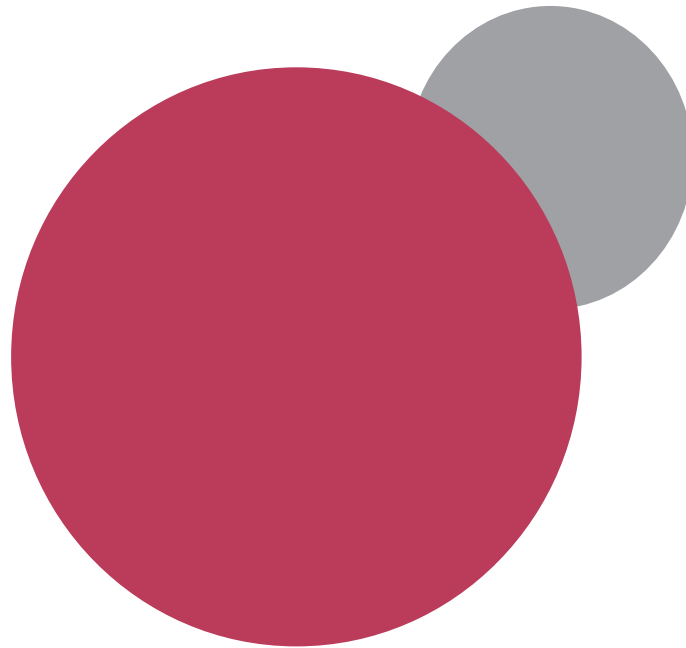
Meetings.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi atas efektifitas system pengendalian internal di LKBN Antara baru sebatas monitoring dan evaluasi dari SPI terhadap pengendalian dari suatu unit proses saja. Indikator kinerja untuk memonitor efektifitas pengendalian baru sebatas pengendalian realisasi anggaran. Strategi pemantauan yang memerlukan reviu menggunakan dasar KPKU, sedangkan prosedur yang dapat mendeteksi kegiatan pemantauan manajemen yang tumpang tindih belum ada. Kode etik dan aturan perusahaan telah direviu sesuai perkembangan dan hasil rapat dengan serikat pekerja. Pemantauan jalannya operasional dilakukan secara rutin melalui rapat BOD, sedangkan terhadap temuan pemeriksaan diselesaikan dengan memaksimalkan fungsi SPI dan Rapat BOD.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation of the effectiveness of the internal control system at LKBN Antara is only limited to monitoring and evaluation of the SPI on the control of a single process unit. Performance indicators to monitor the effectiveness of new controls are limited to budget realization controls. Monitoring strategies that require review use the KPKU basis, while procedures that can detect overlapping management monitoring activities do not yet exist. The code of ethics and company rules have been reviewed according to developments and the results of meetings with trade unions. Operational monitoring is conducted routinely through BOD meetings, while inspection findings are completed by maximizing the function of SPI and BOD Meetings.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat, menjadi perhatian utama LKBN ANTARA. Institusi yang lahir pada 13 Desember 1937 ini terus meningkatkan upaya untuk membantu masyarakat di lingkungan operasional Perusahaan dan menjamin jalinan kuat dengan segala sesuatu yang menjadi hajat hidup orang banyak tetap terbentuk, utamanya pendidikan, pemberdayaan dan kebersatuan dengan alam. Sejak berdiri, ANTARA menyaksikan pergerakan perjuangan kemerdekaan dan silih bergantinya roda pemerintahan. Mulai dari menyuarakan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945 ke seluruh dunia, ikut bergerak saat pusat pemerintahan RI berpindah-pindah dalam mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan RI, memotret dan mendokumentasikan jatuh bangunnya rezim pemerintahan, terlibat dalam memberitakan dinamika politik dan pembangunan nasional, kendati dengan mempertaruhkan keberadaannya sendiri.

Antara tidak hanya membantu menggelorakan pembangunan dari sisi fisik dan struktur yang kasat mata bagi masyarakat tapi juga merambah kepada kemampuan meningkatkan kualitas pemikiran, pemberdayaan dan kemampuan berdaya juang tinggi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 2007 maupun entitas yang memiliki dan melaksanakan tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat, LKBN ANTARA mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan berpedoman kepada:

- a. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal;
- b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- c. Peraturan Pemerintah No 40 tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007, tentang Perum LKBN ANTARA;

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Corporate social and environmental responsibility to the community is the main concern of LKBN ANTARA. This institution, which was born on December 13, 1937, continues to increase efforts to help the community in the Company's operational environment and ensure that strong relationships with everything that are the necessities of life for many people continue to be formed, especially education, empowerment, and unity with nature. Since its establishment, ANTARA has witnessed the movement of the struggle for independence and the changing wheels of government. Starting from voicing the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia, August 17, 1945, to the whole world, participating in the movement when the center of the Indonesian government moved in defending the sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia, photographing, and documenting the difficulties of the government regime,

Antara does not only help stimulate development from a physical and structural perspective that is visible to the community but also penetrates the ability to improve the quality of thought, empowerment, and the ability to have high fighting power in realizing a better life. As a State-Owned Enterprise (BUMN) since 2007 as well as an entity that owns and fulfills corporate responsibility to the community, LKBN ANTARA implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) guided by to:

- a. Law No. 25 of 2007, concerning Investment;*
- b. Law No. 32 of 2009, concerning Environmental Protection and Management;*
- c. Government Regulation No. 40 of 2007 dated 18 July 2007, concerning Perum LKBN ANTARA;*
- d. Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (State Gazette of 2017 Number 136);*

- d. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 136);
- e. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- f. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/07/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara; dan
- g. Peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, nomor: PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: PER-05/MBU/04/2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selain produk hukum di atas, pelaksanaan TJSJL Perum LKBN ANTARA juga mengacu kepada sejumlah definisi yang dikeluarkan oleh berbagai pakar dan institusi. Pada tahun 2021 ANTARA juga berpedoman kepada Surat Menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP tahun 2021 tanggal 23 Oktober 2020; Surat Deputy Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020 hal Penyusunan Program TJSJL BUMN Tahun 2021 tanggal 18 November 2020 dan Surat Asisten Deputy TJSJL Kementerian BUMN Nomor: RIS-85/DSI.MBU.B/01/2021, tentang Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021 Perum LKBN ANTARA. Peraturan ini memberikan koridor kepada ANTARA untuk melaksanakan tanggungjawab sosialnya di sejumlah bidang melalui pembuatan kebijakan dan strategi, yang dapat memberikan manfaat lebih permanen, berjangka panjang, dan berkelanjutan pada peningkatan pendidikan dan

- e. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises;
- f. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/07/2015 dated July 23, 2015, concerning the Organization and Work Procedure of the Ministry of State-Owned Enterprises; and
- g. Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015, number: PER-02/MBU/04/2020 dated 2 April 2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises, which was last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number: PER-05/MBU/04/2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

In addition to the above legal products, the implementation of TJSJL Perum LKBN ANTARA also refers to several definitions issued by various experts and institutions. In 2021, ANTARA will also be guided by: Letter of the Minister of BUMN Number S-949/MBU/10/2020 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2021 RKAP dated 23 October 2020; Letter of the Deputy for Human Resources, Technology and Information on behalf of the Minister of BUMN Number S-348/MBU/DSI/11/2020 regarding the Preparation of the 2021 BUMN TJSJL Program dated 18 November 2020 and Letter of the Deputy Assistant of TJSJL of the Ministry of BUMN Number: RIS-85/DSI.MBU.B/01/2021, regarding the Minutes of the Meeting to Discuss the Work Plan and Budget for the 2021 Social and Environmental Responsibility Program Perum LKBN ANTARA. This regulation provides a corridor for ANTARA to fulfill its social responsibilities in several areas through the formulation of policies and strategies, which can provide more permanent, long-term, and sustainable benefits in improving education

pelatihan, ekonomi masyarakat dan lingkungan hidup.

Intinya adalah ANTARA membuat dan mengevaluasi secara berkala sebuah konsep pengembangan masyarakat dengan komitmen dan upaya perusahaan yang beroperasi secara legal dan taat etika untuk meminimalkan resiko keberadaan perusahaan. ANTARA juga berkomitmen dan berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan pemangku kepentingan ANTARA dan masyarakat di sekitar perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Dalam hal ini, penjabaran dari definisi konsep pembangunan dan pengembangan masyarakat adalah komitmen perusahaan berupa pernyataan tertulis dalam bentuk ketentuan dan program yang ditindaklanjuti dengan pengalokasian sumber daya oleh perusahaan sedangkan upaya perusahaan adalah merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan bersama para pemangku kepentingan guna meminimalkan resiko dan memaksimalkan dampak positif kegiatan perusahaan.

ANTARA selaku perusahaan, beroperasi secara legal. Satu-satunya BUMN di bidang media ini mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam melaksanakan kegiatannya. ANTARA juga beroperasi secara etis dalam arti perusahaan bertindak sesuai dengan kepatutan normal lokal dan universal serta mengikuti standar yang berlaku. Dalam melaksanakan operasionalnya, ANTARA mendorong pemeliharaan lingkungan hidup. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, materi, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam, kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lain. Entitas Sosial, Ekonomi dan Lingkungan adalah satu kesatuan dari lingkungan hidup.

ANTARA juga mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memperhatikan dan memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa

and training, the community economy, and the environment.

The point is that ANTARA regularly makes and evaluates a community development concept with the commitment and efforts of companies operating legally and ethically to minimize the risk of the company's existence. ANTARA is also committed to and contributing to social, economic, environmental, and sustainable development to improve the ability of ANTARA's stakeholders and the communities around the company to conduct their operational activities.

In this case, the elaboration of the definition of the concept of community development and development is the company's commitment in the form of a written statement in the form of provisions and programs which are followed up by the allocation of resources by the company while the company's efforts are to plan and implement programs and activities with stakeholders to minimize risk and maximize positive impact of company activities.

ANTARA as a company, operates legally. The only BUMN in the media sector complies with all applicable laws and regulations in conducting its activities. ANTARA also operates ethically in the sense that the company acts in accordance with normal local and universal decency and follows applicable standards. In conducting its operations, ANTARA encourages environmental preservation. The environment is the unity of space with all objects, matter, power, conditions and living things, including humans and their behavior, which affect nature, the continuity of life and the welfare of humans and other creatures. Social, Economic and Environmental Entities are an integral part of the environment.

ANTARA also encourages the creation of sustainable development and improvement of quality of life. Sustainable development is development that pays attention to and fulfills the needs of the present generation without

mengorbankan kemampuan dan hak generasi mendatang akan terwujudnya kehidupan yang bermartabat. Sedangkan kualitas hidup adalah kondisi atau tingkat pemenuhan kebutuhan dasar manusia atau masyarakat untuk hidup layak atau lebih dari layak, utamanya para pemangku kepentingan ANTARA.

Para pemangku kepentingan (stakeholders) ANTARA adalah seluruh pihak yang terkena pengaruh dan atau mempengaruhi kinerja perusahaan, termasuk lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain; pemegang saham, pemodal, pemimpin, pekerja, keluarga pekerja, pemerintah, distributor, konsumen, pemasok, kontraktor, masyarakat dan lain-lain.

Visi dan Misi TJSL Perum LKBN ANTARA

Visi:

Menjadi penggerak, pengakselerasi & fasilitator dalam membentuk dan mengembangkan mitra kerja dan komunitas yang mampu bersaing dan unggul dalam mengembangkan kualitas hidupnya serta tumbuh iklim yang sehat bagi pemenuhan kesejahteraan pemangku kepentingan Perum LKBN ANTARA.

Misi:

Memfokuskan diri pada upaya pengembangan pola pikir, pemenuhan kualitas hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan melalui sinergi efektif dan tepat sasaran dengan instansi lain.

compromising the abilities and rights of future generations to realize a dignified life. Meanwhile, quality of life is the condition or level of fulfillment of basic human or community needs for a decent or more than decent life, especially for ANTARA's stakeholders.

ANTARA's stakeholders are all parties affected by and or influencing the company's performance, including the environment, either directly or indirectly, including; shareholders, investors, leaders, workers, working families, government, distributors, consumers, suppliers, contractors, communities, and others.

Vision and Mission of TJSL Perum LKBN ANTARA

Vision:

To be a mover, accelerator & facilitator in forming and developing work partners and communities who can compete and excel in developing their quality of life and growing a healthy climate for the fulfillment of the welfare of the stakeholders of Perum LKBN Antara.

Mission:

Focusing on efforts to develop mindsets, fulfill the quality of life and welfare of stakeholders in a sustainable manner through effective and targeted synergies with other agencies.

Tujuan dan Struktur Organisasi TJSL Antara

Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Tujuan Perum LKBN ANTARA mengembangkan kegiatan TJSL adalah untuk:

1. Pada tingkat internal, terjadi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perum LKBN ANTARA dalam mengelola kegiatan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas pemahaman dan persepsi yang sama antara Perum LKBN ANTARA dengan mitra agar tercipta saling pengertian yang positif dan kondusif guna membantu meningkatkan daya dorong dan posisi tawar Perum LKBN ANTARA selaku salah satu elemen di dalam masyarakat bangsa Indonesia;
3. Melaksanakan program/kegiatan yang dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi lingkungan di sekitar BUMN untuk dapat tumbuh kembang secara optimal; dan
4. Menumbuhkan sinergitas dengan BUMN, pelaku usaha, instansi pemerintah atau instansi terkait lainnya dalam mengelola suatu program yang sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat luas, di dalam maupun di luar negeri.

Struktur organisasi TJSL Perum LKBN ANTARA adalah sebagai berikut:



Objectives and Organizational Structure of TJSL Antara

Public Company is a State-Owned Enterprise whose entire capital is owned by the State and is not divided into shares, which aims for the public benefit in the form of providing high quality goods and/or services and at the same time pursuing profits based on the principles of corporate management.

The objectives of Perum LKBN ANTARA in developing CSR activities are to:

- 1. At the internal level, there has been an increase in the quality of the Human Resources (HR) of Perum LKBN ANTARA in managing activities that are beneficial to the company's stakeholders;*
- 2. Improving the quality of understanding and common perception between Perum LKBN ANTARA and partners to create a positive and conducive mutual understanding to help increase the driving force and bargaining position of Perum LKBN ANTARA as one of the elements in Indonesian society;*
- 3. Implement programs/activities that can provide the maximum benefit to the environment around the BUMN so that they can grow and develop optimally; and*
- 4. Fostering cooperation with SOEs, business actors, government agencies or other relevant agencies in managing a program that is fully beneficial to the wider community, both at home and abroad.*

The organizational structure of TJSL Perum LKBN ANTARA is as follows:

Kegiatan TJSL 2021

Pada pelaksanaannya saat ini Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

TJSL adalah tanggung jawab perusahaan atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungannya yang transparan dan terintegrasi. Bagi pelaku usaha semangat TJSL adalah keberlanjutan usaha (business sustainability) yang mengacu pada ISO-26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR yang memiliki 7 lingkup, yaitu Tata Kelola Organisasi; Praktik Tenaga Kerja; Praktik Bisnis yang Adil; Isu Konsumen; Lingkungan Hidup; Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat dan Hak Asasi Manusia.

Pada sidang umum PBB ke-70 tahun 2015 sekitar 193 Kepala Negara sepakat melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainability Development Goals (SDGs) yang merupakan tindak lanjut dari Millenium Development Goals (MDGs). TPB sendiri terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang merupakan rencana aksi dan kesepakatan global.

Berikut korelasi 4 Pilar dengan prioritas TPB, yaitu:

1. Pilar Sosial, dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. (1) Tanpa Kemiskinan
 - b. (2) Mengakhiri Kelaparan
 - c. (3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
 - d. (4) Pendidikan Bermutu
 - e. (5) Kesetaraan Gender
2. Pilar Ekonomi, dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. (7) Energi Bersih dan Terjangkau
 - b. (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
 - c. (9) Infrastruktur, Industri dan Inovasi
 - d. (10) Berkurangnya Kesenjangan
 - e. (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

TJSL Activities in 2021

In its current implementation, the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR) are Social and Environmental Responsibility programs implemented by State-Owned Enterprises (BUMN).

CSR is the company's responsibility for the impact of its decisions and activities on society and the environment that is transparent and integrated. For business actors, the spirit of CSR is business sustainability which refers to ISO-26000 as a global standard in the implementation of CSR which has 7 scopes, namely Organizational Governance; Labor Practices; Fair Business Practices; Consumer Issues; Environment; Community Engagement and Development and Human Rights.

At the 70th General Assembly of the United Nations in 2015 around 193 Heads of State agreed to implement the Sustainable Development Goals (SDGs) which are a follow-up to the Millennium Development Goals (MDGs). The TPB itself consists of 17 goals and 169 targets which are action plans and global agreements.

The following is the correlation of the 4 Pillars with the priority of TPB, namely:

1. Social Pillars, with the following priorities:
 - a. (1) No Poverty
 - b. (2) Ending Hunger
 - c. (3) Good Health and Welfare
 - d. (4) Quality Education
 - e. (5) Gender Equality
2. Economic Pillars, with the following priorities:
 - a. (7) Clean and Affordable Energy
 - b. (8) Decent Work and Economic Growth
 - c. (9) Infrastructure, Industry, and Innovation
 - d. (10) Less Gap
 - e. (17) Partnership to Achieve Goals

3. Pilar Lingkungan, dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. (6) Akses Air Bersih dan Sanitasi
 - b. (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
 - c. (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab
 - d. (13) Penanganan Perubahan Iklim
 - e. (14) Menjaga Ekosistem Laut
 - f. (15) Menjaga Ekosistem Darat
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola, dengan prioritas yaitu (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Pada tahun 2021 LKBN Antara belum melaksanakan Pembiayaan/Pendanaan UMK (sebelumnya Program Kemitraan), disebabkan anggaran TJSJL Perum LKBN ANTARA belum memungkinkan untuk melaksanakan program tersebut.

Adapun kegiatan program TJSJL tahun 2021 diprioritaskan pada Pilar Sosial dan Pilar Lingkungan menyesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yang mencakup sebagai berikut:

3. *Environmental Pillar, with the following priorities:*
 - a. *(6) Access to Clean Water and Sanitation*
 - b. *(11) Sustainable Cities and Human Settlements*
 - c. *(12) Responsible Consumption and Production*
 - d. *(13) Handling Climate Change*
 - e. *(14) Protecting Marine Ecosystem*
 - f. *(15) Protecting Land Ecosystem*
4. *Pillars of Law and Governance, with priorities (16) Peace, Justice, and Strong Institutions*

In 2021 LKBN Antara has not implemented UMK Financing / Funding (formerly the Partnership Program), because the TJSJL budget of Perum LKBN ANTARA has not allowed to implement the program.

The TJSJL program activities in 2021 are prioritized on the Social Pillar and the Environmental Pillar in accordance with the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs), which include the following:

1. Program Bantuan Bencana Alam *Natural Disaster Relief Program*



Memberikan bantuan Bencana Alam akibat cuaca buruk melanda wilayah Kepulauan Riau tidak hanya ombak laut tinggi juga pasang rob yang merendam rumah warga baik di kawasan pesisir Kota Batam dan pulau-pulau kecil lainnya yang terjadi sejak Jumat, 1 Januari 2021 dini hari hingga Sabtu, 2 Januari 2021. Selain itu juga terjadi angin kencang dan hujan lebat pada waktu bersamaan yang tiada henti menyebabkan kota utama seperti Tanjungpinang, Bintan dan Batam sehingga merendam jalan raya serta tanah longsor di beberapa daerah sekitar.

ANTARA melalui perwakilan Kepala Biro Kepulauan Riau, Evy Ratnawati menyampaikan bantuan kepada warga terdampak musibah gelombang laut pasang dan berangin kencang disertai hujan lebat yang melenyapkan delapan rumah warga serta sebanyak 26 rumah lainnya rusak sedang dan parah di Kelurahan Batu Merah, Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. Bantuan yang diberikan berupa material bangunan rumah senilai **Rp20.000.000** (Dua Puluhan Juta Rupiah) yang diterima oleh Ketua Karang Taruna Batu Merah, Fahrizal pada tanggal 29 Januari 2021.



Providing assistance for Natural Disasters due to bad weather hitting the Riau Archipelago, not only high sea waves but also tidal waves that submerged residents' houses both in the coastal area of Batam City and other small islands that occurred from Friday, January 1, 2021, in the morning until Saturday, January 2, 2021. In addition, intense winds and heavy rains occurred at the same time which continuously caused major cities such as Tanjungpinang, Bintan and Batam to submerge roads and landslides in several surrounding areas.

*ANTARA through the representative of the Riau Islands Bureau Head, Evy Ratnawati, conveyed assistance to residents affected by the tidal wave and intense winds accompanied by heavy rains which destroyed eight residents' houses and as many as 26 other houses were moderately and severely damaged in Batu Merah Village, Batu Ampar District, Batam City. The assistance provided was in the form of house building materials worth **Rp. 20,000,000** (Twenty Million Rupiah) which was received by the Chairperson of the Batu Merah Youth Organization, Fahrizal on January 29, 2021.*

Memberikan bantuan atas Bencana Alam akibat gempa Magnitudo 6,2 Skala Richter yang mengguncang Kabupaten Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat pada pertengahan Januari 2021 dan meluluh lantahkan banyak bangunan warga serta infrastruktur umum lainnya.

ANTARA melalui perwakilan Biro Sulawesi Selatan dan Barat, Anwar Maga menyampaikan bantuan kepada Insan ANTARA yang terdampak gempa dan berdomisili di Mamuju, Sulawesi Barat pada tanggal 29 Januari 2021.

Bantuan yang diberikan berupa uang tunai dengan total **Rp15.000.000,-** (Lima Belas Juta Rupiah) yang nominalnya diberikan berjenjang sesuai dengan tingkat kerusakan rumah yang dialami masing-masing Insan ANTARA, sebagai berikut:

- 1) M Faisal Hanafi, Kontributor Teks diberikan bantuan sebesar **Rp6.000.000,-** (Enam Juta Rupiah), dengan tingkat kerusakan rumah besar;
- 2) Amirullah, Pewarta Teks diberikan bantuan sebesar **Rp5.000.000,-** (Lima Juta Rupiah), dengan tingkat kerusakan rumah sedang; dan
- 3) Akbar, Stringer Foto diberikan bantuan sebesar **Rp4.000.000,-** (Empat Juta Rupiah), dengan tingkat kerusakan rumah kecil.



Helping for Natural Disasters due to the 6.2 magnitude earthquake that shook Mamuju and Majene Regencies, West Sulawesi in mid-January 2021 and destroyed many residential buildings and other public infrastructure.

ANTARA through the representatives of the South and West Sulawesi Bureau, Anwar Maga, delivered assistance to ANTARA personnel affected by the earthquake and domiciled in Mamuju, West Sulawesi on January 29, 2021.

*The assistance provided was in the form of cash with a total of **Rp 15,000,000** (Fifteen Million Rupiah) whose nominal amount was given in stages according to the level of home damage experienced by each ANTARA Personnel, as follows:*

- 1) *M Faisal Hanafi, Text Contributor was given assistance in the amount of **Rp. 6,000,000,-** (Six Million Rupiah), with the level of damage to large houses;*
- 2) *Amirullah, Text reporter was given assistance in the amount of **Rp. 5,000,000,-** (Five Million Rupiah), with moderate damage to houses; and*
- 3) *Akbar, Photo Stringer was given an aid of **Rp 4,000,000,-** (Four Million Rupiah), with the level of damage to the house being small.*



2. Program Bantuan Prasarana/Sarana Lainnya Infrastructure/ Other Facilities Assistance Program



Memberikan bantuan Prasarana/Sarana Umum Lainnya berupa pembangunan fasilitas Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) untuk meningkatkan kualitas hidup warga pesisir yang berada di blok Pangpang 1 Rt.04/01, Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kadanghaur, Indramayu pada tanggal 4 Maret 2021.

Bantuan yang diberikan merupakan material bangunan senilai **Rp16.861.200,-** (Enam Belas Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah) yang diterima langsung langsung oleh Bupati Indramayu, Nina Agustina.



Providing infrastructure/other public facilities assistance in the form of the construction of bathing, washing and toilet facilities (MCK) to improve the quality of life for coastal residents located in Pangpang block 1 Rt.04/01, Eretan Kulon Village, Sometimeshaur District, Indramayu on March 4, 2021.

*The assistance provided was building materials worth **Rp. 16,861,200,-** (Sixteen Million Eight Hundred Sixty-One Thousand Two Hundred Rupiah) which was received directly by the Regent of Indramayu, Nina Agustina.*

3. Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan *Community Social Assistance Program*



Memberikan bantuan Sosial Kemasyarakatan kepada Pondok Pesantren Laa Tahzan, Indramayu berupa uang tunai sebesar **Rp10.000.000,-** (Sepuluh Juta Rupiah) yang diterima langsung oleh pengasuh Ponpes, Rosim M Nur untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kelancaran kegiatan para santri ditengah pandemic Covid-19 pada tanggal 5 Maret 2021.

Pondok Pesantren Laa Tahzan memberikan pendidikan secara gratis kepada 150 santri yang mana 40 santri bermukim di ponpes dan sisanya merupakan warga sekitar.



*Providing social assistance to the Laa Tahzan Islamic Boarding School, Indramayu in the form of cash in the amount of **Rp. 10,000,000** (Ten Million Rupiah) which was received directly by the caretaker of the Islamic boarding school, Rosim M Nur to improve the quality of education and the smooth running of the activities of the students during the Covid-19 pandemic on March 5, 2021.*

The Laa Tahzan Islamic Boarding School provides free education to 150 students of which 40 students live in Islamic boarding schools and the rest are residents.

Memberikan bantuan Sosial Kemasyarakatan kepada Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dalam bentuk sembako. Paket sembako MERDEKA merupakan kegiatan kolaborasi Kementerian BUMN dan BUMN yang di inisiasi oleh PT. RNI (Persero) yang akan disumbangkan kepada LVRI di wilayah Jabodetabek.

Berdasarkan Risalah Rapat yang dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Agustus 2010 yang dihadiri oleh Kedepatian TJSL KBUMN dan 40 BUMN yang telah disepakati bersama akan menyumbang 3000 (tiga ribu) paket sembako yang mana harga per paket sebesar **Rp500.000,-** (Lima Ratus Ribu Rupiah) termasuk packaging berlogo masing-masing BUMN beserta logistik, dimana pengadaan melalui PT Rajawali Nusindo sebagai Anak Perusahaan PT RNI (Persero).

ANTARA memberikan sumbangan sebanyak 10 paket sembako MERDEKA sebesar **Rp5.000.000,-** (Lima Juta Rupiah) dan secara simbolis menyerahkan paket sembako tersebut pada tanggal 15 Agustus 2021 di Kantor DPC LVRI Kota Bekasi bersama dengan 2 BUMN lainnya yaitu PT Balai Pustaka (Persero) dan PT Dahana (Persero), serta ikut berpartisipasi pada acara puncak penyerahan paket sembako secara simbolis oleh seluruh BUMN yang ikut menyumbang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021 di Kantor LVRI, Jalan Raden Inten Duren Sawit.



Providing social assistance to the Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) in the form of necessities. The MERDEKA food package is a collaboration activity between the Ministry of SOEs and SOEs initiated by PT. RNI (Persero) which will be donated to LVRI in the Greater Jakarta area.

Based on the Minutes of the Meeting held on Tuesday, August 10, 2010, which was attended by the Deputy of TJSL KBUMN and 40 BUMNs who had mutually agreed to donate 3000 (three thousand) basic food packages, the price per package was Rp. 500,000 (Five Hundred Thousand Rupiah).) including packaging with the logo of each SOE along with organization, where procurement is through PT Rajawali Nusindo as a subsidiary of PT RNI (Persero).

ANTARA donated 10 MERDEKA food packages of Rp 5,000,000 (Five Million Rupiah) and symbolically handed over the food packages on August 15, 2021, at the Bekasi City LVRI DPC Office together with 2 other SOEs, namely PT Balai Pustaka (Persero) and PT Dahana (Persero), as well as participating in the peak event of the symbolic delivery of basic food packages by all contributing BUMNs which was held on August 18, 2021 at the LVRI Office, Jalan Raden Inten Duren Sawit.



4. Program Pelatihan Wartawan

Journalist Training Program

Berdasarkan RKA TJSI ANTARA tahun 2021 salah satu kegiatan yang dilakukan adalah program pelatihan wartawan yang menargetkan 150 jurnalis dari berbagai media di beberapa daerah untuk meningkatkan kualitas pemberitaan para jurnalis dalam penyediaan berita yang berimbang untuk disampaikan kepada masyarakat. Pada awal tahun 2021 kegiatan diselenggarakan secara daring, dan untuk mencegah koneksi internet yang tidak stabil maka dibatasi untuk 50 peserta di setiap webinar yang dilaksanakan, sehingga kegiatan pelatihan dibagi beberapa menjadi 3 batch/kelompok, dengan kegiatan sebagai berikut:

Based on RKA TJSI ANTARA in 2021, one of the activities conducted is a journalist training program that targets 150 journalists from various media in several regions to improve the quality of reporting for journalists in providing balanced news to be conveyed to the public. In early 2021 the activities were held online, and to prevent unstable internet connections, it was limited to 50 participants in each online seminar held, so that the training activities were divided into 3 batches/groups, with the following activities:



Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang terpapar dengan jumlah kasus dan korban jiwa terus bertambah sejak pertengahan Maret 2020.

Di tengah situasi krisis ini, media sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi yang akurat dan mengedukasi publik, namun para jurnalis yang bertugas di lapangan termasuk salah satu profesi yang sangat rentan terpapar Covid-19 dan bisa menularkan ke orang sekitar.

Seiring sejalan dengan kondisi global tersebut pada Januari 2021 mulai memberikan vaksinasi secara bertahap kepada penyelenggara negara, tenaga kesehatan dan masyarakat serta jurnalis di seluruh Indonesia. untuk meningkatkan pemahaman dalam peliputan untuk menyediakan informasi yang investigatif dan berimbang kepada masyarakat.

Pada batch I ANTARA menyelenggarakan webinar dengan tema “Peran Media di Tengah Kontroversi Vaksin Covid-19 di Masyarakat” yang dihadiri 54 jurnalis dari berbagai media lokal sekitar Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Sumatera Utara dengan narasumber Andreas Harsono (Wartawan Senior) dan Agus Sudibyo (Anggota Dewan Pers) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2021 secara daring dengan biaya sebesar **Rp15.845.000,-** (Lima Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah).



The World Health Organization has declared Covid-19 as a pandemic, and Indonesia is one of the countries exposed to the number of cases and fatalities that has continued to grow since mid-March 2020.

During this crisis, the media is urgently needed to provide accurate information and educate the public, but journalists on duty in the field are one of the professions that are very vulnerable to being exposed to Covid-19 and can infect people around them.

In line with these global conditions, in January 2021, they will start to gradually provide vaccinations to state officials, health workers and the public as well as journalists throughout Indonesia. to increase understanding in reporting to provide investigative and balanced information to the public.

*In batch I, ANTARA held an online seminar with the theme “The Role of the Media in the Midst of the Covid-19 Vaccine Controversy in the Community” which was attended by 54 journalists from various local media around the Provinces of South Sumatra, West Sumatra, and North Sumatra with speakers Andreas Harsono (Senior Journalist) and Agus Sudibyo. (Members of the Press Council) which will be held online on March 31, 2021, at a cost of **Rp. 15,845,000** (Fifteen Million Eight Hundred Forty-Five Thousand Rupiah).*

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat semakin mengandalkan internet, dan menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya.

Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pengguna, 96,4 persen di antaranya menggunakan smartphone untuk mengakses internet. Waktu yang dihabiskan orang Indonesia untuk mengakses internet per hari rata-rata yaitu 8 jam 52 menit.

Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi.

Perusahaan media sosial milik Mark Zuckerberg mendominasi tiga teratas dalam daftar lima aplikasi yang paling sering digunakan oleh pengguna berbasis Android di Indonesia. Secara berurutan, kelima aplikasi itu diantaranya adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, lalu Twitter.

Menurut laporan, waktu yang dihabiskan pengguna WhatsApp di Indonesia yaitu sekitar 30,8 jam per bulan, Facebook 17 jam per bulan, Instagram 17 jam per bulan, TikTok 13,8 jam per bulan, kemudian Twitter 8,1 jam per bulan. Dari sekian banyak layanan video streaming, YouTube masih menduduki posisi teratas dengan rata-rata waktu penggunaan 25,9 jam per bulan.

Seiring dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia yang diantaranya 61,8 persen adalah pengguna sosial media, yang mana rentan akan penyebaran informasi hoaks yang dapat menimbulkan keresahan. Untuk itu media sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat mengedukasi publik, sehingga publik dapat membedakan antara informasi hoaks dengan informasi yang akurat serta berimbang.

Untuk meningkatkan pemahaman dalam peliputan untuk menyediakan informasi yang berimbang kepada masyarakat, Pada batch II ANTARA menyelenggarakan webinar dengan tema “Peran Media di Tengah Hoaks di Masyarakat” yang dihadiri 50 jurnalis dari berbagai media lokal sekitar Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Gorontalo dengan narasumber Aribowo Sasmito (Co-Founder & Fact-Check Specialist at Masyarakat Anti Fitnah Indonesia) dan Panca Hari Prabowo (Kepala Unit Konten Komersil dan Kerjasama Perum LKBN ANTARA) yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2021 secara daring dengan biaya sebesar **Rp 14.647.000,-** (Empat Belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah).



The Covid-19 pandemic has made people increasingly rely on the internet and spend more time online.

Of Indonesia's total population of 274.9 million people, internet users in Indonesia reach 202.6 million users, 96.4 percent of whom use smartphones to access the internet. The average time spent by Indonesians to access the internet per day is 8 hours 52 minutes.

Of Indonesia's total population of 274.9 million people, active social media users reach 170 million. This means that the number of social media users in Indonesia is equivalent to 61.8 percent of the total population.

Mark Zuckerberg's social media company dominates the top three in the list of the five most used applications by Android-based users in Indonesia. Sequentially, the five applications include WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, then Twitter.

According to reports, WhatsApp users in Indonesia spend around 30.8 hours per month, Facebook 17 hours per month, Instagram 17 hours per month, TikTok 13.8 hours per month, then Twitter 8.1 hours per month. Of the many video streaming services, YouTube still occupies the top position with an average usage time of 25.9 hours per month.

Along with the substantial number of internet users in Indonesia, of which 61.8 percent are social media users, who are vulnerable to the spread of hoax information that can cause unrest. For this reason, the media is urgently needed to provide accurate information and can educate the public, so that the public can distinguish between hoax information and accurate and balanced information.

To increase understanding in reporting to provide balanced information to the public, in batch II, ANTARA held an online seminar with the theme “The Role of Media in the Middle of Hoaxes in Society” which was attended by 50 journalists from various local media around the Provinces of South Sulawesi, West Sulawesi, North Sulawesi, Sulawesi. Southeast and Gorontalo with speakers Aribowo Sasmito (Co-Founder & Fact-Check Specialist at the Indonesian Anti-Defamation Society) and Panca Hari Prabowo (Head of the Commercial Content and Cooperation Unit of Perum LKBN ANTARA) which was held online on 22 June 2021 at a cost of RP14.647.000, - (Fourteen Million Six Hundred Forty-Seven Thousand Rupiah).



LKBN ANTARA Dorong Media Untuk Lawan HOAKS



Perum LKBN ANTARA mengundang dua narasumber yaitu Aribowo Sasmito Co-Founder & Fact-Check Specialist dan Malindo serta Kepala Unit Konten Komersil dan Kerjasama Perum LKBN ANTARA Panca Hari Prabowo.

Kantor Berita Antara @antara_lkbn @kantorberritaantara @antara.net.id



Kantor Berita Antara @antara_lkbn @kantorberritaantara @antara.net.id



Aribowo menekankan bahwa hoaks merupakan jenis "perang" dengan skala yang lebih kecil tetapi jelas memicu bahaya di dunia nyata.

menjelaskan, ANTARA memiliki layanan cek hoax dengan ANTARA Cegah Hoax atau JACX yang dapat diakses di antaranews.com

Kantor Berita Antara @antara_lkbn @kantorberritaantara @antara.net.id

- Tidak mudah membagikan tautan
 - Bijak dalam membaca dan memahami isi informasi
 - Melakukan pengecekan berulang bila mendapatkan informasi yang meragukan
 - Curiga atas kalimat atau pilihan kata yang hiperbola atau berlebihan
 - Laporkan konten yang meragukan dengan menggunakan sarana pelaporan yang ada
- Kementerian Kominfo :
aduankonten@kominf.go.id
 Laporkan ke Jaringan ANTARA Cegah Hoax (Jacx) lewat semua platform sosmed ANTARA



Kantor Berita Antara @antara_lkbn @kantorberritaantara @antara.net.id



Pandemi Covid-19 membuat masyarakat semakin mengandalkan internet, dan menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya. Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta pengguna, 96,4 persen di antaranya menggunakan smartphone untuk mengakses internet. Waktu yang dihabiskan orang Indonesia untuk mengakses internet per hari rata-rata yaitu 8 jam 52 menit. Dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi.

Perusahaan media sosial milik Mark Zuckerberg mendominasi tiga teratas dalam daftar lima aplikasi yang paling sering digunakan oleh pengguna berbasis Android di Indonesia. Secara berurutan, kelima aplikasi itu diantaranya adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, lalu Twitter. Menurut laporan, waktu yang dihabiskan pengguna WhatsApp di Indonesia yaitu sekitar 30,8 jam per bulan, Facebook 17 jam per bulan, Instagram 17 jam per bulan, TikTok 13,8 jam per bulan, kemudian Twitter 8,1 jam per bulan. Dari sekian banyak layanan video streaming, YouTube masih menduduki posisi teratas dengan rata-rata waktu penggunaan 25,9 jam per bulan.

Seiring dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia yang diantaranya 61,8 persen adalah pengguna sosial media, yang mana rentan akan penyebaran informasi hoaks yang dapat menimbulkan keresahan. Untuk itu media sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat mengedukasi publik, sehingga publik dapat membedakan antara informasi hoaks dengan informasi yang akurat serta berimbang.

Adapun tujuan dari pelatihan tersebut adalah:

1. Meningkatkan pemahaman wartawan (peserta pelatihan) mengenai perkembangan beredarnya berita bohong (hoaks) di masyarakat;
2. Memperkenalkan alat bantu (tools) yang dapat digunakan untuk mengenali dan membuktikan berita hoaks;
3. Membantu wartawan (peserta pelatihan) untuk belajar menggunakan alat bantu untuk membuktikan berita hoaks;
4. Mengenalkan komunitas maupun forum antihoaks yang ada di daerah maupun di tingkat nasional dan juga di luar negeri seperti MAFINDO, serta memperkenalkan media-media anggota jaringan antihoaks; dan
5. Memperkenalkan keberadaan Desk Radar, Viral dan JACX dari Kantor Berita Antara.

Untuk meningkatkan pemahaman dalam peliputan untuk menyediakan informasi yang berimbang kepada masyarakat, Pada batch III ANTARA menyelenggarakan pelatihan dengan tema “Peran Media di Tengah Hoaks di Masyarakat” yang dihadiri 46 jurnalis dari berbagai media lokal sekitar Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan narasumber Dedy Helyanto, (Pemeriksa Fakta Senior Masyarakat Anti Fitnah Indonesia) dan Riza Fahriza (Kepala Biro Antara NTB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021 secara luring dengan biaya sebesar RP29.651.274,- (Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah).



The Covid-19 pandemic has made people increasingly rely on the internet and spend more time online. Of Indonesia's total population of 274.9 million people, internet users in Indonesia reach 202.6 million users, 96.4 percent of whom use smartphones to access the internet. The average time spent by Indonesians to access the internet per day is 8 hours 52 minutes. Of Indonesia's total population of 274.9 million people, active social media users reach 170 million. This means that the number of social media users in Indonesia is equivalent to 61.8 percent of the total population.

Mark Zuckerberg's social media company dominates the top three in the list of the five most used applications by Android-based users in Indonesia. Sequentially, the five applications include WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, then Twitter. According to reports, WhatsApp users in Indonesia spend around 30.8 hours per month, Facebook 17 hours per month, Instagram 17 hours per month, TikTok 13.8 hours per month, then Twitter 8.1 hours per month. Of the many video streaming services, YouTube still occupies the top position with an average usage time of 25.9 hours per month.

Along with the considerable number of internet users in Indonesia, of which 61.8 percent are social media users, who are vulnerable to the spread of hoax information that can cause unrest. For this reason, the media is urgently needed to provide accurate information and can educate the public, so that the public can distinguish between hoax information and accurate and balanced information.

The objectives of the training are:

1. Increase the understanding of journalists (trainees) regarding the development of the circulation of fake news (hoaks) in the community;
2. Introducing tools that can be used to identify and prove hoax news;
3. Help journalists (trainees) to learn to use tools to prove hoax news;
4. Introducing anti-hoax communities and forums at the regional and national level as well as abroad such as MAFINDO, as well as introducing media members of the anti-hoax network; and
5. Introducing the existence of Desk Radar, Viral and JACX from Antara News Agency.

In order to increase understanding in reporting to provide balanced information to the public, In batch III ANTARA held a training with the theme “The Role of Media in the Middle of Hoaxes in the Community” which was attended by 46 journalists from various local media around West Nusa Tenggara Province with resource person Dedy Helyanto, (Investigator) Senior Facts of the Indonesian Anti-Defamation Society) and Riza Fahriza (Head of the Antara NTB Bureau) which was held on December 28, 2021 offline at a cost of RP29,651,274,- (Twenty Nine Million Six Hundred Fifty One Thousand Two Hundred Seventy Four Rupiah).

To increase understanding in reporting to provide balanced information to the public, in batch II, ANTARA held an online seminar with the theme “The Role of Media in the Middle of Hoaxes in Society” which was attended by 50 journalists from various local media around the Provinces of South Sulawesi, West Sulawesi, North Sulawesi, Sulawesi. Southeast and Gorontalo with speakers Aribowo Sasmito (Co-Founder & Fact-Check Specialist at the Indonesian Anti-Defamation Society) and Panca Hari Prabowo (Head of the Commercial Content and Cooperation Unit of Perum LKBN ANTARA) which was held online on 22 June 2021 at a cost of RP14.647.000,- (Fourteen Million Six Hundred Forty-Seven Thousand Rupiah).

5. Program Bantuan Pendidikan *Education Assistance Program*

Sesuai amanat Dewan Pers yang dituangkan dalam Peraturan Dewan Pers Nomor: 1/Peraturan-DP/II/2010 tanggal 2 februari 201 tentang Standar Kompetensi Wartawan, lembaga yang mengajukan harus memiliki penguji Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dalam jumlah tertentu.

Untuk memenuhi ketentuan Dewan Pers, ANTARA melalui Lembaga Pendidikan Antara memberi bantuan kepada Organisasi Pewarta Foto Indonesia (PFI) untuk melaksanakan Training of Trainer (ToT) para calon penguji UKW PFI.

Pada kesempatan ini ANTARA memberikan bantuan sebesar Rp4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) yang mana kegiatan tersebut diselenggarakan pada 20-21 September 2021.



In accordance with the Press Council's mandate as outlined in the Press Council Regulation Number: 1/Peraturan-DP/II/2010 dated February 2, 201 concerning Journalists Competency Standards, the submitting institution must have a certain number of Journalist Competency Test (UKW) examiners.

To fulfill the requirements of the Press Council, ANTARA through the Antara Education Institute helped the Indonesian Photojournalist Organization (PFI) to conduct the Training of Trainers (ToT) for prospective UKW PFI examiners.

On this occasion, ANTARA helped in the amount of IDR 4,000,000 (Four Million Rupiah) which was held on 20-21 September 2021.



6. Program Uji Kompetensi Wartawan

Journalist Competency Test Program

Pandemi Covid-19 membuat masyarakat semakin mengandalkan internet, dan menghabiskan lebih banyak waktu di Masih banyak yang belum paham tentang urgensi Sertifikasi Kompetensi Wartawan (SKW) dalam realita media danewartawanan saat ini. Peraturan Dewan Pers No. 1 tahun 2010, yang diperbarui dengan Peraturan Dewan Pers No. 4 tahun 2017 tentang Sertifikasi Kompetensi Wartawan menyebut ada enam tujuan SKW, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan;
2. Menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan;
3. Menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik;
4. Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi penghasil karya intelektual;
5. Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan; dan
6. Menempatkan wartawan pada kedudukan strategis dalam industri pers.

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan beberapa hal. Produk jurnalistik adalah karya intelektual, sehingga proses mulai dari menggali informasi sampai menyiarkan dalam bentuk berita harus selalu melalui kerja serius, berdasarkan fakta, dapat dipertanggungjawabkan, sehingga walaupun ada yang menggugat, penyelesaiannya secara intelektual pula.

UKW, dengan demikian mengukur apakah seseorang yang bekerja sebagai wartawan, dengan beberapa ukuran yang dibuat, sudah pantas disebut sebagai profesional, untuk tingkatan muda, madya, atau utama. Semua wartawan pasti dapat sesuai standar? misalnya. Wartawan profesional juga diharuskan memiliki perencanaan, apakah dalam meliput suatu acara (untuk kelompok muda), atau membuat liputan investigasi atau in-depth (untuk kelompok madya). Ada banyak hal bersifat teknis, yang disebut sebagai pengetahuan atau ketrampilan jurnalistik, yang sangat vital dimiliki wartawan profesional, sebelum dia berhak mendapatkan sertifikat dan kartu kompetensi.

Adapun kegiatan UKW diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Antara (LPA) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan yang telah memiliki kapabilitas untuk menyelenggarakan Uji Kompetensi Wartawan standar nasional dan telah diakui oleh Dewan Pers.



There are still many who do not understand the urgency of Journalist Competency Certification (SKW) in the current media and journalistic reality. Press Council Regulation No. 1 of 2010, which was updated by the Press Council Regulation No. 4 of 2017 concerning Journalist Competency Certification states that there are six objectives of SKW, as follows:

1. *Improving the quality and professionalism of journalists;*
2. *Become a reference for the journalist performance evaluation system by the company;*
3. *Uphold press freedom based on the public interest;*
4. *Maintain the dignity of journalism as a profession that produces intellectual works;*
5. *Avoiding abuse of the journalist profession; and*
6. *Placing journalists in strategic positions in the press industry.*

From the above objectives, several conclusions can be drawn. Journalistic products are intellectual works, so the process from digging up information to broadcasting in the form of news must always go through serious work, based on facts, can be accounted for, so that even if someone sues, the resolution will be intellectually as well.

UKW, thus measures whether someone who works as a journalist, by some measures, is worthy of being called a professional, for the junior, intermediate, or major levels. All journalists can certainly meet the standards? for example. Professional journalists are also required to have a plan, whether in covering an event (for youth groups) or making investigative coverage in depth (for middle group). There are many technical things, known as journalistic knowledge or skills, which are very vital for a professional journalist to have, before he or she is entitled to a certificate and competency card.

The UKW activities are organized by the Antara School of Journalism (LPA) as one of the educational institutions that has the capability to conduct a National Standard Journalist Competency Test and has been recognized by the Press Council.

7. Program Pojok Baca Antara *The Reading Corner Program Antara*

Pada ahun 2021 ANTARA melaksanakan program Pojok Baca seperti tahun-tahun sebelumnya, adapun sekolah tujuan program tersebut yaitu SD Inpres Pinenek yang terletak di Kecamatan Likupang Timur, Sulawesi Utara dan berada di salah satu kawasan destinasi wisata super prioritas yang dicanangkan oleh Kemparekraf.

Jumlah guru di SD Inpres Pinenek sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 5 ASN dan 1 honor, dengan jumlah anak didik sebanyak 78 anak, dengan latar belakang orang tua mereka rata-rata sebagai petani dan nelayan, selain itu signal internet di area sekolah pun masih kurang bagus.

Atas latar belakang tersebut, maka kami memilih SD Inpres Pinenek diberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak setempat.

ANTARA melalui perwakilan Kepala Biro Sulawesi Utara, Guido Merung menyampaikan bantuan berupa buku-buku pelajaran dan cerita rakyat sebanyak 150 (seratus lima puluh) buku dan 2 unit Laptop Lenovo IP 3 14GL05 571D N4020 (SN. SPF34ZG06 dan SPF34ZTA0) kepada SD Inpres Pinenek senilai Rp34.088.054,- (Tiga Puluh Empat Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Empat Rupiah) yang diterima oleh Kepala Sekolah SD Inpres Pinenek, Martin Sampelan, S.Pdk pada tanggal 24 Desember 2021.



In 2021, ANTARA will conduct the Reading Corner program as in previous years. The target school for the program is SD Inpres Pinenek, which is in East Likupang District, North Sulawesi and is in one of the super priority tourist destinations launched by the Ministry of Creative Economy.

The number of teachers at SD Inpres Pinenek is 6 people, consisting of 5 ASN and 1 honorarium, with a total of 78 students, with their parent's background being farmers and fishermen, besides that the internet signal in the school area is still low. not good.

With this background, we chose SD Inpres Pinenek to donate to improve the quality of education for local children.

ANTARA through the representative of the Head of the North Sulawesi Bureau, Guido Merung conveyed assistance in the form of textbooks and folklore as many as 150 (one hundred and fifty) books and 2 units of Lenovo IP 3 14GL05 571D N4020 Laptop (SN. SPF34ZG06 and SPF34ZTA0) to SD Inpres Pinenek worth an amount IDR 34,088.054, - (Thirty-Four Million Eighty-Eight Thousand Fifty-Four Rupiah) received by the Principal of SD Inpres Pinenek, Martin Sampelan, S. Pdk on December 24, 2021.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Kegiatan operasional ANTARA selalu mengedepankan tanggung jawab terhadap konsumen, baik dalam konsep Business to Business (B2B) maupun Business to Consumer (B2C). Setiap hari melahirkan informasi-informasi yang dipandang menyeimbangkan polarisasi isu positif dan negatif yang merebak dan mencuat di dalam masyarakat. ANTARA membuat masyarakat belajar memahami informasi yang sehat dan mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memilih informasi yang baik dan dapat dipercaya. ANTARA juga menandatangani kerjasama dengan sejumlah mitra dalam penyediaan berita atas kegiatan-kegiatan non komersil mitra dengan data sebagai berikut:

1. Bermitra dengan Dompet Dhuafa dalam penyediaan pemberitaan terkait kegiatan Tour De Humanity 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30-31 Januari 2021.
2. Bermitra dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara dalam penyediaan pemberitaan terkait kegiatan Konservasi Mangrove yang dilaksanakan sejak 3 Juni 2021 sampai dengan 31 Juli 2021.
3. Bermitra dengan Indonesian Diaspora Network (IDN) Global dalam penyediaan pemberitaan kegiatan Congres of Indonesian Diaspora 6 (CID-6) yang dilaksanakan 14 s/d 28 Agustus 2021.
4. Bermitra dengan Festival Film Indonesia (FFI) dalam penyediaan pemberitaan kegiatan Festival Film Indonesia yang dilaksanakan sejak 24 September 2021 s/d 24 November 2021.
5. Bermitra dengan Indonesian Fashion Chamber dalam penyediaan pemberitaan kegiatan Modest Fashion Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) yang dilaksanakan 27 s/d 30 Oktober 2021.
6. Bermitra dengan SUPER88MM Foundation dalam penyediaan pemberitaan kegiatan Jakarta Film Week 2021 yang dilaksanakan 18 s/d 21 November 2021.
7. Bermitra dengan Yayasan Econusa dalam penyediaan pemberitaan kegiatan Aksi

Corporate Social Responsibility to Consumers

ANTARA's operational activities always prioritize responsibility towards consumers, both in the Business to Business (B2B) and Business to Consumer (B2C) concepts. Every day it produces information that is seen as balancing the polarization of positive and negative issues that are spreading and sticking out in society. ANTARA makes people learn to understand healthy information and develops people's ability to choose good and reliable information. ANTARA also signed cooperation with several partners in providing news on partners' non-commercial activities with the following data:

1. *Partnering with Dompet Dhuafa in providing news related to Tour De Humanity 2021 activities which will be held on January 30-31, 2021.*
2. *Partnering with the Nusantara Nature Conservation Foundation in providing news related to Mangrove Conservation activities which will be conducted from June 3, 2021, to July 31, 2021.*
3. *Partnering with the Indonesian Diaspora Network (IDN) Global in providing news on the activities of the Congres of Indonesian Diaspora 6 (CID-6) which will be held from 14 to 28 August 2021.*
4. *Partnering with the Indonesian Film Festival (FFI) in providing news on the activities of the Indonesian Film Festival which will be held from September 24, 2021, to November 24, 2021.*
5. *Partnering with the Indonesian Fashion Chamber in providing news on the Modest Fashion Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) activity which will be held from 27 to 30 October 2021.*
6. *Partnering with SUPER88MM Foundation in providing news on the activities of Jakarta Film Week 2021 which will be held from 18 to 21 November 2021.*
7. *Partnering with the Econusa Foundation in providing news on the Young Actions to Take Care of the Climate, which will be held from October 21, 2021, to*

Muda Jaga Iklim yang dilaksanakan sejak 21 Oktober 2021 s/d 10 November 2021.

November 10, 2021.

Agenda seting yang ditetapkan tiap pekan memuat penugasan kepada awak media ANTARA agar menghasilkan informasi yang bersifat mendidik, memberdayakan dan mencerahkan dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. ANTARA juga menghasilkan informasi yang menyejukkan dan selalu berimbang dari para pihak. Tanpa bias dan memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menyuarakan kebenaran demi kepentingan publik. ANTARA mendistribusikan informasi dalam bentuk teks, foto dan audio-visual kepada para pelanggan dan masyarakat umum melalui kanal-kanal komunikasi berbayar maupun gratis, di Pusat maupun di Daerah. Kanal komunikasi milik ANTARA sendiri maupun bekerjasama dengan mitra di lingkup pemerintahan, swasta, civitas akademika, organisasi masyarakat maupun komunitas.

Informasi dari ANTARA diperoleh melalui jejaring di 34 provinsi melalui 30 portal berita daerah dan kerja sama-kerja sama dengan media-media center milik pemerintah provinsi maupun media massa lokal. ANTARA juga mendistribusikan berita di kawasan regional Asia-Pasifik melalui jejaring Organisasi Kantor Berita se Asia-Pasifik (OANA). Sebagai salah satu dari 39 kantor berita dalam OANA, ANTARA bertukar konten dengan kuantitas 20-40 berita per hari. Informasi ini merupakan kabar untuk dunia dari Indonesia dan menjadi langkah kedua diplomasi (second track diplomacy) Indonesia kepada kalangan internasional dalam konteks menyuarakan informasi tanpa bias dari Indonesia untuk dunia internasional.

Materi pemberitaan ANTARA ditelaah dan ditargetkan menjadi kebutuhan dan barometer masyarakat guna mendukung kestabilan negara, pembentukan karakter masyarakat yang baik dan mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa. Materi pemberitaan tersebut didistribusikan ke seluruh kantor perwakilan ANTARA di 34 provinsi di Indonesia dan tiga cabang ANTARA di luar negeri yakni Kuala Lumpur-Malaysia, Beijing-China dan London-Inggris Raya. Distribusi substansi pemberitaan ini diharapkan dapat

The setting agenda that is set every week includes assignments to ANTARA media crews to produce information that is educational, empowering and enlightening within the framework of the unitary state of the Republic of Indonesia. ANTARA also produces information that is soothing and always balanced from the parties. Without bias and providing opportunities for all parties to voice the truth in the public interest. ANTARA distributes information in the form of text, photos and audio-visuals to customers and the public through paid and free communication channels, both at the central and regional levels. ANTARA's own communication channel or in collaboration with partners in the government, private sector, academic community, community, and community organizations.

Information from ANTARA was obtained through networks in 34 provinces through 30 regional news portals and in collaboration with media centers owned by the provincial government and local mass media. ANTARA also distributes news in the Asia-Pacific region through the Asia-Pacific News Agency (OANA) network. As one of 39 news agencies in OANA, ANTARA exchanges content with a quantity of 20-40 news per day. This information is news to the world from Indonesia and is the second step of Indonesia's diplomacy (second track diplomacy) to the international community in the context of voicing information without bias from Indonesia to the international community.

ANTARA's news materials are reviewed and targeted to become community needs and barometers to support state stability, build good community character and maintain the nation's noble values. The news material was distributed to all ANTARA representative offices in 34 provinces in Indonesia and three ANTARA branches overseas, namely Kuala Lumpur-Malaysia, Beijing-China, and London-United Kingdom. The distribution of the substance of this news is expected to create the same perception among all ANTARA stakeholders at

mewujudkan persepsi yang sama di antara seluruh pemangku kepentingan ANTARA di Pusat, Daerah dan Internasional. Persepsi yang sama ini pada gilirannya akan membantu mempercepat tumbuhnya pikiran positif dan kerja nyata akan pembangunan nasional yang menyejahterakan masyarakat secara berkelanjutan.

ANTARA juga mengukur kepuasan konsumen dan masyarakat umum atas pelayanan informasi yang diberikan melalui umpan balik konsumen dan masyarakat. Umpan balik itu diperoleh melalui sejumlah upaya, antara lain memiliki unit Customer Care di Divisi Komersial. Komunikasi interaktif dengan pelanggan maupun masyarakat dilakukan dengan Sistem manajemen resiko, GCG dan sistem informasi Customer Relationship Management (CRM), sistem informasi yang terintegrasi yang digunakan untuk merencanakan, menjadwalkan, dan mengendalikan aktivitas-aktivitas prapenjualan dan pascapenjualan produk-produk ANTARA.

the Central, Regional, and international levels. This same perception in turn will help accelerate the growth of positive thoughts and real work on national development that will sustainably prosper the community.

ANTARA also measures the satisfaction of consumers and the public on information services provided through consumer and community feedback. The feedback was obtained through several efforts, including having a Customer Care unit in the Commercial Division. Interactive communication with customers and the public is conducted using a risk management system, GCG and a Customer Relationship Management (CRM) information system. an integrated information system used to plan, schedule, and control pre-sales and post-sales activities of ANTARA's products.

Tanggung Jawab Sosial Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perum LKBN ANTARA dan entitasnya memberi kesempatan yang setara kepada seluruh warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) khususnya di bidang pakar bahasa Inggris untuk bidang pemberitaan media, menjadi pegawainya. ANTARA tidak mempersoalkan jenis kelamin, suku, agama, ras, golongan, tingkatan sosial bahkan afiliasi politik maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif dalam proses rekrutmen pegawai. Ketiadaan diskriminasi ini membuat ANTARA dan entitasnya, belum pernah berhadapan dengan keluhan atau dugaan tentang praktik diskriminasi baik dalam proses rekrutmen pegawai, pada saat bekerja, maupun pembagian dan penempatan pekerjaan.

Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health & Safety

Perum LKBN ANTARA and its entities provide equal opportunities to all Indonesian citizens (WNI) and foreign nationals (WNA), especially in the field of English language experts for the field of media reporting, as employees. ANTARA does not question gender, ethnicity, religion, race, class, social level and even political affiliation or other discriminatory matters in the employee recruitment process. This absence of discrimination means that ANTARA and its entities have never faced any complaints or allegations about discriminatory practices, both in the employee recruitment process, at work, as well as in the distribution and placement of jobs.

ANTARA selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk juga berkiprah dan berperan melalui ANTARA. Mereka direkrut dengan sistem penerimaan pegawai terbuka dan diumumkan melalui kanal-kanal publik ANTARA maupun situs-situs pencari kerja. Untuk wilayah-wilayah tertentu, pendekatan ke kampus-kampus di lokal tersebut pun dilakukan. Mereka juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkarier di ANTARA. Pada saat ini, posisi kepala perwakilan ANTARA di 34 kantor Biro provinsi, seluruhnya dijabat oleh warga setempat dan atau provinsi terdekat.

ANTARA juga menghormati hak pegawai untuk berserikat, mengeluarkan pendapat dan menghindari kebijakan, perbuatan ataupun tindakan yang dapat digolongkan sebagai bentuk penghalang hak karyawan untuk bebas berserikat.

Perusahaan mendukung pembentukan dan keberadaan Serikat Pekerja (SP) dengan menyediakan fasilitas untuk kegiatan organisasi dan memberikan dispensasi atau kemudahan kepada pegawai yang menjadi pengurus sepanjang tidak bertentangan dengan aturan Perusahaan. Dengan Serikat Pekerja sebagai mitra kerja ini, ANTARA merundingkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dievaluasi setiap dua tahun.

Tujuan dari pembuatan PKB adalah (1). untuk memperjelas hak dan kewajiban perusahaan, serikat pekerja dan karyawan. (2). Menetapkan syarat dan kondisi kerja bagi karyawan. (3) Meningkatkan dan memperteguh pendapat dan perselisihan. (4) Mengatur penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan. (5) Menciptakan, memelihara dan meningkatkan disiplin serta azas kemitraan antara perusahaan, serikat pekerja dan karyawan.

Hingga akhir periode pelaporan terdapat dua serikat pekerja yang dibentuk karyawan ANTARA, yakni,

1. Serikat Pekerja ANTARA (SPA) yang tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Pusat dengan nomor: 201/I/N/VII/2002 tanggal 26 Juli 2002.

ANTARA always provides opportunities for local communities to take part and play a role through ANTARA. They are recruited with an open recruitment system and announced through ANTARA's public channels and job seekers' websites. For certain areas, an approach to the local campuses was also conducted. They are also given the same opportunity to have a career in ANTARA. Currently, the position of the head of ANTARA's representatives in 34 provincial Bureau offices is entirely held by residents and/or the nearest province.

ANTARA also respects the rights of employees to associate, express opinions and avoid policies, actions or actions that can be classified as a form of obstruction of employees' rights to freedom of association.

The Company supports the formation and existence of a Labor Union (SP) by providing facilities for organizational activities and providing dispensation or convenience to employees who become administrators if they do not conflict with Company regulations. With the Labor Union as a working partner, ANTARA negotiates a Collective Labor Agreement (PKB) which is evaluated every two years.

The purpose of making the CLA is (1). to clarify the rights and obligations of companies, trade unions and employees. (2). Establish terms and conditions of work for employees. (3) Improving and strengthening opinions and disputes. (4) Regulating the settlement of differences of opinion and disputes. (5) Creating, maintaining, and improving discipline and the principle of partnership between companies, trade unions and employees.

By the end of the reporting period, there were two unions formed by ANTARA employees, namely,

1. *The ANTARA Workers Union (SPA) registered with the Central Jakarta Municipal Manpower and Transmigration Sub-Department with the number: 201/I/N/VII/2002 dated 26 July 2002.*

2. Serikat Pekerja ANTARA Perjuangan (SPAP) yang tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan nomor: 545/I/P/II/ tanggal 22 Februari 2011.

Perusahaan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan menjadikannya sebagai salah satu materi dalam PKB sebagaimana tercantum dalam Pasal 61 PKB tentang Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pasal 62 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Untuk fasilitas ketenagakerjaan dan kesehatan, karyawan ANTARA diikutsertakan dalam program BPJS. Untuk BPJS Ketenagakerjaan, karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JM) dan Jaminan Pensiun (JP). Sedangkan untuk BPJS Kesehatan, seluruh karyawan ANTARA di pusat dan daerah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan. ANTARA juga memiliki layanan kesehatan untuk kepentingan internal perusahaan dengan tenaga paramedis dan apoteker yang bertugas selama jam operasional kantor (08:30-17:00 wib) dan dapat dihubungi kapan saja bila terdapat karyawan yang mengalami kondisi darurat.

ANTARA juga memperhatikan remunerasi karyawan. ANTARA menetapkan skala gaji pokok berdasarkan standar gaji BUMN dan rata-rata industri sejenis sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan ditetapkan melalui surat keputusan Direksi. Penetapan gaji karyawan dirundingkan dengan Serikat Pekerja dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen penghasilan karyawan ANTARA terdiri dari remunerasi tetap dan remunerasi tidak tetap. Remunerasi diterima masing-masing karyawan sebagai pendapatan sesuai dengan Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan perihal komponen gaji yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan tetap. Perusahaan tidak membedakan besaran gaji pokok antara

2. *The ANTARA Struggle Labor Union (SPAP) registered with the Central Jakarta Administration City Manpower and Transmigration Sub-dept. number: 545/I/P/II/ dated February 22, 2011.*

The company pays attention to the occupational safety and health of employees and makes it one of the materials in the CLA as stated in Article 61 of the PKB concerning the Implementation of Occupational Safety and Health and Article 62 concerning Tools and Equipment for Occupational Safety and Health.

For employment and health facilities, ANTARA employees are included in the BPJS program. For BPJS Employment, employees are included at the Old Age Security (JHT), Work Accident Insurance (JKK), Death Security (JM) and Pension Security (JP) programs. As for BPJS Health, all ANTARA employees at the central and regional levels are included in the BPJS Health program. ANTARA also has health services for the company's internal interests with paramedics and pharmacists on duty during office operating hours (08:30-17:00 WIB) and can be contacted at any time if an employee experiences an emergency.

ANTARA also pays attention to employee remuneration. ANTARA determines the basic salary scale based on the SOE salary standard and the average of similar industries in accordance with the Company's capabilities and is determined through a decision letter from the Board of Directors. The determination of employee salaries is negotiated with the Labor Union with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.

ANTARA's employee income components consist of fixed and variable remuneration. Remuneration is received by each employee as income in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower regarding salary components consisting of basic salary and fixed allowances. The company does not distinguish the amount of basic salary between employees and female employees. However, it is very

karyawan dan karyawan. Namun demikian sangat dimungkinkan besaran pendapatan karyawan ANTARA menjadi berbeda antara laki-laki dan perempuan karena tidak terlepas dari beberapa faktor, antara lain lama bekerja, jabatan dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh.

ANTARA juga mengatur jam kerja guna mencegah terjadinya praktik-praktik yang dapat digolongkan sebagai pemaksaan bekerja. Perusahaan dan Serikat Pekerja sepakat mencantumkan ketentuan yang mengatur waktu kerja (pusat, daerah dan biro luar negeri), istirahat dan hari libur. Waktu kerja perusahaan ditetapkan lima hari dalam sepekan, maksimal 40 jam dalam sepekan untuk waktu kerja siang hari dan maksimal 35 jam dalam sepekan untuk waktu kerja malam hari.

ANTARA juga mengatur pensiun pegawai. Usia pensiun normal karyawan ANTARA adalah 58 tahun. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun dengan ketentuan sebagai berikut, karyawan organik yang masuk sebelum 1 Januari 2011 diikutsertakan dalam Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang dikelola Yayasan Dana Pensiun ANTARA. Karyawan organik yang masuk sesudah tanggal 1 Januari 2011 dan setelahnya, diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti, yang dikelola oleh dana pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI. Perusahaan juga menyertakan karyawan pada Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan yang dilaksanakan dengan membayarkan iuran bulanan yang ditanggung bersama-sama menurut ketentuan $3,7\% \times (1,3 \text{ Gaji Pokok})$ ditanggung Perusahaan dan $2,0\% \times (1,3 \text{ Gaji Pokok})$ menjadi tanggungan karyawan.

possible that the amount of ANTARA's employee income will be different between men and women because it is inseparable from several factors, including length of service, position and benefits obtained.

ANTARA also regulates working hours to prevent practices that can be classified as forced work. The Company and the Labor Union agree to include provisions governing working hours (central, regional, and overseas bureaus), rest and holidays. The company's working time is set five days a week, a maximum of 40 hours a week for daytime work and a maximum of 35 hours a week for night work.

ANTARA also regulates employee pensions. The normal retirement age for ANTARA's employees is 58 years. The company operates a pension program with the following conditions, organic employees who enter before January 1, 2011, are included in the Defined Benefit Pension Program (PPMP) managed by the ANTARA Pension Fund Foundation. Organic employees who enter after January 1, 2011, and thereafter, are included in the Defined Contribution Pension Program, which is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of Bank BNI. The company also includes employees in the BPJS Employment Old Age Security Program (JHT), which is conducted by paying monthly contributions which are shared together according to the provisions of $3.7\% \times (1.3 \text{ Basic Salary})$ borne by the Company and $2.0\% \times (1, 3 \text{ Basic Salary})$ is the responsibility of the employee.

Tanggung Jawab Sosial Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

ANTARA memiliki komitmen dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan yang diwujudkan dengan penyiapan dana lingkungan yang penerapannya disesuaikan dengan kegiatan masing-masing bagian dan fungsi Perusahaan. ANTARA memiliki gedung yang termasuk Cagar Budaya di wilayah Provinsi DKI Jakarta yang hingga kini masih dalam kondisi terawat dan berfungsi sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan publik dalam bentuk Galeri Foto Jurnalistik dan Museum ANTARA.

ANTARA selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan menyoal lingkungan hidup. Perusahaan tidak pernah mendapatkan hukuman denda atau sanksi hukum terkait sangkaan pelanggaran regulasi di bidang lingkungan hidup. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, ANTARA memilih bahan yang ramah lingkungan seperti bahan-bahan yang mudah diolah kembali oleh alam. Selain itu ANTARA juga melaksanakan konsep hemat energi dengan mematikan peralatan kerja yang memanfaatkan daya listrik sesuai bekerja.

ANTARA juga membangun sistem yang mengutamakan teknologi informasi untuk komunikasi serta pengiriman data antara kantor pusat, daerah dan luar negeri, maupun di antara karyawan di lingkup satuan kerja masing-masing. ANTARA juga melakukan efisiensi dalam penggunaan air, baik di lingkungan pusat dan daerah hanya untuk keperluan domestik.

Corporate Social Responsibility to The Environment

ANTARA is committed to preserving the environment, which is realized by preparing environmental funds, the application of which is adjusted to the activities of each part and function of the Company. ANTARA has a building which is a Cultural Conservation in the DKI Jakarta Province which is still in a well-maintained condition and functions as a means of education and public empowerment in the form of the Journalistic Photo Gallery and the ANTARA Museum.

ANTARA has always complied with the provisions of laws and regulations regarding the environment. The company has never received any fines or legal sanctions related to alleged violations of environmental regulations. In conducting its operational activities, ANTARA chooses environmentally friendly materials such as materials that are easily reprocessed by nature. In addition, ANTARA also implements the energy saving concept by turning off work equipment that uses electrical power after work.

ANTARA has also built a system that prioritizes information technology for communication and data transmission between the head office, regional and overseas offices, as well as among employees within the scope of their respective work units. ANTARA has also made efficient use of water, both in the central and regional areas, only for domestic purposes.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Beberapa perkara penting pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Perum LKBN ANTARA sebagai institusi yang bergerak di bidang pemberitaan bukanlah perusahaan yang bebas dari gangguan oleh pihak lain terutama terkait dengan persaingan dalam menjalankan usaha, salah satunya adalah penggunaan Merk Dagang yang sama dengan mengambil nama ANTARA sebagai brand.

Bermula dari seringnya ada tindakan yang menyamai Merk ANTARA itulah perusahaan mengambil langkah mendaftarkan Hak Cipta atau Merk ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HKI) Kementerian Hukum dan HAM.

Ada lima Merk dagang yang dimintakan pengesahan sebagai Hak Merk ANTARA yaitu:

- a. Merk ANTARA dengan menggunakan logo lama (antara) berwarna biru muda;
- b. Merk ANTARA dengan logo baru dengan warna dasar merah dengan simbol huruf "A" horisontal;
- c. Merk ANTARAFOTO;
- d. Merk ANTARATV; dan
- e. Merk ANTARANEWS.

Salah satu perkara merk tersebut sempat terjadi pada tahun 2021, dimana LKBN Antara mengajukan surat keberatan atau somasi kepada media yang mengatasnamakan Antaranews.id. Somasi tersebut tidak ditanggapi oleh media yang dituju namun media tersebut hingga saat ini tidak lagi dapat ditemukan di dunia maya

IMPORTANT THINGS FACED BY THE COMPANY

Some of the important things in 2021, are as follows:

1. *Perum LKBN ANTARA as an institution engaged in the news sector is not a company that is free from interference by other parties, especially related to competition in running a business, one of which is the use of the same Trademark by taking the name ANTARA as a brand.*

Starting from the frequent actions that match the ANTARA Brand, the company took the step of registering a Copyright or Brand with the Directorate General of Intellectual Property Rights (Directorate General of Intellectual Property Rights) of the Ministry of Law and Human Rights.

There are five trademarks that are requested for approval as ANTARA's trademark rights, namely:

- a. ANTARA brand by using the old (antara) logo in light blue;*
- b. ANTARA brand with a new logo with a red base color with a horizontal letter "A" symbol;*
- c. ANTARAFOTO brand;*
- d. ANTARATV Brand; and*
- e. ANTARANEWS brand.*

One of the brand cases happened in 2021, where LKBN Antara submitted an objection letter or subpoena to the media on behalf of Antaranews.id. The summons was not responded to by the targeted media, but the media is no longer available in cyberspace

2. Tindak lanjut perkara hubungan industrial kasus mutasi dan PHK 4 orang karyawan telah mendapatkan keputusan hasil kasasi di Mahkamah Agung.

Sebagai konsekuensi atas perkara di atas, perusahaan harus membayar uang kompensasi sesuai dengan hasil putusan kasasi kepada 4 orang karyawan yang diputus hubungan kerjanya tersebut.

2. *The follow-up to the industrial relations case in the case of mutation and layoffs of 4 employees has received a cassation decision at the Supreme Court.*

Because of the above case, the company must pay compensation in accordance with the results of the cassation decision to the 4 employees who were terminated.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perbaikan dan pengembangan teknologi komunikasi dan informasi digital menjadi penting bagi Perusahaan, karena kegiatan komunikasi internal dan eksternal menjadi salah satu hal yang signifikan buat Perum LKBN Antara. Perusahaan telah berupaya membangun komunikasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan, dan dikembangkan pula suprastruktur dan infrastruktur guna menyampaikan informasi akurat, kredibel dan real time kepada seluruh pemangku kepentingan. Selaras dengan konsep Information Technology (IT) yang digariskan Kementerian BUMN, Perum LKBN Antara menerapkan pola pengembangan strategi IT, mulai dari posisi supporter, lalu enabler dan berkembang menjadi transformer dan driver.

Berkembangnya teknologi informasi digital telah membuat keanekaragaman sumberdaya informasi berbasis elektronik mendominasi kegiatan publikasi Antara. Maka dari itu, LKBN Antara mengembangkan sistem informasi berbasis satelit, internet, dan FTP. Untuk memperoleh informasi penting yang berbayar, diatur dengan memberikan IP Address, username, dan password kepada pelanggan. Untuk informasi generik yang dapat diakses umum, dapat diperoleh lewat Portal Korporat

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Improvement and development of digital communication and information technology is important for the Company, because internal and external communication activities are one of the significant things for Perum LKBN Antara. accurate, credible, and real time information to all stakeholders. In line with the Information Technology (IT) concept outlined by the Ministry of SOEs, Perum LKBN Antara applies an IT strategy development pattern, starting from the position of supporter, then enabler and developing into transformers and drivers.

The development of digital information technology has made the diversity of electronic-based information resources dominate Antara's publication activities. Therefore, LKBN Antara has developed an information system based on satellite, internet, and FTP. To obtain essential information that is paid for, it is arranged by providing an IP Address, username, and password to the customer. For generic information that can be accessed by the public, it can be obtained through the

ANTARA (www.antara.net.id) dan Antaranews.com berikut jaringannya di 30 provinsi di Indonesia (seperti AntaraAceh.com, Antara Sumatera Utara.com, Antara Kepulauan Riau.com, Antara Jabar.com, Antara Jateng.com), Antarafoto.com, AntaraTV.com, Gohitz.com, microsite Perum LKBN ANTARA di Portal Kementerian BUMN www.bumn.go.id/antara. ANTARA juga mengembangkan pelayanan berbayar di pemberitaan Foto dengan membuat website store. antarafoto.com.

LKBN Antara memiliki website eksternal yakni www.antara.net.id, dan saat ini sedang dikembangkan tampilannya agar lebih segar, trendy, dan tidak membosankan. Akses informasi dan data Antara juga dapat dijangkau melalui kanal-kanal aplikasi di Google Play Store, fitur-fitur gawai, dan MIVO untuk berita-berita teks dan video. Informasi Antara juga dapat diperoleh melalui jejaring sosial media baik di Twitter korporat (@Antara_LKBN) atau Facebook Korporat (Kantor Berita Antara) maupun di Twitter produk (@Antaranews.com, @Gohitz.com, @AntaraTVJakarta), Instagram Antara Foto, serta produk audiovisual TV ANTARA. Selain itu, untuk menampung permintaan informasi korporasi dapat dilakukan jugamelalui email corsec@antara.net.id, dan keperluan informasi di bidang pemberitaan melalui email sekretariatredaksi@antara.co.id.

Akses informasi dan data juga dapat diperoleh publik melalui kegiatan-kegiatan below the line seperti Pameran, Seminar, Diskusi dan Visit (kunjungan). LKBN Antara secara rutin mengikuti kegiatan pameran untuk memperingati hari lahirnya pers Indonesia yakni Pameran Hari Pers Nasional (HPN) yang tiap tahun tempatnya berganti. Selain itu, baik sendiri maupun bermitra, LKBN Antara melakukan pameran untuk memperluas jangkauan diseminasi dan distribusi informasi. Seminar dan diskusi digelar dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi, baik tentang Antara maupun jejaringnya. LKBN Antara juga memproduksi materi informasi yang menjelaskan tentang keAntaraan dalam bentuk flyer, booklet, video company profile maupun TVC untuk lebih dapat mengenalkan diri kepada publik.

ANTARA Corporate Portal (www.antara.net.id) and Antaranews.com and its networks in 30 provinces in Indonesia (such as AntaraAceh.com, Antara Sumatera Utara.com, Antara Kepulauan Riau.com, Antara Jabar.com, Antara Jateng.com), Antarafoto.com, AntaraTV.com, Gohitz .com, Perum LKBN ANTARA microsite on the Ministry of SOEs Portalwww.bumn.go.id/antara. ANTARA is also developing a paid service in Foto News by creating a website store. antarafoto.com.

LKBN Antara has an external website, namely:www.antara.net.id, and is currently being developed to make it look fresher, trendy, and not boring. Access to Antara's information and data can also be reached through application channels on the Google Play Store, mobile features, and MIVO for text and video news. Antara's information can also be obtained through social media networks, both on corporate Twitter (@Antara_LKBN) or Corporate Facebook (Antara News Office) as well as on Twitter products (@Antaranews.com, @Gohitz.com, @AntaraTVJakarta), Antara Foto Instagram, and ANTARA TV audiovisual products. In addition, to accommodate requests for corporate information, it can also be done via email corsec@antara.net.id, and information needs in the field of news via email sekretariatredaksi@antara.co.id.

Access to information and data can also be obtained by the public through below the line activities such as exhibitions, seminars, discussions, and visits. LKBN Antara routinely participates in exhibition activities to commemorate the birth of the Indonesian press, namely the National Press Day Exhibition (HPN), which changes place every year. In addition, either alone or in partnership, LKBN Antara conducts exhibitions to expand the scope of information dissemination and distribution. Seminars and discussions are held with the aim of making it easier for the public to access information, both about Antara and its network. LKBN Antara also produces informational materials that explain about Antara in the form of flyers, booklets, company profile videos and TVCs to better introduce themselves to the public

KODE ETIK

Sebagai wujud dari Komitmen LKBN Antara untuk menjadikan GCG sebagai budaya inti, Perusahaan menetapkan Pedoman Kode Etik yang harus diterapkan oleh seluruh insan di Perusahaan baik Dewan Pengawas, Direksi, dan Karyawan. Pedoman Kode Etik Perusahaan ini digunakan sebagai landasan untuk membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etis (ethical sensibility), berpikir etis (ethical reasoning) dan berperilaku etis (ethical conduct) sebagai bagian dari upaya untuk menumbuhkan integritas yang tinggi.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Kode etik LKBN Antara tertuang dalam Standar Etika Perusahaan (code of conduct) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Pengawas dan Direksi. Setiap individu karyawan LKBN Antara diwajibkan untuk menandatangani komitmen pribadi Standar Etika Perusahaan secara tahunan. LKBN Antara telah melaksanakan program internalisasi dan sosialisasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Hal ini guna mendorong implementasi standar etika perusahaan (code of conduct) dapat berjalan baik.

Standar Etika Perusahaan/ Code of Conduct

Penerapan standar etika perusahaan (code of conduct) berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama LKBN Antara. Standar etika perusahaan juga senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis perusahaan. LKBN Antara mendorong kepatuhan terhadap standar etika, dan

CODE OF ETHICS

As a manifestation of LKBN Antara's commitment to make GCG a core culture, the Company establishes a Code of Conduct Guidelines that must be applied by all personnel in the Company, including the Supervisory Board, Directors, and Employees. The company's code of ethic is used as a base to form and regulate consistent attitude based on the principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct as part of efforts to foster high integrity.

Dissemination and Internalization of the Code of Ethics

LKBN Antara's code of ethics is contained in the Company's Code of Conduct (code of conduct) which is signed by all members of the Supervisory Board and the Board of Directors. Each individual employee of LKBN Antara is required to sign a personal commitment to the Company's Ethics Standard on an annual basis. LKBN Antara has implemented an internalization and socialization program in all areas of the Company's operations. This is to encourage the implementation of the company's ethical standards (code of conduct) to run well.

Company Ethical Standards/Code of Conduct

The application of corporate ethical standards (code of conduct) applies to all individuals acting on behalf of LKBN Antara. The company's ethical standards are also constantly adjusted to the development of legal, social, norms, regulations, and the company's business journey. LKBN Antara encourages adherence to ethical standards and is committed to implementing them. All

berkomitmen untuk menerapkannya. Seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan wajib bertanggung jawab dan memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik. Program internalisasi dan sosialisasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan juga telah dilakukan.

Pokok-pokok Standar Etika Perusahaan

Standar Etika LKBN Antara selengkapnya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Hubungan dengan Pemilik Modal;
- b. Hubungan dengan Regulator;
- c. Hubungan dengan Pemasok;
- d. Hubungan dengan Pelanggan;
- e. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
- f. Kemitraan dengan Masyarakat Sekitar;
- g. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- h. Benturan Kepentingan;
- i. Memberi dan Menerima;
- j. Kesempatan Kerja yang Adil;
- k. Hubungan Internasional;
- l. Kerahasiaan Informasi;
- m. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
- n. Pengawasan dan Penggunaan Aset;
- o. Persamaan dan Penghormatan pada Hal Asasi Manusia;
- p. Kode Etik Jurnalistik;
- q. Pelanggaran Disiplin Karyawan.

Upaya Penegakkan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Implementasi penegakan Kode Etik Perusahaan dilakukan oleh Divisi SDM dengan cara menetapkan sanksi. Kemudian pelaksanaannya yang dituangkan dalam bentuk SKEP yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk memberikan efek jera kepada karyawan, bagi mereka yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik Perusahaan maka yang bersangkutan akan mendapatkan sanksi, antara lain

leaders from every level in the company must be responsible and ensure that the code of conduct is adhered to and implemented properly. Internalization and socialization programs in all areas of the Company's operations have also been conducted.

Principles of the Company's Ethical Standards

The LKBN Antara's Ethics Standards fully regulates the following matters:

- a. Relationship with Capital Owners;*
- b. Relations with Regulators;*
- c. Relationship with Suppliers;*
- d. Relationship with Customers;*
- e. Relationship with Subsidiaries/Joint Companies;*
- f. Partnership with Surrounding Communities;*
- g. Occupational Health and Safety;*
- h. Conflict of Interest;*
- i. Giving and receiving;*
- j. Fair Job Opportunities;*
- k. International Relations;*
- l. Information Confidentiality;*
- m. Intellectual Property Rights (IPR);*
- n. Supervision and Use of Assets;*
- o. Equality and Respect for Human Rights;*
- p. Journalistic Code of Ethics;*
- q. Employee Discipline Violations.*

Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Ethics

The implementation of the Company's Code of Ethics is conducted by the HR Division by setting sanctions. Then the implementation is outlined in the form of SKEP prepared by the Corporate Secretary. To provide a deterrent effect to employees, those who violate the provisions of the Company's Code of Ethics will be subject to sanctions, including in the form of warnings and demotion. For employees who comply

dalam bentuk peringatan dan demosi. Bagi karyawan yang mematuhi Kode Etik, LKBN Antara melakukan penilaian untuk memberikan penghargaan (*reward*).

with the Code of Ethics, LKBN Antara conducts an assessment to provide rewards.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang mengganggu kinerja dan proses bisnis yang sedang dihadapi oleh LKBN Antara.

Number of Violations of the Code of Ethics and the Sanctions Given

Throughout 2021, there were no violations of the code of ethics that interfered with the performance and business processes currently being faced by LKBN Antara.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan menyepakati bahwa penanganan pelanggaran-pelanggaran dibukukan dalam PKB yang direvisi setiap dua tahun sekali. Sanksi dijatuhkan sesuai dengan tingkatan pelanggaran, yaitu pelanggaran disiplin ringan, disiplin sedang, dan disiplin berat. Untuk pelanggaran disiplin ringan, sanksi dapat diberikan langsung oleh atasannya, sedangkan pemberian untuk sanksi pelanggaran sedang dan berat harus dibahas bersama dengan Serikat Pekerja dalam Forum Bipartit.

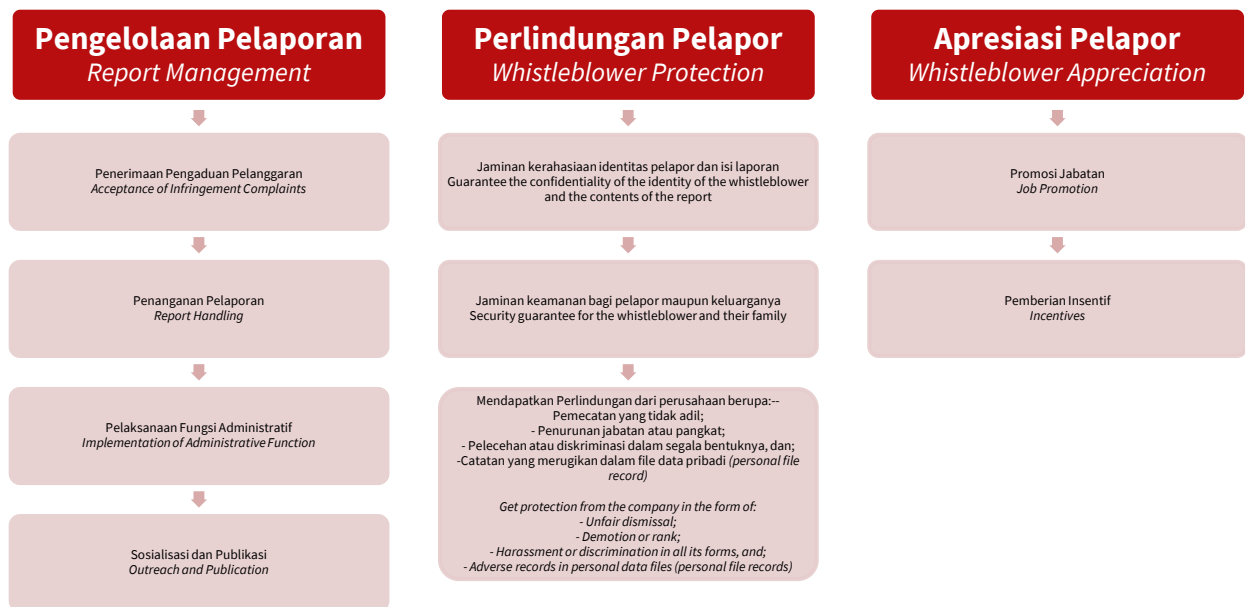
Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*whistleblowing policy*) merupakan sistem yang dibuat untuk dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perusahaan. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan tersebut secara ringkas terlihat pada bagan berikut:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Complaint Management

The Company and the Labor Union have arranged and agreed that the handling of violations is recorded in the CLA which is revised every two years. Sanctions are imposed according to the level of the violation, namely a violation light discipline, moderate discipline, and heavy discipline. For minor disciplinary violations, sanctions can be given directly by their superiors, while sanctions for moderate and severe violations must be discussed together with the Labor Union in a Bipartite Forum.

Whistleblowing Policy (Whistleblowing Policy) is a system created to be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within a company. The Complaint Management Policy can be briefly seen in the following chart:



Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing system merupakan bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan dan diperlukan independency dalam penerapannya. LKBN Antara menjamin bahwa semua laporan dugaan adanya kecurangan akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan.

Tata cara penyampaian pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Melalui website Perusahaan <https://iso.antaranews.com/kontak-kami>;
 - b. Menyampaikan surat resmi kepada Perusahaan melalui tim pengelola pengaduan pelanggaran, dengan cara diantar langsung atau melalui pos yang ditujukan kepada:

Complaint Management

Whistleblowing system is part of the Company's control in preventing fraud and independence is required in its implementation. LKBN Antara guarantees that all reports of alleged fraud will be followed up properly. Violations will be reported to the relevant officials who have the authority.

The procedure for submitting a complaint is as follows:

1. Complaints of alleged violations by employees are made in writing with the following mechanism:
 - a. Through the Company's website <https://iso.antaranews.com/kontak-kami>;
 - b. Submit an official letter to the Company through the violation complaint management team, by direct delivery or by post addressed to:



Direksi Perum LKBN Antara
 Directors of Perum LKBN ANTARA

Wisma Antara Lt. 19
 Jalan Medan Merdeka Selatan No.17
 Jakarta Pusat

2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas dan Organ Penunjang Dewan Pengawas dilakukan secara tertulis melalui:
 - a. Melalui website Perusahaan <https://iso.antaranews.com/kontak-kami>;
 - b. Menyampaikan surat resmi kepada Perusahaan melalui Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, dengan cara diantar langsung atau melalui pos dengan alamat:



Dewan Pengawas Perum LKBN Antara

Directors of Perum LKBN ANTARA

Wisma Antara Lt. 19
Jalan Medan Merdeka Selatan No.17
Jakarta Pusat

Pengaduan Pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pengaduan Pelanggaran yang akan disampaikan.

2. *Complaints of alleged violations by members of the Board of Directors, members of the Supervisory Board and Supporting Organs of the Supervisory Board are made in writing through:*
 - a. *Through the Company's website <https://iso.antaranews.com/kontak-kami>;*
 - b. *Submit an official letter to the Company through the violation complaint management team, by direct delivery or by post addressed to:*

Written Violation Complaints with identification must be accompanied by photocopies of identity and supporting evidence such as: documents related to the transactions conducted and/or the Infringement Complaints that will be submitted.

Perlindungan bagi Pelapor

Perum LKBN Antara menerapkan sistem perlindungan terhadap pelapor, yaitu:

- a. Perusahaan berkewajiban melindungi pelapor;
- b. Identitas pelapor dan isi laporan dirahasiakan, sehingga pihak yang tidak berkepentingan tidak mengetahui identitas pelapor;
- c. Jaminan bagi pelapor maupun keluarga pelapor.
- d. Apabila permasalahan tersebut diproses lebih lanjut, bahkan sampai pengadilan, maka Perusahaan memberikan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti:
 - Pemecatan yang tidak adil;
 - Penurunan jabatan atau pangkat;
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;

Protection for Whistleblowers

Perum LKBN Antara implements a protection system for whistleblowers, namely:

- a. *The company is obliged to protect the whistleblower;*
- b. *The identity of the reporter and the contents of the report are kept confidential, so that unauthorized parties do not know the identity of the reporter;*
- c. *Guarantee for the complainant and the reporting family.*
- d. *If the matter is further processed, even to court, the Company provides protection from the company against adverse treatment, such as:*
 - *Unfair dismissal;*
 - *Demotion or rank;*
 - *Harassment or discrimination in all its forms;*

e. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (personal file record).

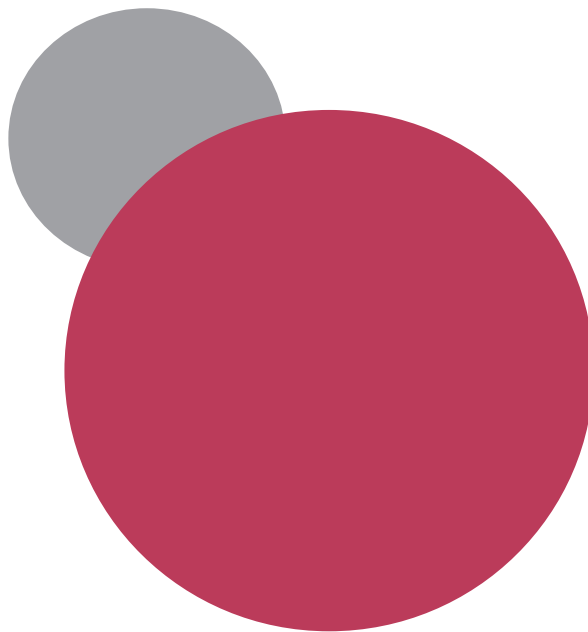
e. Adverse records in personal data files (personal file records)

Pengaduan dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Selama 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang masuk ke bagian penanganan pelanggaran Perusahaan. Dengan demikian, selama tahun 2021, tidak terdapat tindak lanjut atas pengaduan yang masuk ke bagian penanganan pelanggaran Perusahaan.

Complaints and Follow Up on Complaints During 2021

During 2021, there were no complaints that went to the handling of the Company's violations. Thus, during 2021, there was no follow-up on complaints that went to the handling of the Company's violations.



Laporan Keuangan



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Meidyatama Suryodiningrat |
| Alamat Kantor | : | Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Caraka Raya Komp Deplu Blok A No.17 RT 1
RW 8 Pondok Aren, Tangerang Banten |
| Nomor Telepon | : | 021 – 3459173, 3802383, 3814268 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Nina Kurnia Dewi |
| Alamat Kantor | : | Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Perum BDB II BL.BN No.8 RT 004 RW 015
Sukahati, Cibingong, Bogor |
| Nomor Telepon | : | 021 – 3459173, 3802383, 3814268 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko |

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



Nina Kurnia Dewi
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00066/2.1030/AU.1/06/0181-2/1/II/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Umum LKBN Antara (Perum) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/031.AAT/bna/2022 dan No. R/032.AAT/bna/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**Benny Andria**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181

Jakarta, 25 Februari 2022



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	5, 33	98.491.365.427	90.401.867.257
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6, 33	14.385.700.013	13.156.905.533
Pihak Ketiga	6	71.597.352.721	68.495.162.616
Piutang Lain-lain	7	558.466.005	1.155.826.685
Pajak Dibayar di Muka	17.a	2.322.578.987	1.359.817.595
Beban Dibayar di Muka	8	2.372.851.309	3.621.210.989
Uang Muka Kerja	9	4.392.452.109	5.972.281.005
Jumlah Aset Lancar		194.120.766.571	184.163.071.680
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	17.d	28.957.491.788	29.198.425.872
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	14.617.095.180	14.162.510.864
Aset Hak Guna - Bersih	12	2.712.113.269	4.825.330.874
Aset Tetap	11	34.055.087.465	36.718.775.924
Uang Jaminan	13	151.024.873	123.024.873
Aset Tidak Lancar Lainnya	14, 32	1.528.141.412	600.259.994
Jumlah Aset Tidak Lancar		82.020.953.987	85.628.328.401
JUMLAH ASET		276.141.720.558	269.791.400.081

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	15 10.245.665.796	13.400.545.102
Utang Lain-lain	16 5.202.847.568	5.170.318.449
Utang Pajak	17.b 6.658.300.310	3.180.141.534
Utang Dana Pensiun	18 746.156.435	855.304.036
Beban Akrua	19 28.154.219.967	35.849.811.589
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang		
Pinjaman Bank	20 1.521.428.571	3.042.857.143
Utang Sewa Pembiayaan	21 --	290.739.257
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	52.528.618.647	61.789.717.110
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek		
Pinjaman Bank	20 --	1.521.428.571
Liabilitas Sewa	12 2.188.553.288	4.290.188.038
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22 126.642.235.239	126.743.955.414
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	128.830.788.527	132.555.572.023
Jumlah Liabilitas	181.359.407.174	194.345.289.133
EKUITAS		
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal Disetor	23 9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor	15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	24.a 32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba	24.b	
Ditentukan Penggunaannya	11.783.298.300	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	25.914.482.910	18.380.696.094
Jumlah	94.419.014.555	75.101.929.439
Kepentingan Nonpengendali	25 363.298.829	344.181.509
JUMLAH EKUITAS	94.782.313.384	75.446.110.948
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	276.141.720.558	269.791.400.081

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
PENDAPATAN USAHA	26, 33	411.389.802.905	375.355.555.162
BEBAN POKOK USAHA	27	(289.170.281.237)	(256.350.147.228)
LABA BRUTO		122.219.521.668	119.005.407.934
Beban Penjualan	28	(491.509.798)	(1.493.231.103)
Beban Administrasi dan Umum	29	(101.949.134.325)	(98.989.633.040)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30	5.685.116.148	5.351.279.395
LABA SEBELUM PAJAK		25.463.993.693	23.873.823.186
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.c	(8.669.812.093)	(12.074.924.914)
LABA TAHUN BERJALAN		16.794.181.600	11.798.898.272
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	3.259.001.073	1.951.662.062
Pajak Terkait	17.d	(716.980.237)	(429.365.654)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih		2.542.020.836	1.522.296.408
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.336.202.436	13.321.194.680
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		16.755.843.373	11.783.298.300
Kepentingan Nonpengendali		38.338.227	15.599.972
JUMLAH		16.794.181.600	11.798.898.272
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		19.317.085.117	13.360.506.066
Kepentingan Nonpengendali		19.117.319	(39.311.386)
JUMLAH		19.336.202.436	13.321.194.680

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
		Saldo Laba					Jumlah Rp	Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp
Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Lainnya Rp	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp				
Saldo pada 31 Desember 2019	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	3.724.842.365	60.446.075.710	369.078.413	60.815.154.123
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2.a	--	--	--	--	1.310.947.635	1.310.947.635	(1.185.490)	1.309.762.145
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020 Setelah Dampak Penerapan PSAK 71		9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	5.035.790.000	61.757.023.345	367.892.923	62.124.916.268
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	11.783.298.300	11.783.298.300	15.599.972	11.798.898.272
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	1.561.607.794	1.561.607.794	(39.311.386)	1.522.296.408
Saldo pada 31 Desember 2020	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	18.380.696.094	75.101.929.439	344.181.509	75.446.110.948
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	16.755.843.373	16.755.843.373	38.338.227	16.794.181.600
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	2.561.241.743	2.561.241.743	(19.220.907)	2.542.020.836
Pembentukan Cadangan Umum	24.b	--	--	--	11.783.298.300	(11.783.298.300)	--	--	--
Saldo pada 31 Desember 2021	23	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	11.783.298.300	25.914.482.910	94.419.014.555	363.298.829	94.782.313.384

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		244.230.113.119	189.782.600.306
Penerimaan dari Pemerintah		162.828.705.200	151.853.103.000
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(382.565.714.178)	(308.192.325.205)
Penerimaan Bunga		983.583.666	946.486.030
Pembayaran Pajak Penghasilan		(8.413.910.042)	(6.331.868.163)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>17.062.777.765</u>	<u>28.057.995.968</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Dividen	10	3.000.000.000	2.975.000.000
Perolehan Aset Tetap	11	(5.416.413.903)	(20.154.336.132)
Penjualan Aset Tetap	11	1.010.000	66.256.500
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(923.335.292)	--
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.338.739.195)</u>	<u>(17.113.079.632)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	20	25.000.000.000	32.100.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	20	(28.042.857.143)	(27.535.714.286)
Pembayaran Sewa Pembiayaan	21	(290.739.257)	(124.383.490)
Pembayaran Liabilitas Sewa	12	(2.300.944.000)	(2.049.464.776)
Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(5.634.540.400)</u>	<u>2.390.437.448</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.089.498.170	13.335.353.784
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	<u>90.401.867.257</u>	<u>77.066.513.473</u>
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	<u>98.491.365.427</u>	<u>90.401.867.257</u>

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 32.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (selanjutnya disebut “LKBN Antara” atau “Perusahaan”) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- a. Peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- b. Penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, *audio visual*, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- c. Penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- d. Penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- e. Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- a. Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta *stakeholder* lainnya;
- b. Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi pemegang saham;
- c. Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia; dan
- d. Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi *online*, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerja sama jasa informasi komoditi/data keuangan.

1.c. Organisasi Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara dan No. SK-88/MBU/04/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Numenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggta-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua Dewan Pengawas	: Widodo Muktiyo
Anggota Dewan Pengawas	: Widiarsi Agustina
Anggota Dewan Pengawas	: Mayong Suryo Laksono
Anggota Dewan Pengawas	: Monang Sinaga

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Direksi

Direktur Utama : Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan : Akhmad Munir
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis : Hempi N. Prajudi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Nina Kurnia Dewi

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direksi, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebanyak 975 dan 1.006 orang.

Biro-biro daerah terdiri dari:

- Biro NAD	- Biro Jawa Barat	- Biro Nusa Tenggara Barat
- Biro Sumatera Utara	- Biro Bali	- Biro Gorontalo
- Biro Kep. Riau	- Biro Jawa Tengah	- Biro Sulawesi Utara
- Biro Sumatera Barat	- Biro D.I Yogyakarta	- Biro Sulawesi Tengah
- Biro Riau	- Biro Jawa Timur	- Biro Sulawesi Tenggara
- Biro Bangka Belitung	- Biro Kalimantan Barat	- Biro Sulawesi Selatan
- Biro Jambi	- Biro Kalimantan Tengah	- Biro Sulawesi Barat
- Biro Bengkulu	- Biro Kalimantan Selatan	- Biro Maluku
- Biro Sumatera Selatan	- Biro Kalimantan Timur	- Biro Maluku Utara
- Biro Lampung	- Biro Kalimantan Utara	- Biro Papua
- Biro Banten	- Biro Nusa Tenggara Timur	- Biro Papua Barat
- Biro Penyangga Jakarta		

Biro luar negeri terdiri dari:

- Biro Kuala Lumpur;
- Biro Beijing; dan
- Kantor Koresponden London.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat;
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd (AKUEL)

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri S.H. No. 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham	Nilai Saham Rp
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
Jumlah	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perusahaan mengakui seluruh (100%) saham AKUEL sebagai miliknya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2017, sehingga AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

PT IMQ Multimedia Utama (IMQ)

PT IMQ Multimedia Utama semula merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "*Joint Operation Agreement*" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, S.H., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Modal dasar IMQ sebesar Rp15.000.000.000 terbagi atas 100.000 saham dengan bernilai nominal Rp150.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100.000 saham atau sebesar Rp15.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98% atau sebanyak 98.000 saham dengan nilai sebesar Rp14.700.000.000;
- Koperasi Pegawai IMQ memiliki 2% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.
- Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Valuta Asing	2021 Rp	2020 Rp
1 USD	14.269	14.105

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintenssi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dihitung menggunakan metode *First-In-First-Out (FIFO)*. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

3.i. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-016A/DIR-AP/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Perusahaan akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan.

3.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

3.l. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>%</u>
Gedung	20	5%
Peralatan	10	10%
Inventaris	5	20%
Kendaraan	5	20%

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan;
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun;
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp3.000.000.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

3.m. Sewa

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan entitas anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

3.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

3.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b. Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3.p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

1. Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3.r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	392.107.816	820.967.063
Kantor Pusat	167.634.900	175.950.900
Unit Usaha	10.283.304	24.347.907
PT IMQ Multimedia Utama	4.837.052	21.569.564
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	164.169	164.169
USD		
Kantor Pusat	77.152.537	69.051.281
Subjumlah	652.179.778	1.112.050.884
Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.378.120.912	225.769.948
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.677.397.792	17.394.802.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.218.603.382	459.785.283
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	778.267	1.130.238.114
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.811.171.202	955.353.246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.872.168	1.478.061.076
Subjumlah	89.485.943.723	21.644.009.914
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	394.441.865	695.681.540
Lain-lain (Dibawah Rp1Milyar)	2.282.905.249	1.260.436.081
Subjumlah	2.677.347.114	1.956.117.621
Deposito Berjangka Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.675.894.812	65.689.688.838
Jumlah	98.491.365.427	90.401.867.257
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun Jangka Waktu	2,20% - 3,25% 1 bulan	3,25% - 4,25% 1 bulan

6. Piutang Usaha

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	10.373.988.498	10.348.988.498
PT Pertamina (Persero)	1.122.579.771	509.131.771
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	634.703.440	528.624.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	563.317.273	--
PT Hutama Karya (Persero)	532.125.500	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	488.227.223
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	--	384.934.147
PT Bio Farma (Persero)	--	245.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	--	221.454.540
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	203.339.000
Lain-lain (Dibawah Rp500juta)	1.158.985.531	227.206.354
Subjumlah	14.385.700.013	13.156.905.533

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Pihak Ketiga		
Bloomberg L.P.	7.343.135.000	7.822.172.066
Refinitiv Services Indonesia	3.527.584.711	--
PT Digivla Indonesia	1.928.872.906	1.710.679.150
PT Line Plus Indonesia	1.628.000.000	--
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	1.072.338.843	1.008.938.179
Lain-lain (Dibawah Rp1Milyar)	<u>76.942.437.067</u>	<u>79.797.249.847</u>
Subjumlah	92.442.368.527	90.339.039.242
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(20.845.015.806)</u>	<u>(21.843.876.626)</u>
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto	<u>71.597.352.721</u>	<u>68.495.162.616</u>
Neto	<u>85.983.052.734</u>	<u>81.652.068.149</u>

Piutang usaha ini dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
0 - 180 Hari	29.554.992.178	54.824.235.877
181 - 360 hari	3.572.109.983	19.773.390.280
361 - 720 hari	11.546.673.274	12.907.022.324
721 - keatas	<u>62.154.293.105</u>	<u>15.991.296.294</u>
Jumlah	106.828.068.540	103.495.944.775
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(20.845.015.806)</u>	<u>(21.843.876.626)</u>
Neto	<u>85.983.052.734</u>	<u>81.652.068.149</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Saldo Awal	(21.843.876.626)	(21.292.583.728)
Penyesuaian Awal PSAK 71	--	5.097.448.482
Penambahan Tahun Berjalan:		
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(994.371.800)	(5.795.082.266)
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>1.993.232.620</u>	<u>146.340.886</u>
Saldo Akhir	<u>(20.845.015.806)</u>	<u>(21.843.876.626)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. Piutang Lain-lain

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Piutang Lainnya	968.068.080	933.075.329
Koperasi Pegawai IMQ	316.623.290	316.623.290
Piutang Pegawai	<u>298.044.926</u>	<u>3.421.611.304</u>
Jumlah	1.582.736.296	4.671.309.923
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	<u>(1.024.270.291)</u>	<u>(3.515.483.238)</u>
Jumlah	<u>558.466.005</u>	<u>1.155.826.685</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
0 - 180 Hari	169.810.417	1.234.720.016
181 - 360 hari	6.673.447	40.283.276
361 - 720 hari	--	54.349.231
721 - keatas	1.406.252.432	3.341.957.400
Jumlah	1.582.736.296	4.671.309.923
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)
Neto	558.466.005	1.155.826.685

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Saldo Awal	(3.515.483.238)	(24.023.221)
Penyesuaian Awal PSAK 71	--	(3.495.779.049)
Penambahan Tahun Berjalan:		
Pemulihan Piutang Lain-lain	--	(3.491.460.017)
Penghapusan	2.491.212.947	--
Saldo Akhir	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

8. Beban Dibayar di Muka

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
<i>Project</i>	1.871.095.920	2.699.656.659
Karyawan	417.025.356	857.981.700
Pemasaran	84.730.033	63.572.630
Jumlah	2.372.851.309	3.621.210.989

Uang Muka *project* adalah pembayaran uang muka kerja atas proyek-proyek komersial.

9. Uang Muka Kerja

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Bon Sementara	4.392.452.109	5.622.065.908
Uang Muka Kantor Berita Asing	--	231.838.794
Uang Muka Jaminan Bank Garansi	--	105.881.558
Uang Muka Karyawan	--	12.494.745
Jumlah	4.392.452.109	5.972.281.005

Bon Sementara adalah uang muka kepada pihak internal Perusahaan untuk kepentingan bisnis atau operasional sebelum adanya bukti pembayaran kepada pihak vendor maupun pihak internal Perusahaan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Aktifitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %	Jumlah Tercatat	
				2021 Rp	2020 Rp
PT Anpa International	Menyewakan dan mengelola ruang perkantoran	Jakarta	20%	14.617.095.180	14.162.510.864

Penyertaan pada PT Anpa International

Penyertaan pada PT Anpa International (entitas asosiasi) dilakukan melalui AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan (Catatan 1.d).

AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa International untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam *Letter of Intent ANTARA Building Project* tanggal 25 Oktober 1972 dan *Agreement PT Antar Kencana Utama Estate Ltd* dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA No. 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa International (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., status PT Anpa International telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa International yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham (Lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan AKUEL pada PT Anpa International tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 November 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa International telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengakuisisi rekening bank, nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak, investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan. Kepemilikan modal saat ini adalah:

Nama Pemilik	Saham (Lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
Perum LKBN Antara	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanah dan Gedung milik Perusahaan terdiri dari 5 (lima) buah yang terletak di Jakarta dan Bekasi, yaitu:

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12 Oktober 1987 dengan luas 500m2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750;
- Gedung No 53 berlokasi di Pasar Baru, Sawah Besar sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4839 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 29 Januari 2013 dengan luas 560m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00004/Pasar Baru/2012 tanggal 14 Maret 2012;
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008;
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987; dan
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348m2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Aset gedung di Pasar Baru tersebut dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp150.949.499.393 dan Rp125.297.243.070 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia. Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Pasar Baru Gd 57, 59 dan 61 pada tahun 2021 adalah sebesar Rp25.652.256.323 diasuransikan di Asuransi Bintang.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.010.000	66.256.500
Nilai Tercatat	(1.127.083)	(30.013.585)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih (Catatan 30)	(117.083)	36.242.915

12. Aset Hak Guna – Bersih dan Liabilitas Sewa

a. Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	6.339.652.814	--	--	6.339.652.814
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	(1.514.321.940)	(2.113.217.605)	--	(3.627.539.545)
Nilai Tercatat	4.825.330.874			2.712.113.269
	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	--	6.339.652.814	--	6.339.652.814
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	--	(1.514.321.940)	--	(1.514.321.940)
Nilai Tercatat	--			4.825.330.874

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban amortisasi atas aset hak guna sebesar Rp2.113.217.605 dan Rp1.514.321.940 (Catatan 29).

b. Liabilitas Sewa

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>
Saldo Awal	4.290.188.038	--
Arus Kas	(2.300.944.000)	(2.049.464.776)
Perubahan Nonkas - Penambahan	199.309.250	6.339.652.814
Saldo Akhir	<u>2.188.553.288</u>	<u>4.290.188.038</u>

13. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing – masing sebesar Rp151.024.873 dan Rp.123.024.873.

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>
Aset Tidak Produktif	4.307.630.866	2.438.187.650
Aset Tidak Berwujud	1.056.935.293	--
Aset Dalam Pengerjaan	636.486.364	600.259.994
Renovasi Partisi Studio TV Lantai 19	--	1.869.443.216
Subjumlah	6.001.052.523	4.907.890.860
Amortisasi	(4.472.911.111)	(4.307.630.866)
Jumlah	<u>1.528.141.412</u>	<u>600.259.994</u>

Aset dalam pengerjaan

Aset dalam pengerjaan Program Khusus Pemberdayaan Biro (Akselerasi Capital Expenditure) Tahun 2019 Berdasarkan Memorandum No. 1644/M/DIR-AP/VIII/2019.

Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan, namun belum dapat dihapusbukukan karena belum ada persetujuan dari pihak berwenang.

Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang dimiliki saat ini terdiri atas beberapa aplikasi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Aplikasi-aplikasi tersebut diantaranya adalah lisensi Aplikasi *Product Elvis*, aplikasi *E-Procurement*, dan aplikasi pengolahan foto dan video dengan harga perolehan Rp1.056.935.290 dan amortisasi senilai Rp165.280.245.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Usaha

	2021	2020
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Line Plus Indonesia	1.475.000.000	--
Agence France Presse (AFP)	1.381.950.712	--
PT Digivla Indonesia	1.243.698.484	1.243.698.484
LPP. TVRI	580.500.000	--
Kantor Pusat RRI Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik	--	253.044.000
PT Password Solusi Sistem	--	246.000.000
PT Azravi	--	160.000.000
PT BP Kedaulatan Rakyat	--	160.000.000
PT Lintas Sejahtera Manado	--	160.000.000
Lain-lain (Dibawah Rp150Juta)	774.599.579	882.139.537
Subjumlah	5.455.748.775	3.104.882.021
USD		
Bloomberg Finance Singapore L.P.	4.718.935.891	10.090.713.275
Lain-lain (Dibawah Rp200Juta)	70.981.130	204.949.806
Subjumlah	4.789.917.021	10.295.663.081
Jumlah	10.245.665.796	13.400.545.102

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas jasa atau beban yang telah diterima dan telah diterima tagihannya.

16. Utang Lain-lain

	2021	2020
	Rp	Rp
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Antara	2.972.024.122	2.972.024.122
Kewajiban Aset Tetap	984.276.761	595.961.410
Koperasi Karyawan Antara	757.492.225	523.790.303
Uang Muka Pendapatan	325.934.551	926.194.545
Titipan Biasa	85.397.575	48.917.535
Utang Kas Kecil	77.722.334	103.430.534
Jumlah	5.202.847.568	5.170.318.449

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 28A	--	112.773.360
Subjumlah	--	112.773.360
Entitas Anak		
PPN Masukan	2.322.578.987	1.247.044.235
Subjumlah	2.322.578.987	1.247.044.235
Jumlah	2.322.578.987	1.359.817.595

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Utang Pajak

	2021	2020
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 21	394.077.401	382.657.718
PPH Pasal 22	5.695.558	13.256.706
PPH Pasal 23	--	526.188.725
PPH Pasal 25	561.894.025	--
PPH Pasal 26	1.323.665.812	97.182.696
PPH Pasal 29	96.455.983	--
PPH Pasal 4 ayat (2)	70.975.370	111.219.830
PPN Keluaran	2.889.697.804	1.866.844.985
PPN Luar Negeri	661.832.906	--
Sub Jumlah	6.004.294.859	2.997.350.660
Entitas Anak		
PPH Pasal 23	13.935.063	1.065.915
PPH Pasal 25	15.970.121	15.970.121
PPH Pasal 29	535.560.749	164.366.814
PPH Pasal 4 ayat (2)	76.563.194	1.388.024
Sub Jumlah	654.005.451	182.790.874
Jumlah	6.658.300.310	3.180.141.534

c. Pajak Kini

	2021	2020
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	7.948.472.000	6.742.728.000
Pajak Tangguhan	23.264.110	295.044.331
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	4.533.697.761
Sub Jumlah	7.971.736.110	11.571.470.092
Entitas Anak		
Pajak Kini	1.197.386.245	539.203.034
Pajak Tangguhan	(499.310.262)	(77.383.497)
Efek Perubahan Tarif Pajak	--	41.635.285
Sub Jumlah	698.075.983	503.454.822
Jumlah	8.669.812.093	12.074.924.914

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	25.463.993.693	23.873.823.186
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	736.414.210	519.054.794
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	24.727.579.483	23.354.768.392
Beda tetap:		
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	(1.366.138.451)	(2.128.500.293)
Natura/ Kenikmatan Lainnya	12.759.151.408	6.315.852.497
Beban Pajak	468.816.980	464.250.113
Sumbangan	405.576.400	213.897.900
Beban Jamuan	5.500.000	1.463.000
Lain-lain	(2.409.660.741)	(8.404.018.442)
Jumlah	9.863.245.596	(3.537.055.225)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	912.224.513	765.309.244
Penyusutan Aset Hak Guna Usaha	9.745.078	(358.149.634)
Penyisihan/(Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.993.232.620)	3.324.708.958
Beban Imbalan Pascakerja	2.609.853.875	7.099.183.779
Jumlah	<u>1.538.590.846</u>	<u>10.831.052.347</u>
Laba Kena Pajak	<u>36.129.415.925</u>	<u>30.648.765.514</u>
Beban Pajak Tahun Berjalan	7.948.472.000	6.742.728.000
Pajak Dibayar di Muka:		
PPh Pasal 22	(9.313.291)	--
PPh Pasal 23	(3.634.177.754)	(4.629.282.603)
PPh Pasal 25	(4.208.524.972)	(2.226.218.757)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (lebih bayar)	<u>96.455.983</u>	<u>(112.773.360)</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	25.463.993.693	23.873.823.186
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak	736.414.210	519.054.794
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	24.727.579.483	24.392.877.980
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Efektif	5.440.067.486	5.366.433.156
Perbedaan Tetap	2.470.464.490	(349.035.714)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(300.550.459)	(468.270.064)
Penyesuaian Tarif Pajak	--	(4.533.697.761)
Penyesuaian	(24.365.824.890)	(12.836.837.504)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>7.971.736.110</u>	<u>11.571.470.092</u>

d. Pajak Tangguhan

	<u>2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Perusahaan:				
Aset Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	(835.843.807)	200.689.393	--	(635.154.414)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.476.194.325	(987.528.211)	--	4.488.666.114
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.037.003.457	574.167.854	(447.377.013)	27.163.794.298
Aset Hak Guna	(78.792.919)	2.143.917	--	(76.649.002)
Beban Akrual	--	187.262.937	--	187.262.937
Penyertaan di				
PT Anpa International:				
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	--	--	(2.751.324.238)
Investasi dan Dividen	(560.354.209)	--	--	(560.354.209)
Sub Jumlah	<u>28.286.882.609</u>	<u>(23.264.110)</u>	<u>(447.377.013)</u>	<u>27.816.241.486</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Anak:				
Aset Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	3.574.488	(3.574.488)	--	--
Cadangan Bonus	--	159.710.211	--	159.710.211
Cadangan Kerugian Penurunan				
Nilai Piutang	103.815.034	218.761.796	--	322.576.830
Liabilitas Imbalan Pascakerja	843.092.245	124.008.433	(269.603.224)	697.497.454
Aset Hak Guna	(38.938.504)	404.311	--	(38.534.193)
Sub Jumlah	911.543.263	499.310.263	(269.603.224)	1.141.250.302
Jumlah	29.198.425.872	476.046.152	(716.980.237)	28.957.491.788

	2020					
	Saldo Awal	Dampak Penerapan PSAK 71	Dampak Penyesuaian Tarif Pajak	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan:						
Aset Pajak Tangguhan						
Aset Tetap	1.786.000.430	--	(214.320.058)	(2.407.524.179)	--	(835.843.807)
Cadangan Kerugian Penurunan						
Nilai Piutang	5.248.251.289	(369.754.461)	(629.790.155)	1.227.487.652	--	5.476.194.325
Liabilitas Imbalan Pascakerja	30.746.562.890	--	(3.689.587.548)	963.785.115	(983.757.000)	27.037.003.457
Aset Hak Guna	--	--	--	(78.792.919)	--	(78.792.919)
Penyertaan di						
PT Anpa International:						
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	--	--	--	--	(2.751.324.238)
Investasi dan Dividen	(560.354.209)	--	--	--	--	(560.354.209)
Sub Jumlah	34.469.136.162	(369.754.461)	(4.533.697.761)	(295.044.331)	(983.757.000)	28.286.882.609
Entitas Anak:						
Aset Pajak Tangguhan						
Aset Tetap	(21.982.497)	--	--	25.556.985	--	3.574.488
Cadangan Kerugian Penurunan						
Nilai Piutang	80.900.448	19.758.165	(12.079.034)	15.235.455	--	103.815.034
Liabilitas Imbalan Pascakerja	242.727.589	--	(29.556.251)	75.529.561	554.391.346	843.092.245
Aset Hak Guna	--	--	--	(38.938.504)	--	(38.938.504)
Sub Jumlah	301.645.540	19.758.165	(41.635.285)	77.383.497	554.391.346	911.543.263
Jumlah	34.770.781.702	(349.996.296)	(4.575.333.046)	(217.660.834)	(429.365.654)	29.198.425.872

18. Utang Dana Pensiun

Saldo utang dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp746.156.435 dan Rp855.304.036, merupakan potongan gaji karyawan, iuran Pemberi Kerja dan iuran Tambahan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

19. Beban Akrua

	2021 Rp	2020 Rp
Karyawan	11.124.167.308	9.708.522.466
Beban Umum dan Administrasi	10.077.604.635	19.646.418.366
Utang Karyawan	5.791.098.228	4.433.991.566
Utang Beban Umum Administrasi	1.045.713.794	1.969.939.189
Utang Pemasaran	115.636.002	90.940.002
Jumlah	28.154.219.967	35.849.811.589

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pinjaman Bank

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang SPPK atas nama Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Perusahaan memperoleh KMK dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Adendum III (Ketiga) Perjanjian No. CRO.KP/193/KMK/2018 Akta No. 30 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000 dan tingkat suku bunga *floating* sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022.

Fasilitas KMK ini baru dicairkan pada tanggal 22 Juni 2021 sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman ini sudah dilunasi sesuai dengan perjanjian yaitu pada tanggal 18 November 2021.

Beban bunga pinjaman pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.008.854.167.

b. Fasilitas Kredit Investasi

Perusahaan memperoleh Kredit Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No. CRO.KP/236.KI.2019 Akta No. 20 tanggal 22 Juni 2019 yang telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Investasi No. OPT.WCO/CCL.100/ADD/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan *plafond* sebesar Rp8.000.000.000 dan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2022. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% dari limit kredit.

Pencairan fasilitas pada tanggal 23 Februari 2020 sebesar Rp7.100.000.000. Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp5.578.571.429 sehingga saldo utang bank yang jatuh tempo sampai dengan 1 tahun adalah sebesar Rp1.521.428.571 dan utang bank yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun adalah Nihil.

Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2021 adalah sebesar Rp313.160.714.

c. Fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. RCO.KP/194/PK-NCL/2018, Akta No. 31 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang berdasarkan KMK No. HBK.G11/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Perpanjangan waktu dari fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022.

d. *Treasury Line*

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Adendum III (Ketiga) Perjanjian *Treasury Line*, No. CRO.KP/236/TL/2019, Akta No. 32 tanggal 22 Juni 2021 yang telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Perjanjian addendum No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 dengan limit kredit sebesar USD360.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2022. Saldo utang bank fasilitas *treasury line* per 31 Desember 2021 adalah nihil. Perusahaan belum menggunakan fasilitas kreditnya di periode 31 Desember 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- i. Piutang Dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000.000;
- ii. Aset Tetap berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. Sebidang tanah HGB No. 2936/Pasar Baru, seluas 348 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp8.706.174.000;
 2. Sebidang tanah HGB No. 2937/Pasar Baru, seluas 350 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp7.717.467.458,28; dan
 3. Sebidang tanah HGB No. 2938/Pasar Baru, seluas 404 m2 atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp9.228.614.864,72.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

1. Current Ratio minimal 100%;
2. EBITDA to Interest minimal 200%; dan
3. DSCR atau Rasio antara EBITDA/ (Bunga Berjalan + Angsuran Pokok) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: Memindahtangankan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Bank, kepada pihak lain; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit eksisting.

21. Utang Sewa Pembiayaan

Rincian Utang sewa pembiayaan yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Utang Angsuran		
<i>Leasing</i> jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	--	290.739.257
Jumlah	--	290.739.257

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak telah dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada 31 Desember 2021 berdasarkan laporan No. 133/IPK/KKA-TBA/II-2022 dan No. 134/IPK-TBA/II-2022, tanggal 11 Februari 2022, dan pada tahun 2020 berdasarkan laporan No. 269/IPK/KKA-TBA/II-2021 dan No. 238/IPK-TBA/II-2021, tanggal 28 Februari 2021.

	2021	2020
	Rp	Rp
Program Pensiun Manfaat Pasti		
Entitas Induk	123.471.792.265	122.895.470.265
Entitas Anak	3.170.442.974	3.848.485.149
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo Awal	126.743.955.414	123.971.459.866
Beban Tahun Berjalan	12.835.709.768	13.910.989.908
Pengukuran dalam Pendapatan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	(3.259.001.073)	(1.951.662.062)
Pembayaran iuran Pemberi Kerja	(9.678.428.870)	(9.186.832.298)
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	3.754.493.684	4.163.653.337
Beban Bunga	9.081.216.084	9.747.336.571
Jumlah	12.835.709.768	13.910.989.908

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	242.839.906.866	239.500.890.614
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	(116.197.671.627)	(112.756.935.200)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	126.642.235.239	126.743.955.414

Pengukuran kembali sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	76.344.414.246	78.296.076.308
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.259.001.073)	(1.951.662.062)
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	73.085.413.173	76.344.414.246

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah Peserta	311	343
Tingkat Diskonto	7.16%	7.1%
Kenaikan Gaji Tahunan	5%	5%
Usia Pensiun	56	56
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019
Tingkat Cacat	1% TMI - IV	1% TMI - IV
Tingkat Pengunduran Diri	1% diusia 20 tahun dan menurun linear	

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pascakerja atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja	
	2021	2020
	Rp	Rp
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	238.405.055.591	231.081.089.407
Penurunan 1%	247.700.989.307	240.659.287.969
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang		
Kenaikan 1%	247.758.221.632	240.713.728.460
Penurunan 1%	238.274.934.958	230.950.970.765

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Kurang dari 1 Tahun	10.272.966.436	9.864.172.451
1 sampai 2 Tahun	13.534.809.550	13.633.640.274
2 sampai 5 Tahun	31.529.001.595	30.246.148.411
Lebih dari 5 Tahun	71.305.457.658	72.999.994.278
Jumlah	126.642.235.239	126.743.955.414

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada pada 31 Desember 2020 dan 2019, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012 yang diikutsertakan dalam DPLK BNI telah dihitung dan digabungkan dalam perhitungan di atas, karena pengaruh yang tidak signifikan akibat dari masa kerja yang masih pendek.

Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi) adalah sebagai berikut:

Liabilitas (Aset) yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo Awal	60.440.216.796	48.304.951.487
Beban Tahun Berjalan	6.050.676.995	8.477.019.901
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	(36.391.108.008)	3.836.216.448
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	(851.195.168)	(177.971.040)
Jumlah	29.248.590.615	60.440.216.796

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	2.109.974.860	4.825.165.569
Beban Bunga	3.940.702.135	3.651.854.332
Jumlah	6.050.676.995	8.477.019.901

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	29.248.590.615	60.440.216.796
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	29.248.590.615	60.440.216.796

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	22.403.117.287	18.566.900.839
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	<u>(36.391.108.008)</u>	<u>3.836.216.448</u>
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	<u>(13.987.990.721)</u>	<u>22.403.117.287</u>

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah Peserta	678	663
Tingkat Diskonto	7,03%	6,52%
Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%
Usia Pensiun	58	58
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019 Unisex	TMI - IV 2019
Tingkat Cacat	10% TMI - IV	10% TMI - IV
Tingkat Pengunduran Diri	5% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0% diusia 58 tahun	10% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0,25% diusia 57 tahun

23. Modal Disetor

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp9.116.278.539.

24. Tambahan Modal Disetor Lainnya dan Saldo Laba – ditentukan Penggunaannya

a. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dan Aset Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 dan 2020
	Rp
Nilai BPYBDS Perusahaan per 30 September 2010	25.927.671.602
Aset Program Pengampunan Pajak	<u>6.105.516.000</u>
Jumlah	<u>32.033.187.602</u>

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 September 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Saldo Laba

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	--	--
Cadangan Umum	11.783.298.300	--
Saldo Akhir	<u>11.783.298.300</u>	<u>--</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	18.380.696.094	3.724.842.365
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	1.310.947.635
Laba Tahun Berjalan	16.755.843.373	11.783.298.300
Laba Komprehensif Lain	2.561.241.743	1.561.607.794
Cadangan Umum	(11.783.298.300)	--
Saldo Akhir	<u>25.914.482.910</u>	<u>18.380.696.094</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-470/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2020. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2020 sebesar Rp11.783.298.300 seluruhnya sebagai cadangan wajib.

25. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Saldo Awal Tahun	344.181.509	369.078.413
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(1.185.490)
Laba Bersih Tahun Berjalan	38.338.227	15.599.972
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(19.220.907)	(39.311.386)
Saldo Akhir Tahun	<u>363.298.829</u>	<u>344.181.509</u>

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
PT IMQ Multimedia Utama	344.181.509	369.078.413

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
PT IMQ Multimedia Utama	38.338.227	15.599.972

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
PT IMQ Multimedia Utama	(19.220.907)	(39.311.386)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pendapatan Usaha

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan PSO		
Teks <i>Hardnews</i>	110.814.000.000	96.963.753.600
Foto	20.057.840.000	12.098.424.200
TV <i>Features</i>	12.869.000.000	15.076.796.000
Teks Artikel	11.775.000.000	4.268.764.200
TV <i>Hardnews</i>	5.009.100.000	20.724.600.000
Infografis	4.429.000.000	1.555.170.000
<i>Photo Story</i>	1.197.800.000	1.165.595.000
Subjumlah	166.151.740.000	151.853.103.000
Pendapatan Komersil		
Departemen Kejasama Operasi Bloomberg	138.442.668.362	127.818.937.290
Departemen Kerjasama dan Konten	32.961.874.106	29.287.156.157
Website (Portal) Biro Daerah	17.042.020.120	15.930.315.354
Departemen Layanan Komunikasi	15.506.564.162	11.539.064.540
Departemen Layanan Media Dan Distribusi	15.113.370.326	17.908.274.234
Departemen Kerjasama Operasi Reuters	13.878.506.347	12.691.933.282
<i>Main Product</i>	5.610.486.365	3.489.905.585
Departemen Data dan Informasi Finansial	2.347.825.273	1.710.427.092
Departemen Treasury, Perpajakan, dan Piutang	1.440.000.000	--
Departemen Lembaga Pendidikan Antara	1.335.629.452	1.007.051.024
<i>Kerjasama</i>	1.029.871.801	--
Departemen Auditorium Adhiyana	391.710.227	1.212.254.091
<i>Media Placement</i>	--	409.027.913
<i>IT Solution Project Revenue</i>	--	47.600.000
<i>Joint Operation Product</i>	--	7.500.000
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	137.536.364	443.005.600
Subjumlah	245.238.062.905	223.502.452.162
Jumlah	411.389.802.905	375.355.555.162

27. Beban Pokok Usaha

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	70.489.870.101	101.230.833.440
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	3.754.530.518	6.490.973.403
Sub Jumlah	74.244.400.619	107.721.806.843
Beban Pokok Pendapatan Komersil		
Komersil Pihak Ketiga	131.190.516.083	51.312.986.228
Beban Tenaga Kerja	70.071.411.352	86.185.055.292
Komersil Marketing/ <i>Success Fee</i>	5.201.227.602	5.339.464.471
Sub Jumlah	206.463.155.037	142.837.505.991
Beban Pokok Usaha PT IMQ Multimedia Utama	8.462.725.581	5.790.834.394
Jumlah	289.170.281.237	256.350.147.228

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Beban Penjualan

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Promosi	232.409.548	1.160.488.414
Surat Kabar	198.637.023	258.337.008
Beban Jamuan Tamu	60.463.227	72.232.556
Biaya Penjualan	--	2.173.125
Jumlah	491.509.798	1.493.231.103

29. Beban Administrasi dan Umum

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Gaji dan Tunjangan	42.412.406.386	28.677.145.872
Beban Karyawan Lainnya	16.092.204.323	14.607.155.327
Beban Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	10.388.578.467	12.026.149.567
Beban Asuransi	8.793.068.810	8.803.664.831
Sewa	4.286.736.647	6.499.068.595
Alat Tulis dan Rumah Tangga Kantor	4.142.954.167	3.066.582.283
Alat Kerja	2.646.345.338	2.755.415.644
Utilitas	2.516.336.247	2.972.504.088
Transport	1.977.813.333	2.395.379.065
Beban Pajak	1.851.096.892	4.578.014.749
SPPD <i>Non Project</i>	1.581.178.440	1.301.762.981
Rapat	1.497.599.069	2.631.856.070
Pelatihan dan <i>Outbond</i>	1.463.199.053	903.720.920
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 6 dan 7)	994.371.800	5.795.082.266
Kontribusi Lingkungan	889.183.272	1.123.775.318
Promosi	138.392.488	111.507.220
Rekrutmen	75.653.775	137.987.295
Lain-lain	202.015.818	602.860.949
Jumlah	101.949.134.325	98.989.633.040

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

	2021	2020
	Rp	Rp
Penghasilan Lain-lain		
Penghasilan Lain-lain	3.891.810.261	2.848.080.071
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3.454.584.316	3.516.623.290
Pemulihan Cadangan Piutang	1.993.232.620	--
Penghasilan Bunga	983.583.666	946.486.030
Penghasilan Hibah Aset	--	2.174.976.000
Penghasilan Penjualan Aset (Catatan 12)	--	36.242.915
Laba Selisih Kurs	127.986.644	--
Sub Jumlah	10.451.197.507	9.522.408.306

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Lain-lain		
Beban Lainnya	(3.308.930.963)	(2.170.305.544)
Beban Bunga	(1.457.033.313)	(1.585.162.762)
Rugi Penjualan Aset Tetap	(117.083)	--
Rugi Selisih Kurs	--	(415.660.605)
Sub Jumlah	(4.766.081.359)	(4.171.128.911)
Jumlah	5.685.116.148	5.351.279.395

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

	2021		2020	
	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp
USD				
Aset				
Kas	5.407	77.152.537	4.896	69.051.281
Bank	365.200	5.211.043.370	172.521	2.433.414.322
Piutang Usaha	560.554	7.998.545.220	2.340	33.000.000
Jumlah Aset	931.161	13.286.741.127	179.757	2.535.465.603
Liabilitas				
Utang Usaha	335.687	4.789.917.021	729.930	10.295.663.081
Jumlah Liabilitas	335.687	4.789.917.021	729.930	10.295.663.081
Selisih Aset dengan Liabilitas	595.474	8.496.824.106	(550.173)	(7.760.197.478)

32. Transaksi Non Kas

	Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Operation Cash Flows		Perubahan Transaksi Non Kas/ Non-cash Changes	2021
	2020	Penambahan/ Additional		
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	923.335.293	--	1.056.935.293
Aset Tidak Berwujud	--	--	133.600.000	--
Jumlah	--	923.335.293	133.600.000	1.056.935.293

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
Pemerintah	Pemilik Saham	<i>Dropping</i> Pendapatan Imbal Siar dan Modal
Koperasi Karyawan Antara	Kerjasama	Utang lain-lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Semen Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI	Entitas Sepengendali	Program Pensiun
Dana Pensiun LKBN Antara	Entitas Sponsor	Program Pensiun

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian transaksi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Kas dan Setara kas	95.814.018.313	34,70%	88.445.749.636	32,78%
Pendapatan PSO	166.151.740.000	40,39%	151.853.103.000	40,46%
Piutang Usaha	14.385.700.013	5,21%	13.156.905.533	4,88%
Utang Lain-lain	757.492.225	0,42%	523.790.303	0,27%

34. Proyeksi dan Realisasi Penyerapan Beban Imbal Siar

Proyeksi Pelayanan Umum/*Public Service Obligation* (PSO) tahun 2021 dan 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.2 Tahun 2020 tentang Penetapan Harga Produk Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation* (PSO) Bidang Pers Tahun Anggaran 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Produk Imbalan Siar 2021			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	759.000	110.814.000.000
Teks <i>Artikel</i>	1.700	2.950.000	5.015.000.000
Berita Foto	17.000	757.000	12.869.000.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	501.446.000	20.057.840.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	1.570.000	11.775.000.000
Infografis	100	44.290.000	4.429.000.000
<i>Photostory</i>	50	23.956.000	1.197.800.000
Jumlah			166.157.640.000

Produk Layanan Umum/ <i>Public Service Obligation</i> (PSO) 2021				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	146.000	--	100%
Teks <i>Artikel</i>	1.698	1.700	2	100%
Berita Foto	17.000	17.000	--	100%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100%
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100%
Infografis	100	100	--	100%
<i>Photostory</i>	50	50	--	100%

Jenis Produk	Harga per Unit Rp	Realisasi Penyerapan Rp	Total Kebutuhan Rp	Saldo (Tidak Terserap) Rp
Teks <i>Hardnews</i>	759.000	110.814.000.000	110.814.000.000	--
Teks <i>Artikel</i>	2.950.000	5.009.100.000	5.015.000.000	5.900.000
Berita Foto	757.000	12.869.000.000	12.869.000.000	--
Berita TV <i>Feature</i>	501.446.000	20.057.840.000	20.057.840.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	1.570.000	11.775.000.000	11.775.000.000	--
Infografis	44.290.000	4.429.000.000	4.429.000.000	--
<i>Photostory</i>	23.956.000	1.197.800.000	1.197.800.000	--
Jumlah		166.151.740.000	166.157.640.000	5.900.000

Produk Imbalan Siar 2020			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	147.000	688.800	101.253.600.000
Teks <i>Artikel</i>	1.700	2.739.900	4.657.830.000
Berita Foto	17.000	820.900	13.955.300.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	376.919.900	15.076.796.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	6.500	3.188.400	20.724.600.000
Infografis	100	15.551.700	1.555.170.000
<i>Photostory</i>	50	23.311.900	1.165.595.000
Jumlah			158.388.891.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Produk Layanan Umum/ <i>Public Service Obligation (PSO)</i> 2020					
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi	
Teks <i>Hardnews</i>	140.722	147.000	6.278	96%	
Teks <i>Artikel</i>	1.558	1.700	142	92%	
Berita Foto	15.195	17.000	1.805	89%	
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100%	
Berita TV <i>Hardnews</i>	6.500	6.500	--	100%	
Infografis	100	100	--	100%	
<i>Photostory</i>	50	50	--	100%	

Jenis Produk	Harga per Unit Rp	Realisasi Penyerapan Rp	Total Kebutuhan Rp	Saldo (Tidak Terserap) Rp
Teks <i>Hardnews</i>	688.800	96.963.753.600	101.253.600.000	4.289.846.400
Teks <i>Artikel</i>	2.739.900	4.268.764.200	4.657.830.000	389.065.800
Berita Foto	820.900	12.098.424.200	13.955.300.000	1.856.875.800
Berita TV <i>Feature</i>	376.919.900	15.076.796.000	15.076.796.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	3.188.400	20.724.600.000	20.724.600.000	--
Infografis	15.551.700	1.555.170.000	1.555.170.000	--
<i>Photostory</i>	23.311.900	1.165.595.000	1.165.595.000	--
Jumlah		151.853.103.000	158.388.891.000	6.535.788.000

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

	2021				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	Media distribusi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	166.151.740.000	247.100.168.375	29.277.894.530	31.140.000.000	411.389.802.905
Beban Pokok Usaha	(131.588.150.712)	(167.484.363.246)	(21.237.767.279)	(31.140.000.000)	(289.170.281.237)
Laba Bruto	34.563.589.288	79.615.805.129	8.040.127.251	--	122.219.521.668
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(138.345.910)	(153.010.513)	(200.153.375)	--	(491.509.798)
Beban Administasi dan Umum	(28.002.201.929)	(68.537.060.056)	(5.409.872.340)	--	(101.949.134.325)
Laba Usaha	6.423.041.449	10.925.734.560	2.430.101.536	--	19.778.877.545
Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.941.850.240	3.560.840.128	182.425.779	--	5.685.116.148
Laba Sebelum Pajak	8.364.891.689	14.486.574.688	2.612.527.315	--	25.463.993.693
Pajak Penghasilan - Bersih	(2.815.602.210)	(5.156.133.900)	(698.075.983)	--	(8.669.812.093)
Laba Tahun Berjalan	5.549.289.480	9.330.440.788	1.914.451.332	--	16.794.181.600

	2020				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	Media distribusi Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	151.853.103.000	230.030.355.390	24.688.586.054	31.216.489.282	375.355.555.162
Beban Pokok Usaha	(107.386.848.830)	(160.854.540.613)	(19.402.152.922)	(31.293.395.137)	(256.350.147.228)
Laba Bruto	44.466.254.170	69.175.814.777	5.286.433.132	(76.905.855)	119.005.407.934
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(109.895.403)	(1.230.609.294)	(152.726.406)	--	(1.493.231.103)
Beban Administasi dan Umum	(35.677.140.597)	(59.040.511.042)	(4.271.981.401)	--	(98.989.633.040)
Laba Usaha	8.679.218.170	8.904.694.441	861.725.325	(76.905.855)	18.522.543.791
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(959.580.288)	6.749.122.198	421.728.093	859.990.608	5.351.279.395
Laba Sebelum Pajak	7.719.637.882	15.653.816.639	1.283.453.418	783.084.753	23.873.823.186
Pajak Penghasilan - Bersih	(4.894.731.849)	(6.676.738.243)	(503.454.822)	--	(12.074.924.914)
Laba Tahun Berjalan	2.824.906.033	8.977.078.396	779.998.596	783.084.753	11.798.898.272

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan *Master Services Agreement* antara Reuters Ltd dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan addendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama *News Services* dengan Agence France-Press (AFP). Perjanjian Kerjasama dengan AFP mulai efektif tanggal 1 Januari 2001 dan berlaku selama 1 tahun. Mulai tanggal 31 Desember 2001 diputuskan bahwa perjanjian akan otomatis diperbarui setiap tahunnya dan masa berlakunya tetap 1 tahun.
- c. Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat *exclusive agency* dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (*rolling*) setiap tahun kecuali terdapat perubahan kontrak.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan. Kontrak terakhir diperbaharui tanggal 1 Agustus 2019.

36. Kontinjensi

Seperti dituangkan dalam Catatan 1.d kepemilikan saham AKUEL adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs. Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham tersebut kepada Perusahaan berdasarkan akta no.15 tanggal 16 Maret 2017 tentang penerimaan hibah dari Ida Bagus selaku Direktur Utama PT AKUEL sebanyak 30.000 saham di dalam PT Anpa Internasional. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di AKUEL dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar AKUEL.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto S.H., melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum ada perkembangan atas kasus tersebut. Namun, Haryono Suharyono telah ditetapkan statusnya oleh pihak Kepolisian sebagai pihak dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Sesuai dengan Catatan 10, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perusahaan. Namun berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn., pasal 5 ayat 11, hibah saham ini masih dapat ditinjau kembali apabila terdapat suatu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap mengenai status kepemilikan atas 20% saham PT Anpa International tersebut.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan dan entitas anak sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam risk appetite (risiko yang dapat diterima) Perusahaan dan entitas anak untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan dan entitas anak. Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			2020		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Piutang Usaha	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054	81.652.068.149	60.943.884.704	20.708.183.445
Piutang Lain-lain	558.466.005	381.982.125	176.483.880	1.155.826.685	859.446.701	296.379.984
Jumlah	86.541.518.739	57.726.293.805	28.815.224.934	82.807.894.834	61.803.331.405	21.004.563.429

Perusahaan dan entitas anak telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan sebesar pada tahun 2021 dan 2020 yaitu sebesar Rp20.845.015.806 dan 21.843.876.626.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan reschedule dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

ii. Risiko Likuiditas

	2021			2020		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	10.245.665.796	--	10.245.665.796	13.400.545.102	--	13.400.545.102
Utang Lain-lain	5.202.847.568	3.898.218.667	1.272.099.782	5.170.318.449	3.898.218.667	1.272.099.782
Beban Akrua	28.154.219.967	--	28.154.219.967	35.849.811.589	--	35.849.811.589
Utang Dana Pensiun	746.156.435	--	746.156.435	855.304.036	--	855.304.036
Utang Pewa Pembiayaan	--	--	--	290.739.257	--	290.739.257
	44.348.889.766	3.898.218.667	40.418.141.980	55.566.718.433	3.898.218.667	51.668.499.766
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	98.491.365.427	--	98.491.365.427	90.401.867.257	--	90.401.867.257
Piutang Usaha	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054	81.652.068.149	60.943.884.704	20.708.183.445
Piutang Lain-lain	558.466.005	381.982.125	176.483.880	1.155.826.685	859.446.701	296.379.984
Uang Jaminan	151.024.873	--	151.024.873	123.024.873	--	123.024.873
	185.183.909.039	57.726.293.805	127.457.615.234	173.332.786.964	61.803.331.405	111.529.455.559
Surplus/(Defisit)	140.835.019.273	53.828.075.138	87.039.473.254	117.766.068.531	57.905.112.738	59.860.955.793

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

iii. Risiko mata uang asing

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank dan piutang usaha. Risiko nilai tukar pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2020 (Rp)	Kurs 2021 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	595.474	14.105	14.269	97.657.800

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2019 (Rp)	Kurs 2020 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	(550,17)	13.901	14.105	112.235

38. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2021				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	4.564.285.714	25.000.000.000	(28.042.857.143)	--	1.521.428.571
Utang Sewa Pembiayaan	290.739.257	--	(290.739.257)	--	--
Liabilitas Sewa	4.290.188.038	--	(2.300.944.000)	199.309.250	2.188.553.288

	2020				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	--	32.100.000.000	(27.535.714.286)	--	4.564.285.714
Utang Sewa Pembiayaan	415.122.747	--	(124.383.490)	--	290.739.257
Liabilitas Sewa	--	--	(2.049.464.776)	6.339.652.814	4.290.188.038

39. Kejadian Penting

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sejak tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Darurat Tertentu Pandemi Virus Corona". Kondisi darurat ini masih berlangsung hingga pertengahan 2021, menyebabkan perubahan pada perusahaan terutama dalam sistem pencatatan akuntansinya, perubahan operasional dan perubahandari sudut pandang bisnis perusahaan secara umum.

Secara langsung dan tidak langsung, kondisi ini tentunya telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak termasuk potensi kehilangan penjualan selama masa Darurat Bencana. Perusahaan dan entitas anak telah melakukan efisiensi biaya operasional untuk menghadapi dampak dari pandemi tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal terkait pandemi yang terjadi selama 2021.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana yang telah disusun dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dan entitas anak dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Berdasarkan analisa dampak tersebut diatas, Perusahaan dan entitas anak melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan agar bisnis tetap berjalan. Berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi Covid-19:

1. Perusahaan menerapkan sistem digitalisasi dalam seluruh proses keuangan.
2. Perusahaan melakukan perubahan sistem kerja dan menerapkan kebijakan terkait jumlah karyawan yang masuk yaitu tidak lebih dari 20% dari jumlah karyawan per divisi.
3. Perusahaan melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi karyawan serta turut dalam program vaksinasi sesuai himbauan pemerintah.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Entitas Induk

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hasil rapat tertuang dalam Akta No. 11 oleh Notaris Vidi Andito, S.H yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor persetujuan No. AHU-AH.01.03-0063251 tanggal 27 Januari 2022. Akta tersebut berisi mengenai keputusan peningkatan modal dasar PT IMQ Multimedia Utama yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 100% atau sejumlah Rp30.000.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian 196.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp29.400.000.000 atau 98% diambil oleh Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, dan sebanyak 4.000 saham bernilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau 2% diambil masing-masing oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perum Lembaga Kantor Berita Antara sebanyak 2000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1% dan diambil oleh Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara sebanyak 2.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1%. Dalam RUPSLB tersebut, Perusahaan juga mengubah ketentuan Pasal 5 ayat (2) dan ketentuan Pasal 20.

b. Entitas Anak

Dalam keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Januari 2022, Entitas Anak dan para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan sepakat untuk:

- a. Mengganti nama Perusahaan yang semula bernama PT IMQ Multimedia Utama menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama
- b. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang jasa keuangan, bukan asuransi, penjamin dan dana pensiun. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - I. Menjalankan usaha dalam bidang penyelenggara infrastruktur pasar uang dan pasar valuta asing antara lain:
 1. Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (KBLI 66131) mencakup kegiatan badan usaha yang menyediakan teknologi dan menyelenggarakan sarana untuk melaksanakan transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap rupiah;
 2. Central Counterparty Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar (KBLI 66132) mencakup kegiatan lembaga yang menempatkan dirinya diantara para pihak yang melakukan transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar sehingga bertindak sebagai pembeli bagi penjual dan sebagai penjual bagi pembeli;
 3. Penyelenggara infrastruktur Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Lainnya (KBLI 66139) mencakup kegiatan penyelenggara infrastruktur untuk transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap rupiah yang tidak diklasifikasikan di tempat lain; dan

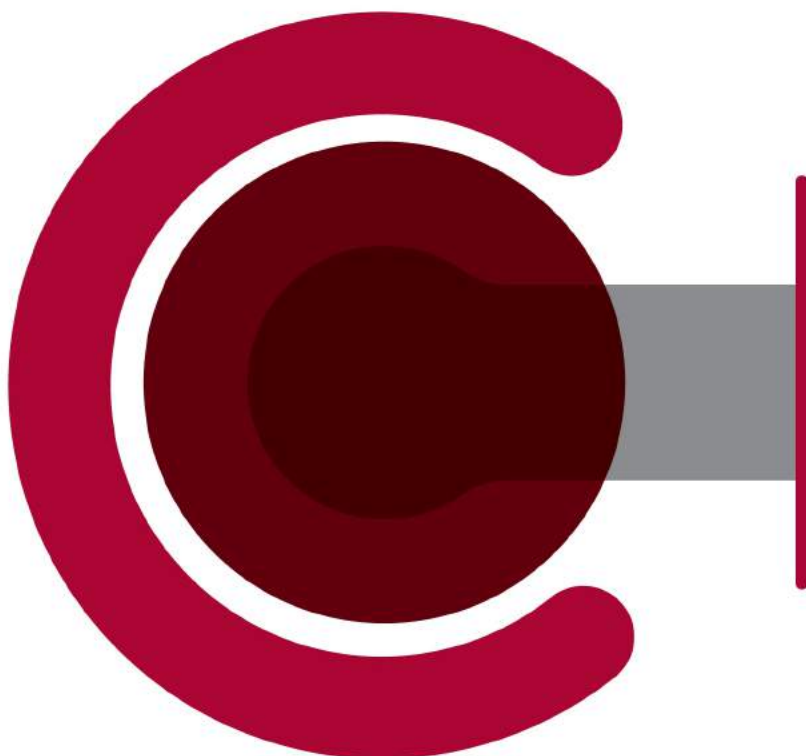
PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya Ytdl (KBLI 66199) mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, *mortgage advisers and brokers*.
- II. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2022.



Kantor Pusat:

Wisma Antara Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Telp: (021) 3802323 (hunTING)
Fax: (021) 3505670 (Pemasaran)
Web: korporat.antaranews.com